

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Maret 2021
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/
Financial statements as of March 31, 2021
and for the three-month period then ended

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
Tanggal 31 Maret 2021**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
as of March 31, 2021**

For the three-month period then ended
March 31, 2021
(Expressed in million of Rupiah,
Unless otherwise stated)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama **Hery Gunardi**
Alamat Kantor **Jln Abdul Muis No.2-4
Jakarta Pusat**
Nomor Telepon **021-345 0226**
Jabatan **Direktur Utama/President Director**

We, the undersigned :

Name
Office Address
Phone Number
Title

Nama **Ade Cahyo Nugroho**
Alamat Kantor **Jln Abdul Muis No.2-4
Jakarta Pusat**
Nomor Telepon **021-345 0226**
Jabatan **Direktur Keuangan dan Strategi/Finance and
Strategy Director**

Name
Office Address
Phone Number
Title

menyatakan bahwa :

declare that :

- | | |
|--|--|
| <p>1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Bank);</p> <p>2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> <p>4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Bank.</p> | <p>1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Bank);</p> <p>2. The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</p> <p>3. a. All information in the Bank's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Bank's financial statements do not contain any material incorrect information or fact nor do they omit material information or fact;</p> <p>4. We are responsible for the Bank's internal control system.</p> |
|--|--|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 07 Mei 2021 / May 07, 2021

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of Board of Directors



Hery Gunardi
Direktur Utama/President Director

Ade Cahyo Nugroho
Direktur Keuangan dan Strategi/
Finance and Strategy Director

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 3Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	4Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas.....	5 - 6Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas.....	7 - 8Statement of Cash Flows
Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil.....	9Statement of Reconciliation of Income andRevenue Sharing
Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat.....	10Statement of Sources and Distribution ofZakat Funds
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan.....	11Statement of Sources and Uses of Qardhul HasanFunds
Catatan atas Laporan Keuangan.....	12 - 188Notes to the Financial Statements

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
ASET				ASSETS
KAS	2.735.880	2a,2w,3	3.180.739	CASH
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	21.782.808	2a,2c,2d,2w,4	21.527.933	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN	2.979.935	2a,2b,2c, 2e,2w,5,41	8.615.805	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH OTHER BANKS
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA	47.479.063	2b,2c,2f, 2w,6,41	49.185.636	INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
TAGIHAN AKSEPTASI	333.769	2g,7 2b,2c,2h, 8,41	292.789	ACCEPTANCE RECEIVABLES
PIUTANG				RECEIVABLES
Piutang <i>murabahah</i>	92.459.473		89.844.090	<i>Murabahah receivables</i>
Piutang <i>istishna</i>	595		637	<i>Istishna receivables</i>
Piutang Sewa <i>Ijarah</i>	41.431		40.155	<i>Ijarah rent receivables</i>
	92.501.499		89.884.882	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.448.442)		(3.294.706)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	89.053.057		86.590.176	
PINJAMAN QARDH	8.874.875	2b,2c,2i, 9,41	9.280.855	FUNDS OF QARDH
Cadangan kerugian penurunan nilai	(425.666)		(226.482)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	8.449.209		9.054.373	
PEMBIAYAAN				FINANCING
Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	2.530.554	2b,2c,2j 10,41	2.670.982	<i>Mudharabah Financing</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(64.451)		(72.195)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	2.466.103		2.598.787	
Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	53.744.973	2b,2c, 2j 11,41	53.348.533	<i>Musyarakah Financing</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.802.699)		(2.452.358)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	50.942.274		50.896.175	
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH - NETO	1.421.693	2b,2c,2k, 12,41	1.513.841	ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH - NET
ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA – NETO	3.374.182	2l,13	3.396.516	PREMISES, EQUIPMENT AND RIGHT OF USE ASSET – NET
ASET PAJAK TANGGUHAN	1.103.670	2u,20d	1.109.281	DEFERRED TAX ASSETS
ASET LAIN-LAIN	3.570.623	2b,2c,2m, 14,41	2.874.079	OTHER ASSETS
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.265.265)		(1.205.580)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	2.305.358		1.668.499	
JUMLAH ASET	234.427.001		239.630.550	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
				OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY
LIABILITAS SEGERA	958.116	2n,15	842.798	
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	159.136	2r,16	176.430	UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING
SIMPANAN		2b,2o,2w,41		DEPOSITS
Giro wadiah	25.174.864	17	30.822.613	Wadiah demand deposits
Tabungan wadiah	29.401.997	18	29.576.625	Wadiah savings deposits
	54.576.861		60.399.238	
SIMPANAN DARI BANK LAIN	142.814	2b,2o,19,41	151.560	DEPOSITS FROM OTHER BANKS
KEWAJIBAN AKSEPTASI	336.787	2g, 7	295.337	ACCEPTANCE LIABILITIES
UTANG PAJAK	306.446	2u,20a	537.514	TAXES PAYABLE
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	20.739	2c,38c	20.323	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
LIABILITAS LAIN-LAIN	2.307.676	21	3.006.842	OTHER LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	58.808.575		65.430.042	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER		2b,2p,2w		TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Giro mudharabah	6.317.557	23,41	5.370.452	Mudharabah demand deposits
Tabungan mudharabah	58.201.433	24,41	59.013.279	Mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah	87.226.626	25,41	86.043.632	Mudharabah time deposits
SUKUK MUDHARABAH SUBORDINASI	1.375.000	2y,22	2.030.000	SUBORDINATED SUKUK MUDHARABAH
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER	153.120.616		152.457.363	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
EKUITAS				EQUITY
MODAL SAHAM				SHARE CAPITAL
Nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020				<i>Nominal Value of Rp500 (full amount) per share as of March 31, 2021 and December 31, 2020</i>
Modal dasar - 80.000.000.000 lembar saham pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020				<i>Authorized share capital – 80,000,000,000 shares as of March 31, 2021 and December 31, 2020</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 41.031.208.943 lembar saham pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020				<i>Issued and fully-paid share capital – 41,031,208,943 shares as of March 31, 2021 and December 31, 2020</i>
Tambahan modal disetor Ekuitas <i>Merging Entities</i>	995.823	26	14.964	<i>Additional Paid In Capital Merging Entities Equity</i>
Keuntungan revaluasi aset tetap Setelah pajak tangguhan	20.515.604	1a,26	4.950.254	<i>Gain on revaluation of fix asset - net of deferred tax</i>
Pengukuran kembali Program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	(7.021)		-	<i>Remeasurement of defined benefit plan - net of deferred tax</i>
Keuntungan/(Kefrugian) yang belum direalisasi atas surat berharga nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	(35.258)	2t,39	5.007	<i>Unrealized gain/(loss) on securities measured at fair value through other comprehensive income</i>
Opsi saham	1.895		-	<i>Stock option</i>
Saldo laba	3.753	26	3.045	<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	78.471	26	78.471	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	944.543		392.547	<i>Unappropriated</i>
EKUITAS	22.497.810		21.743.145	EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	234.427.001		239.630.550	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Three-Month Period then Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2020 (As restated, Note 50)	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA SEBAGAI MUDHARIB		2q		REVENUE FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB
Pendapatan dari jual beli	2.461.275	27	2.176.793	Income from sales and purchases
Pendapatan bagi hasil	1.190.167	28	1.208.934	Income from profit sharing
Pendapatan usaha utama lainnya	776.554	30	778.708	Other main operating income
Pendapatan dari <i>ijarah</i> - neto	13.803	29	76.205	Income from <i>ijarah</i> - net
	<u>4.441.799</u>		<u>4.240.640</u>	
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL	(1.150.533)	2r,31	(1.317.109)	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN
HAK BAGI HASIL MILIK BANK	3.291.266		2.923.531	BANK'S SHARE IN PROFIT
PENDAPATAN (BEBAN) USAHA LAINNYA	637.817	2s,32	656.404	OTHER OPERATING INCOME/(EXPENSES)
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	(1.010.591)	2t,34	(868.016)	Salaries and benefits
Umum dan administrasi	(864.163)	35	(787.196)	General and administrative
Bonus <i>wadiah</i>	(23.758)	2o	(36.154)	Wadiah bonus
Lain-lain	(45.438)		(25.354)	Others
	<u>(1.943.950)</u>		<u>(1.716.720)</u>	
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif - neto	(903.104)	2c,33	(997.854)	Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net
LABA USAHA (BEBAN)/PENDAPATAN NON-USAHA - NETO	1.082.029		865.361	INCOME FROM OPERATION NON-OPERATING (EXPENSE)/INCOME - NET
LABA SEBELUM ZAKAT DAN BEBAN PAJAK	1.043.620		910.595	INCOME BEFORE ZAKAT AND TAX EXPENSE
ZAKAT	(27.111)		(22.756)	ZAKAT
BEBAN PAJAK	(274.867)	2u,20b	(230.641)	TAX EXPENSE
LABA BERSIH	741.642		657.198	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi : Pengukuran kembali program imbalan pasti	-	39	3.135	Item that will not be reclassified to profit or loss : Remeasurement of defined benefit plan
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi : (Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual	1.895		(20.192)	Item that will be reclassified to profit or loss : (Loss)/profit that has not been realized on securities in groups available for sale
Jumlah penghasilan komprehensif lain bersih setelah pajak	1.895		(17.057)	Total other comprehensive income net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	743.537		640.141	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah Penuh)	18,08	2aa,37	16,02	BASIC EARNINGS PER SHARE (in Full Rupiah)
LABA PER SAHAM DILUSIAN (dalam Rupiah Penuh)	18,04	2aa,37	16,02	DILUTED EARNINGS PER SHARE (in Full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISYARIAH Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Three-Month Period then Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ dan tambahan modal disetor/ <i>Issued and Fully- Paid Share Capital and Additional Paid In Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid In Capital</i>	Keuntungan Penilaian kembali aset tetap/ <i>Gain on revaluation of fixed assets</i>	Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti Setelah Pajak/ <i>Remeasurement of Defined Benefit Plan- Net of Tax</i>	Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual/ <i>Unrealised gain/(loss) on available-for-sale securities</i>	Ekuitas Merging Entities/ <i>Ekuitas Merging Entities</i>	Opsi Saham/ Stock Option	Saldo Laba		Ekuitas/ Equity	
	Sudah ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Sudah ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>									
Saldo 01 Januari 2020	4.858.057	517	-	(2.180)	-	13.980.909	8.679	63.667	159.296	19.068.945	Balance as of January 01, 2020
Penambahan Modal Saham	-	-	-	-	-	255.594	-	-	-	255.594	Additional capital
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	582.043	-	-	75.155	657.198	Income for the year
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	3.135	-	(20.192)	-	-	-	(17.057)	Other comprehensive income
Penambahan cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	14.803	(14.803)	-	Additional to general reserve
Opsi saham	26	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Stock option
Pembagian dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Dividend payment
Saldo 31 Maret 2020 (Seperti yang dinyatakan kembali, catatan 50)	4.858.057	517	-	955	-	14.798.354	8.679	78.470	219.648	19.964.680	Balance as of March 31, 2020 (As restated, note 50)
Saldo 01 Januari 2020	4.858.057	517	-	(2.180)	-	13.980.909	8.679	63.667	159.296	19.068.945	Balance as of January 01, 2020
Penambahan Modal Saham	92.197	14.447	-	-	-	572.832	-	-	-	679.476	Additional capital
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	1.939.593	-	-	248.055	2.187.648	Income for the year
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	7.187	-	(43.690)	-	-	-	(36.503)	Other comprehensive income
Penambahan cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	14.804	(14.804)	-	Additional to general reserve
Opsi saham	26	-	-	-	-	-	(5.634)	-	-	(5.634)	Stock option
Pembagian dividen	-	-	-	-	-	(150.787)	-	-	-	(150.787)	Dividend payment
Saldo 31 Desember 2020 (Seperti yang dinyatakan kembali, catatan 50)	4.950.254	14.964	-	5.007	-	16.298.857	3.045	78.471	392.547	21.743.145	Balance as of December 31, 2020 (As restated, note 50)
Transaksi yang berhubungan dengan penggabungan usaha PT Bank BRIsyariah Tbk, PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah											Transactions related to the merger of PT Bank BRIsyariah Tbk, PT Bank Mandiri Syariah and PT Bank BNI Syariah
- Pembalikan ekuitas merging entity	-	-	-	-	-	(16.546.209)	-	-	-	(16.546.209)	Reversal of equity from merging entity
- Penerbitan modal tambahan Bank	15.565.350	980.859	-	-	-	-	-	-	-	16.546.209	Issuance of additional Banks capital
Penambahan Modal Saham	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Additional capital
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	189.646	-	-	551.996	741.642	Income for the year
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	(7.021)	(40.265)	1.895	57.706	-	-	-	12.315	Other comprehensive income
Penambahan cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Additional to general reserve
Opsi Saham	26	-	-	-	-	-	708	-	-	708	Stock option
Saldo 31 Maret 2021	20.515.604	995.823	(7.021)	(35.258)	1.895	-	3.753	78.471	944.543	22.497.810	Balance as of March 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Three-Month Period then Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three Month Period then ended March 31,		
	2021	Catatan/ Notes	2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bagi hasil, jual beli, pendapatan <i>ijarah</i> dan pendapatan usaha utama lainnya	4.519.291		4.242.840
Pembayaran bagi hasil dana <i>syirkah</i> temporer	(1.167.827)		(1.341.817)
Penerimaan dari pembiayaan dan piutang yang dihapusbukukan	189.313		144.045
Penerimaan pendapatan usaha lainnya	448.504		512.359
Beban usaha	(2.125.700)		(2.365.684)
Penerimaan/(pembayaran) atas Pendapatan/(beban) non-usaha-neto	(38.508)		44.971
Pembayaran pajak penghasilan badan	(153.685)		(148.521)
Pembayaran zakat	(5.619)		(1.065)
Penyaluran dana kebajikan	(5.672)		(465)
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	1.660.097		1.086.663
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:			
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	(232.935)		(600.000)
Surat berharga - diukur pada nilai wajar	(2.217.047)		2.673.361
Surat berharga jangka pendek lainnya	(14.016)		(182)
Piutang	(2.616.617)		(1.602.261)
Pinjaman <i>qardh</i>	405.980		(337.689)
Pembiayaan syariah	(256.012)		(1.175.024)
Tagihan Akseptasi	(41.450)		(16.403)
Aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i>	92.148		129.186
Aset lain-lain	(770.305)		(209.257)
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:			
Liabilitas segera	120.937		35.687
Simpanan dari nasabah	(5.822.377)		4.571.633
Simpanan dari bank lain	(8.746)		(20.569)
Liabilitas Akseptasi	41.450		16.403
Utang pajak	(231.068)		(105.264)
Liabilitas lain-lain	(698.844)		(7.142)
Kenaikan dana <i>syirkah</i> temporer	1.318.253		(2.671.531)
Kas Neto Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(9.270.552)		1.767.611
			Net Cash Provided by/ (Used in) Operating Activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Three-Month Period then Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three Month Period then ended March 31,			
	2021	Catatan/ Notes	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan/(pembelian) investasi pada surat berharga	18.833.424		878.412	Receipt/(purchase) from investment in marketable securities
Perolehan surat berharga	(14.896.560)		(2.751.105)	Acquisition of marketable securities
Hasil penjualan aset tetap	99	13	263	Proceeds from disposal of premises and equipment
Perolehan aset tetap	(100.713)	13	(312.753)	Acquisition of premises and equipment
Kas Neto Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) aktivitas investasi	3.836.250		(2.185.183)	Net Cash Provided by/ (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(7.780)		-	Payments of lease liabilities
Surat Berharga yang diterbitkan	(655.000)	26	96.000	Securities Issued
Penambahan modal saham	-		255.594	Proceeds from issuing stocks
Kas Neto Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(662.780)		351.594	Net Cash Provided by/ (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(6.097.082)		(65.978)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	28.582.947		28.015.414	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	22.485.865		27.949.436	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD
Kas dan setara kas akhir periode terdiri dari:				Cash and cash equivalents at end of the period consist of:
Kas	2.735.880	3	1.962.097	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	16.739.950	4	21.259.924	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	3.010.035	5	4.727.415	Current accounts and placements with other banks
JUMLAH	22.485.865		27.949.436	TOTAL

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN
DAN BAGI HASIL
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
STATEMENT OF RECONCILIATION
OF INCOME AND REVENUE SHARING
For the Three-Month Period then Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three Month Period then ended March 31,			
	2021	Catatan/ Notes	2020	
Pendapatan Pengelolaan Dana sebagai <i>Mudharib</i>	4.441.799	2a	4.240.640	Revenue from fund management in <i>Mudharib</i>
Pengurangan				Deduction
Pendapatan tahun berjalan, kas atau setara kas yang belum diterima:				Current year income, in which cash and cash equivalents have not been received:
Pendapatan <i>margin murabahah</i> dan <i>istishna</i>	(420.769)		(346.514)	<i>Murabahah</i> and <i>istishna</i> margin income
Hak bagi hasil pembiayaan	(30.136)		(67.322)	Profit sharing share
Pendapatan usaha utama lainnya	(744.585)		(397.554)	Other main operating income
	(1.195.490)	14	(811.390)	
Penambahan				Addition
Pendapatan periode sebelumnya yang kasnya diterima pada periode berjalan:				Previous period income in which cash were received during current period:
Pendapatan <i>margin murabahah</i> dan <i>istishna</i>	403.913		330.173	<i>Murabahah</i> and <i>istishna</i> margin income
Hak bagi hasil pembiayaan	49.928		47.349	Profit sharing share
Pendapatan usaha utama lainnya	518.192		465.246	Other main operating income
	972.033		842.768	
Pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil	4.218.343		4.272.018	Available income for profit sharing
Bagi hasil yang menjadi hak Bank	(3.067.810)		(2.954.909)	Bank's share from profit sharing
Hak pihak ketiga atas bagi hasil	1.150.533	31	1.317.109	Third parties' share on return
Dirinci atas:				Details to:
Hak pemilik dan atas bagi hasil yang sudah didistribusikan	991.396		1.140.157	Fund owners' share on distributed profit sharing
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang belum didistribusikan	159.137	16	176.952	Fund owners' share on undistributed profit sharing
Jumlah	1.150.533		1.317.109	Total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
LAPORAN SUMBER
DAN PENYALURAN DANA ZAKAT
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
STATEMENT OF SOURCES
AND DISTRIBUTION OF ZAKAT FUNDS
For the Three-Month Period then Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
Sumber Dana Zakat			<i>Sources of Zakat Funds</i>
Internal Bank	27.815	71.872	<i>Internal Bank</i>
Eksternal Bank	4.380	32.748	<i>External Bank</i>
	32.195	104.620	
Penyaluran Dana Zakat			<i>Distribution of Zakat Funds</i>
Disalurkan ke lembaga lain	(5.619)	(104.837)	<i>Distributed to other institutions</i>
	26.576	(217)	
Surplus/(Defisit)			<i>Surplus/(Deficit)</i>
Sumber Dana Zakat pada	67.749	67.965	<i>Sources of Zakat Funds</i>
Awal Tahun			<i>at Beginning of the Year</i>
Sumber Dana Zakat pada			<i>Sources of Zakat Funds</i>
 Akhir Tahun	94.325	67.748	<i>at End of the Year</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
LAPORAN SUMBER
DAN PENGGUNAAN DANA
KEBAJIKAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
STATEMENT OF SOURCES
SOURCES AND USES OF QARDHUL
HASAN FUNDS
For the Three-Month Period then Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
Sumber Dana Kebajikan			<i>Sources of Qardhul Hasan Funds</i>
Sumbangan/ <i>Hibah</i>	72	435	<i>Donation/Grant</i>
Pendapatan non-halal	4.548	6.799	<i>Non-halal income</i>
Denda	2.693	10.833	<i>Penalty</i>
Infaq dan shadaqah	49	3.868	<i>Infaq and shadaqah</i>
	<u>7.362</u>	<u>21.935</u>	
Penggunaan Dana Kebajikan			<i>Uses of Qardhul Hasan Funds</i>
Sumbangan	(5.672)	(45.658)	<i>Donation</i>
Defisit/Surplus	1.690	(23.723)	<i>Defisit/Surplus</i>
Dana Kebajikan pada Awal Tahun	11.349	35.072	<i>Qardhul Hasan Funds at Beginning of the Year</i>
Dana Kebajikan pada Akhir Tahun	<u>13.039</u>	<u>11.349</u>	<i>Qardhul Hasan Funds at End of the Year</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum

PT Bank BRIsyariah Tbk ("Bank") berkedudukan di Jakarta, Indonesia, awalnya didirikan dengan nama PT Bank Jasa Arta (BJA) berdasarkan Akta Pendirian No. 4 tanggal 3 April 1969 yang dibuat dihadapan Liem Toeng Kie, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/70/4 tanggal 28 Mei 1970 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43 tanggal 28 Mei 1971, Tambahan No. 242/1971.

Perubahan nama dan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dari BJA menjadi PT Bank Syariah BRI (BSBRI) didasarkan pada Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham Perseroan Terbatas BJA, sesuai dengan Akta No.45 tanggal 22 April 2008 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

BJA memperoleh izin usaha untuk beroperasi sebagai bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. D.15.1-4-40 tanggal 3 Juli 1969. Sejak tanggal 16 Oktober 2008, BJA telah memperoleh izin perubahan kegiatan usaha bank, dari konvensional menjadi bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dari Bank Indonesia.

Pada tahun 2009, PT Bank Syariah BRI melakukan perubahan nama menjadi PT Bank BRIsyariah sesuai dengan Akta Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank Syariah BRI No. 18 tanggal 14 April 2009 dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., yang selanjutnya diubah dengan Akta Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank Syariah BRI No. 20 tanggal 17 September 2009, dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-53631.AH.01.02.TH2009 tanggal 5 November 2009 yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 1 Desember 2009, Tambahan No. 27908 dan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.11/63/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 15 Desember 2009.

1. GENERAL

a. Bank Establishment and General Information

PT Bank BRIsyariah Tbk (the "Bank") is located in Jakarta, Indonesia, and initially established under the name of PT Bank Jasa Arta (BJA) based on the Deed of Establishment No. 4 dated April 3, 1969 of Liem Toeng Kie, S.H., Notary in Jakarta. The deed has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/70/4 dated May 28, 1970 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 43, dated May 28, 1971, Supplement No. 242/1971.

The changes in name and business activity based on sharia principles from BJA to PT Bank Syariah BRI (BSBRI) was based on BJA Shareholders' Decision Statement, as stated in the Deed No. 45 dated April 22, 2008 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta.

BJA obtained its business license to operate as a commercial bank from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. D.15.1-4-40 dated July 3, 1969. Since October 16, 2008, BJA has obtained license from Bank Indonesia to change its business activities, from a conventional Bank into a commercial bank based on sharia principles.

In 2009, PT Bank Syariah BRI changed its name to PT Bank BRIsyariah based on PT Bank BRIsyariah Shareholders' Decision Statement, as stated in Notarial Deed No. 18 dated April 14, 2009 of Notary Fathiah Helmi, S.H., it was subsequently amended by PT Bank Syariah BRI Shareholders' Decision Statement, as stated in Notarial Deed No.20 dated September 17, 2009 of Notary Fathiah Helmi, S.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU53631.AH.01.02.TH2009 dated November 5, 2009. It was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 96 dated December 1, 2009, Supplement No. 27908 and Decision Letter from the Governor of Bank Indonesia No. 11/63/KEP.GBI/DpG/2009 dated December 15, 2009.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan Akta Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank BRIsyariah No. 28 tanggal 14 September 2010 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham memutuskan untuk menyetujui pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh oleh Bank dari sejumlah 966.750.000 lembar saham (nilai penuh) atau sebesar Rp483.375 menjadi 958.000.000 lembar saham (nilai penuh) atau sebesar Rp479.000, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-33517.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 2 Juli 2010 yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59 tanggal 26 Juli 2011, Tambahan No. 21333.

Selanjutnya, diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank BRIsyariah No. 15 tanggal 19 Juli 2010 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, memutuskan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Bank dari 958.000.000 lembar saham (nilai penuh) atau sebesar Rp479.000 menjadi 1.958.000.000 lembar saham (nilai penuh) atau sebesar Rp979.000, yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-20012 tanggal 5 Agustus 2010 yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57 tanggal 17 Juli 2012, Tambahan No. 1521/L.

Selanjutnya, diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank BRIsyariah No. 113 tanggal 26 September 2013 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, memutuskan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Bank dari 1.958.000.000 lembar saham (nilai penuh) atau sebesar Rp979.000 menjadi 2.958.000.000 lembar saham (nilai penuh) atau sebesar Rp1.479.000, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-40622.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 25 Juli 2013 yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 20 September 2013, Tambahan No. 113984.

1. GENERAL (continued)

a. Bank Establishment and General Information (continued)

The Bank's Articles of Association have been amended several times. According to PT Bank BRIsyariah Shareholders Decision Statement, Deed No. 28 dated September 14, 2010 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, shareholders decided to approve the reduction of issued and fully-paid share capital of the Bank from 966,750,000 shares (full amount) or Rp483,375 to 958,000,000 shares (full amount) or Rp479,000, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-33517.AH.01.02. Year 2010 dated July 2, 2010 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 59 dated July 26, 2011, Supplement No. 21333.

Subsequently, this was again amended by PT Bank BRIsyariah Shareholders Resolution Statement, Deed No. 15 dated July 19, 2010 of Notary Fathiah Helmi, S.H., in Jakarta, in which shareholders decided to increase the issued and fully-paid share capital of the Bank from 958,000,000 shares (full amount) or Rp479,000 to 1,958,000,000 shares (full amount) or Rp979,000, which was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-20012 dated August 5, 2010, and which has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 57 dated July 17, 2012, Supplement No. 1521/L.

Subsequently, this was again amended by PT Bank BRIsyariah's Annual General Meeting of Shareholders Statement, Deed No. 113 dated September 26, 2013 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, in which shareholders decided to increase the issued and fully-paid share capital of the Bank from 1,958,000,000 shares (full amount) or Rp979,000 to 2,958,000,000 shares (full amount) or Rp1,479,000, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-40622.AH.01.02. Year 2013 dated July 25, 2013, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 76 dated September 20, 2013, Supplement No. 113984.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)

Pada tanggal 27 Desember 2013, Bank mendapatkan izin sebagai bank devisa berdasarkan surat keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 15/139/KEP.GBI/DpG/2013.

Selanjutnya, diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank BRIsyariah No. 1 tanggal 4 Agustus 2015 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., memutuskan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Bank dari 2.958.000.000 lembar saham (nilai penuh) atau sebesar Rp1.479.000 menjadi 3.958.000.000 lembar saham (nilai penuh) atau sebesar Rp1.979.000, yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0954202 Tahun 2015 tanggal 4 Agustus 2015.

Selanjutnya, diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank BRIsyariah No. 52 tanggal 31 Agustus 2016 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan masa jabatan anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0076528 tanggal 1 September 2016.

Selanjutnya diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank BRIsyariah No. 8 tanggal 8 Januari 2018 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, memutuskan perubahan modal dasar Bank dari Rp5.000.000.000.000 (nilai penuh) yang terbagi menjadi 10.000.000.000 saham menjadi Rp7.500.000.000.000 (nilai penuh) yang terbagi atas 15.000.000.000 saham, dan menyetujui rencana Bank untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) yang serta perubahan menyeluruh Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan ketentuan Perusahaan Terbuka, termasuk perubahan nama Bank dari PT Bank BRIsyariah menjadi PT Bank BRIsyariah Tbk. Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia

1. GENERAL (continued)

a. Bank Establishment and General Information (continued)

On December 27, 2013, the Bank obtained a license to operate as foreign exchange bank based on the Decision Letter of the Governor of Bank Indonesia No. 15/139/KEP.GBI/DpG/2013

Subsequently, this was again amended by PT Bank BRIsyariah's Annual General Meeting of Shareholders Statement, Deed No. 1 dated August 4, 2015 of Notary Fathiah Helmi, S.H., in which shareholders decided to increase the issued and fully-paid share capital of the Bank from 2,958,000,000 shares (full amount) or Rp1,479,000 to 3,958,000,000 shares (full amount) or Rp1,979,000, which was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0954202 Year 2015 dated August 4, 2015.

Subsequently, this was again amended by PT Bank BRIsyariah's Annual General Meeting of Shareholders Statements as stated in notarial Deed No. 52 dated August 31, 2016 of Notary Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, regarding the change in the term of service of Directors, Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board. The amendment was accepted and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.03-0076528 dated September 1, 2016.

Subsequently, this was again amended by PT Bank BRIsyariah's Extraordinary General Meeting of Shareholders Statement, Deed No. 8 dated January 8, 2018 notarized by Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, in which shareholders decided to increase the authorized capital of the Bank from Rp5,000,000,000,000 (full amount) or 10,000,000,000 shares to Rp7,500,000,000,000 (full amount) or 15,000,000,000 shares to approve the Bank's plan to do Initial Public Offering (IPO) to amend the Bank's Articles of Association to become a Public Company in accordance with the laws and regulations of the capital market, and to change the Bank's name from PT Bank BRIsyariah to PT Bank BRIsyariah Tbk. The amendments were accepted and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)

No. AHU-0000386.AH.01.02. Tahun 2018 tanggal 10 Januari 2018 dan telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0009224 dan No.AHU-AH.01.03-0009250 tanggal 10 Januari 2018.

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S.37/D.04/2018 tanggal 30 April 2018 perihal pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran PT Bank BRIsyariah Tbk atas penawaran umum perdana saham sesuai dengan surat yang disampaikan ke OJK No. S.B.082-PDR/02-2018 tanggal 22 Februari 2018 serta surat terakhir yang disampaikan ke OJK No.S.B.147-PDR/04-2018 tanggal 24 April 2018, OJK tidak mengisyaratkan adanya informasi tambahan dan tanggapan lebih lanjut sehingga pernyataan pendaftaran tersebut menjadi efektif.

Penawaran umum perdana saham PT Bank BRIsyariah Tbk (termasuk ESA) meliputi 2.623.350.600 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per lembar saham dengan harga jual Rp510 (Rupiah penuh) per lembar saham. Saham yang ditawarkan tersebut mulai dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Mei 2018.

Selanjutnya diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank BRIsyariah Tbk No.92 tanggal 31 Mei 2018 mengenai peningkatan modal disetor dan ditempatkan hasil penawaran umum perdana saham Bank dari 7.092.762.898 lembar saham atau sebesar Rp3.546.381.449.000 (nilai penuh) menjadi 9.716.113.498 lembar saham atau sebesar Rp4.858.056.749.000 (nilai penuh). Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0211334 tanggal 31 Mei 2018.

1. GENERAL (continued)

a. Bank Establishment and General Information (continued)

No. AHU-0000386.AH.01.02 year 2018 dated January 10, 2018 and by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0009224 and No. AHU-AH.01.03-0009250 dated January 10, 2018.

Based on the Financial Services Authority (FSA) No. S.37/D.04/2018 dated April 30, 2018 concerning the notification of the effectiveness of PT Bank BRIsyariah Tbk's registration statement on the initial public offering of shares according to the letter submitted to FSA No. S.B.082-PDR/02-2018 dated February 22, 2018 and the letter most recently submitted to FSA No.S.B.147-PDR/04-2018 on April 24, 2018, FSA did not require additional information and further response those the registration statement was effective.

The initial public offering of PT Bank BRIsyariah Tbk (including ESA) shares included 2,623,350,600 new shares with a nominal value of Rp500 (full Rupiah) per share at a selling price of Rp510 (full Rupiah) per share. The offered shares began to be listed and traded on the Indonesia Stock Exchange on May 9, 2018.

An amendment of the Bank's Article of Association was documented in PT Bank BRIsyariah Tbk's Extraordinary General Meeting of Shareholders Statements No. 92 dated May 31, 2018 regarding the change of issued and fully-paid capital as the result of initial public offering of the Bank's stocks from 7,092,762,898 shares or Rp3,546,381,449,000 (full amount) to 9,716,113,498 shares or Rp4,858,056,749,000 (full amount). This change has been received and recorded by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0211334 dated May 31, 2018.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)

Selanjutnya diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank BRIsyariah Tbk No. 27 tanggal 17 Juli 2019, yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, antara lain mengenai perubahan ketentuan masa jabatan Pengurus Perseroan dan beberapa penyesuaian ketentuan Anggaran Dasar Perseroan lainnya yang relevan dengan kegiatan Perseroan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0302291 tanggal 23 Juli 2019.

Selanjutnya diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Bank BRIsyariah Tbk No. 101 Tanggal 16 Desember 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn notaris di Jakarta mengenai perubahan peningkatan Modal ditempatkan/disetor Perseroan yang berasal dari penambahan saham baru Perseroan hasil pelaksanaan opsi MESOP. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0424817 tanggal 29 Desember 2020.

Perubahan Anggaran Dasar Bank terakhir dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perubahan Nama PT Bank BRIsyariah Tbk No. 38 Tanggal 14 Januari 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn notaris di Jakarta mengenai persetujuan perubahan dan penyesuaian seluruh pasal Anggaran Dasar Perseroan sehubungan persetujuan penggabungan PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah dengan PT Bank BRIsyariah Tbk diantaranya mengubah nama Bank yang sebelumnya PT Bank BRIsyariah Tbk menjadi PT Bank Syariah Indonesia Tbk, meningkatkan Modal Dasar Perseroan, meningkatkan Modal Disetor dan Ditempatkan Perseroan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0061498 tanggal 1 Februari 2021 dan telah mendapatkan Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-0006268.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 1 Februari 2021.

1. GENERAL (continued)

a. Bank Establishment and General Information (continued)

An amendment of the Bank's Articles of Association set forth in PT Bank BRIsyariah's Annual General Meeting of Shareholders No. 27 dated July 17, 2019, made before the Notary Fathiah Helmi, S.H., a notary in Jakarta, among others. The amendment included the changes to the terms of office of the Company's Management and several other adjustments to the Articles of Association of the Company that were relevant to the Company's activities. These changes have been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0302291 on July 23, 2019.

The latest amendments to the Articles of Association of the Bank are set forth in the Deed of Statement of Meeting Resolutions on Amendments to Articles of Association of PT Bank BRIsyariah Tbk No. 101 Dated 16 December 2020 regarding changes in the issued / paid-up capital of the Company. This change has been received and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0424917 dated 29 December 2020.

The latest amendments to the Bank's Articles of Association are set forth in the Deed of Statement of Meeting Resolutions on Amendments to Articles of Association Change of Name of PT Bank BRIsyariah Tbk No. 38 Dated January 14, 2021 made before Notary Jose Dima Satria, SH, M.Kn, a notary in Jakarta regarding the approval of amendments and adjustments to all articles of the Company's Articles of Association in connection with the merger agreement between PT Bank Syariah Mandiri and PT Bank BNI Syariah with PT Bank BRIsyariah Tbk, including amending the name of the Bank, previously PT Bank BRIsyariah Tbk to become PT Bank Syariah Indonesia Tbk, increases the Company's Authorized Capital, increases the Company's Paid-in and Issued Capital. This amendment has been accepted and noted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0061498 dated February 1, 2021 and has obtained the approval of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-0006268.AH.01.02.Tahun 2021 dated February 1, 2021.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)

Penggabungan PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah dengan PT Bank BRIsyariah Tbk telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisiner OJK Nomor 4/KDK.03/2021 tanggal 27 Januari 2021 tentang Pemberian Izin Penggabungan PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah ke dalam PT Bank BRIsyariah Tbk serta Izin Perubahan Nama dengan Menggunakan Izin Usaha PT Bank BRIsyariah Tbk menjadi Izin Usaha atas nama PT Bank Syariah Indonesia Tbk sebagai Bank Hasil Penggabungan.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Bank yang terakhir, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menyelenggarakan usaha perbankan dengan prinsip Syariah.

Kantor pusat Bank berlokasi di Jl. Abdul Muis No. 2-4, Jakarta Pusat.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Bank memiliki jaringan unit kerja dengan rincian sebagai berikut (tidak diaudit):

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Kantor Cabang	272	268	Branch Offices
Kantor Cabang Pembantu	979	961	Sub-Branch Offices
Kantor Kas	73	61	Cash Offices
Kantor Layanan Syariah	4.682	2.652	Sharia Service Offices

b. Struktur dan Manajemen

Susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Maret 2021 ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perubahan Nama PT Bank BRIsyariah Tbk No. 38 Tanggal 14 Januari 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	
Komisaris		Board of Commissioner
Komisaris Utama	Mulya Effendi Siregar	President Commissioner
Komisaris	Suyanto	Commissioner
Komisaris	Masduki Baidlowi	Commissioner
Komisaris	Imam Budi Sarjito	Commissioner
Komisaris	Sutanto	Commissioner
Komisaris Independen	Bangun Sarwito Kusmulyono	Independent Commissioner
Komisaris Independen	M. Arief Rosyid Hasan	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Komaruddin Hidayat	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Eko Suwardi	Independent Commissioner

1. GENERAL (continued)

a. Bank Establishment and General Information (continued)

The merger of PT Bank Syariah Mandiri and PT Bank BNI Syariah with PT Bank BRIsyariah Tbk has received approval from the OJK Board of Commissioners Number 4 / KDK.03 / 2021 dated January 27, 2021 concerning the Granting of Permit to Merge PT Bank Syariah Mandiri and PT Bank BNI Syariah into PT Bank BRIsyariah Tbk and a Name Change Permit Using a Business License from PT Bank BRIsyariah Tbk to become a Business License on behalf of PT Bank Syariah Indonesia Tbk as the Merged Bank.

According to Article 3 of the Bank's latest Articles of Association, the Bank's scope of business is to conduct banking activities based on Sharia principles.

Currently, the Bank's head office is located at Jl. Abdul Muis No. 2-4, Central Jakarta.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Bank has network business unit with details as follows (unaudited):

b. Structure and Management

Commissioners as of March 31, 2021 is determined based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions on Amendment to Articles of Association Change of Name of PT Bank BRIsyariah Tbk No. 38 Dated January 14, 2021 which was made before the Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn notary in Jakarta, is as follows:

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur dan Manajemen (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2020 ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 2 tanggal 5 November 2020 dan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank No.64 tanggal 29 April 2019, yang akta tersebut dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

31 Desember 2020/ December 31, 2020		
Komisaris Komisaris Utama Komisaris	Eko Suwardi Sutanto	Board of Commissioner President Commissioner Commissioner

Susunan Direksi Bank pada tanggal 31 Maret 2021 ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perubahan Nama PT Bank BRIsyariah Tbk No. 38 Tanggal 14 Januari 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn notaris di Jakarta dan pada tanggal 31 Desember 2020 ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 2 tanggal 5 November 2020 dan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank No.64 tanggal 29 April 2019 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di jakarta adalah sebagai berikut:

31 Maret 2021/ March 31, 2021		
Direksi Direktur Utama Wakil Direktur Utama 1 Wakil Direktur Utama 2 Direktur Direktur Direktur Direktur Direktur Direktur Kepatuhan Direktur	Hery Gunardi Ngatari Abdullah Firman Wibowo Kusman Yandi Kokok Alun Akbar Anton Sykarna Achmad Syafii Tiwul Widyastuti Tribuana Tunggadewi Ade Cahyo Nugroho	Board of Directors President Director Vice President Director 1 Vice President Director 2 Director Director Director Director Director Compliance Director Director

31 Desember 2020/ December 31, 2020		
Direksi Direktur Utama Direktur Direktur Direktur	Ngatari Kokok Alun Akbar Fahmi Subandi Fidri Arnaldy Yana Soeprianan	Board of Directors President Director Director Director Director

1. GENERAL (continued)

b. Structure and Management (continued)

The composition of the Board of Commissioners on December 31, 2020 was determined based on the Deed of Decision of the Annual General Meeting of Shareholders No. 2 dated November 5, 2020 and Deed of Minutes of the Bank's Annual General Meeting of Shareholders No. 64 dated April 29, 2019 which were made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta. The following:

The composition of the Board of Directors of the Bank as of March 31, 2021 is determined based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions on Amendment to Articles of Association Change of Name of PT Bank BRIsyariah Tbk No. 38 Dated January 14, 2021 which was made before the Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn notary in Jakarta and as of December 31, 2020 is determined based on the Deed of Decision of the Annual General Meeting of Shareholders No. 2 dated November 5, 2020 and Deed of Minutes of the Bank's Annual General Meeting of Shareholders No. 64 dated April 29, 2019 which were made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta is as follows:

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur dan Manajemen (lanjutan)

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank pada tanggal 31 Maret 2021 ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perubahan Nama PT Bank BRIsyariah Tbk No. 38 Tanggal 14 Januari 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn notaris di Jakarta dan pada tanggal 31 Desember 2020 ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham Bank No. 32 dan 33 tanggal 18 April 2017 yang seluruh akta tersebut dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Pengawas Syariah
Ketua
Anggota
Anggota
Anggota

31 Maret 2021/
March 31, 2021

Hasanudin
Mohamad Hidayat
Oni Sahroni
Didin Hafidhuddin

Sharia Supervisory Board
Chairman
Member
Member
Member

Dewan Pengawas Syariah
Ketua
Anggota

31 Desember 2020/
December 31, 2020

Didin Hafidhuddin
Muhammad Gunawan Yasni

Sharia Supervisory Board
Chairman
Member

Pada tanggal 31 Maret 2021, Sekretaris Perusahaan Bank adalah Rosalina Dewi T. sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No.2021/13663-SK/HC-BSI tanggal 1 Februari 2021.

Berdasarkan kebijakan Bank, manajemen kunci Bank mencakup anggota Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Dewan Pengawas Syariah, Komite Remunerasi, Kepala Group dan Kepala Cabang.

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:

Pada periode yang berakhir pada 31 Maret 2021, Bank memberikan kompensasi sebesar Rp8.261 kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah

Jumlah karyawan tetap Bank pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, masing-masing adalah sebesar 17.184 dan 16.746 orang.

1. GENERAL (continued)

b. Structure and Management (continued)

The composition of the Bank's Sharia Supervisory Board as of March 31, 2021 is determined based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions on Amendment to Articles of Association Change of Name of PT Bank BRIsyariah Tbk No. 38 Dated January 14, 2021 which was made before the Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn notary in Jakarta and as of December 31, 2020 is determined based on Shareholders Decision Statement Deed No. 32 and 33 dated April 18, 2017, notarized by Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta is as follows:

As of March, 31 2021, the Corporate Secretary of the Bank is Rosalina Dewi T. based on Decision letter of Directors No.2021/13663-SK/HC-BSI dated February 1, 2021.

Based on the Bank's policies, key management of the Bank consists of members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Sharia Supervisory Boards, Remuneration Committee, Group Heads and Branch Heads.

Salaries and other compensation paid to the Boards of Directors and Commissioners and Sharia Supervisory Boards are as follows:

For the period ending March 31, 2021, the Bank provided compensation of Rp8,261 to the Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and, the Bank has 17,184 and 16,746 employees, respectively.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penggabungan Usaha

Pada tanggal 12 Oktober 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), PT Bank Syariah Mandiri (BSM), PT Bank BRIsyariah Tbk (BRIS), dan PT Bank BNI Syariah (BNIS) menandatangani *Conditional Merger Agreement* (CMA) atau Perjanjian Penggabungan Bersyarat dalam rangka penggabungan usaha BSM, BRIS, dan BNIS (Bank Peserta Penggabungan).

Berdasarkan CMA, setelah tanggal efektif penggabungan, PT Bank BRIsyariah Tbk (BRIS) akan menjadi entitas yang menerima penggabungan atau surviving entity dan seluruh pemegang saham PT Bank BNI Syariah (BNIS) dan PT Bank Syariah Mandiri (BSM) akan menjadi pemegang saham dari entitas yang menerima penggabungan berdasarkan rasio penggabungan.

Berdasarkan Akta Penggabungan yang dimuat dalam akta No. 103 yang dibuat oleh Notaris Jose Dima Satria S.H, M.Kn tanggal 16 Desember 2020 disetujui bahwa :

- Semua operasi, usaha, kegiatan, aktivitas, izin fasilitas, lisensi, persetujuan, pemanfaatan serta aktiva dan pasiva dari masing-masing BSM dan BNIS beralih karena hukum kepada BRIS
- Jika BRIS tidak dapat atau belum memiliki izin-izin, fasilitas, lisensi, persetujuan dan tanda terima pendaftaran yang telah disebutkan, sementara BRIS seharusnya sudah melakukan operasi, usaha dan aktivitas yang dulunya dijalankan masing-masing BNIS dan BSM maka BRIS akan mencari alternatif terbaik hingga operasi, usaha dan aktivitas dari masing-masing BSM dan BNIS yang beralih keada BRIS tidak mengalami pengakhiran atau penundaan
- Semua biaya yang secara langsung atau tidak langsung tumbul karena pengalihan operasi usaha dan aktivitas, maupun izin, persetujuan dan lainnya dari masing-masing BNIS dan BSM akan dianggap sebagai kewajiban BRIS
- Status badan hukum BSM dan BNIS akan berakhir tanpa memerlukan tindak likuidasi
- Pada tanggal efektif penggabungan, hubungan kerja karyawan BNIS dan BSM yang bergabung dengan BRIS akan beralih demi hukum kepada BRIS

1. GENERAL (continued)

c. Merger

On October 12, 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), PT Bank Syariah Mandiri (BSM), PT Bank BRIsyariah Tbk (BRIS), and PT Bank BNI Syariah (BNIS) have signed a *Conditional Merger Agreement* (CMA) for the merger of BSM, BRIS, and BNIS (Merger Participating Banks).

According to the CMA, after the effective date of the merger, PT Bank BRIsyariah Tbk (BRIS) will become the surviving entity and all shareholders of PT Bank BNI Syariah (BNIS) and PT Bank Syariah Mandiri (BSM) will become shareholders of the surviving entity based on the merger ratio.

Based on the Deed of Merger contained in deed No. 103 made by Notary Jose Dima Satria S.H, M.Kn on December 16, 2020, it was agreed that:

- All operations, businesses, activities, activities, facility permits, licenses, approvals, utilization as well as assets and liabilities of each BSM and BNIS are transferred due to the law to BRIS
- If BRIS cannot or does not have the mentioned permits, facilities, licenses, approvals and registration receipts, while BRIS should have carried out the operations, businesses and activities that were previously carried out by BNIS and BSM respectively, then BRIS will look for the best alternative until the operations, business and activities of each BSM and BNIS that shifted to BRIS did not experience any terminations or delays.
- All costs that are directly or indirectly incurred due to the transfer of business operations and activities, as well as permits, approvals and others from BNIS and BSM respectively will be deemed as BRIS obligations
- The legal status of BSM and BNIS will end without requiring liquidation
- On the effective date of the merger, the employment relationship between BNIS and BSM employees who joined BRIS will transfer by law to BRIS

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penggabungan Usaha

Terkait penggabungan PT Bank Syariah Mandiri (BSM), PT Bank BNI Syariah (BNIS), dan PT Bank BRISyariah Tbk (BRIS) ("Merger"), telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Pasar Modal melalui surat No. S-289/D.04/2020 tanggal 11 Desember 2020 dan OJK Perbankan melalui Surat Keputusan No. 4/KDK.03/2021 tanggal 27 Januari 2021 tentang Pemberian Izin Penggabungan PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah menjadi PT Bank BRISyariah Tbk dan perubahan izin usaha

PT Bank BRISyariah menjadi izin usaha dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") sebagai bank hasil merger. Selanjutnya telah diperoleh surat dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.10-0011384 tanggal 28 Januari 2021 perihal penerimaan pemberitahuan penggabungan BNIS dan BSM menjadi BRIS terkait dengan pengumuman penggabungan BNIS dan BSM menjadi BRIS. Penggabungan efektif pada 1 Februari 2021.

Sejak tanggal efektif penggabungan, komposisi pemegang saham BSI adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares	Nilai Nominal (Rupiah Penuh) Nominal Value (full amount)	Persentase/ Percentage	
Modal Dasar	80.000.000.000	40.000.000.000.000		Authorised Capital
PT Bank Mandiri (Persero)	20.905.219.379	10.452.609.689.500	50,95%	PT Bank Mandiri (Persero)
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	10.220.230.418	5.110.115.209.000	24,91%	PT Bank Negara Indonesia (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	7.092.761.655	3.546.380.827.500	17,29%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)
DPLK BRI – Saham Syariah	751.340.000	375.670.000.000	1,83%	DPLK BRI – Saham Syariah
PT BNI Life Insurance	5.250.415	2.625.207.500	0,01%	PT BNI Life Insurance
PT Mandiri Sekuritas Publik	33	16.500	0,00%	PT Mandiri Sekuritas
	2.056.407.043	1.028.203.521.500	5,01%	Public
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	41.031.208.943	20.515.604.471.500	100,00%	Issued and Fully Paid Capital
Saham dalam Portofolio	38.968.791.057	19.484.395.528.500		Shares in Portfolio

*) termasuk penerbitan saham baru sebanyak 184.395.200 saham hasil pelaksanaan Management and Employee Stock Option Program (MESOP) yang diterbitkan oleh BRIS selama 2 November 2020 sampai dengan 14 Desember 2020.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Merger

In relation to the merger of PT Bank Syariah Mandiri (BSM), PT Bank BNI Syariah (BNIS), and PT Bank BRISyariah Tbk (BRIS) ("Merger"), it has been approved by Financial Services Authority (FSA) of Capital Market through its letter No. S-289/D.04/2020 dated December 11, 2020 and FSA of Banking through its Decision Letter No. 4/KDK.03/2021 dated January 27, 2021 regarding the Granting Permit for merger of PT Bank Syariah Mandiri and PT Bank BNI Syariah into PT Bank BRISyariah Tbk and change of PT Bank

BRISyariah's business license into business license of PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") as the merged bank. Furthermore, the letter from Ministry of Law and Human Rights Letter No. AHU-AH.01.10-0011384 dated January 28, 2021 has been obtained regarding acceptance for notification of merger of BNIS and BSM into BRIS which related to the merger announcement of BNIS and BSM into BRIS. The merger is effective on February 1, 2021.

As the effective date of the merger, the shareholders composition of BSI are as follows:

*) included issuance of new shares of 184,395,200 shares resulted from execution of Management and Employee Stock Option Program (MESOP) issued by BRIS during November 2, 2020 to December 14, 2020.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penggabungan Usaha

Akuisisi tersebut di atas memenuhi kategori kombinasi bisnis di antara entitas sepengendali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK No. 38 tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", sehingga akuisisi bisnis tersebut diakui menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Jumlah selisih yang timbul antara biaya perolehan dan bagian proporsional atas nilai tercatat aset neto seluruhnya diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian "Tambahkan Modal Disetor" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Pernyataan Kepatuhan

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), yaitu PSAK No. 101 (Revisi 2019) tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 (Revisi 2019) tentang "Akuntansi *Murabahah*", PSAK No. 105 tentang "Akuntansi *Mudharabah*", PSAK No. 106 tentang "Akuntansi *Musyarakah*", PSAK No. 107 (Revisi 2016) tentang "Akuntansi *Ijarah*", PSAK No. 110 (Revisi 2015) tentang "Akuntansi *Sukuk*", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI Revisi 2013) dan Peraturan Bapepam – LK No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

1. GENERAL (continued)

c. Merger

The above acquisitions fulfill the category of business combination among entities under common control entities described in SFAS No. 38 on "Business Combinations of Entities Under Common Control", therefore such acquisitions were accounted for using the pooling of interest method. The amount of the difference between the cost of acquisition and the proportionate portion of the carrying amount of the net assets entirely recognized as "Difference in Value of Transactions of Business Combinations of Entities under Common Control" and recognized as part of "Additional Paid-in Capital" and presented in the equity section of the consolidated statement of financial position.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Financial Statements Presentation

The principal accounting policies adopted in preparing the Bank's financial statements are set out below:

The financial statements have been prepared and presented in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS"), namely: SFAS No. 101 (Revised 2019), "Presentation of Sharia Financial Statements", SFAS No. 102 (Revised 2019), "Accounting for *Murabahah*", SFAS No. 105, "Accounting for *Mudharabah*", SFAS No. 106, "Accounting for *Musyarakah*", and SFAS No. 107 (Revised 2016), "Accounting for *Ijarah*", SFAS No. 110 (Revised 2015) "Accounting for *Sukuk*", Indonesia Sharia Banking Accounting Guidelines (PAPSI Revised 2013) and The BAPEPAM - LK regulation No. VIII.G.7 Attachment of the Chairman of BAPEPAM and LK's decree No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, "Guidelines for Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuer or Public Companies".

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 101 (Revisi 2016), laporan keuangan bank syariah yang lengkap terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

- (i) Laporan posisi keuangan;
- (ii) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;
- (iii) Laporan perubahan ekuitas;
- (iv) Laporan arus kas;
- (v) Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil;
- (vi) Laporan sumber dan penyaluran dana zakat;
- (vii) Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan; dan
- (viii) Catatan atas laporan keuangan.

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial Bank sesuai prinsip syariah.

Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil merupakan rekonsiliasi antara pendapatan bank syariah yang menggunakan dasar akrual (*accrual basis*) dengan pendapatan yang dibagikan kepada pemilik dana yang menggunakan dasar kas (*cash basis*).

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan merupakan laporan keuangan yang mencerminkan peran Bank sebagai pemegang amanah dana kegiatan sosial yang dikelola secara terpisah.

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penyaluran dana zakat dalam jangka waktu tertentu, serta dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan menunjukkan sumber dan penggunaan dana kebajikan dalam jangka waktu tertentu serta saldo dana kebajikan pada tanggal tertentu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Financial Statements Presentation Statement of Compliance (continued)

Based on SFAS No. 101 (Revised 2016), a complete sharia bank financial statements consist of the following components:

- (i) Statement of financial position;
- (ii) Statement of profit or loss and other comprehensive income;
- (iii) Statement of changes in shareholders' equity;
- (iv) Statement of cash flows;
- (v) Statement of reconciliation of income and revenue sharing;
- (vi) Statement of sources and distribution of zakat funds;
- (vii) Statement of sources and uses of qardhul hasan funds; and
- (viii) Notes to the financial statements.

The Statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of cash flow and statements of changes in shareholders' equity are the financial statements reflecting the Bank's commercial activities in accordance with sharia principle.

The Statements of reconciliation of income and revenue sharing represents the reconciliation between income of sharia bank under accrual basis and income distributed to funds owners under cash basis.

The Statements of sources and distribution of zakat funds and statement of sources and uses of qardhul hasan funds represent the financial statements reflecting the Bank's role as the mandate holder of social activity funds which are separately managed.

The Statements of sources and distribution of zakat funds show the sources and distribution of zakat funds for a certain period, and the undistributed zakat funds in a particular date.

The Statements of sources and uses of qardhul hasan funds show the sources and uses of qardhul hasan funds for a certain period, and the qardhul hasan funds balance in a particular date.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)

Bank tidak secara langsung menjalankan fungsi pengelolaan dana zakat dan dana kebajikan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

b. Transaksi restrukturisasi antara entitas sependengali

Dalam PSAK No. 38, pengalihan bisnis antara entitas sependengali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sependengali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sependengalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

c. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Financial Statements Presentation Statements of Compliance (continued)

The Bank is not directly involved in the management of zakat and qardhul hasan funds.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah (Rp) which also the Bank's functional currency. The figures presented in the financial statements, unless otherwise stated, are rounded in millions of Rupiah.

b. Restructuring transaction of entities under common control

Under PSAK No. 38, transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the group or to the individual entity within the group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the period during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under

c. Transactions with Related Parties

The Bank entered into transactions with parties which are defined as related parties in accordance with SFAS No. 7 (Revised 2015) regarding "Related Party Disclosure".

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

Suatu pihak dianggap pihak berelasi dengan Bank jika:

- (1) langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank; (ii) memiliki kepentingan dalam Bank yang memberikan pengaruh signifikan atas Bank; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Bank;
- (2) suatu pihak yang berada dalam kelompok usaha yang sama dengan Bank;
- (3) suatu pihak adalah ventura bersama di mana Bank sebagai *venturer*;
- (4) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Bank;
- (5) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4);
- (6) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk pihak yang memiliki hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, yaitu individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transactions with Related Parties (continued)

A party is considered as a related party of the Bank if:

- (1) *directly or indirectly through one or more intermediaries, is party (i) controls, or is controlled by, or under common control with the Bank; (ii) has an interest in the Bank that provides significant influence to the Bank, or (iii) has joint control over the Bank;*
- (2) *it is a member of the same group as the Bank;*
- (3) *it is a joint venture in which the Bank acts as a venturer;*
- (4) *it is a member of the key management personnel of the Bank;*
- (5) *it is a close family member of an individual as described in point (1) or (4);*
- (6) *it is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for whom has significant voting rights in several entities, directly or indirectly, by the individuals described in point (4) or (5);*

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

Suatu pihak dianggap pihak berelasi dengan Bank jika (lanjutan):

- (7) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Bank atau entitas yang terkait dengan Bank.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 41 atas laporan keuangan.

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Aset Non-Produktif

Aset produktif terdiri dari giro dan penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), giro dan penempatan pada bank lain, investasi pada surat berharga, piutang *murabahah*, piutang *istishna*, pinjaman *qardh*, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, aset yang diperoleh untuk *ijarah*, serta komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko pembiayaan seperti bank garansi.

Aset non-produktif adalah aset Bank selain aset produktif yang memiliki potensi kerugian, antara lain dalam bentuk rekening antar kantor, agunan yang diambil alih dan rekening penampungan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transactions with Related Parties (continued)

A party is considered as a related party of the Bank if (continued):

- (7) it is a post-employment benefit plan program for the employee benefit of either the Bank or entities related to the Bank;

Transactions with related parties are conducted under terms and conditions that are similar with third party transactions.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements and the details are presented in Note 41 of the financial statements.

d. Allowance for Impairment Losses on Earning and Non-Earning Assets

Earning assets consist of current accounts and placements with Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Sharia Certificates (SBIS) and Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities (FASBIS), current accounts and placements with other banks, investments in marketable securities, *murabahah* receivables, *istishna* receivables, funds of *qardh*, *mudharabah* financing, *musyarakah* financing, assets acquired for *ijarah*, and commitments and contingencies which carry financing risk, such as bank guarantees.

Non-earning assets are the Bank's assets other than the earning assets which have potential loss, consisting of inter-office accounts, foreclosed collaterals and suspense accounts.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Aset Non-Produktif (lanjutan)

Aset keuangan Bank terdiri dari giro pada bank lain, dan piutang murabahah. Sesuai dengan PSAK 102 "Akuntansi Murabahah" dan PAPSI 2013, Bank menghitung CKPN individual untuk piutang murabahah sesuai dengan ketentuan di ISAK 102 "Penurunan Nilai Piutang Murabahah".

Pada tanggal laporan keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- (1) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (2) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau *margin*;
- (3) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Allowance for Impairment Losses on Earning and Non-Earning Assets (continued)

The Bank's financial assets consist of current accounts with other banks and murabahah receivables. In accordance with SFAS 102 "Accounting for Murabahah" and PAPSI 2013, Bank calculates individual impairments for murabahah receivables in accordance with the provisions in IFAS 102 "Impairment of murabahah receivables".

At the date of the financial statements, Bank assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and an impairment loss has been incurred if, and only if, there is an objective evidence of that impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (an adverse event), which impacted on an estimate of the future cash flows of a financial asset or group of financial assets that can be estimated reliably.

Financial assets are impaired when an objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the asset and that the loss event has an impact on the future cash flows of the financial asset that can be estimated reliably.

The criteria used by the Bank to determine objective evidence of impairment are as follows:

- (1) significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- (2) a breach of contract, such as a default or delinquency in margin or principal payments;
- (3) the lender, for economic or legal reasons relating to the debtor's financial difficulty, grants the debtor a concession that the lender would not otherwise consider;

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Aset Non-Produktif (lanjutan)

- (4) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (5) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan;
- (6) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut;
- (7) memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut (lanjutan):

- (8) kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atau kolektif untuk aset keuangan.

Bank menetapkan CKPN piutang *murabahah* dihitung secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Piutang *murabahah* memiliki kolektibilitas kurang lancar, diragukan, dan macet, dan memiliki saldo nilai piutang secara individual di atas Rp10.000.000.000,-
2. Piutang *murabahah* yang direstrukturisasi atau pernah direstrukturisasi dan yang secara individual memiliki saldo nilai piutang di atas Rp10.000.000.000,-

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Allowance for Impairment Losses on Earning and Non-Earning Assets (continued)

- (4) it becomes probable that the debtor will enter into bankruptcy or other financial reorganization;
- (5) the disappearance of an active market of financial assets due to financial difficulties;
- (6) observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified individually in the portfolio;
- (7) adverse changes in the payment status of debtors in the portfolio; and

The criteria used by the Bank to determine objective evidence of impairment are as follows (continued):

- (8) national or local conditions that correlate with breach of contract of the assets in the portfolio.

The estimated period between the occurrence of an event and loss identification is determined by the management for each identified portfolio.

The Bank first assesses whether an objective evidence of impairment for financial assets individually or collectively for financial assets.

The Bank determines *murabahah* receivables to be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criteria is met:

1. *Murabahah* receivables with category substandard, doubtful and loss, and has an individual account receivable balance above Rp10,000,000,000,-
2. *Murabahah* receivables that have been restructured or have previously been restructured and which individually have an outstanding balance of more than Rp.10,000,000,000,-

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Aset Non-Produktif (lanjutan)

Bank menerapkan konsep *one obligor* untuk perhitungan CKPN individual. Apabila nasabah memiliki pembiayaan selain akad *murabahah* maka penurunan nilai untuk pembiayaan terkait dihitung dengan perhitungan CKPN individual.

Bank menetapkan piutang *murabahah* yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- (1) Piutang *murabahah* yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
- (2) Piutang *murabahah* yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
- (3) Piutang *murabahah* yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko piutang yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi piutang berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu (*probability of default*).

Bank menggunakan metode *migration analysis* yang merupakan suatu metode analisis statistik, untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang yang diberikan secara kolektif, Bank menggunakan data historis minimal dalam menghitung *Probability of Default (PD)* dan *Loss of Given Default (LGD)*.

Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

- (1) Piutang dan pembiayaan bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan pembiayaan hanya bersumber dari agunan;
- (2) Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Allowance for Impairment Losses on Earning and Non-Earning Assets (continued)

The Bank implemented the concept of *one obligor* for the individual impairments calculation. If the customer has other financing than the *murabahah* financing, the impairment for the related financing is calculated by individual impairments calculation.

The Bank determines *murabahah* receivables to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criteria is met:

- (1) *Murabahah* receivables which individually have significant value but there is no objective evidence of impairment;
- (2) *Murabahah* receivables which individually have insignificant value;
- (3) Restructured *murabahah* receivables which individually have insignificant value.

The calculation of allowance for impairment losses on financial assets which are evaluated collectively, grouped based on similar receivable risk characteristics and taking into account the receivable segmentation on the basis of historical loss experience (*probability of default*).

The Bank uses the *migration analysis* method which is a statistical model analysis method to assess allowance for impairment losses on collective receivables, The Bank uses minimal 3 (three) years historical data to compute for the *Probability of Default (PD)* and *Loss of Given Default (LGD)*.

The Bank uses the fair value of collateral as the basis for future cash flow if one of the following conditions is met:

- (1) Loans and receivables are *collateral dependent*, i.e. if the source of loans repayment is made only from the collateral;
- (2) Foreclosure of collateral is most likely to occur and supported by legally binding collateral agreement.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Aset Non-Produktif (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan tingkat *margin* efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan, pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional.

Aset produktif atas piutang *istishna*, pinjaman *qardh*, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, aset yang diperoleh untuk *ijarah*, serta komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko pembiayaan seperti bank garansi, Bank menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 19/POJK.03/2018 tanggal 20 September 2018 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah" yang berlaku efektif tanggal 20 September 2018. Penilaian sebelumnya menggunakan POJK No. 16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah" yang akan berlaku efektif 1 Januari 2015 dan POJK No. 12/POJK.03/2015 tanggal 21 Agustus 2015 tentang "Ketentuan Kehati-hatian dalam Rangka Stimulus Perekonomian Nasional bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah" yang berlaku sampai dengan 24 Agustus 2017.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Allowance for Impairment Losses on Earning and Non-Earning Assets (continued)

Impairment losses on financial assets recorded at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets original effective margin rate.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off loans from previous years are recorded as operational income.

Earning assets such as istishna receivables, funds of qardh, mudharabah financing, musyarakah financing, assets acquired for ijarah, and commitments and contingencies which carry financing risk, such as bank guarantees, the Bank implemented Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 19/POJK.03/2018 dated September 20, 2018 regarding "Asset Quality Ratings for Sharia Bank and Sharia Business Unit" which was effective as of September 20, 2018. Previously, the assessment was based on POJK No. 16/POJK.03/2014 dated November 18, 2014 regarding "Asset Quality Ratings for Sharia Bank and Sharia Business Unit" which was effective as of January 1, 2015 and POJK No. 12/POJK.03/2015 dated August 21, 2015 on "Prudential Provisions in relation to the National Economic Stimulus for Sharia Banks and Sharia Business Units" which was valid until August 24, 2017.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Aset Non-Produktif (lanjutan)

Cadangan kerugian minimum yang harus dibentuk sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah sebagai berikut:

- 1) Cadangan umum, ditetapkan paling rendah sebesar 1% dari aset produktif yang digolongkan lancar diluar giro dan penempatan pada Bank Indonesia, surat berharga yang diterbitkan pemerintah berdasarkan prinsip syariah dan aset produktif yang dijamin dengan agunan tunai.
- 2) Cadangan khusus, sekurang-kurangnya sebesar:
 - a) 5% dari aset produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi nilai agunan;
 - b) 15% dari aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi nilai agunan;
 - c) 50% dari aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi nilai agunan; dan
 - d) 100% dari aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi nilai agunan.

Kriteria penilaian nilai agunan yang dapat dikurangkan dalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Atas aset non produktif, manajemen Bank menentukan cadangan kerugian penurunan nilai pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya pelepasan.

e. Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia

Giro dan penempatan pada Bank Indonesia terdiri dari giro *wadiah* pada Bank Indonesia dan penanaman dana pada Bank Indonesia berupa Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS) dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Allowance for Impairment Losses on Earning and Non-Earning Assets (continued)

The minimum allowance to be provided in accordance with Financial Services Authority (FSA) Regulation is as follows:

- 1) General reserve shall be no less than 1% of total earning assets classified as current, excluding current accounts and placements with Bank Indonesia, and securities issued by the government based on sharia principles and part of earning assets guaranteed cash collateral.
- 2) Special reserves, shall be at least:
 - a) 5% of earning assets classified as Special Mention after deducting the collateral value;
 - b) 15% of earning assets classified as Substandard after deducting the collateral value;
 - c) 50% of earning assets classified as Doubtful after deducting the collateral value; and
 - d) 100% of earning assets classified as Loss after deducting the collateral value.

The criteria for assessment of the value of collateral that can be deducted in the calculation of allowance for impairment losses are based on Financial Services Authority (FSA) Regulations.

For non-earning assets, the management of the Bank determines the impairment losses at the lower amount between the carrying value and fair value after deducting cost of disposal.

e. Current Accounts and Placements with Bank Indonesia

Current accounts and placements with Bank Indonesia consist of *wadiah* current accounts with Bank Indonesia and placements of funds with Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities (FASBIS) and Bank Indonesia Sharia Certificates (SBIS).

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia (lanjutan)

FASBIS dan SBIS merupakan sertifikat yang diterbitkan Bank Indonesia sebagai bukti penitipan dana berjangka pendek dengan prinsip masing-masing adalah *wadiah* dan *jualah*. Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia disajikan sebesar saldo penempatan.

f. Giro dan Penempatan pada Bank Lain

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Bonus yang diterima Bank dari bank umum syariah diakui sebagai pendapatan usaha lainnya. Penerimaan jasa giro dari bank non-syariah tidak diakui sebagai pendapatan Bank.

Dana penerimaan jasa giro yang berasal dari bank non-syariah dikategorikan sebagai dana Non-Halal, sehingga Bank Syariah menyalurkannya sebagai dana kebajikan. Sebelum dana kebajikan tersebut disalurkan, maka pencatatannya di sisi liabilitas.

g. Investasi pada Surat Berharga

Surat berharga syariah adalah surat bukti penanaman dalam surat berharga berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah, antara lain obligasi syariah (*sukuk*).

Pada saat pengakuan awal, Bank menentukan klasifikasi investasi pada *sukuk* sebagai diukur pada biaya perolehan, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Sejak 1 Januari 2018 Bank mencatat transaksi repo surat berharga syariah mengacu ke PSAK 111 "Akuntansi Wa'd" yang berlaku secara prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Current Accounts and Placements with Bank Indonesia (continued)

FASBIS and SBIS are certificates issued by Bank Indonesia as a proof of short-term fund deposits under wadiah and jualah principles, respectively. Current accounts and placements with Bank Indonesia are stated at their outstanding balances of placements.

f. Current Accounts and Placements with Other Banks

Current accounts with other banks are stated at their outstanding balances net of allowance for impairment losses. Bonuses received by the Bank from commercial banks based on sharia principles are recognized as other operating income. Proceeds of interest on current accounts from non-sharia banks are not recognized as the Bank's income.

The received current account service funds that come from non-sharia Bank are categorized as Non-Halal funds, so Sharia Bank then distributed as qardhul hasan funds. Before the qardhul hasan funds are distributed, it is recorded in liabilities.

g. Investments in Marketable Securities

*Sharia marketable securities are proof of investments under sharia principles commonly traded in sharia money market and/or sharia stock exchange, such as sharia bonds (*sukuk*).*

*At initial recognition, the Bank determines the classification of investments in *sukuk* either measured at cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss.*

Effective January 1, 2018, the Bank records repo transaction in accordance with SFAS 111 "Accounting for Wa'd" which is implemented prospectively.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Investasi pada Surat Berharga (lanjutan)

g. Investments in Marketable Securities (continued)

Klasifikasi sukuk adalah sebagai berikut:

Sukuk classifications are as follows:

a. Diukur pada biaya perolehan

a. *Measured at amortized cost*

- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya;
- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi;
- Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.

- *The investment is held in a business model whereby the primary goal is to obtain contractual cash flows and has contractual terms in determining the specific date of principal payments and or the results;*
- *Sukuk acquisition cost includes transaction cost;*
- *The difference between the acquisition cost and the nominal value is amortized on a straight-line basis over the period of the sukuk and recognized in profit or loss.*

b. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

b. *Measured at fair value through other comprehensive income*

- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk, terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya;
- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi;
- Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi komprehensif;
- Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan saldo akumulasi keuntungan dan kerugian nilai wajar yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebelumnya. Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

- *The investment is held in a business model whereby the primary goal is to obtain contractual cash flows and to sell the sukuk, and has contractual terms in determining the specific date of principal payments and or the results;*
- *Sukuk acquisition cost includes transaction cost;*
- *The difference between acquisition cost and the nominal value is amortized on a straight-line basis over the period of the sukuk and is recognized in comprehensive income;*
- *Gain or loss from changes of fair value is recognized in other comprehensive income after considering unamortized difference of acquisition cost and nominal value and accumulated gain or loss of fair value which has been previously recognized in other comprehensive income. When sukuk is derecognized, the accumulated gain or loss which was been previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss as reclassification adjustment.*

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Investasi pada Surat Berharga (lanjutan)

g. Investments in Marketable Securities (continued)

- c. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
- Biaya perolehan sukuk tidak termasuk biaya transaksi;
 - Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

- c. Measured at fair value through profit or loss
- Sukuk acquisition cost excludes transaction cost;
 - The difference between fair value and the carrying value is recognized in profit or loss.

h. Tagihan dan Kewajiban Akseptasi

h. Acceptances Receivable and Payable

Tagihan dan kewajiban akseptasi merupakan transaksi *Letter of Credit (L/C)* dan Surat Kredit Berdokumen dalam Negeri (SKBDN) yang diaksep oleh bank pengaksep.

Acceptances receivable and payable represent Letters of Credit and Domestic Documentary Letters of Credit transactions that have been accepted by the accepting bank.

Tagihan dan kewajiban akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Acceptances receivable and payable are stated at amortized cost. Acceptances receivable are stated at net of allowance for impairment losses.

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Kewajiban akseptasi diklasifikasi sebagai kewajiban keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Acceptances receivable are classified as financing and receivables. Acceptances payable are classified as financial liabilities at amortized cost.

i. Piutang

i. Receivables

Piutang terdiri dari piutang *murabahah*, piutang *istishna* dan piutang *ijarah*.

Receivables consist of murabahah receivables, istishna receivables, and ijarah receivables.

Murabahah adalah akad jual beli antara nasabah dengan Bank, dimana Bank membiayai kebutuhan konsumsi, investasi dan modal kerja nasabah yang dijual dengan harga pokok ditambah dengan keuntungan yang diketahui dan disepakati bersama. Pembayaran atas pembiayaan ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan.

Murabahah is a sale and purchase contract between the customer and the Bank, whereby the Bank finances the consumption, investment and working capital needs of the customer sold with a principle price plus a certain margin that is mutually informed and agreed. Repayment on this financing is made in installments within a specified period.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Piutang (lanjutan)

i. Receivables (continued)

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai bersih ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode *margin* efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Murabahah receivables are initially measured at net realizable value plus directly attributable transaction costs which is an additional cost to obtain the respected financial assets and after the initial recognition, are measured at amortized cost using the effective margin method less any allowance for impairment losses value.

Istishna adalah akad penjualan antara *al-mustashni* (pembeli) dan *al-shani* (produsen yang juga bertindak sebagai penjual). Berdasarkan akad tersebut, pembeli menugaskan produsen untuk membuat atau mengadakan *al-mashnu* (barang pesanan) sesuai spesifikasi yang diisyaratkan pembeli dan menjualnya dengan harga yang disepakati.

Istishna is a sale and purchase contract between al-mustashni (buyer) and al-shani (manufacturer also acting as the seller). Based on the contract, the buyer orders the manufacturer to produce or to supply al-mashnu (goods ordered) according to the specifications required by the buyer and to sell them at agreed price.

Piutang *istishna* disajikan sebesar tagihan termin kepada pembeli akhir dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. *Margin istishna* yang ditangguhkan disajikan sebagai pos lawan piutang *istishna*.

Istishna receivables are stated at the amount billed to customer less allowance for impairment losses. Deferred istishna margin is presented as a contra account of istishna receivables.

Ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (*ujrah*) tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan aset itu sendiri.

Ijarah is the contract of transferring the rights (benefits) of an asset within a certain period of time with the payment of rent (ujrah) without the transfer of ownership of the asset itself.

Piutang sewa *ljarah* adalah porsi pokok atas pendapatan sewa yang belum dibayar pada saat jatuh tempo. Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang sewa *ljarah* disajikan sebagai pos lawan (*contra account*) piutang sewa *ljarah*.

Ijarah rent receivables are stated at the principal portion of unpaid rent income at maturity. Allowance for impairment losses accounts on Ijarah rent receivables is presented as a contra account of Ijarah rent receivables.

j. Pinjaman Qardh

j. Funds of Qardh

Pinjaman *qardh* adalah penyaluran dana dengan akad *qardh*.

Funds of qardh represent a distribution of funds with qardh agreement.

Akad *qardh* adalah akad pinjaman dana kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan dana yang diterimanya pada waktu yang telah disepakati.

Qardh contract is a borrowing agreement with the condition that the borrower should repay the loan at a specified period of time.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Pinjaman *Qardh* (lanjutan)

Pinjaman *qardh* meliputi pembiayaan dengan akad *hawalah* dan *rahn*. Akad *hawalah* adalah akad pengalihan utang dari pihak yang berutang (*nasabah*) kepada pihak lain (*Bank*) yang wajib menanggung atau membayar. Atas transaksi ini *Bank* mendapatkan imbalan (*ujrah*) dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Akad *rahn* merupakan transaksi menggadaikan barang atau harta dari *nasabah* kepada *Bank* dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai harga pasar dikurangi persentase tertentu dan sebagai imbalannya *Bank* mendapatkan *ujrah* (imbalan) dan diakui berdasarkan basis akrual.

Pinjaman *qardh* diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas *qardh* yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pinjaman *qardh* dinyatakan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil revidu oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

k. Pembiayaan

Mudharabah merupakan pembiayaan kerjasama antara *Bank* sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dengan *nasabah* sebagai pelaksana usaha (*mudharib*) selama jangka waktu tertentu. Pembagian hasil keuntungan dari proyek atau usaha tersebut ditentukan sesuai dengan *nisbah* (*pre-determined ratio*) yang telah disepakati bersama. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil revidu oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Funds of *Qardh* (continued)

Qardh receivables includes *hawalah* and *rahn* financing agreement. *Hawalah* is a transfer of debts from debtors to other party (*Bank*) which obligate to shoulder or pay. The *Bank* will obtain a fee (*ujrah*) from this transaction, which is recognized as income when received.

Rahn contract is the pawn of goods or assets by customers to the *Bank* with the money as compensation. Goods or assets being pawned are valued in accordance with the market price less a certain percentage and the *Bank* gets *ujrah* (benefits) in return which are recognized on an accrual basis.

Qardh receivables are recognized at the same amount of funds lent when these occur. Any excess amount paid by the borrower in repaying a *qardh* is recognized as revenue when these are incurred. On the statements of financial position date, funds of *qardh* is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review of the financing quality.

k. Financing

Mudharabah is a joint financing made between the *Bank* as the owner of the funds (*shahibul maal*) and the customer as a business executor (*mudharib*) during a certain period. The profit sharing from the project or the business is determined in accordance with the mutually agreed *nisbah* (*pre-determined ratio*). On the statements of financial position date, *mudharabah* financing is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review of the financing quality.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Pembiayaan (lanjutan)

k. Financing (continued)

Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra *musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan *nisbah* pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil revidu oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

Musyarakah is a partnership contract among fund's owners (*musyarakah partners*) to contribute funds and conduct a business on a joint basis through partnership with the profit sharing based on a predetermined ratio, while the losses are borne proportionally based on the capital contribution. On the statement of financial position dates, *musyarakah* financing is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review on the financing quality.

l. Aset yang Diperoleh untuk Ijarah

l. Assets Acquired for Ijarah

Aset yang diperoleh untuk *ijarah* merupakan aset yang menjadi objek transaksi sewa (*ijarah*) dan dicatat di laporan posisi keuangan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Assets acquired for *ijarah* represent object of leased assets and are recorded in the statements of financial position at the acquisition cost, net of accumulated depreciation.

Objek sewa dalam transaksi *ijarah* disusutkan sesuai kebijakan penyusutan aset sejenis, sedangkan objek sewa dalam *ijarah muntahiyah bittamlik* disusutkan sesuai masa sewa.

Leased object in *ijarah* transaction is depreciated based on the depreciation policy for similar assets, while leased object in *ijarah muntahiyah bittamlik* transaction is depreciated based on leased term.

Ijarah muntahiyah bittamlik adalah sewa menyewa antara pemilik objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa baik dengan jual beli atau pemberian (hibah) pada saat tertentu sesuai akad sewa.

Ijarah muntahiyah bittamlik is a lease transaction between the lessor and lessee to obtain fee from the object leased with the option of transferring the title through purchase or grant at a certain time in accordance with the lease agreement.

Perpindahan hak milik objek sewa kepada penyewa dalam *ijarah muntahiyah bittamlik* dapat dilakukan dengan cara:

The transfer of ownership right on the leased object to the lessee in *ijarah muntahiyah bittamlik* can be conducted through:

- (i) hibah;
- (ii) penjualan sebelum akad berakhir sebesar harga yang sebanding dengan sisa cicilan sewa;
- (iii) penjualan pada akhir sewa dengan pembayaran tertentu yang disepakati pada awal akad; dan
- (iv) penjualan secara bertahap sebesar harga tertentu yang disepakati dalam akad.

- (i) a grant;
- (ii) sale prior to the end of agreement for an amount equivalent to the remaining lease installments;
- (iii) sale prior to the end of the agreement at a specified amount as agreed at the inception of the agreement; and
- (iv) installment sales at a specific price as agreed in the agreement.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Aset Tetap dan Aset Hak Guna

m. Premises, Equipment, and Right of Use Asset

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen kecuali tanah yang dinilai dengan metode revaluasi. Tanah disajikan sebesar nilai wajar berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aset tetap.

Premises and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management except for land that is recognized by the revaluation method. Land is presented at fair value based on the appraisal by an external independent appraiser registered with FSA. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

Depreciation of fixed asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated economic useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	<u>Persentase/Percentage</u>	
Bangunan	20	5,0%	<i>Buildings</i>
Kendaraan bermotor	5	12,5%-25%	<i>Vehicles</i>
Komputer dan mesin	5	20%-25%	<i>Computers and machines</i>
Inventaris lainnya	5	12,5%-25%	<i>Other equipment</i>

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of premises and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain". Apabila aset tersebut mengalami penurunan nilai tercatat sebagai beban periode berjalan.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land and buildings are recorded in "Other Comprehensive Income". If the asset, loss from revaluation of fixed asset is charged to current period expenses.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Aset Tetap dan Aset Hak Guna (lanjutan)

m. Premises, Equipment, and Right of Use Asset (continued)

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun dimana penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of premises and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly included in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year in which the derecognition is done.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

The asset residual values, useful life and depreciation method are evaluated at each year end and adjusted prospectively if necessary.

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama tahun berjalan manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini, tanah tersebut disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

If the cost of land includes the costs of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar sebagai bagian dari jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Bank manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized as part of carrying amount of the related premises and equipment when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset flow to the Bank and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap".

The legal cost of land rights in the form of Cultivation Rights Title ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Rights Title ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Rights to Use Title ("Hak Pakai" or "HP") when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land under the "Premises and Equipment".

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak hukum atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

The extension or the legal renewal costs of land rights were recognized as intangible assets and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset Tetap dan Aset Hak Guna (lanjutan)

Sejak tanggal 1 Januari 2020, Bank telah menerapkan PSAK 73 dengan identifikasi dan pengukuran atas aset hak guna dan liabilitas sewa diterapkan secara *modified retrospective* tanpa penyajian kembali periode komparatif. Bank (penyewa) mengakui aset hak-guna yang merupakan hak penyewa dalam menggunakan aset yang mendasari perjanjian sewa dan liabilitas sewa yang merupakan kewajiban penyewa untuk melakukan pembayaran sewa. Bank mengakui Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa untuk semua sewa dengan kontrak jangka waktu tertentu, dibayar bulanan atau periodik diakui sebagai *Capital Lease*. Terdapat pengecualian untuk sewa dengan jangka waktu pendek, yaitu kurang dari atau sama dengan 12 bulan serta tidak ada opsi beli dan memiliki aset pendasar bernilai rendah, yaitu lebih kecil atau sama dengan Rp75.000.000 (tujuh puluh lima juta rupiah) yang diakui sebagai *Operating Lease*.

Bank mengukur Aset Hak Guna pada nilai kini dari jumlah pembayaran angsuran sewa dengan tingkat diskonto tertentu. Aset Hak Guna disusutkan secara garis lurus selama masa sewa. Untuk sewa yang dikonversi dari PSAK 30 menjadi PSAK 73, Aset Hak Guna disusutkan mulai dari tanggal penerapan PSAK 73. Sedangkan Liabilitas Sewa diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayarkan pada tanggal tersebut dengan menggunakan tingkat diskonto tertentu.

n. Aset Lain-lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari biaya dibayar dimuka, pendapatan yang masih akan diterima dan Agunan Yang Diambil Alih (AYDA).

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian piutang dan pembiayaan syariah diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai tercatat dari piutang dan pembiayaan syariah, maksimal sebesar nilai kewajiban nasabah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Kelebihan saldo piutang dan pembiayaan syariah, yang belum dilunasi oleh debitur diatas nilai dari agunan yang diambil alih, dibebankan sebagai penyelesaian bermasalah piutang dan pembiayaan syariah pada tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Premises, Equipment, and Right of Use Asset (continued)

Since January 1, 2020, the Bank has implemented SFAS 73 with the identification and measurement of Right of Use Assets and lease liabilities are applied in a modified retrospective without restating the comparative period. The Bank (lessee) recognizes the Right of Use Assets which are the right of the lessee to use the assets underlying the lease agreement and the lease liability which is the lessee's obligation to make payments. The Bank recognizes the Right of Use Assets and Lease Liabilities for all leases with time contracts, payable monthly or periodically as a Capital Lease. There are exceptions to the lease with a short term, which is less or equal to 12 months and there is no call option and has a low value underlying asset, which is less than or equal to Rp75,000,000 (seventy five million rupiah) which is recognized as an Operating Lease.

The Bank measures the Right of Use Assets at the present value of the total lease installment payments at a certain discount rate. The Right of Use Assets are depreciated in a straight line over the lease term. For leases converted from SFAS 30 to SFAS 73, Right of Use Assets are depreciated starting from the date of application of SFAS 73. Meanwhile, Lease Liabilities are measured at the present value of unpaid lease payments on that date using certain discount rate.

n. Other Assets

Other assets consist of prepaid expenses, income receivables and foreclosed collaterals.

Prepaid expenses are amortized over the useful life using the straight-line method. Foreclosed collaterals acquired in settlement of sharia receivables and financing are recognized at net realizable values (or sharia receivables and financing carrying amount, the maximum amount which is customer liabilities. Net realizable value is the fair value of the collateral after deducting the estimated costs of disposal. The excess in sharia receivables and financing balances which has not been paid by debtors over the value of foreclosed collaterals is charged to allowance for possible losses on sharia receivables and financing in the current year.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Aset Lain-lain (lanjutan)

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Beban perbaikan (*reconditioning cost*) yang timbul setelah pengambilalihan agunan dikapitalisasi dalam akun agunan yang diambil alih tersebut.

o. Liabilitas Segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank kepada pemberi amanat.

p. Simpanan dari Nasabah dan Bank Lain

Simpanan merupakan simpanan pihak lain dalam bentuk giro *wadiah* dan tabungan *wadiah*. Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada bank lain.

Giro *wadiah* digunakan sebagai instrumen pembayaran dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro, serta mendapatkan bonus sesuai dengan kebijakan Bank. Giro *wadiah* dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di Bank.

Tabungan *wadiah* adalah simpanan dana nasabah pada Bank, yang bersifat titipan dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat. Terhadap titipan tersebut, Bank tidak dipersyaratkan untuk memberikan imbalan kecuali dalam bentuk pemberian bonus secara sukarela. Tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar liabilitas Bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Other Assets (continued)

Management evaluates the value of foreclosed collaterals periodically. Allowance for losses of foreclosed collaterals is provided based on the impairment of foreclosed collaterals.

Reconditioning costs arising after foreclosure is capitalized in the accounts of the foreclosed collaterals.

o. Obligations Due Immediately

Obligations due immediately represent the Bank's obligations to other parties which should be settled immediately based on predetermined instructions by those having the authority. Obligations due immediately are stated at the amounts of the Bank's liabilities to the entrustee.

p. Deposits from Customers and Other Banks

Deposits represent other parties' deposits in the form of *wadiah* demand deposits and *wadiah* savings deposits. Deposits from other banks are stated at the amounts payable to other banks.

Wadiah demand deposits are used as payment instruments, available for withdrawal at any time through cheque and demand deposit drafts and receive bonuses according to the Bank's policies. *Wadiah* demand deposits are stated at the amount entrusted by depositors.

Wadiah savings deposits are customers' deposits in the Bank which can be withdrawn at any time. For these deposits, the Bank is not required to give any benefits except in terms of voluntary bonuses. *Wadiah* deposits are stated at the amount payable to customers.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Dana Syirkah Temporer

q. Temporary Syirkah Funds

Dana *syirkah* temporer adalah investasi yang diterima oleh Bank. Bank mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan Bank atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan. Dana *syirkah* temporer terdiri dari giro *mudharabah*, tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah*.

Temporary *syirkah* funds represent investment received by the Bank. The Bank has the rights to manage and invest the funds in accordance with either the Bank's policy or restriction set by the depositors with the agreed profit sharing. Temporary *syirkah* funds consist of *mudharabah* demand deposit, *mudharabah* savings deposits and *mudharabah* time deposits.

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Tabungan *mudharabah* dicatat sebesar nilai simpanan dari nasabah.

Mudharabah savings deposits represent funds from other parties which receive predetermined and pre-agreed profit sharing (*nisbah*) based on income derived by the Bank from the use of such funds. *Mudharabah* savings deposits are stated based on the customer's savings deposit balance.

Deposito *mudharabah* merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Bank.

Mudharabah time deposits represent third party funds that can be withdrawn only at a certain point in time based on the agreement between the depositors and the Bank.

Deposito *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Bank.

Mudharabah time deposits are stated at nominal amount based on the agreement between the depositors and the Bank.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Bank tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi ketika mengalami kerugian.

Temporary *syirkah* funds cannot be classified as liability. This is because the Bank does not have any liability to return the fund to the owners, except for losses due to the Bank's management's negligence or misrepresentation.

Di sisi lain dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham, seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

On the other hand, temporary *syirkah* funds cannot also be classified as equity, because of the existence of maturity period and the absence of similar rights of depositors as with shareholders, such as voting rights and the rights to realize gain from current assets and other non-investment assets.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Dana Syirkah Temporer (lanjutan)

Dana *syirkah* temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan, hal tersebut sesuai dengan prinsip syariah yang memberikan hak kepada Bank untuk mengelola dan menginvestasikan dana, termasuk untuk mencampur dana dimaksud dengan dana lainnya.

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi keuntungan.

r. Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai *Mudharib*

Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai *mudharib* terdiri dari pendapatan dari transaksi piutang *murabahah*, *istishna*, pendapatan dari *ijarah*, pendapatan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* dan pendapatan usaha utama lainnya.

Pendapatan atas piutang *murabahah* menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif (*margin* efektif). *Margin* efektif adalah *margin* yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari piutang *murabahah*.

Pada saat menghitung *margin* efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari *margin* efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Temporary Syirkah Funds (continued)

Temporary *syirkah* funds represent one of the statement of financial position accounts which is in accordance with sharia principles that provide rights to the Bank to manage and invest funds, including mixing of one fund with the other funds.

The owners of temporary *syirkah* funds receive parts of profit in accordance with the agreement and receive loss based on the proportion of fund from each parties. The profit distribution of temporary *syirkah* funds might be based on profit sharing or revenue sharing concept.

r. Revenue from Fund Management by the Bank as *Mudharib*

Revenue from fund management by the Bank as *mudharib* consists of income from *murabahah* receivables transactions, *istishna* receivables, income from *ijarah*, profit sharing from *mudharabah* and *musyarakah* financing and other main operating income.

Income from *murabahah* receivables is recognized using the effective rate of return method (effective margin). Effective margin is the margin that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the *murabahah* receivables.

When calculating the effective margin, Bank estimates the future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider the loss of receivables in the future. This calculation includes all commissions, provision fees and other forms accepted by the parties in the contract that are an inseparable part of the effective margin, transaction costs and all other premiums or discounts.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai *Mudharib* (lanjutan)

Pendapatan *istishna* diakui apabila telah terjadi penyerahan barang.

Pendapatan *ijarah* diakui selama masa akad secara proporsional.

Pendapatan usaha *musyarakah* yang menjadi hak mitra aktif diakui sebesar haknya sesuai dengan kesepakatan, sedangkan pendapatan usaha untuk mitra pasif diakui sebagai hak pihak mitra pasif atas bagi hasil dan liabilitas.

Pendapatan usaha *mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha. Kerugian akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi investasi *mudharabah*.

Pendapatan usaha utama lainnya terdiri dari pendapatan dari pinjaman *qardh*, pendapatan dari SBIS, pendapatan dari FASBIS, pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain dan pendapatan bagi hasil investasi pada surat berharga.

s. Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana *Syirkah* Temporer

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi hasil milik pihak ketiga yang didasarkan pada prinsip *mudharabah mutlaqah* atas pengelolaan dana mereka oleh Bank. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima (*cash basis*).

Bagian laba Bank yang dibagikan kepada pemilik dana dihitung dari pendapatan yang telah diterima.

Jumlah pendapatan *margin* dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan dari aset produktif lainnya yang akan dibagikan kepada nasabah penyimpanan dana. Bank menghitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan Bank yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenue from Fund Management by the Bank as *Mudharib* (continued)

Income from *istishna* is recognized at the date of transfer of assets.

Income from *Ijarah* is recognized proportionately over the agreement period.

Musyarakah revenue which is distributed to active partners is recognized in accordance with the agreement, while *musyarakah* revenue which is distributed to passive partners is recognized as right of the passive partner to profit sharing and liability.

Revenue from *mudharabah* is recognized during the period of profit sharing in accordance with the agreed *nisbah*, while recognition based on projected income is not allowed. Loss incurred due to negligence on the part of fund manager is charged to the fund manager and shall not reduce the *mudharabah* investment.

Other main operating income consists of income derived from funds of *qardh*, SBIS, FASBIS, placements with other sharia banks and profit sharing from investment in marketable securities.

s. Third Parties' Share on Returns of Temporary *Syirkah* Funds

Third parties' share on returns of temporary *syirkah* funds represents third parties' share on the income of the Bank derived from managing of such funds by the Bank under *mudharabah mutlaqah* principles. The profit sharing is distributed on the cash basis.

The profit sharing distributed to fund owners is calculated based on the revenue of the Bank.

Margin income and profit sharing on financing facilities and other earning assets are distributed to fund owners. The Bank computes proportionately based on the allocation of funds from owners and the Bank which was used in financing and other earning assets granted.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer (lanjutan)

Dari jumlah pendapatan *margin* dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagikan kepada nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Bank sebagai *mudharib* sesuai dengan porsi *nisbah* bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya, sedangkan untuk nasabah giro dan tabungan dengan akad *wadiah* dapat diberikan bonus berdasarkan kebijakan Bank.

Pendapatan *margin* dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang didapatkan melalui penggunaan dana Bank, seluruhnya menjadi milik Bank, termasuk pendapatan dari investasi Bank berbasis imbalan.

t. Pendapatan Imbalan Jasa Perbankan

Pendapatan imbalan jasa perbankan pada umumnya diakui pada saat kas diterima.

u. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek dan tunjangan hari raya diakui selama tahun berjalan jasa diberikan. Imbalan jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Program pensiun iuran pasti

Iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti Bank. Iuran dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut dan pembayarannya dikurangkan dari utang iuran. Iuran terhutang dihitung berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti besar diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang memenuhi syarat. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan persyaratan minimum Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Third Parties' Share on Returns of Temporary Syirkah Funds (continued)

The total available margin and profit sharing are distributed to customers and depositors as *shahibul maal* and to the Bank as *mudharib* in accordance with a predetermined *nisbah*, while for customers of demand deposits and savings deposits under *wadiah* agreement might be granted bonuses according to the Bank's policy.

Margin income and profit sharing from financing and other earning assets which are earned through the use of Bank's funds, are entirely entitled to the Bank, including income from the Bank's fee-based investments.

t. Fee Based Income from Banking Services

Fee based income from banking services are generally recognized when cash is received.

u. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as salaries, social security contributions, short-term leaves and allowance of feast day are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Defined contribution plan

Contribution payable to the pension fund equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees under the Bank's defined contribution plan. The contribution is accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees and actual payments are deducted from the contribution payable. Contribution payable is measured using undiscounted amounts.

Defined benefit plan and other long-term employee benefits

The post-employment benefits and other long-term employee benefits such as grand leaves are recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. The benefits are determined based on Bank regulations and the minimum requirements of Labor Law No. 13/2003.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Imbalan Kerja (lanjutan)

u. Employee Benefits (continued)

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Defined benefit plan and other long-term employee benefits (continued)

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

The post-employment benefits and other long-term employee benefits are actuarially determined using the *Projected Unit Credit* method.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri atas:

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets) net, which is recognized as other comprehensive income consist of:

- (i) Keuntungan dan kerugian aktuarial.
- (ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).
- (iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

- (i) Actuarial gain and losses.
- (ii) Return on plan assets, excluding amounts that is included in net interest on liabilities (assets).
- (iii) The effect of the asset ceiling, excluding amounts included in the net interest of liabilities (assets).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti - neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets) - net, which is recognized as other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

For other long-term employee benefits: current service cost, net interest expense of net defined benefit liabilities (assets), and re-measurement of liabilities (assets) is recognized immediately in the current year statements of profit or loss and other comprehensive income.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

Past service costs are recognized as expense at the earlier date between the occurrence of the amendments or curtailment program occurs, and the recognition of the costs of restructuring or severance. Therefore, unvested past service cost can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

v. Perpajakan

v. Taxation

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal posisi keuangan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Perubahan terhadap liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding oleh Bank, pada saat telah ada keputusan atas banding dan atau keberatan tersebut. Jika perlu, manajemen akan membentuk provisi berdasarkan jumlah yang diestimasikan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Aset dan liabilitas atas pajak tangguhan dan pajak kini dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan ke laba komprehensif lainnya dan dilaporkan ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Taxation (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to the extent that it is probable that those temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses will be utilized in deducting future taxable profit.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and is reduced when it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to compensate part or all of the benefit of the deferred tax assets.

Amendment to tax obligation is recorded when an assessment letter is received or, if objected to or appealed against by the Bank, when the result of such appeal or objection is determined. If needed, management will provide provisions based on the estimated amount which will be paid to tax authority.

Assets and liabilities on deferred tax and current tax can be offset if there is a legal enforceable right to offset.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statements of financial position dates. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit/(Expense)" and included in the net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged to other comprehensive income and reported to equity.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Penggunaan Pertimbangan dan Estimasi dan Akuntansi yang Signifikan

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi, dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Bank sebagai berikut:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuannya untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang.

Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Nilai wajar instrumen keuangan

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.

Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Use of Significant Accounting Judgment and Estimates

The preparation of the Bank's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods might be based on amounts which differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in Bank's financial statements as follows:

Going concern

The Bank's management has made an assessment of its ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue its business for the foreseeable future.

Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Fair value of financial instruments

All assets and liabilities in which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

Level 1: quoted prices (without adjustments) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.

Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Penggunaan Pertimbangan dan Estimasi dan Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan: (lanjutan)

Tingkat 3: pengukuran nilai wajar yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Kontinjensi

Bank sedang terlibat dalam proses hukum. Perkiraan biaya kemungkinan bagi penyelesaian klaim telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum Bank didasarkan pada analisis hasil yang potensial.

Manajemen tidak berkeyakinan bahwa hasil dari hal ini akan mempengaruhi hasil usaha. Besar kemungkinan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas dari strategi yang terkait dengan hal tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasi yang digunakan pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Use of Significant Accounting Judgment and Estimates (continued)

Judgments (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

All assets and liabilities in which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement: (continued)

Level 3: Fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for asset and liability that are not based on observable market data.

Contingency

The Bank is currently involved in legal proceedings. The estimate of the probable cost for the resolution of claims has been developed in consultation with the aid of the external legal counsel handling the Bank's defense in this matter and is based upon an analysis of potential results.

Management does not believe that the outcome of this matter will affect the results of operations. It is probable, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to these proceedings.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Bank based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements as is prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Penggunaan Pertimbangan dan Estimasi dan Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai dari piutang, pinjaman *qardh* dan pembiayaan

Manajemen Bank menelaah portofolio piutang, pinjaman *qardh* dan pembiayaan setiap periode untuk menilai penurunan nilai dengan memperbaharui cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk selama periode yang diperlukan berdasarkan analisis berkelanjutan dan pemantauan terhadap rekening individual oleh petugas.

Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi mengenai sejumlah faktor dan hasil aktual yang dapat berbeda, yang mengakibatkan perubahan terhadap jumlah cadangan kerugian di masa yang akan datang.

Penurunan nilai investasi pada surat berharga

Manajemen Bank menentukan bahwa investasi pada surat berharga memiliki kriteria penurunan nilai yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Umur ekonomis aset tetap

Manajemen Bank memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan.

Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbarui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial dan legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut. Selain hal tersebut, estimasi masa manfaat dari aset tetap didasarkan pada penilaian secara kolektif dengan menggunakan praktik industri, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan aset serupa.

Tetap dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut di atas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Use of Significant Accounting Judgment and Estimates (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for impairment losses on receivables, funds of *qardh* and financing

The Bank's management reviews its receivables, funds of *qardh* and financing portfolio to assess impairment on period basis with updating provisions made during the intervals as necessary based on the continuing analysis and monitoring of individual accounts by officers.

Such estimates are based on assumptions of several factors and actual results may differ, resulting to future changes in the amount of allowance for losses.

Impairment of investment in marketable securities

The Bank's management determines that investment in marketable securities are impaired based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost.

Useful lives of premises and equipment

The Bank's management estimates the useful lives of premises and equipment based on the period over which the assets are expected to be available for use.

The estimated useful lives of premises and equipment are reviewed periodically and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the assets. In addition, estimation of the useful lives of premises and equipment is based on collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Penggunaan Pertimbangan dan Estimasi dan Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Umur ekonomis aset tetap (lanjutan)

Jumlah dan saat pencatatan biaya untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan dari faktor dan keadaan saat pencatatan. Pengurangan dari taksiran masa manfaat dari aset tetap akan meningkatkan beban usaha.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Manajemen Bank mengevaluasi penurunan nilai aset non-keuangan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset non-keuangan tidak dapat dipulihkan kembali.

Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- 1) performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- 2) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- 3) industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Use of Significant Accounting Judgment and Estimates (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Useful lives of premises and equipment (continued)

The amounts and timing of recorded expenses for any period are affected by changes of those factors and circumstances during recording. A reduction in the estimated useful lives of premises and equipment increases the recorded operating expenses.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from deductible temporary difference. Management's judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future tax planning strategics.

Impairment of non-financial assets

The Bank's management assesses impairment of non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of non-financial asset may not be recoverable.

The factors that the Bank considers important which may lead to impairment assessment are the following:

- 1) significant underperformance related to historical expectation or projected future operating results;
- 2) significant changes in the manner of use of the assets or the overall business strategy; and
- 3) significant negative industry or economic trends.

The Bank recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher amount between fair value less costs of disposal using the asset value in use (or cash generating unit).

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Penggunaan Pertimbangan dan Estimasi dan Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Estimasi liabilitas imbalan kerja

Estimasi liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain.

Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

x. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Bank menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam Rupiah. Transaksi yang melibatkan mata uang asing dicatat pada nilai tukar pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs Reuters pada pukul 16:00 WIB (Waktu Indonesia Bagian Barat)

Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Kurs mata uang asing yang digunakan untuk penjabaran mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	2021	2020
1 Dolar Amerika Serikat	14.525,00	14.050,00
1 Riyal Arab Saudi	3.872,50	3.744,50
1 Euro Eropa	17.040,73	17.234,00
1 Dolar Singapura	10.792,44	10.606,00
1 Dolar Australia	11.052,80	10.752,00
1 Dolar Hong Kong	1.868,49	1.812,00

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Use of Significant Accounting Judgment and Estimates (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

Estimated liabilities for employee benefits

Estimated liabilities for employee benefits are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on investments, future salary increase, mortality rate, resignation rate and others.

Due to the long-term nature of this plan, such estimates are subject to significant uncertainty.

x. Transaction and Balance in Foreign currency

The Bank maintains its accounting records in Indonesian Rupiah. Transactions in foreign currencies are recorded at the prevailing exchange rates in effect on the date of the transactions.

At statements of financial position dates, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the Reuters spot rates at 16:00 WIB (Western Indonesian Time)

The resulting gains or losses from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

The exchange rates used in translating foreign currency amounts into Rupiah are as follows (full Rupiah):

1 United States Dollar
1 Saudi Arabian Riyal
1 Euro Europe
1 Singapore Dollar
1 Australian Dollar
1 Hong Kong Dollar

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing (Lanjutan)

	2021
1 Dolar Kanada	11.525,04
1 Poundsterling Inggris	19.961,71
1 Franc Swiss	15.414,42
1 Yuan China	2.214,28
1 Yen Jepang	131,17

y. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar biaya perolehan.

z. Sukuk Mudharabah Subordinasi

Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan garis lurus. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi.

aa. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Bank telah menerapkan standar akuntansi pada tanggal 1 Januari 2020, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan Bank, yaitu:

- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): Penyajian Laporan Keuangan. PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan paragraf 05 menyatakan bahwa: "...maka entitas tersebut mungkin perlu menyesuaikan deskripsi yang digunakan untuk beberapa pos yang terdapat dalam laporan keuangan dan laporan keuangan itu sendiri." Kalimat tersebut dapat menimbulkan interpretasi bahwa entitas dapat menyesuaikan: (a) deskripsi yang digunakan untuk beberapa pos yang terdapat dalam laporan keuangan dan (b) laporan keuangan itu sendiri. DE PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019) paragraf 05 menambahkan kalimat "menyesuaikan deskripsi yang digunakan untuk" sebelum kalimat "...laporan keuangan itu sendiri" agar sesuai dengan intensi dari IAS 1 Presentation of Financial Statements paragraf 05.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Transaction and Balance in Foreign currency (continued)

	2020	
	10.981,00	1 Canadian Dollar
	19.012,00	1 Great Britain Pound
	15.901,00	1 Swiss Franc
	2.150,00	1 Chinese Yuan
	136,00	1 Japan Yen

y. Fund borrowing

Fund borrowing are funds received from other party with payment based on borrowings agreement.

Fund borrowing is initially recognized at acquisition cost.

z. Subordinated Sukuk Mudharabah

Subordinated Sukuk Mudharabah I is initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using straight line method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium associated related to the initial recognition and transaction cost.

aa. Changes in accounting policies and disclosures

The Bank adopted the revised accounting standard on January 1, 2020, which is considered relevant to the Bank's financial statements, as follows:

- SFAS 1 (Annual Adjustment 2019): Presentation of Financial Statements. SFAS 1: Presentation of Financial Statements paragraph 05 states that: "... then the entity may need to adjust the description used for some items contained in the financial statements and the financial statements themselves." The sentence can lead to the interpretation that the entity can adjust: (a) the description used for some of the items contained in the financial statements and (b) the financial statements themselves. DE PSAK 1 (Annual Adjustment 2019) paragraph 05 adds the sentence "adjust the description used for" before the sentence "... financial statements themselves" to conform to the intentions of IAS 1 Presentation of Financial Statements paragraph 05

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

Bank telah menerapkan standar akuntansi pada tanggal 1 Januari 2020, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan Bank, yaitu: (lanjutan)

- menambahkan kalimat "menyesuaikan deskripsi yang digunakan untuk" sebelum kalimat "...laporan keuangan itu sendiri" agar sesuai dengan intensi dari IAS 1 Presentation of Financial Statements paragraf 05.
- PSAK 102 (2019): Akuntansi *Murabahah*, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. PSAK 102 (2019) merevisi acuan pengakuan pendapatan murabahah tangguh dimana penjual tidak memiliki risiko persediaan yang signifikan pada ISAK 101. Sebelumnya, transaksi ini mengacu kepada PSAK 50, PSAK 55 dan PSAK 60. PSAK 102 (2019) juga mencakup penambahan istilah, perubahan ruang lingkup dan beberapa pengaturan yang tidak signifikan.
- ISAK 101: Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. ISAK 101 akan menjadi acuan bagi entitas yang menerapkan 'metode pendapatan efektif' yang sebelumnya mengacu kepada PSAK 50, PSAK 55 dan PSAK 60.
- ISAK 102: Penurunan Nilai Piutang Murabahah, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. ISAK 102 mengungkapkan 'penurunan nilai piutang murabahah' merupakan *bridging standard* yang sampai dengan keluarnya PSAK penurunan nilai aset-aset yang berasal dari transaksi berbasis syariah. ISAK 102 mensyaratkan entitas untuk melanjutkan kebijakan akuntansi saat ini untuk penurunan nilai piutang murabahah, seperti *incurred loss*, *regulatory provisioning* atau pendekatan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

The Bank adopted the revised accounting standard on January 1, 2020, which is considered relevant to the Bank's financial statements, as follows: (continued)

- before the sentence "... financial statements themselves" to conform to the intentions of IAS 1 Presentation of Financial Statements paragraph 05.
- SFAS 102 (2019): Accounting for *Murabahah*, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted. SFAS 102 (2019) revised guideline of *Murabahah* accrued revenue recognition where the seller does not have significant inventory risk referring to IFAS 101. Previously, this transaction refers to SFAS 50, SFAS 55, and SFAS 60. SFAS 102 (2019) consisting of additional term, change in scope, and some non significant other regulation.
- IFAS 101: *Murabahah* Accrued Revenue Recognition Without Significant Risk Related Inventory Ownership, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted. IFAS 101 will be guideline for an entity that applies 'effective income method' that previously refers to SFAS 50, SFAS 55, and SFAS 60.
- IFAS 102: *Impairment of Murabahah Receivables*, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted. IFAS 102 states that 'impairment of *Murabahah* receivables' is a *bridging standard* until SFAS on related impairment of sharia assets and sharia transactions will be published. IFAS 102 requires an entity to continue current accounting policy for impairment of *murabahah*, such as *incurred loss*, *regulatory provisioning*, or other approach.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

Bank telah menerapkan standar akuntansi pada tanggal 1 Januari 2020, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan Bank, yaitu: (lanjutan)

- Amendemen PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara Dewan Standar Akuntansi Internasional dan Dewan Standar Akuntansi Keuangan, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

Bank telah menerapkan standar akuntansi pada tanggal 1 Januari 2020, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan Bank, yaitu: (lanjutan)

- PSAK 73: "Sewa". PSAK 73 menggantikan PSAK 30 "Sewa" efektif sejak 1 Januari 2020. Standar ini mengatur prinsip-prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan sewa dan mensyaratkan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa dalam Laporan Posisi Keuangan

Bank juga telah mengadopsi PSAK No. 73: Sewa mulai 1 Januari 2020. Identifikasi dan pengukuran atas aset hak guna dan liabilitas sewa diterapkan secara *modified retrospective* tanpa penyajian kembali periode komparatif..

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

The Bank adopted the revised accounting standard on January 1, 2020, which is considered relevant to the Bank's financial statements, as follows: (continued)

- SFAS 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted. This SFAS is a single standard for revenue that result from a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to perform an analysis before recognizing the revenue.

The Bank adopted the revised accounting standard on January 1, 2020, which is considered relevant to the Bank's financial statements, as follows: (continued)

- SFAS 73: "Leases". SFAS 73 supersedes PSAK 30 "Leases" which effective since January 1, 2020. The standard sets out the principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases and requires lessees to recognize most leases on the balance sheet

The Bank has also adopted PSAK No. 73: Rent from January 1, 2020. Identification and measurement of the asset's rights and lease liabilities are applied on a modified retrospective basis without a comparative period representation..

The adoption of these new and revised standards and interpretation did not result in substantial changes to Bank's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

Bank telah menerapkan standar akuntansi pada tanggal 1 Januari 2020, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan Bank, yaitu: (lanjutan)

Sehubungan dengan penerapan PSAK 73, Bank sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30 "Sewa", kecuali atas sewa jangka pendek (masa sewa 12 bulan atau kurang) atau sewa dengan aset yang bernilai rendah. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Bank mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Bank, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, waktu dimana sewa dimasukkan, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 73 "Sewa" restrospektif modifikasi dimana aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa dan disesuaikan dengan jumlah pembayaran dimuka. Sehingga tidak terdampak dampak kumulatif terhadap saldo awal laba ditahan pada tanggal 1 Januari 2020 dan Bank tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2020, Bank membukukan aset hak-guna dan liabilitas sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

The Bank adopted the revised accounting standard on January 1, 2020, which is considered relevant to the Bank's financial statements, as follows: (continued)

Regarding the implementation of SFAS 73, Bank as a lessee recognized Right of Use-Asset and Lease Liabilities related to the previous leasee was classified as operating lease based on SFAS 30 "Lease", except long term lease (12 month useful life or less) or Asset Lease with lower carrying value. Lease liabilities are measured at present value from remaining lease instalment, discounted used incremental borrowing rate at initial implementation. In determining incremental borrowing rate, the Bank considered main factor such as: Bank Corporate Credit Risk, Lease Useful Life, Time when the lease is recorded and currency when the payment is determined.

Based on transition requirement at SFAS 73 "Lease", restrospective modified is used when Right of Use Asset is measured at the same amount with lease liabilities and adjusted with prepaid payment. Therefore, there is no cumulative impact to beginning balance of retained earnings at January 1st 2020, and Bank didn't need to redisclosed comparative information. In statement of financial position at January 1st 2020, Bank will recorded Right of Use Asset and Lease Liabilities.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Bank telah menerapkan standar akuntansi pada tanggal 1 Januari 2020, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan Bank, yaitu: (lanjutan)

ab. Laba per saham

Labanya per lembar saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun yang bersangkutan.

Efek dilutif yang mempengaruhi laba per saham dasar Perseroan sebagai akibat dari *Management Employee Stock Option Program* pada catatan 26 atas laporan keuangan Bank. Perhitungan laba per saham dilusian telah diungkapkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan pada catatan 37 atas laporan keuangan Bank.

ac. Program Saham Bonus dan Opsi Saham

Program Saham Bonus dan Opsi Saham diukur berdasarkan nilai wajar jasa karyawan yang diterima dengan mengacu pada nilai wajar instrumen ekuitas yang diberikan. Pemberian saham bonus dan opsi saham kepada karyawan bergantung pada pemenuhan kondisi *vesting* tertentu, diantaranya mensyaratkan karyawan tetap bekerja di Bank sampai dengan jangka waktu tertentu. Setelah mengakui barang dan jasa yang diterima dan kenaikan terkait di ekuitas, Bank tidak membuat penyesuaian terhadap total ekuitas setelah tanggal *vesting*. Terhadap ekuitas yang kemudian menjadi hangus (*forfeit*) atau dalam hal opsi saham tidak dieksekusi diakui sebagai agio saham sesuai ketentuan yang berlaku.

ad. Provisi

Provisi diakui jika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

The Bank adopted the revised accounting standard on January 1, 2020, which is considered relevant to the Bank's financial statements, as follows: (continued)

ab. Earning per share

Basic earnings per share is calculated by dividing income for the year by the weighted average number of

The dilutive effect that affect Company earnings per share was the impact of Management Employee Stock Option Program in note 26 of the Bank's financial statements. The calculation of dilutive earnings per share has been disclosed at statement of profit and loss and other comprehensive income and in note 37 of the Bank's financial statements.

ac. Bonus Share Plan and Stock Options

Bonus Share Plan and Stock Options are measured at fair value of received employees service according to fair value of equity instrument that is given. Distribution bonus share and stock options to employees depends on certain vesting condition, such as employees are required to work in the Bank until certain time. After recognizing the acquired good and service and the increase on equity, the Bank did not make any adjustment related to total equity after vesting date. For forfeited equity or non-executed stock options are recognized as premium stock (agio share) regarding applied term and condition.

ad. Provisions

Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive), as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Provisi (lanjutan)

ad. Provisions (continued)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

ae. Sumber Dana Kebajikan

ae. Source of Qardhul Hasan Funds

Sesuai dengan Fatwa DSN-MUI No. 123/DSN-MUI/XI/2018, Sumber Dana Kebajikan yang didapat berasal dari Dana yang Tidak Boleh Diakui Sebagai Pendapatan (Dana TBDSP) apabila berasal dari:

Based on Fatwa DSN-MUI No. 123/DSN-MUI/XI/2018. Source of Qardhul Hasan Funds is acquired from Funds that are Prohibited to be Recognized as Revenue (TBDSP Funds), if the funds come from:

1. Transaksi tidak sesuai dengan prinsip syariah yang tidak dapat dihindarkan termasuk pendapatan bunga (riba).
2. Transaksi syariah yang tidak terpenuhi ketentuan dan batasannya (rukun dan/atau syaratnya).
3. Dana sanksi (denda) karena tidak memenuhi kewajiban sesuai kesepakatan.
4. Dana yang tidak diketahui pemiliknya, diketahui pemiliknya tetapi tidak ditemukan atau diketahui pemiliknya tetapi biaya pengembaliannya lebih besar dari jumlah dana tersebut.

1. *The transaction that is not accordance with sharia principle and can not be avoided include interest revenue (riba).*
2. *The sharia transaction does not fulfilling the term and condition (principle and/or requirement*
3. *Penalty funds (punishment) because of not fulfilling the obligation on initial contract.*
4. *Unkown funds, the owner is known but was not found or the owner is known but return cost is higher than the stated amount.*

af. Segmen operasi

af. Operating segment

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Bank yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

A segment is a distinguishable component of the business unit that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup hal-hal yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

af. Segmen operasi (lanjutan)

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional dan keuangan yaitu Direksi.

Bank telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan kegiatan bisnis utama (segmen usaha) yang terbagi atas kelompok komersil, ritel kemitraan, konsumen, mikro dan lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Operating segment (continued)

The Bank presents segments operation based on Bank's internal report that is presented to the Board of Directors as the Chief Operating Decision Maker (CODM).

The Bank has identified and disclosed financial information based on main business (business segment) classified into commercial, retail linkage, consumer, micro and others.

3. KAS

	31 Maret 2021/ March 1, 2021	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (Angka penuh/ Full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent
Rupiah		2.517.115
Mata Uang Asing		
Riyal Arab Saudi	33.778.826	130.809
Dolar Amerika Serikat	5.772.331	83.843
Dolar Singapura	319.462	3.448
Dolar Australia	8.365,00	92
Euro	33.540,00	572
Yen Jepang	10.999,58	1
Jumlah		2.735.880

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, saldo dalam mata uang Rupiah tersebut sudah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) masing-masing sebesar Rp548.162 dan Rp700.587.

4. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA

a. Berdasarkan mata uang:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (Angka penuh/ Full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent
Rupiah		17.309.098
Dolar Amerika Serikat	397.130.720	4.473.710
Jumlah		21.782.808

3. CASH

	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (Angka penuh/ Full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent
Rupiah		2.959.923
Mata Uang Asing		
Riyal Arab Saudi	36.368.622	136.182
Dolar Amerika Serikat	5.692.382	79.978
Dolar Singapura	378.057	4.009
Dolar Australia	8.365	90
Euro	32.241	556
Yen Jepang	10.997	1
Jumlah		3.180.739

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Rupiah balance includes cash in ATMs (Automated Teller Machines) amounting to Rp548,162 and Rp700.587 respectively.

4. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA

a. By currencies:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (Angka penuh/ Full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent
Rupiah		16.195.528
Dolar Amerika Serikat	379.530.716	5.332.405
Jumlah		21.527.933

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

4. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA (continued)

b. Berdasarkan jenis:

b. By type:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
Rupiah			Rupiah
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	3.288.000	3.635.000	Bank Indonesia Sharia Certificates Facilities (FASBIS)
Giro pada Bank Indonesia	6.027.840	5.602.089	Current account with Bank Indonesia
Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	5.617.892	6.958.439	Bank Indonesia Sharia Deposit (SBIS)
Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI)	2.375.366	-	Bank Indonesia Wadiah Certificates
	17.309.098	16.195.528	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Giro pada Bank Indonesia	116.210	133.905	Current account with Bank Indonesia
Deposito Berjangka Syariah Bank Indonesia	4.357.500	5.198.500	Bank Indonesia Sharia Time Deposits
Jumlah	21.782.808	21.527.933	Total

c. Berdasarkan jangka waktu:

c. By time period:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 bulan	14.021.098	9.237.089	≤ 1 month
> 3 - ≤ 12 bulan	3.288.000	6.858.439	> 3 - ≤ 12 months
> 1 Tahun	-	100.000	> 1 year
	17.309.098	16.195.528	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
≤ 1 bulan	116.210	3.505.905	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	4.357.500	1.826.500	> 1 - ≤ 3 months
Jumlah	21.782.808	21.527.933	Total

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

d. By remaining period to maturity:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 bulan	14.021.098	9.287.089	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	3.288.000	2.098.516	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	-	4.809.923	> 3 - ≤ 12 months
	17.309.098	16.195.528	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
≤ 1 bulan	4.473.710	5.191.905	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	-	140.500	> 1 - ≤ 3 months
Jumlah	21.782.808	21.527.933	Total

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

- e. Berdasarkan kolektibilitas:
 Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, seluruh giro dan penempatan pada Bank Indonesia diklasifikasikan "Lancar".
- f. Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2021/ March 31, 2021</u>
<u>Rasio GWM</u>	
Rupiah	3,04 %
Dolar Amerika Serikat	1,05 %

Rasio GWM pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 22/10/PADG/2020 tanggal 30 April 2020 tentang "Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Syariah" yang mulai berlaku sejak tanggal 1 Mei 2020 yang mana mewajibkan setiap Bank untuk memelihara GWM dalam Rupiah dan valuta asing yang besarnya ditetapkan sebesar 3,5% dan 1% dari dana pihak ketiga (DPK) dalam Rupiah dan valuta asing.

Melalui peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 22/4/PADG/2020 Tentang Pelaksanaan Peraturan Bank Indonesia No 22/4/PBI/2020 Tentang Insentif Bagi Bank Yang Memberikan Penyediaan Dana Untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu Guna Mendukung Penanganan Dampak Perekonomian Akibat Wabah Virus Corona, Bank Indonesia memberikan insentif kelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara harian ditetapkan sebesar 0,5%. Sesuai dengan dua ketentuan tersebut, rasio GWM bank yang wajib dipelihara adalah sebesar 3%

Selain ketentuan di atas, berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 21/05/PADG/2019 yang berlaku sejak 1 Juli 2019, terdapat perubahan perhitungan GWM *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menjadi Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM). Bank harus memelihara tambahan GWM jika RIM Bank kurang dari batas bawah 84% atau melebihi batas atas target BI sebesar 94%.

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

4. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA (continued)

- e. *By collectibility:*
 As of March 31, 2021 and December 31, 2020, all current accounts and placements with Bank Indonesia is classified as "Current".
- f. *The Minimum Statutory Reserve Requirement (GWM) ratio are as follows:*

31 Desember 2020/
December 31, 2020
 (As restated,
 Note 50)

	<u>GWM Ratio</u>
	Rupiah
	United States Dollar

3,02 - 3,25 %
 1,05 - 1,66 %

The GWM ratio as of March 31, 2021 and December 31, 2020 is calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 22/10/PADG/2020 dated April 30, 2020 concerning "Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currencies for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units" came into force on May 1, 2020, and regulates that each Bank is required to maintain a Statutory Reserves (GWM) in Rupiah and foreign exchange, the amount of which is set at 3.5% and 1% of third party funds (DPK) in Rupiah and foreign exchange.

Based on regulation of Members of the Board of Governors No. 22/4 / PADG / 2020 Regarding the Implementation of Bank Indonesia Regulation No 22/4 / PBI / 2020 Regarding Incentives for Banks Providing Funds for Certain Economic Activities to Support the Handling of the Economic Impacts of the Corona Virus Outbreak, Bank Indonesia give incentives for the fulfillment of Statutory Reserves in rupiah which must be fulfilled daily is set at 0.5%. In accordance with these two regulation, the bank reserve requirement ratio that must be maintained is 3%.

In addition, based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 21/05/PADG/2019 which is effective from July 1, 2019, there are changes in the calculation of GWM *Financing to Deposit Ratios* (FDR) to the *Macroprudential Intermediation Ratio* (RIM). Banks must pay additional Statutory Reserves if the Bank's RIM is less than the lower limit of 84% or exceeds the upper limit of the BI target of 94%.

The balance of current accounts with Bank Indonesia is maintained to meet the Minimum Statutory Reserve Requirements (GWM) of Bank Indonesia.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

- f. Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Giro Wajib Minimum (GWM) per tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

- g. Rata-rata tingkat bonus tahunan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
Rupiah		
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	2,75 %	3,00 – 4,25%
Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	3,48 %	4,15 – 5,95%
Valas		
Deposito Berjangka Mudharabah	0,11 %	0,05 – 1,83%

5. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN

- a. Berdasarkan pihak berelasi dan mata uang:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (Angka penuh/ Full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (Angka penuh/ Full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent
Pihak Ketiga				
Rupiah		135.332		655.861
Riyal Arab Saudi	72.963.552	282.582	74.654.514	279.545
Dolar Amerika Serikat	72.291.015	1.050.027	390.393.328	5.485.027
Dolar Singapura	3.841.763	41.462	3.578.588	37.954
Dolar Australia	231.344	2.557	78.995	849
Euro	413.597	7.048	92.071	1.586
Yen Jepang	2.561.561	336	1.518.713	207
		1.519.344		6.461.029
Pihak Berelasi (Catatan 41)				
Rupiah		781.756		952.031
Riyal Arab Saudi	5.792.529	22.434	5.784.170	21.659
Dolar Amerika Serikat	45.471.945	660.480	87.644.119	1.229.647
Poundsterling Inggris	376.922	7.524	263.846	5.016
Yen Jepang	17.199.055	2.256	11.584.618	1.576
Dolar Singapura	418.198	4.481	306.298	3.248
Franc Swiss	457	457	34.836	554
Dolar Australia	2.478	2.478	75.956	817
Yuan China	225	225	101.457	217
Dolar Kanada	121	121	21.255	233
Dolar Hong Kong	4.148	4.148	588.429	1.066
Euro	4.331	4.331	412.250	7.105
		1.490.691		2.223.169
		3.010.035		8.684.198
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		(30.100)		(68.393)
Jumlah		2.979.935		8.615.805

Rupiah
Bank Indonesia
Sharia Deposit Facilities
(FASBIS)
Bank Indonesia Sharia
Certificates (SBIS)
Foreign currency
Mudharabah Time Deposit

4. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA (continued)

- f. The Minimum Statutory Reserve Requirement (GWM) ratio are as follows: (continued)

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Bank has complied with the Bank Indonesia regulations regarding the Minimum Statutory Reserve Requirements (GWM) with Bank Indonesia.

- g. The average annual bonus rate are as follows:

5. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH OTHER BANKS

- a. By related parties and currencies:

Third Parties
Rupiah
Saudi Arabian Riyal
United States Dollar
Dolar Singapore
Dolar Australia
Euro
Yen Jepang

Related Parties (Note 41)
Rupiah
Saudi Arabian Riyal
United States Dollar
Poundsterling Inggris
Yen Jepang
Dolar Singapore
Franc Swiss
Dolar australia
Yuan China
Dolar Canada
Dolar Hongkong
Euro

Allowance for impairment losses

Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN
(lanjutan)

b. Berdasarkan jenis hubungan dan bank:

5. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS
WITH OTHER BANKS (continued)

b. By type of relationship and bank:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 5)	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Giro			Current account
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	135.192	655.600	PT Bank Central Asia Tbk
Standart Chartered Bank	139	261	Standart Chartered Bank
	<u>135.331</u>	<u>655.861</u>	
Riyal Saudi Arabia			Saudi Arabian Riyal
Al Rajhi Bank	85.131	85.202	Al Rajhi Bank
National Commercial Bank	-	192.541	National Commercial Bank
Riyad Bank	579	560	Riyad Bank
Bank Albiad	377	369	Bank Albiad
PT National Commercial Bank	196.495	873	PT National Commercial Bank
	<u>282.582</u>	<u>279.545</u>	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	234.531	1.146.008	PT Bank Central Asia Tbk
Citibank N.A New York	204.389	2.114.111	Citibank N.A New York
Wells Fargo Bank N.A		1.365.769	Wells Fargo Bank N.A
Deutsche Bank AG	15.242	859.139	Deutsche Bank AG
Wachovia Bank	595.865	-	Wachovia Bank
	<u>1.050.027</u>	<u>5.485.027</u>	
Dolar Singapura			Singapore Dollar
United Overseas Bank Ltd.	32.119	36.318	United Overseas Bank Ltd.
DBS Bank Singapore Ltd	9.343	1.636	DBS Bank Singapore Ltd
	<u>41.462</u>	<u>37.954</u>	
Euro			Euro
Commerzbank AG	6.210	903	Commerzbank AG
Deutsche Bank AG	838	683	Deutsche Bank AG
	<u>7.048</u>	<u>1.586</u>	
Dolar Australia			Dolar Australia
Australia and New Zealand Bank	2.557	849	Australia and New Zealand Bank
Yen Jepang			Yen Jepang
Sumitomo Mitsui Bank	336	207	Sumitomo Mitsui Bank
Jumlah	<u>1.519.343</u>	<u>6.461.029</u>	Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN
(lanjutan)

5. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS
WITH OTHER BANKS (continued)

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
<u>Pihak Berelasi (Catatan 41)</u>			<u>Related Parties (Note 41)</u>
Giro			Current account
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat			PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk	553.895	694.185	Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	196.817	147.150	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	31.011	108.042	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT BPD Kalimantan Timur UUS	1	1	PT BPD Kalimantan Timur UUS
PT BPD Sulawesi Tengah	16	2.630	PT BPD Sulawesi Tengah
PT BPD Jambi	6	10	PT BPD Jambi
PT BPD Sumatera Barat (Bank Nagari)	4	4	PT BPD Sumatera Barat (Bank Nagari)
PT BPD Maluku	3	3	PT BPD Maluku
PT BPD Riau	3	3	PT BPD Riau
PT BPD Sulawesi Selatan	2	2	PT BPD Sulawesi Selatan
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	-	1	PT BPD Sumatera Selatan and Bangka Belitung
	<u>781.758</u>	<u>952.031</u>	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	77.248	996.284	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	388.083	28.463	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	195.149	204.900	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
	<u>660.480</u>	<u>1.229.647</u>	
Riyal Saudi Arabia			Saudi Arabian Riyal
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20.073	19.409	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.361	2.250	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	<u>22.434</u>	<u>21.659</u>	
Euro Eropa			Europe Euro
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.331	7.105	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Poundsterling Inggris			Poundsterling Inggris
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.524	5.016	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Yen Jepang			Yen Jepang
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.256	1.576	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Singapura			Dolar Singapore
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.338	3.108	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	143	140	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	<u>4.481</u>	<u>3.248</u>	
Frenc Swiss			Frenc Swiss
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	457	554	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN
(lanjutan)

5. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS
WITH OTHER BANKS (continued)

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
<u>Pihak Berelasi (Catatan 41)</u>			<u>Related Parties (Note 41)</u>
Dolar Australia PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.478	817	Dolar Australia PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Yuan China PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	225	217	Yuan China PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Kanada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	120	233	Dolar Kanada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Hongkong PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.148	1.066	Dolar Hongkong PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	1.490.692	2.223.169	
	3.010.035	8.684.198	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(30.100)	(68.393)	Allowance for impairment losses
Jumlah	2.979.935	8.615.805	Total

c. Berdasarkan kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, seluruh giro dan penempatan pada bank lain diklasifikasikan "Lancar".

d. Berdasarkan jatuh tempo:

Giro dan penempatan pada bank lain memiliki sisa umur jatuh tempo kurang dari 1 (satu) bulan.

e. Bank melakukan penilaian giro dan penempatan pada bank lain secara individual dengan mempertimbangkan adanya bukti obyektif penurunan nilai.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya giro dan penempatan pada bank lain.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat giro dan penempatan pada bank lain yang dijadikan jaminan.

c. By collectibility:

As of March 31, 2020 and December 31, 2020, all current accounts and placements with other banks are classified as "Current".

d. By maturity:

Current accounts and placements with other banks have remaining period to maturity of less than 1 (one) month.

e. The Bank assesses current accounts and placements with other banks individually for impairment based on whether an objective evidence of impairment exists.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible current accounts and placements with other banks.

As of of March 31, 2021 and December 31, 2020, current accounts and placements with other bank are pledged as collaterals.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN
(lanjutan)

- f. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai giro dan penempatan pada Bank lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
Saldo awal	68.393	4.407	<i>Beginning balance</i>
Pembentukan/(pembalikan) penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 33)	(38.293)	65.371	<i>Provision/(reversal) during the year (Note 33)</i>
Selisih kurs	-	(1.385)	<i>Exchange rate difference</i>
Saldo akhir tahun	30.100	68.393	<i>Balance at end of the year</i>

5. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS
WITH OTHER BANKS (continued)

- f. The movements of allowance for losses on current accounts and placements with other banks are as follows:

6. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA

- a. Berdasarkan tujuan, jenis dan penerbit:

Penerbit/Issuer	Tingkat Bagi Hasil Per Tahun (%)/ Annual Revenue Sharing Rate (%)	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/Rating ^{a)}		Nilai wajar/ Fair value		
			31 Mar/ Mar 31, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020	31 Mar/ Mar 31, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Measured at fair value through profit and loss							
Rupiah							
Pemerintah/Government							
Seri SBSN SR011**	8,05	10-Mar-22	-	-	4.309	6.762	
Seri SBSN SR012**	6,30	10-Mar-23	-	-	1.088	64	
Seri SBSN SR010**	5,90	10-Mar-21	-	-	-	829	
Seri SBSN SR013**	6,05	10-Sep-23	-	-	2.909	191	
Seri PBS 017**	6,13	15-Oct-25	-	-	80.833	-	
Seri PBS 026**	6,62	15-Oct-24	-	-	20.773	-	
Seri PBS 027**	6,50	15-May-23	-	-	36.149	-	
Seri PBS 029**	6,13	15-Mar-34	-	-	24.460	19.985	
SPNS10082021	6,05	10-Aug-21	-	-	172.832	-	
SPNS13072021	6,05	13-Jul-21	-	-	99.045	-	
PNM Pasar Uang Syariah	8,05	2-Apr-20	-	-	-	10.450	
					442.398	38.281	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Measured at fair value through other comprehensive income							
Rupiah							
Pemerintah/Government							
Seri PBS 011**	8,05	10-Mar-22	-	-	14.319	20.155	
Seri PBS 017**	6,13	15-Oct-25	-	-	59.941	-	
Seri PBS 019**	8,25	15-Sep-23	-	-	32.185	32.731	
Seri PBS 029**	6,13	15-Mar-34	-	-	68.487	-	
Reksadana BNI-AM Proteksi Syariah	5,77	30-May-37	-	-	194.121	-	
					369.053	52.886	

6. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES

- a. By purpose, type and issuer:

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)

6. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Berdasarkan tujuan, jenis dan penerbit (lanjutan) :

a. By purpose, type and issuer (continued):

Penerbit/Issuer	Tingkat Bagi Hasil Per Tahun (%) / Annual Revenue Sharing Rate (%)	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	Peringkat/Rating ^{a)}		Nilai tercatat / Carrying value	
			31 Mar / Mar 31, 2021	31 Des / Dec 31, 2020	31 Mar / Mar 31, 2021	31 Des / Dec 31, 2020
Diukur pada biaya perolehan / Measured at acquisition cost						
Rupiah						
Pemerintah/Government						
Seri SBSN PBS019**	8,25	15-Sep-23	-	-	3.265.099	3.191.341
Seri SBSN PBS011**	8,75	15-Aug-23	-	-	2.677.395	2.614.897
Seri SBSN-PBS026**	6,63	15-Oct-24	-	-	5.326.034	5.282.160
Seri SBSN-PBS027**	6,50	15-May-23	-	-	3.886.726	2.455.517
Seri SBSN PBS002**	5,45	15-Jan-22	-	-	1.966.201	1.966.062
Seri SBSN PBS003**	6,00	15-Jan-27	-	-	62.950	62.931
Seri SBSN PBS004**	6,10	15-Feb-37	-	-	705.340	704.897
Seri SBSN PBS005**	6,75	15-Apr-43	-	-	156.029	155.983
Seri SBSN PBS014**	6,50	15-Mei-21	-	-	6.264.161	6.263.300
Seri SBSN PBS017**	6,13	15-Oct-25	-	-	4.515.108	3.129.910
Seri SBSN-SR011**	8,05	10-Mar-22	-	-	655.535	652.295
Seri SR010**	5,90	10-Mar-21	-	-	-	253.441
Seri SR012**	6,30	10-Mar-23	-	-	3.974	3.435
Seri SBSN-SR013**	6,05	10-Sept-23	-	-	57.715	6.518
Seri SBSN IFR0006	10,25	15-Mar-30	-	-	52.930	53.145
Seri SBSN IFR0010	10,00	15-Feb-36	-	-	103.814	104.158
Sukuk Bank Indonesia	3,75	7-Apr-21	-	-	13.681.720	18.669.748
PT Pegadaian (Persero)						
MTN I Tahun 2018	7,00	6-Mar-21	idAAA(sy)	idAAA(sy)	-	450.000
PT Angkasa Pura I (Persero)						
Tbk -Tahun 2016 Seri A	8,10	22-Nov-21	idAAA(sy)	idAAA(sy)	100.000	100.000
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia						
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Tahap III Tahun 2019 Seri B	8,40	23-Apr-22	idAAA(sy)	idAAA(sy)	90.000	90.000
PT Global Mediacom Tbk -						
Global Mediacom Tahun 2017 Seri A	11,50	7-Jul-22	idA+(sy)	idA+(sy)	25.000	25.000
PT Bio Farma (Persero)						
MTN Mudharabah I Tahun 2018	8,75	24-Agu-21	idAAA(sy)	idAAA(sy)	325.000	325.000
PT Bank Nagari -						
Sukuk Mudharabah II Tahun 2015	10,99	8-Jan-21	idA(sy)	idA(sy)	-	52.000
PT BPD Kaltim Kaltara UUS	3,75	5-Apr-21	idA(sy)	idA(sy)	50.000	50.000
PT Bank Mega Syariah	3,00	1-Apr-21	idA(sy)	idA(sy)	50.000	-
PT Bank Jabar Banten Syariah	3,80	4-Jan-21	idAA-(sy)	idAA-(sy)	-	30.000
PT Kimia Farma -						
MTN Mudharabah I Tahun 2019	8,75	10-Jul-22	idAA-(sy)	idAA-(sy)	240.000	240.000
Sarana Multi Infrastruktur Tahap III Th 2019 Seri B	8,50	21-Mar-22	idAAA(sy)	idAAA(sy)	315.000	315.000
Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Th 2018 Seri B	8,50	28-Aug-22	idAAA(sy)	idAAA(sy)	200.000	200.000
Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Th 2018 Seri A	7,55	6-Jul-21	idAAA(sy)	idAAA(sy)	350.000	350.000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I						
Tahun 2018 Seri A	9,10	16-Oct-21	idAAA(sy)	idAAA(sy)	18.000	18.000
Sukuk Mudharabah II BPD Sulselbar	8,25	15-Jul-21	idA+(sy)	idA+(sy)	5.000	5.000
Sukuk Wakalah Medco Power Indonesia II						
Tahun 2019 Seri A		23-May-22	idAAA(sy)	idAAA(sy)	140.600	140.600
Sukuk Mudharabah CIMB Niaga Tahun 2018 Seri B	7,50	15-Nov-21	idAAA(sy)	idAAA(sy)	100.000	100.000
Sukuk Mudharabah Wijaya Karya I 2020 Seri A	7,50	18-Dec-23	idAAA(sy)	idAAA(sy)	99.000	99.000
Sukuk Mudharabah Eximbank Tahap I						
Tahun 2018 Seri B	7,50	6-Jun-21	idAAA(sy)	idAAA(sy)	112.000	112.000
MTN Syariah Ijarah PTPN III Tahun 2018	7,00	23-Jan-22	idAAA(sy)	idAAA(sy)	85.000	85.000
MTN Syariah Mudharabah I Inka Tahun 2020	7,00	24-Feb-23	idAA-(sy)	idAA-(sy)	75.000	75.000
Sukuk Mudharabah CIMB Niaga Tahap II						
Tahun 2019 Seri B	7,50	21-Aug-22	idAAA(sy)	idAAA(sy)	2.000	2.000
					45.762.331	48.433.338
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar						
Pemerintah/Government						
Seri INDOIS22**	3,30	21-Nov-22	-	-	333.097	387.249
Seri INDOIS22**	3,40	29-Mar-22	-	-	131.245	56.746
Seri INDOIS21**	3,40	29-Mar-21	-	-	50.838	49.442
Seri INDOIS23**	3,75	1-Mar-23	-	-	33.882	32.926
Seri INDOIS24**	4,35	10-Sep-24	-	-	160.800	-
Seri INDOIS25**	4,33	28-May-25	-	-	61.720	-
Seri INDOIS25**	3,30	23-Jun-25	-	-	72.779	70.407
					844.361	596.770
					47.418.143	49.121.275

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)

- a. Berdasarkan tujuan, jenis dan penerbit (lanjutan) :

Penerbit/Issuer	Tingkat Bagi Hasil Per Tahun (%) / Annual Revenue Sharing Rate (%)	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/Rating ^{a)}		Nilai tercatat/ Carrying value	
			31 Mar/ Mar 31, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020	31 Mar/ Mar 31, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020
			Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loan and Receivables			
Wesel Ekspor**)	8,50	28-Jun-20	-	-	85.592	89.219
Jumlah/Total					47.503.735	49.210.494
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses					(24.672)	(24.858)
Jumlah/Total					47.479.063	49.185.636

Jumlah nosional atas INDOIS21, INDOIS22, INDOIS23 dan INDOIS25 dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebesar USD60.387.877 (nilai penuh).

The notional amount of INDOIS21, INDOIS22, INDOIS23 and INDOIS25 which is denominated in United States Dollar as of March 31, 2021 amounted to USD60,387,877 (full amount).

Jumlah nosional atas INDOIS21, INDOIS22, INDOIS23 dan INDOIS25 dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar USD42.474.797 (nilai penuh).

The notional amount of INDOIS21, INDOIS22, INDOIS23 and INDOIS25 which is denominated in United States Dollar as of December 31, 2020 amounted to USD42,474,797 (full amount).

Bank mengakui (kerugian) keuntungan yang belum direalisasi - neto dari perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan "Diukur pada nilai wajar" masing-masing sebesar Rp143 dan Rp4.205 yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 yang disajikan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Bank recognized unrealized (loss) gain - net on changes in the value of "Measured at fair value" securities amounting to Rp143 and Rp4,205 respectively, for the year ended December 31, 2020 and December 31, 2020 which are recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

- b. Berdasarkan jangka waktu:

- b. By period:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
≤ 1 tahun	15.392.948	19.933.808	≤ 1 year
> 1 - ≤ 3 tahun	6.283.977	5.395.294	> 1 - ≤ 3 years
> 3 - ≤ 5 tahun	18.512.655	18.154.815	> 3 - ≤ 5 years
> 5 tahun	7.314.155	5.726.577	> 5 years
	47.503.735	49.210.494	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(24.672)	(24.858)	Allowance for impairment losses
Jumlah	47.479.063	49.185.636	Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)

6. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

c. By remaining period to maturity:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
≤ 1 bulan	12.239.331	16.044.162	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	8.022.562	3.448.144	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	4.113.339	7.787.201	> 3 - ≤ 12 months
> 1 tahun	23.128.503	21.930.987	> 1 year
	47.503.735	49.210.494	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(24.672)	(24.858)	Allowance for impairment losses
Jumlah	47.479.063	49.185.636	Total

d. Berdasarkan keterkaitan:

d. By relationship:

	31 Maret 2021/ Maret 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
<u>Pihak Ketiga</u>	13.580.605	18.802.601	<u>Third Parties</u>
<u>Pihak Berelasi (Catatan 41)</u>			<u>Related Parties (Note 41)</u>
Pemerintah Republik Indonesia	31.638.010	29.914.893	Government of the Republic of Indonesia
PT Pegadaian (Persero)	-	450.000	PT Pegadaian (Persero)
PT Angkasa Pura I (Persero) Tbk	100.000	100.000	PT Angkasa Pura I (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	202.000	202.000	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bio Farma (Persero)	325.000	325.000	PT Bio Farma (Persero)
PT Sarana Multi Infrastruktur	865.000	865.000	PT Sarana Multi Infrastruktur
PT Kimia Farma Tahun 2019	240.000	240.000	PT Kimia Farma Tahun 2019
Inka Tahun 2020	75.000	75.000	Inka Tahun 2020
Wijaya Karya I 2020 Seri A	99.000	99.000	Wijaya Karya I 2020 Seri A
PTPN III Tahun 2018	85.000	85.000	PTPN III Tahun 2018
PT Bank Nagari	-	42.000	PT Bank Nagari
PT BNI Aset Management	194.120	-	PT BNI Aset Management
	33.823.130	30.397.893	
	47.503.735	49.210.494	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(24.672)	(24.858)	Allowance for impairment losses
Jumlah	47.479.063	49.185.636	Total

e. Berdasarkan kolektibilitas:

e. By collectibility:

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 seluruh investasi pada surat berharga diklasifikasikan "Lancar".

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, all investments in marketable securities are classified as "Current".

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA
(lanjutan)

- f. Bank melakukan penilaian atas penurunan nilai investasi surat berharga secara individual dengan adanya bukti obyektif penurunan nilai.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya investasi surat berharga.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat surat berharga yang dijadikan jaminan.

- g. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai investasi pada surat berharga adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
Saldo awal	24.858	41.033	Beginning balance
Pembentukan/(pembalikan) penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 33)	(627)	(16.691)	Provision/(reversal) during the year (Note 33)
Selisih kurs	(1)	516	Exchange rate difference
Saldo akhir tahun	24.672	24.858	Balance at end of the year

6. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
(continued)

- f. The Bank assessed the impairment on investments in marketable securities individually based on whether an objective evidence of impairment exists.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible investment in marketable securities.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, no marketable securities are pledged as collaterals.

- g. The movements of allowance for losses on investments in marketable securities are as follows:

7. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

- a. Berdasarkan jenis dan mata uang:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (Angka penuh/ Full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (Angka penuh/ Full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
<u>Pihak Ketiga</u>					<u>Third Parties</u>
Rupiah					Rupiah
L/C Impor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	-	230.965	-	47.548	Import L/C and Local Letter of Credit (SKBDN)
L/C Ekspor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	-	-	-	8.401	Export L/C and Local Letter of Credit (SKBDN)
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					<u>United States Dollar</u>
L/C Impor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	2.203.399	32.004	-	-	Import L/C and Local Letter of Credit (SKBDN)
<u>Pihak Berelasi</u>					<u>Related Parties</u>
Rupiah					Rupiah
L/C Impor dan Surat Kredit Berdokumen					Import L/C and Local

7. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND LIABILITIES

- a. By type and currencies:

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI
(lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan):

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (Angka penuh/ Full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah/ Equivalent
Dalam Negeri (SKBDN)	-	73.818
L/C Ekspor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	-	-
Jumlah		336.787
Cadangan kerugian penurunan nilai		(3.018)
Jumlah		333.769

b. Berdasarkan kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, semua tagihan akseptasi pada surat berharga diklasifikasikan "Lancar".

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	
≤ 1 bulan	48.662	
> 1 - ≤ 3 bulan	113.857	
> 3 - ≤ 12 bulan	174.268	
	336.787	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.018)	
Jumlah	333.769	

Manajemen melakukan penilaian atas penurunan nilai tagihan akseptasi secara individual dengan adanya bukti obyektif penurunan nilai. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya tagihan dan liabilitas akseptasi.

d. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan dan liabilitas adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
Saldo awal	2.548	2.359
Pembentukan/(pembalikan) penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 33)	470	179
Selisih kurs	-	10
Saldo akhir tahun	3.018	2.548

7. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND LIABILITIES
(continued)

a. By type and currencies (continued):

	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (Angka penuh/ Full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah/ Equivalent	
	-	75.755	Letter of Credit (SKBDN)
	-	163.633	Export L/C and Local Letter of Credit (SKBDN)
Total		295.337	Total
Allowance for impairment losses		(2.548)	Allowance for impairment losses
Total		292.789	Total

b. By collectibility:

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, all acceptance receivables are classified as "Current".

c. By remaining period to maturity:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)		
≤ 1 month	27.413		≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 months	151.895		> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 months	116.029		> 3 - ≤ 12 months
	295.337		
Allowance for impairment losses	(2.548)		Allowance for impairment losses
Total	292.789		Total

Management assesses the impairment of acceptance receivables individually with objective evidence of impairment. Management believes that no allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible Acceptance Receivables and liabilities.

d. The movements of allowance for losses on investments in receivables and liabilities are as follows:

Beginning balance
 Provision/(reversal) during
 the year (Note 33)
 Exchange rate difference
 Balance at end of the year

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG

a. Berdasarkan jenis, kolektibilitas dan mata uang:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
Rupiah		
<u>Piutang murabahah</u>		
Lancar	86.643.655	84.332.013
Dalam perhatian khusus	2.964.021	2.901.082
Kurang lancar	778.505	589.560
Diragukan	243.498	248.431
Macet	1.623.942	1.573.132
	92.253.621	89.644.218
Dolar Amerika Serikat		
<u>Piutang murabahah</u>		
Lancar	6.030	995
Dalam perhatian khusus	189.923	189.122
Kurang lancar	9.899	9.755
Diragukan	-	-
Macet	-	-
	205.852	199.872
	92.459.473	89.844.090
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.429.458)	(3.279.397)
Neto	89.030.015	86.564.693
Rupiah		
<u>Piutang istishna</u>		
Lancar	384	388
Dalam perhatian khusus	99	228
Kurang lancar	91	-
Diragukan	-	-
Macet	21	21
	595	637
Cadangan kerugian penurunan nilai	(30)	(30)
Neto	565	607
Rupiah		
<u>Piutang Sewa</u>		
Lancar	-	-
Dalam perhatian khusus	2.818	4.657
Kurang lancar	731	399
Diragukan	1.541	3.354
Macet	36.341	31.745
	41.431	40.155
Cadangan kerugian penurunan nilai	(18.954)	(15.279)
Neto	22.477	24.876
Jumlah	89.053.057	86.590.176

8. RECEIVABLES

a. By type, collectibility and currency:

Rupiah	
<u>Murabahah receivables</u>	
Current	
Special mention	
Substandard	
Doubtful	
Loss	
United States Dollar	
<u>Murabahah receivables</u>	
Current	
Special mention	
Substandard	
Doubtful	
Loss	
Allowance for impairment losses	
Net	
Rupiah	
<u>Istishna receivables</u>	
Current	
Special mention	
Substandard	
Doubtful	
Loss	
Allowance for impairment losses	
Net	
Rupiah	
<u>Rent receivables</u>	
Current	
Special mention	
Substandard	
Doubtful	
Loss	
Allowance for impairment losses	
Net	
Total	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Perdagangan	8.060.004	7.695.412	Trading
Pertanian	4.756.501	4.000.880	Agriculture
Industri	2.365.085	2.364.550	Manufacturing
Sosial/masyarakat	1.695.396	1.899.863	Social/public
Pengangkutan	1.399.054	1.450.279	Transportation
Jasa usaha	2.229.770	1.844.097	Business services
Konstruksi	788.312	1.102.024	Construction
Listrik, gas dan air	92.930	95.004	Electricity, gas and water
Pertambangan	184.208	197.933	Mining
Lainnya	70.115.011	68.343.875	Others
	<u>91.686.271</u>	<u>88.993.917</u>	
<u>Pihak Berelasi (Catatan 41)</u>			<u>Related Parties (Note 41)</u>
Jasa usaha	372.400	409.419	Business services
Pengangkutan	142.372	149.274	Transportation
Konstruksi	113.210	133.230	Construction
Industri	4.512	4.552	Manufacturing
Sosial/masyarakat	4.638	16.069	Social/public
Perdagangan	137.278	137.878	Trading
Pertanian	729	791	Agriculture
Lainnya	40.089	39.752	Others
	<u>815.228</u>	<u>890.965</u>	
Jumlah	92.501.499	89.884.882	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.448.442)	(3.294.706)	Allowance for impairment losses
Neto	<u>89.053.057</u>	<u>86.590.176</u>	Net

c. Berdasarkan jangka waktu:

	31 Maret 2021/ March 1, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
≤ 1 tahun	355.824	7.541.445	≤ 1 year
> 1 - ≤ 3 tahun	4.973.504	5.476.194	> 1 - ≤ 3 years
> 3 - ≤ 5 tahun	11.701.119	12.483.537	> 3 - ≤ 5 years
> 5 tahun	74.655.824	63.492.741	> 5 years
	<u>91.686.271</u>	<u>88.993.917</u>	
<u>Pihak Berelasi (Catatan 41)</u>			<u>Related Parties (Note 41)</u>
≤ 1 tahun	67	5.886	≤ 1 year
> 1 - ≤ 3 tahun	61.458	107.692	> 1 - ≤ 3 years
> 3 - ≤ 5 tahun	312.481	502.511	> 3 - ≤ 5 years
> 5 tahun	441.222	274.876	> 5 years
	<u>815.228</u>	<u>890.965</u>	
Jumlah	92.501.499	89.884.882	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.448.442)	(3.294.706)	Allowance for impairment losses
Neto	<u>89.053.057</u>	<u>86.590.176</u>	Net

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG (lanjutan)

8. RECEIVABLES (continued)

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

d. By remaining period to maturity:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
≤ 1 bulan	421.152	1.655.981	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	262.752	3.913.749	>1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	2.669.909	9.075.569	>3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	28.328.264	30.229.530	>1 - ≤ 5 years
> 5 tahun	60.004.194	44.119.088	> 5 years
	91.686.271	88.993.917	
<u>Pihak Berelasi (Catatan 41)</u>			<u>Related Parties (Note 41)</u>
≤ 1 bulan	3.494	3.634	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	61	3.321	>1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	137.341	118.126	>3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	636.339	724.224	>1 - ≤ 5 years
> 5 tahun	37.993	41.660	> 5 years
	815.228	890.965	
Jumlah	92.501.499	89.884.882	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.448.442)	(3.294.706)	Allowance for impairment losses
Neto	89.053.057	86.590.176	Net

e. Berdasarkan keterkaitan:

e. By relationship:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
<u>Pihak Ketiga</u>	91.686.271	88.993.917	<u>Third Parties</u>
<u>Pihak Berelasi (Catatan 41)</u>			<u>Related Parties (Note 41)</u>
PT PP Presisi Tbk	409.048	426.674	PT PP Presisi Tbk
PT Brantas Abipraya (Persero)	87.446	105.713	PT Brantas Adipraya (Persero)
PT Prima Indonesia Logistik	75.871	79.088	PT Prima Indonesia Logistik
PT Prima Armada Raya	66.737	76.530	PT Prima Armada Raya
Perum DAMRI	65.694	68.712	Perum DAMRI
Koperasi Karyawan BRISyariah	40.844	43.206	Koperasi Karyawan BRISyariah
PT Kawasan industri	19.518	21.030	PT Kawasan industri
PT Angkasa Pura Support	5.325	5.551	PT Angkasa Pura Support
PT Rumah Sakit PELNI	4.638	6.047	PT Rumah Sakit PELNI
PT Industri Kapal Indonesia	3.290	3.291	PT Industri Kapal Indonesia
Karyawan Kunci	30.816	52.609	Key Employees
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000)	6.001	2.514	Others (each under Rp1,000)
	815.228	890.965	
Jumlah	92.501.499	89.884.882	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.448.442)	(3.294.706)	Allowance for impairment losses
Neto	89.053.057	86.590.176	Net

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG (lanjutan)

- f. Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan (BMPP) kepada Bank Indonesia pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat piutang *murabahah* yang melanggar atau melampaui ketentuan BMPP.
- g. Informasi penting lainnya:
- 1) Pinjaman karyawan yang diikat dengan akad *murabahah* adalah pinjaman yang diberikan kepada karyawan untuk pembelian rumah, kendaraan dan keperluan lainnya dengan jangka waktu antara 1 (satu) sampai dengan 15 (lima belas) tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.
 - 2) Kisaran tingkat *margin* piutang per tahun sebesar setara:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 5)
Tingkat <i>margin</i> rata-rata per tahun	9,70% - 11,50%	10,09% - 23,13%

- 3) Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 5)
Saldo awal	3.294.706	1.939.242
Pembentukan/(pembalikan) penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 33)	154.835	1.995.944
Penerimaan kembali hapus buku	27.715	205.323
Penghapusbukuhan selama tahun berjalan	(30.436)	(845.766)
Selisih kurs	1.622	(37)
Saldo akhir tahun	3.448.442	3.294.706

8. RECEIVABLES (continued)

- f. Based on the Legal Lending Limit (BMPP) report submitted to Bank Indonesia as of March 31, 2021 and December 31, 2020, there are no *murabahah* receivables which violated or exceeded the Legal Lending Limit Regulation.
- g. Other significant information:
- 1) Employee loans that used *murabahah* contract are loans to employees used for acquisition of houses, vehicles and other necessities with 1 (one) until 15 (fifteen) years period and paid through monthly salary deductions.
 - 2) The range rate of annual average margin on receivables equal to:

- 3) The movements of allowance for impairment losses on receivables are as follows:

Beginning balance

Provision/(reversal) during the year (Note 33)

Recoveries of write-off

Write-off during the year

Balance at end of the year

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG (lanjutan)

g. Informasi penting lainnya (lanjutan):

Jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan adalah sebesar:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021
Jumlah minimum yang wajib dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang, yang wajib dibentuk sesuai dengan POJK	2.429.518

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan *murabahah* yang dibentuk telah memadai dan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

- 4) Piutang dijamin agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito *mudharabah* (Catatan 25) atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.
- 5) Rasio *Non-Performing Financing (NPF)* bruto dan neto atas jumlah piutang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
Jumlah piutang*)	92.499.207	89.884.105
NPF - Bruto	2.694.568	2.456.397
Persentase NPF - Bruto	2,91%	2,73%
NPF- Neto	881.605	1.085.575
Persentase NPF - Neto	0,95%	1,21%

*) Diluar piutang kepada bank lain

8. RECEIVABLES (continued)

g. Other significant information (continued):

The minimum allowance for impairment losses on receivables provided based on Financial Services Authority's regulation amounted to:

31 Desember 2020/
December 31, 2020
(As restated,
Note 50)

The minimum allowance for impairment losses on receivables based on Financial Services Authority's regulations

Management believes that the allowance for impairment losses on *murabahah* financing is adequate and in compliance with Financial Services Authority's regulation.

- 4) Receivables are collateralized by registered mortgages or powers of attorneys to mortgage and sell, *mudharabah* time deposits (Note 25) or by other guarantees generally accepted by the Bank.
- 5) The ratio of total *Non-Performing Financing (NPF)* gross and net on receivables are as follows:

Total receivables*)
NPF - Gross
Percentage of NPF - Gross
NPF - Net
Percentage of NPF - Net

*) Exclude receivables to other banks

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG (lanjutan)

g. Informasi penting lainnya (lanjutan):

6) Rincian piutang bermasalah (kolektibilitas 3, 4 dan 5) dan total cadangan kerugian penurunan nilai, berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
Perdagangan	396.096	355.653
Industri	681.249	680.698
Sosial/masyarakat	21.981	32.156
Pertanian	161.623	66.818
Jasa usaha	119.069	144.837
Pengangkutan	35.884	36.527
Konstruksi	22.167	19.442
Listrik, gas dan air	9.997	1.922
Pertambangan	20.439	23.387
Lainnya	1.226.063	1.094.957
Jumlah	2.694.568	2.456.397
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.812.963)	(1.370.822)
Neto	881.605	1.085.575

8. RECEIVABLES (continued)

g. Other significant information (continued):

6) The details of non-performing receivables (with collectibility 3, 4 and 5) and total allowance for impairment losses by economic sector are as follows:

Trading
Manufacturing
Social/public
Agriculture
Business services
Transportation
Construction
Electricity, gas and water
Mining
Others
Total
Allowance for impairment losses
Net

7) Rincian kolektibilitas piutang berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

7) The details of collectibility of receivable by economic sector are as follows:

31 Maret 2021/March 31, 2021						
	Lancar/ Current	Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
Perdagangan	7.293.235	507.951	102.169	61.319	232.607	8.197.281
Pertanian	4.433.732	161.876	103.021	8.436	50.166	4.757.231
Industri	1.626.647	61.701	108.868	6.681	565.700	2.369.597
Sosial/masyarakat	1.655.610	22.443	3.138	5.277	13.566	1.700.034
Pengangkutan	1.282.241	223.302	13.296	3.604	18.983	1.541.426
Jasa usaha	2.420.842	62.259	94.048	2.772	22.249	2.602.170
Konstruksi	863.608	15.747	7.400	655	14.112	901.522
Pertambangan	159.195	4.574	18.251	126	2.062	184.208
Listrik, gas dan air	79.339	3.594	8.356	306	1.334	92.929
Lainnya	66.835.620	2.093.414	330.679	155.863	739.525	70.155.101
Jumlah	86.650.069	3.156.861	789.226	245.039	1.660.304	92.501.499

31 Desember/December 31, 2020 (As Restated, Note 50)						
	Lancar/ Current	Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
Perdagangan	7.161.765	315.872	70.403	58.165	227.085	7.833.290
Pertanian	3.437.736	497.117	21.493	5.336	39.989	4.001.671
Industri	1.581.764	106.640	102.468	9.524	568.706	2.369.102
Sosial/masyarakat	1.842.803	40.973	6.725	3.980	21.451	1.915.932
Pengangkutan	1.351.628	211.398	16.633	14.696	5.198	1.599.553
Jasa usaha	2.012.344	96.335	102.643	10.168	32.026	2.253.516
Konstruksi	1.202.939	12.873	2.312	532	16.598	1.235.254
Pertambangan	168.720	5.826	21.284	356	1.747	197.933
Listrik, gas dan air	83.665	9.417	340	450	1.132	95.004
Lainnya	65.490.032	1.798.638	255.413	148.578	690.966	68.383.627
Jumlah	84.333.396	3.095.089	599.714	251.785	1.604.898	89.884.882

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PINJAMAN QARDH

a. Berdasarkan jenis dan mata uang:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
<u>Pihak Ketiga</u>		
Rupiah		
Rahn	3.582.530	3.382.091
Kartu Hasanah	354.219	352.557
Qardh	2.376.687	2.332.147
Qardh iB-KLM	-	592
	6.313.436	6.067.387
<u>Pihak Ketiga</u>		
Dolar Amerika Serikat		
Qardh	776.318	897.860
	7.089.754	6.965.247
<u>Pihak Berelasi (Catatan 41)</u>		
Rupiah		
Qardh	1.783.859	2.314.820
Kartu <i>Hasanah</i>	925	222
Rahn	337	566
	1.785.121	2.315.608
Jumlah	8.874.875	9.280.855
Cadangan kerugian penurunan nilai	(425.666)	(226.482)
Neto	8.449.209	9.054.373

9. FUNDS OF QARDH

a. By type and currency:

<u>Third Parties</u>
Rupiah
Rahn
Hasanah Card
Qardh
Qardh iB-KLM
<u>Third Parties</u>
United States Dollar
Qardh
<u>Related Parties (Note 41)</u>
Rupiah
Qardh
Hasanah Card
Rahn
<u>Total</u>
Allowance for impairment losses
Net

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PINJAMAN QARDH (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
<u>Pihak Ketiga</u>		
Sosial/masyarakat	274.199	14.845
Konstruksi	1.235.940	1.292.563
Perdagangan	95.567	87.471
Jasa usaha	145.566	149.591
Industri	860.467	1.025.713
Pengangkutan	65.055	67.380
Pertambangan	236	1.062
Pertanian	8.054	5.612
Listrik, gas dan air	1.565	1.565
Lainnya	4.403.105	4.319.445
	7.089.754	6.965.247
<u>Pihak Berelasi (Catatan 41)</u>		
Konstruksi	1.764.492	2.305.025
Sosial/masyarakat	10.601	2.093
Pengangkutan	-	4.049
Lainnya	10.028	4.441
	1.785.121	2.315.608
Jumlah	8.874.875	9.280.855
Cadangan kerugian penurunan nilai	(425.666)	(226.482)
Neto	8.449.209	9.054.373

9. FUNDS OF QARDH (continued)

b. By economic sector:

<u>Third Parties</u>
Sosial/public
Konstruksi
Trading
Business services
Manufacturing
Transportation
Mining
Agriculture
Electricity, Gas, and Water
Others
<u>Related Parties (Note 41)</u>
Construction
Social/public
Transportation
Others
Total
<i>Allowance for impairment losses</i>
Net

c. Berdasarkan jangka waktu:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
<u>Pihak Ketiga</u>		
≤ 1 tahun	5.852.362	5.870.098
> 1 - ≤ 3 tahun	179.150	70.462
> 3 - ≤ 5 tahun	88.900	101.280
> 5 tahun	969.342	923.407
	7.089.754	6.965.247
<u>Pihak Berelasi (Catatan 41)</u>		
≤ 1 tahun	1.542.542	2.304.212
> 1 - ≤ 3 tahun	239.049	8.129
> 3 - ≤ 5 tahun	568	202
> 5 tahun	2.962	3.065
	1.785.121	2.315.608
Jumlah	8.874.875	9.280.855
Cadangan kerugian penurunan nilai	(425.666)	(226.482)
Neto	8.449.209	9.054.373

c. By period:

<u>Third Parties</u>
≤ 1 year
> 1 - ≤ 3 years
> 3 - ≤ 5 years
> 5 years
<u>Related Parties (Note 41)</u>
≤ 1 year
> 1 - ≤ 3 years
> 3 - ≤ 5 years
> 5 years
Total
<i>Allowance for impairment losses</i>
Net

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PINJAMAN QARDH (lanjutan)

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
<u>Pihak Ketiga</u>		
≤ 1 bulan	1.816.528	980.133
>1 - ≤ 3 bulan	2.418.092	3.366.628
>3 - ≤ 12 bulan	1.856.508	1.702.765
>1 - ≤ 5 tahun	405.211	339.849
> 5 tahun	593.415	575.872
	<u>7.089.754</u>	<u>6.965.247</u>
<u>Pihak Berelasi (Catatan 41)</u>		
≤ 1 bulan	453.225	634.265
>1 - ≤ 3 bulan	490.897	1.010.247
>3 - ≤ 12 bulan	837.912	667.600
>1 - ≤ 5 tahun	2.232	2.754
> 5 tahun	855	742
	<u>1.785.121</u>	<u>2.315.608</u>
Jumlah	8.874.875	9.280.855
Cadangan kerugian penurunan nilai	(425.666)	(226.482)
Neto	<u>8.449.209</u>	<u>9.054.373</u>

e. Berdasarkan kolektibilitas:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
Lancar	8.658.403	9.109.856
Dalam perhatian khusus	52.720	24.079
Kurang lancar	9.880	7.466
Diragukan	10.630	5.075
Macet	143.242	134.379
	<u>8.874.875</u>	<u>9.280.855</u>
Jumlah	8.874.875	9.280.855
Cadangan kerugian penurunan nilai	(425.666)	(226.482)
Neto	<u>8.449.209</u>	<u>9.054.373</u>

9. FUNDS OF QARDH (continued)

d. By remaining period to maturity:

	<i>Third Parties</i>
≤ 1 month	980.133
>1 - ≤ 3 months	3.366.628
>3 - ≤ 12 months	1.702.765
>1 - ≤ 5 years	339.849
> 5 years	575.872
	<u>6.965.247</u>
<u>Related Parties (Note 41)</u>	
≤ 1 month	634.265
>1 - ≤ 3 months	1.010.247
>3 - ≤ 12 months	667.600
>1 - ≤ 5 years	2.754
> 5 years	742
	<u>2.315.608</u>
Total	9.280.855
<i>Allowance for impairment losses</i>	(226.482)
Net	<u>9.054.373</u>

e. By collectibility:

	<i>Current</i>
9.109.856	9.109.856
24.079	24.079
7.466	7.466
5.075	5.075
134.379	134.379
	<u>9.280.855</u>
Total	9.280.855
<i>Allowance for impairment losses</i>	(226.482)
Net	<u>9.054.373</u>

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PINJAMAN QARDH (lanjutan)

f. Berdasarkan keterkaitan:

	<u>31 Maret 2021/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)</u>
<u>Pihak Ketiga</u>	7.089.754	6.965.247
<u>Pihak Berelasi (Catatan 41)</u>		
Perum Pembangunan		
Perumahan Nasional (Perumnas)	785.000	980.000
PT Brantas Abipraya	270.671	379.624
PT Waskita Karya	238.932	238.932
PT Wijaya Karya	166.461	288.818
Gedung Tbk	171.966	232.285
PT Citra Waspphutowa	80.344	133.189
PT Wijaya Karya Beton Tbk	42.872	42.872
PT Inti Bumi Perkasa	7.768	7.892
PT Wijaya Karya Bangunan		
Karyawan Kunci	3.901	4.441
Lainnya	17.206	7.555
	<u>1.785.121</u>	<u>2.315.608</u>
Jumlah	8.874.875	9.280.855
Cadangan kerugian penurunan nilai	(425.666)	(226.482)
Neto	<u>8.449.209</u>	<u>9.054.373</u>

9. FUNDS OF QARDH (continued)

f. By relationship:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)</u>	
	6.965.247	<u>Third Parties</u>
		<u>Related Parties (Note 41)</u>
		Perum Pembangunan
		Perumahan Nasional (Perumnas)
		PT Brantas Abipraya
		PT Waskita Karya
		PT Wijaya Karya
		Gedung Tbk
		PT Citra Waspphutowa
		PT Wijaya Karya Beton Tbk
		PT Inti Bumi Perkasa
		PT Wijaya Karya Bangunan
		Key Employees
		Others
	<u>2.315.608</u>	
	9.280.855	<u>Total</u>
	(226.482)	Allowance for impairment losses
	<u>9.054.373</u>	Net

g. Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan (BMPP) kepada Bank Indonesia pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat pinjaman *qardh* yang melanggar atau melampaui ketentuan BMPP.

g. Based on the Legal Lending Limit (BMPP) report submitted to Bank Indonesia as of March 31, 2021 and December 31, 2020, there are no funds of *qardh* which violated or exceeded the Legal Lending Limit Regulation.

h. Informasi penting lainnya:

h. Other significant information:

1) Tingkat *ujrah* rata-rata per tahun untuk pinjaman *qardh* adalah sebagai berikut:

1) The annual average *ujrah* rate on funds of *qardh* are as follows:

	<u>31 Maret 2021/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)</u>	
Tingkat <i>ujrah</i> rata-rata per tahun untuk pinjaman <i>qardh</i>	15,38%	13,44%	Annual average <i>ujrah</i> rate on funds of <i>qardh</i>

9. PINJAMAN QARDH (lanjutan)

9. FUNDS OF QARDH (continued)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

h. Informasi penting lainnya: (lanjutan)

- 2) Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman *qardh* adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
Saldo awal	226.482	94.930	Beginning balance
Pembentukan/(pembalikan) Selama tahun berjalan (Catatan 33)	200.100	189.064	Provisions/(reversal) during the year (Note 33)
Penerimaan kembali Hapus buku	2.076	13.283	Recoveries of written-off
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(3.296)	(71.057)	Write-off during the year
Selisih kurs	304	262	Selisih kurs
Saldo akhir tahun	425.666	226.482	Balance at end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman *qardh* yang dibentuk telah memadai dan telah sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK).

Management believes that the allowance for impairment losses on funds of *qardh* is adequate and in compliance with Financial Services Authority Regulations.

- 3) Pinjaman *qardh* dijamin agunan yang diikat dengan gadai, hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.
- 4) Rasio *Non-Performing Financing (NPF)* bruto dan neto atas jumlah pinjaman *qardh* adalah sebagai berikut:

h Other significant information: (continued)

- 2) The movements of allowance for impairment losses on funds of *qardh* are as follows:

- 3) Funds of *qardh* are collateralized by pawning, registered mortgages or powers of attorneys to mortgage and sell, or by other guarantees generally accepted by the Bank.

- 4) The ratio of total *Non-Performing Financing (NPF)* gross and net on funds of *qardh* are as follows:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
Jumlah pinjaman <i>qardh</i> *)	8.829.411	9.280.855	Total funds of <i>qardh</i> *)
NPF - Bruto	163.731	146.920	NPF - Gross
Persentase NPF - Bruto	1,85%	1,58%	Percentage of NPF - Gross
NPF - Neto	11.192	7.537	NPF - Net
Persentase NPF - Neto	0,13%	0,08%	Percentage of NPF - Net

*) Diluar pinjaman *qardh* kepada bank lain

*) Exclude funds of *qardh* to other banks

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PINJAMAN QARDH (lanjutan)

h. Informasi penting lainnya: (lanjutan)

- 5) Rincian pinjaman *qardh* bermasalah dan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai, berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
Perdagangan	2.535	2.536	Trading
Industri	120.391	120.421	Manufacturing
Sosial/masyarakat	-	2.319	Social/Public
Pengangkutan	6.013	-	Transportation
Lainnya	34.792	21.644	Others
Jumlah	163.731	146.920	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(152.539)	(139.383)	Allowance for impairment losses
Neto	11.192	7.537	Net

9. FUNDS OF QARDH (continued)

h Other significant information: (continued)

- 5) The details of non-performing fund of *qardh* and total allowance for impairment losses by economic sector are as follows:

- 6) Rincian kolektibilitas pinjaman *qardh* berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

- 6) The details of collectibility of *qardh* financing by economic sector is as follows:

31 Maret 2021/March 31, 2021							
	Lancar/ Current	Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Konstruksi	3.000.432	-	-	-	-	3.000.432	Construction
Sosial/masyarakat	284.801	-	-	-	-	284.801	Social/public
Jasa usaha	145.566	-	-	-	-	145.566	Business services
Perdagangan	92.998	34	-	1.836	700	95.568	Trading
Pertanian	8.054	-	-	-	-	8.054	Agriculture
Pengangkutan	52.986	6.056	6.013	-	-	65.055	Transportation
Industri	740.076	-	-	-	120.391	860.467	Manufacturing
Pertambangan	236	-	-	-	-	236	Mining
Lainnya	4.331.689	46.630	3.867	8.794	22.151	4.413.131	Others
listrik, gas, air	1.565	-	-	-	-	1.565	Electricity, Gas, and Water
Jumlah	8.658.403	52.720	9.880	10.630	143.242	8.874.875	Total

31 Desember/December 31, 2020 (As restated, Note 50)							
	Lancar/ Current	Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Konstruksi	3.597.588	-	-	-	-	3.597.588	Construction
Sosial/masyarakat	14.605	14	2.319	-	-	16.938	Social/public
Jasa usaha	149.381	210	-	-	-	149.591	Business services
Perdagangan	84.935	-	1.836	-	700	87.471	Trading
Pertanian	5.612	-	-	-	-	5.612	Agriculture
Pengangkutan	71.429	-	-	-	-	71.429	Transportation
Industri	905.292	-	-	-	120.421	1.025.713	Manufacturing
Pertambangan	1.062	-	-	-	-	1.062	Mining
Listrik, gas dan air	1.565	-	-	-	-	1.565	Electricity, Gas, and Water
Lainnya	4.278.387	23.855	3.311	5.075	13.258	4.323.886	Others
Jumlah	9.109.856	24.079	7.466	5.075	134.379	9.280.855	Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PEMBIAYAAN MUDHARABAH

10. MUDHARABAH FINANCING

a. Berdasarkan jenis dan mata uang:

a. By type and currency:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Rupiah			Rupiah
Modal kerja	1.193.335	1.382.853	Working capital
Investasi	3.931	27.422	Investment
Konsumsi	261	387	Consumption
	<u>1.197.527</u>	<u>1.410.662</u>	
<u>Pihak Berelasi (Catatan 41)</u>			<u>Related Parties (Note 41)</u>
Rupiah			Rupiah
Modal kerja	1.332.686	1.259.932	Working capital
Investasi	341	388	Investment
Konsumsi	-	-	Consumption
	<u>1.333.027</u>	<u>1.260.320</u>	
Jumlah	2.530.554	2.670.982	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(64.451)	(75.195)	Allowance for impairment losses
Neto	<u>2.466.103</u>	<u>2.598.787</u>	Net

b. Berdasarkan sektor ekonomi:

b. By economic sector:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Jasa usaha	1.089.622	575.733	Business service
Sosial/masyarakat	1.263	1.947	Social/public
Pertanian	18.681	40.976	Agriculture
Industri	4.069	4.886	Manufacturing
Perdagangan	56.725	59.241	Trading
Listrik, gas dan air	3.732	3.792	Electricity, gas and water
Konstruksi	1.258	130	Construction
Lainnya	22.177	723.957	Others
	<u>1.197.527</u>	<u>1.410.662</u>	
<u>Pihak Berelasi (Catatan 41)</u>			<u>Related Parties (Note 41)</u>
Jasa usaha	834.619	730.916	Business service
Perdagangan	498.408	465.542	Trading
Lainnya	-	63.862	Others
	<u>1.333.027</u>	<u>1.260.320</u>	
Jumlah	2.530.554	2.670.982	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(64.451)	(75.195)	Allowance for impairment losses
Neto	<u>2.466.103</u>	<u>2.598.787</u>	Net

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PEMBIAYAAN MUDHARABAH (lanjutan)

c. Berdasarkan jangka waktu:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
≤ 1 tahun	2.536	401.748	≤ 1 year
> 1 - ≤ 3 tahun	172.295	137.728	> 1 - ≤ 3 years
> 3 - ≤ 5 tahun	430.161	443.449	> 3 - ≤ 5 years
> 5 tahun	592.535	427.737	> 5 years
	1.197.527	1.410.662	
<u>Pihak Berelasi (Catatan 41)</u>			<u>Related Parties (Note 41)</u>
≤ 1 tahun	498.407	1.140.863	≤ 1 year
> 1 - ≤ 3 tahun	755.810	14.655	> 1 - ≤ 3 years
> 3 - ≤ 5 tahun	41.840	50.651	> 3 - ≤ 5 years
> 5 tahun	36.970	54.151	> 5 years
	1.333.027	1.260.320	
Jumlah	2.530.554	2.670.982	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(64.451)	(72.195)	Allowance for impairment losses
Neto	2.466.103	2.598.787	Net

10. MUDHARABAH FINANCING (continued)

c. By period:

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
≤ 1 bulan	3.673	17.393	≤ 1 month
>1 - ≤ 3 bulan	12.602	228.982	>1 - ≤ 3 months
>3 - ≤ 12 bulan	213.742	211.072	>3 - ≤ 12 months
>1 - ≤ 5 tahun	751.492	471.799	>1 - ≤ 5 years
> 5 tahun	216.018	481.416	> 5 years
	1.197.527	1.410.662	
<u>Pihak Berelasi (Catatan 41)</u>			<u>Related Parties (Note 41)</u>
≤ 1 bulan	130.296	-	≤ 1 month
>1 - ≤ 3 bulan	212.432	122.977	>1 - ≤ 3 months
>3 - ≤ 12 bulan	821.144	1.032.015	>3 - ≤ 12 months
>1 - ≤ 5 tahun	162.660	83.117	>1 - ≤ 5 years
> 5 tahun	6.495	22.211	> 5 years
	1.333.027	1.260.320	
Jumlah	2.530.554	2.670.982	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(64.451)	(72.195)	Allowance for impairment losses
Neto	2.466.103	2.598.787	Net

d. By remaining period to maturity:

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PEMBIAYAAN MUDHARABAH (lanjutan)

10. MUDHARABAH FINANCING (continued)

e. Berdasarkan kolektibilitas:

e. By collectibility:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
Lancar	2.489.789	2.631.644	Current
Dalam perhatian khusus	4.072	4.740	Special mention
Kurang lancar	6.427	373	Substandard
Diragukan	3.371	4.269	Doubtful
Macet	26.895	29.956	Loss
Jumlah	2.530.554	2.670.982	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(64.453)	(72.195)	Allowance for impairment losses
Neto	2.466.101	2.598.787	Net

f. Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan (BMPP) kepada Bank Indonesia pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat pembiayaan *mudharabah* yang melanggar atau melampaui ketentuan BMPP

f. Based on the Legal Lending Limit (BMPP) report submitted to Bank Indonesia as of Maret 31, 2021 and December 31, 2020, there are no *mudharabah* financing which violated or exceeded the Legal Lending Limit Regulation

g. Informasi penting lainnya:

g. Other significant information:

1) Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun untuk pembiayaan *mudharabah* adalah sebagai berikut:

1) The annual average profit sharing rate on *mudharabah* are as follows:

	31 Maret 2021/ March 1, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun untuk pembiayaan <i>mudharabah</i>	11,19 – 10,33%	7,96 – 13,75%	Annual average profit sharing rate on <i>mudharabah</i>

2) Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan *mudharabah* adalah sebagai berikut:

2) The movements of allowance for impairment losses on *mudharabah* financing are as follows:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
Saldo awal	72.195	63.224	Beginning balance
Pembentukan/(pembalikan) selama tahun berjalan (Catatan 33)	(2.128)	38.496	Provisions/(reversals) during the year (Note 33)
Penerimaan kembali hapus Buku	866	14.064	Recoveries of written-off
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(6.480)	(43.589)	Write-off during the year
Saldo akhir tahun	64.453	72.195	Balance at end of the year

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PEMBIAYAAN MUDHARABAH (lanjutan)

g. Informasi penting lainnya (lanjutan):

- 3) Pembiayaan *mudharabah* dijamin agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito *mudharabah* (Catatan 25) atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.
- 4) Rasio *Non-Performing Financing* (NPF) bruto dan neto atas jumlah pembiayaan *mudharabah* adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
Jumlah pembiayaan <i>mudharabah</i> *)	2.314.289	2.594.311
NPF – Bruto*)	36.693	34.598
Persentase NPF – Bruto	1,59%	1,33%
NPF – Neto*)	7.854	2.651
Persentase NPF – Neto	0,34%	0,10%

*) Diluar pembiayaan *mudharabah* kepada bank lain

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan *mudharabah* yang dibentuk telah memadai dan telah sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK)

- 5) Rincian pembiayaan *mudharabah* bermasalah (kolektibilitas 3, 4 dan 5) dan total cadangan kerugian penurunan nilai, berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
Sosial/masyarakat	-	48
Jasa usaha	11.951	7.764
Industri	397	397
Perdagangan	245	334
Pertanian	9.907	9.934
Listrik, gas dan air	634	-
Lainnya	13.559	16.121
Jumlah	36.693	34.598
Cadangan kerugian penurunan nilai	(28.839)	(31.947)
Neto	7.854	2.651

g. Other significant information (continued):

- 3) *Mudharabah* financing are collateralized by registered mortgage or powers of attorneys to mortgage or sell, *mudharabah* time deposits (Note 25) or by other guarantees generally accepted by the Bank.
- 4) The ratio of total *Non-Performing Financing* (NPF) gross and net on *mudharabah* financing are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
Total <i>mudharabah</i> financing*)	2.594.311	
NPF – Gross*)	34.598	
Percentage of NPF – Gross	1,33%	
NPF – Net*)	2.651	
Percentage of NPF – Net	0,10%	

*) Exclude *mudharabah* financing to other banks

Management believes that the allowance for impairment losses on *mudharabah* financing is adequate and in compliance with Financial Service Authority (FSA) Regulations.

- 5) The details of non-performing *mudharabah* financing (with collectibility 3, 4 and 5) and total allowance for impairment losses by economic sector are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
Sosial/public	48	
Business services	7.764	
Industry	397	
Trading	334	
Agriculture	9.934	
Electricity, gas and water	-	
Others	16.121	
Total	34.598	
Allowance for impairment losses	(31.947)	
Net	2.651	

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PEMBIAYAAN MUDHARABAH (lanjutan)

10. MUDHARABAH FINANCING (continued)

g. Informasi penting lainnya (lanjutan):

g. Other significant information (continued):

6) Rincian kolektibilitas pembiayaan *mudharabah* berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

6) The details of collectibility of *mudharabah* financing by economic sector are as follows:

31 Maret 2021/March 31, 2021

	Lancar/ Current	Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Jasa usaha	1.895.040	3.748	5.793	3.371	16.291	1.924.243	Business services
Sosial/masyarakat	956	258	-	-	48	1.262	Social/public
Pertanian	8.708	66	-	-	9.907	18.681	Agriculture
Industri	3.672	-	-	-	397	4.069	Manufacturing
Perdagangan	554.887	-	-	-	245	555.132	Trading
Listrik, gas dan air	3.099	-	634	-	-	3.733	Electricity, gas and water
Konstruksi	1.257	-	-	-	-	1.257	Construction
Pengangkutan	-	-	-	-	-	-	Transportation
Lainnya	22.170	-	-	-	7	22.177	Others
Jumlah	2.489.789	4.072	6.427	3.371	26.895	2.530.554	Total

31 Desember/December 31, 2020
(As restated, Note 50)

	Lancar/ Current	Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Jasa usaha	1.295.433	3.452	-	3.615	4.149	1.306.649	Business services
Sosial/masyarakat	1.899	-	-	-	48	1.947	Social/public
Pertanian	31.042	-	-	-	9.934	40.976	Agriculture
Industri	4.489	-	-	-	397	4.886	Manufacturing
Perdagangan	524.449	-	-	-	334	524.783	Trading
Listrik, gas dan air	3.158	634	-	-	-	3.792	Electricity, gas and water
Konstruksi	130	-	-	-	-	130	Construction
Pengangkutan	-	-	-	-	-	-	Transportation
Lainnya	771.044	654	373	654	15.094	787.819	Others
Jumlah	2.631.644	4.740	373	4.269	29.956	2.670.982	Total

11. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH

11. MUSYARAKAH FINANCING

a. Berdasarkan jenis dan mata uang:

a. By type and currency:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Modal kerja	14.663.946	14.647.500	Working capital
Investasi	12.369.251	12.657.323	Investment
Konsumsi	6.803.407	6.403.383	Consumption
	<u>33.836.604</u>	<u>33.708.206</u>	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>Unites States Dollar</u>
Modal kerja	451.730	301.551	Working capital
Investasi	1.667.731	1.671.282	Investment
Konsumsi	-	-	Consumption
	<u>2.119.461</u>	<u>1.972.833</u>	

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang: (lanjutan)

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
<u>Pihak Berelasi (Catatan 41)</u>			<u>Related Parties (Note 41)</u>
Rupiah			Rupiah
Modal kerja	9.814.414	9.959.942	Working capital
Investasi	7.892.535	7.620.822	Investment
Konsumsi	23.688	30.095	Consumption
	<u>17.730.637</u>	<u>17.610.859</u>	
<u>Pihak Berelasi (Catatan 41) (lanjutan)</u>			<u>Related Parties (Note 41) (continued)</u>
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Modal kerja	-	-	Working capital
Investasi	58.271	56.635	Investment
Konsumsi	-	-	Consumption
	<u>58.271</u>	<u>56.635</u>	
Jumlah	53.744.973	53.348.533	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.802.699)	(2.452.358)	Allowance for impairment losses
Neto	<u>50.942.274</u>	<u>50.896.175</u>	Net

11. MUSYARAKAH FINANCING (continued)

a. By type and currency: (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi:

b. By economic sector:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Industri	4.282.996	4.478.884	Manufacturing
Perdagangan	5.327.166	5.241.927	Trading
Pertanian	4.608.593	4.041.481	Agriculture
Konstruksi	2.832.815	2.982.423	Construction
Sosial/masyarakat	5.121.571	2.993.906	Social/public
Jasa usaha	2.052.589	5.091.765	Business service
Pengangkutan	997.890	1.001.437	Transportation
Listrik, gas dan air	1.496.482	1.518.192	Electricity, gas and water
Pertambangan	1.219.160	1.064.775	Mining
Lainnya	8.016.803	7.266.249	Others
	<u>35.956.065</u>	<u>35.681.039</u>	
<u>Pihak Berelasi (Catatan 41)</u>			<u>Related Parties (Note 41)</u>
Konstruksi	6.645.968	6.825.770	Construction
Sosial/masyarakat	255.399	49.994	Social/public
Jasa usaha	2.481.474	1.682.570	Business service
Industri	2.238.321	1.900.368	Manufacturing
Perdagangan	846.491	855.864	Trading
Listrik, gas dan air	2.236.910	2.375.404	Electricity, gas and water
Pengangkutan	2.564.576	2.480.191	Transportation
Pertanian	496.079	497.412	Agriculture
Lainnya	23.690	999.921	Others
	<u>17.788.908</u>	<u>17.667.494</u>	
Jumlah	53.744.973	53.348.533	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.802.699)	(2.452.358)	Allowance for impairment losses
Neto	<u>50.942.274</u>	<u>50.896.175</u>	Net

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)

c. Berdasarkan jangka waktu:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
≤ 1 tahun	2.395.501	4.575.169	≤ 1 year
> 1 - ≤ 3 tahun	7.501.286	5.869.989	>1 - ≤ 3 years
> 3 - ≤ 5 tahun	3.656.022	4.762.328	>3 - ≤ 5 years
> 5 tahun	22.403.256	20.473.553	> 5 years
	<u>35.956.065</u>	<u>35.681.039</u>	
<u>Pihak Berelasi (Catatan 41)</u>			<u>Related Parties (Note 41)</u>
≤ 1 tahun	3.831.829	4.162.166	≤ 1 year
> 1 - ≤ 3 tahun	2.470.462	2.717.028	>1 - ≤ 3 years
> 3 - 5 tahun	2.125.570	1.838.582	>3 - 5 years
> 5 tahun	9.361.047	8.949.718	>5 years
	<u>17.788.908</u>	<u>17.667.494</u>	
Jumlah	53.744.973	53.348.533	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.802.699)	(2.452.358)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	<u>50.942.274</u>	<u>50.896.175</u>	Net

11. MUSYARAKAH FINANCING (continued)

c. By period:

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
≤ 1 bulan	857.824	603.566	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	1.593.470	2.704.877	>1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	6.384.859	5.266.381	>3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	10.667.398	10.902.941	>1 - ≤ 5 years
> 5 tahun	16.452.514	16.203.274	> 5 years
	<u>35.956.065</u>	<u>35.681.039</u>	
<u>Pihak Berelasi (Catatan 41)</u>			<u>Related Parties (Note 41)</u>
≤ 1 bulan	1.989.510	2.281.780	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	645.441	2.775.304	>1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	3.089.415	904.945	>3 - ≤ 12 months
> 1 - 5 tahun	4.168.435	3.073.866	>1 - 5 years
> 5 tahun	7.896.107	8.631.599	>5 years
	<u>17.788.908</u>	<u>17.667.494</u>	
Jumlah	53.744.973	53.348.533	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.802.699)	(2.452.358)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	<u>50.942.274</u>	<u>50.896.175</u>	Net

d. By remaining period to maturity:

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)

11. MUSYARAKAH FINANCING (continued)

e. Berdasarkan kolektibilitas:

e. By collectibility:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
Lancar	51.341.551	51.061.021	Current
Dalam perhatian khusus	505.286	508.799	Special mention
Kurang lancar	726.658	953.068	Substandard
Diragukan	540.838	418.262	Doubtful
Macet	630.640	407.383	Loss
Jumlah	53.744.973	53.348.533	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.802.699)	(2.452.358)	Allowance for impairment losses
Neto	50.942.274	50.896.175	Net

f. Berdasarkan keterkaitan:

f. By relationship:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
<u>Pihak Ketiga</u>	35.956.065	35.681.039	<u>Third Parties</u>
<u>Pihak Berelasi (Catatan 41)</u>			<u>Related Parties (Note 41)</u>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	2.038.300	2.145.443	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Angkasa Pura I (Persero)	2.000.000	2.000.000	PT Angkasa Pura I (Persero)
PT Pegadaian (Persero)	1.851.961	1.828.881	PT Pegadaian (Persero)
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	1.500.000	1.500.000	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	1.474.997	1.499.818	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1.100.000	1.100.000	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	1.061.161	1.061.162	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT. Jasamarga Balikpapan Samarinda	818.124	765.459	PT Jasamarga Balikpapan Samarinda
PT PP Presisi Tbk	564.292	522.819	PT PP Presisi Tbk
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	500.000	335.000	PT Kimia Farma (Persero) Tbk
PT Rajawali Nusantara	489.473	494.029	PT Rajawali Nusantara
PT. Waskita Beton Precast Tbk	460.000	470.000	PT. Waskita Beton Precast Tbk
PT Pertamina Trans Kontinental	444.105	356.771	PT Pertamina Trans Kontinental
PT Kimia Farma Apotek	420.000	270.000	PT Kimia Farma Apotek
PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek	630.894	630.893	PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek
Cimanggis Cibitung Tollways	392.167	362.167	Cimanggis Cibitung Tollways
PT Angkasa Pura Support	257.447	254.873	PT Angkasa Pura Support
PT Perkebunan Nusantara X	248.669	250.000	PT Perkebunan Nusantara X
PT Perkebunan Nusantara III	247.410	247.410	PT Perkebunan Nusantara III
PT Pertamina Retail	218.500	230.000	PT Pertamina Retail
PT Pemalang Batang Tol	194.270	194.345	PT Pemalang Batang Tol
PT Rumah Sakit Pelabuhan	126.975	128.789	PT Rumah Sakit Pelabuhan
PT Krakatau Daya Listrik	101.500	129.600	PT Krakatau Daya Listrik
PT Sahung Brantas	97.109	100.360	PT Sahung Brantas
PT Rumah Sakit Pelni	90.899	92.332	PT Rumah Sakit Pelni
PT Utama Karya (Persero)	66.551	79.455	PT Utama Karya (Persero)
PT Pertamina International Shipping	58.270	56.365	PT Pertamina International Shipping
PT Krakatau Industri	57.714	61.942	PT Krakatau Industri
PT Inka Multi Solusi	53.100	53.100	PT Inka Multi Solusi
Perum Percetakan Negara	35.797	35.800	Perum Percetakan Negara
PT Kawasan Industri Wijaya Kusuma	31.245	32.294	PT Kawasan Industri Wijaya Kusuma
Yayasan Pendidikan Telkom	28.637	34.974	Yayasan Pendidikan Telkom
Bio Farma (Persero)	26.667	26.667	Bio Farma (Persero)
PT Kawasan Industri Makassar	25.927	25.927	PT Kawasan Industri Makassar
PT Kereta Api Logistik	16.274	18.501	PT Kereta Api Logistik

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)

11. MUSYARAKAH FINANCING (continued)

f. Berdasarkan keterkaitan:

f. By relationship:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	Related Parties (Note 41)
Pihak Berelasi (Catatan 41)			
PT Nusantara Turbin dan Propulsi	12.961	13.849	PT Nusantara Turbin and Propulsi
PT Wahana Sentana Baja	10.967	11.754	PT Wahana Sentana Baja
PT Citra Wasphtowa	7.722	191.340	PT Citra Wasphtowa
Koperasi Swakarya BRI	4.911	5.271	Koperasi Swakarya BRI
PT Inti Konten Indonesia	3.072	3.077	PT Inti Konten Indonesia
Koperasi Karyawan BRISyariah	2.596	3.029	Koperasi Karyawan BRISyariah
PT Cut Meutia Medika Nusantara	-	6.987	PT Cut Meutia Medika Nusantara
PT PAL Marine Service	-	2.630	PT PAL Marina Service
PT Mitra Transaksi Indonesia	-	10.000	PT Mitra Transaksi Indonesia
Karyawan Kunci	18.244	24.381	Key Employees
	<u>17.788.908</u>	<u>17.667.494</u>	
Jumlah	53.744.973	53.348.533	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.802.699)	(2.452.358)	Allowance for impairment losses
Neto	<u>50.942.274</u>	<u>50.896.175</u>	Net

g. Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan (BMPP) kepada Bank Indonesia pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 tidak terdapat pembiayaan *musyarakah* yang melanggar atau melampaui ketentuan BMPP.

g. Based on the Legal Lending Limit (BMPP) report submitted to Bank Indonesia as of March 31, 2021 and December 31, 2020, there are no *musyarakah* financing which violated or exceeded the Legal Lending Limit Regulation.

h. Informasi penting lainnya:

h. Other significant information:

1) Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun untuk pembiayaan *musyarakah* adalah sebagai berikut:

1) The annual average profit sharing rate on *musyarakah* are as follows:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
Kisaran bagi hasil rata-rata per tahun untuk pembiayaan <i>musyarakah</i>	7,01 – 10,08%	7,20% - 13,75%	The range of annual average profit sharing rate on <i>musyarakah</i>

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)

- 2) Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan *musyarakah* adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
Saldo awal	2.452.358	1.678.832	<i>Beginning balance</i>
Pembentukan/(pembalikan) selama tahun berjalan (Catatan 33)	411.321	1.333.654	<i>Provisions/(reversals) during the year (Note 33)</i>
Penerimaan kembali hapus buku	18.630	81.721	<i>Recoveries of written-off</i>
Selisih Kurs	9.337	3.778	<i>Exchange rate gap</i>
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(88.947)	(645.627)	<i>Write-off during the year</i>
Saldo akhir tahun	2.802.699	2.452.358	<i>Balance at the end of the year</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan *musyarakah* yang dibentuk telah memadai.

- 3) Pembiayaan *musyarakah* dijamin agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito *mudharabah* (Catatan 25) atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.

11. MUSYARAKAH FINANCING (continued)

- 2) The movements of allowance for impairment losses on *musyarakah financing* are as follows:

Management believes that the allowance for impairment losses on musyarakah financing is adequate.

- 3) *Musyarakah financing are collateralized by registered mortgages or powers of attorneys to mortgage or sell, mudharabah time deposits (Note 25) or by other collaterals generally acceptable by the Bank.*

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)

11. MUSYARAKAH FINANCING (continued)

h. Informasi penting lainnya (lanjutan):

h. Other significant information (continued):

4) Rasio *Non-Performing Financing* (NPF) bruto dan neto atas jumlah pembiayaan *musyarakah* adalah sebagai berikut:

4) The ratio of total *Non-Performing Financing* (NPF) gross and net on *musyarakah* financing are as follows:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
Jumlah pembiayaan <i>musyarakah</i>	53.692.883	53.348.533	Total <i>musyarakah</i> financing
NPF - Bruto	1.897.825	1.778.713	NPF - Gross
Persentase NPF - Bruto	3,53%	3,33%	Percentage of NPF - Gross
NPF - Neto	453.738	572.211	NPF - Net
Persentase NPF - Neto	0,85%	1,07%	Percentage of NPF - Net

5) Rincian pembiayaan *musyarakah* bermasalah (kolektibilitas 3, 4 dan 5) dan total cadangan kerugian penurunan nilai, berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

5) The details of non-performing *musyarakah* financing (with collectibility 3, 4 and 5) and total allowance for impairment losses by economic sector are as follows:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
Industri	665.385	601.132	Manufacturing
Perdagangan	287.610	256.080	Trading
Konstruksi	47.704	97.486	Construction
Pertanian	138.777	91.007	Agriculture
Sosial/masyarakat	-	30.316	Social/public
Pengangkutan	39.747	26.953	Transportation
Jasa usaha	167.596	91.882	Business services
Listrik, gas dan air	417.498	408.290	Electricity, gas and water
Pertambangan	45.551	37.333	Mining
Lainnya	87.957	138.234	Others
Jumlah	1.897.825	1.778.713	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.444.087)	(1.206.502)	Allowance for impairment losses
Neto	453.738	572.211	Net

6) Rincian kolektibilitas pembiayaan *musyarakah* berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

6) The details of collectibility of *musyarakah* financing by economic sector are as follows:

	31 Maret 2021/March 31, 2021						
	Lancar/ Current	Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Perdagangan	5.728.572	157.475	151.822	51.782	84.006	6.173.657	Trading
Industri	5.815.055	40.877	198.414	25.766	441.204	6.521.316	Manufacturing
Konstruksi	9.364.984	66.096	29.316	4.586	13.802	9.478.784	Construction
Sosial/masyarakat	5.277.101	5.383	11.329	79.050	4.108	5.376.971	Social/public
Jasa usaha	4.458.887	19.867	15.199	27.630	12.480	4.534.063	Business services
Pertanian	4.883.920	81.976	54.908	65.661	18.209	5.104.674	Agriculture
Pengangkutan	3.516.668	6.050	13.522	6.776	19.449	3.562.465	Transportation
Listrik, gas dan air	3.309.304	6.591	168.942	248.227	329	3.733.393	Electricity, gas and water
Pertambangan	1.166.788	6.821	41.165	3.404	983	1.219.161	Mining
Lainnya	7.820.272	114.150	42.041	27.956	36.070	8.040.489	Others
Jumlah	51.341.551	505.286	726.658	540.838	630.640	53.744.973	Total

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)

11. MUSYARAKAH FINANCING (continued)

6) Rincian kolektibilitas pembiayaan *musyarakah* berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

6) The details of collectibility of *musyarakah* financing by economic sector are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2020
(As Restated, Note 50)

	Lancar/ Current	Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Perdagangan	5.650.696	191.015	154.609	32.465	69.006	6.097.791	Trading
Industri	5.687.865	90.255	411.988	29.453	159.691	6.379.252	Manufacturing
Konstruksi	9.690.352	20.355	11.607	2.576	83.303	9.808.193	Construction
Sosial/masyarakat	3.000.534	13.050	19.379	1.325	9.612	3.043.900	Social/public
Jasa usaha	6.660.211	22.242	83.848	1.908	6.126	6.774.335	Business services
Pertanian	4.384.021	63.865	13.392	62.023	15.592	4.538.893	Agriculture
Pengangkutan	3.445.310	9.365	363	13.638	12.952	3.481.628	Transportation
Listrik, gas dan air	3.483.708	1.598	164.466	243.495	329	3.893.596	Electricity, gas and water
Pertambangan	1.022.232	5.210	36.350	-	983	1.064.775	Mining
Lainnya	8.036.092	91.844	57.066	31.379	49.789	8.266.170	Others
Jumlah	51.061.021	508.799	953.068	418.262	407.383	53.348.533	Total

12. ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH

12. ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH

Akun ini merupakan objek sewa dari transaksi *ijarah muntahiyah bittamlik* dengan rincian sebagai berikut:

This account represents lease object transactions from *ijarah muntahiyah bittamlik* with details are as follows:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
Pihak Ketiga	2.488.446	2.672.538	Third Parties
<u>Pihak Berelasi (Catatan 41)</u>			<u>Related Parties (Note 41)</u>
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	28.035	-	PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk
Perum DAMRI	13.356	13.356	Perum DAMRI
Karyawan Kunci	6.630	6.608	Key Employees
	48.021	19.964	
Jumlah	2.536.467	2.692.502	Total
Akumulasi penyusutan	(1.114.774)	(1.178.661)	Accumulated Depreciation
Nilai buku	1.421.693	1.513.841	Net Book value

Mutasi atas aset yang diperoleh untuk *ijarah* adalah sebagai berikut:

The movements in assets obtained for *ijarah* are as follows:

	31 Maret 2021/March 31, 2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Perolehan	2.692.502	44.832	(200.867)	2.536.467	Acquisition Cost
Akumulasi penyusutan Aktiva <i>ijarah</i>	(1.178.661)	(27.584)	91.471	(1.114.774)	Accumulated depreciation
Nilai buku	1.513.841			1.421.693	Net book value
	31 Desember/December 31, 2020 (As Restated, Note 50)				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Perolehan	3.567.963	396.590	(1.272.051)	2.692.502	Acquisition Cost
Akumulasi penyusutan Aktiva <i>ijarah</i>	(1.316.697)	(777.680)	915.716	(1.178.661)	Accumulated depreciation
Nilai buku	2.251.266			1.513.841	Net book value

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA – NETO

Aset tetap dan aset hak guna - neto terdiri dari:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
Aset Tetap - neto	2.761.807	2.734.833
Aset Hak Guna - neto	612.375	661.683
Jumlah	3.374.182	3.396.516

13. PREMISES, EQUIPMENT AND RIGHT OF USE ASSET - NET

Premises, equipment and right of use - net consist of:

Premises and Equipment – net
 Right of Use Asset – net

Total

Aset tetap dan aset hak guna – neto terdiri dari:

Premises, equipment and right of use – net consist of:

31 Maret 2021/March 31, 2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Aset Tetap					
<u>Biaya perolehan</u>					
Hak atas tanah	1.578.336	-	-	-	1.578.336
Bangunan kantor	424.886	7.676	-	-	432.562
Kendaraan bermotor	474.830	-	(409.039)	-	65.791
Komputer dan mesin	2.121.360	793.582	-	-	2.914.961
Inventaris lainnya	549.373	-	(298.069)	-	251.304
	5.148.804	801.258	707.108	-	5.242.954
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
Bangunan kantor	88.589	8.950	-	-	97.539
Kendaraan bermotor	328.500	-	268.477	-	60.024
Komputer dan mesin	1.723.806	589.848	-	-	2.314.351
Inventaris lainnya	273.057	-	263.824	-	9.233
	2.413.952	598.798	532.301	-	2.481.147
Nilai buku	2.734.833				2.761.807

Premises and Equipment
Acquisition cost
 Landrights
 Office buildings
 Vehicles
 Computer and machines
 Other equipments

Accumulated depreciation
 Office buildings
 Vehicles
 Computer and machines
 Other equipments

Net book value

31 Desember/December 31, 2020 (As restated, note 50)					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Aset Tetap					
<u>Biaya perolehan</u>					
Hak atas tanah	995.389	582.947	-	-	1.578.336
Bangunan kantor	299.817	108.759	-	16.310	424.886
Kendaraan bermotor	398.632	93.403	17.205	-	474.830
Komputer dan mesin	480.072	53.579	2.852	1.614	532.413
Inventaris lainnya	1.903.869	311.706	59.331	(17.924)	2.138.320
	4.077.779	1.150.413	79.388	-	5.148.785
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
Bangunan kantor	67.388	21.201	-	-	88.589
Kendaraan bermotor	294.036	50.267	15.803	-	328.500
Komputer dan mesin	444.136	19.406	2.849	-	466.693
Inventaris lainnya	1.398.711	142.048	4.589	-	1.536.170
	2.204.271	232.922	23.241	-	2.413.952
Nilai buku	1.873.508				2.734.833

Premises and Equipment
Acquisition cost
 Landrights
 Office buildings
 Vehicles
 Computer and machines
 Other equipments

Accumulated depreciation
 Office buildings
 Vehicles
 Computer and machines
 Other equipments

Net book value

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA – NETO
(lanjutan)

13. PREMISES, EQUIPMENT AND RIGHT OF USE
ASSET - NET (continued)

31 Maret/March 31, 2021

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset Hak Guna						Right of Use Asset
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Hak atas tanah	-	-	-	-	-	Landrights
Bangunan kantor	676.408	214.241	4.706	-	885.943	Office buildings
Kendaraan bermotor	93.839	1.308	21.550	-	73.597	Vehicles
Komputer dan mesin	18.449	-	-	-	18.449	Computer and machines
Inventaris lainnya	-	-	-	-	-	Other equipments
	788.696	215.549	26.256	-	977.989	
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan kantor	114.259	212.071	4.706	-	321.624	Office buildings
Kendaraan bermotor	18.061	42.866	21.550	-	39.377	Vehicles
Komputer dan mesin	3.690	923	-	-	4.613	Computer and machines
Inventaris lainnya	-	-	-	-	-	Other equipments
	136.010	255.860	26.256	-	365.614	
Nilai buku	652.686				612.375	Net book value

31 Desember/December 31, 2020 (As restated, note 50)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset Hak Guna						Right of Use Asset
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Bangunan kantor	563.041	316.866	19.490	-	860.417	Office buildings
Kendaraan bermotor dan sistem teknologi	93.312	19.057	1.877	-	110.492	Vehicles and technology
Jumlah	656.353	335.923	21.367	-	970.909	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan kantor	-	276.530	19.490	-	257.040	Office buildings
Kendaraan bermotor dan sistem teknologi	-	54.063	1.877	-	52.186	Vehicles and technology
Jumlah	-	330.593	21.367	-	309.226	Total
Nilai buku	656.353				661.683	Net book value

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA – NETO
(Lanjutan)

Jumlah penyusutan aset tetap yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah masing-masing sebesar Rp255.860 dan Rp563.515 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 Catatan 35).

Bank telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah) untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya pada pihak berelasi dengan nilai pertanggungan sebesar Rp2.226.675 dan Rp2.320.404, pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 pada PT Asuransi Jasindo Syariah, PT Asuransi Bangun Askrida Syariah, PT Asuransi Wahana Tata, PT Mandiri AXA General Insurance unit Syariah, PT Asuransi Staco Mandiri Cabang Syariah, PT Asuransi Tripakarta, Asuransi Sinarmas Syariah, Asuransi Takaful Umum, dan PT Asuransi Bringin Sejahtera Arthamakmur

Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang diasuransikan.

Rincian penjualan aset tetap Bank adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 1, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
Biaya perolehan	623	23.469	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi penyusutan	(623)	(22.060)	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai buku neto	-	1.409	<i>Net book value</i>
Harga jual	58	9.025	<i>Selling price</i>
Laba penjualan aset tetap	58	7.616	<i>Gain on sales of premises and equipments</i>

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp2.773.570 dan Rp1.613.372.

13. PREMISES, EQUIPMENT AND RIGHT OF USE
ASSET - NET (Continued)

Depreciation charged to current operations as reported in the statements of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp255,860 and Rp563,515 for the year ended March 31, 2021 and December 31, 2020 respectively (Note 35).

The Bank has insured the premises and equipment (except landrights) to cover for losses against fire, theft and other risks to related parties with total insurance coverage amounting to Rp2,226,675 and Rp2,320,404, as of March 31, 2021 and December 31, 2020 respectively to PT Asuransi Jasindo Syariah, PT Asuransi Bangun Askrida Syariah, PT Asuransi Wahana Tata, PT Mandiri AXA General Insurance unit Syariah, PT Asuransi Staco Mandiri Cabang Syariah, PT Asuransi Tripakarta, Asuransi Sinarmas Syariah, Asuransi Takaful Umum, dan PT Asuransi Bringin Sejahtera Arthamakmur

Management believes the amount is adequate to cover possible losses which may arise from insured assets.

The detail of the sale of Bank's premises and equipment are as follows:

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the gross amount of premises and equipment which have been fully depreciated and are still in use amounted to Rp2.773,570 and Rp1,613,372 respectively.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA – NETO
(lanjutan)

Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) tanah dan bangunan yang dimiliki Bank pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
Tanah	894.874	635.450	Landrights
Bangunan	147.832	157.673	Buildings
Jumlah	1.042.707	793.123	Total

Pada periode Januari hingga 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat aset tetap yang dihapusbukukan.

Selain tanah dan bangunan tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai wajar aset dan nilai tercatatnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap dan jumlah nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul atas aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

Bank juga telah mengadopsi PSAK No. 73: Sewa mulai 1 Januari 2020. Identifikasi dan pengukuran atas aset hak guna dan liabilitas sewa diterapkan secara *modified retrospective* tanpa penyajian kembali periode komparatif.

Bank mengakui Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa untuk semua sewa dengan kontrak jangka waktu tertentu, dibayar bulanan atau periodik diakui sebagai *Capital Lease*. Terdapat pengecualian untuk sewa dengan jangka waktu pendek, yaitu kurang dari atau sama dengan 12 bulan serta tidak ada opsi beli dan memiliki aset pendasar bernilai rendah, yaitu lebih kecil atau sama dengan Rp75.000.000 (tujuh puluh lima juta rupiah) yang diakui sebagai *Operating Lease*

Rincian Aset Hak Guna adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
Bangunan	885.943	860.417	Building
Kendaraan	92.046	110.492	Motor vehicles
Akumulasi penyusutan	(321.624)	(309.226)	Accumulated depreciation
Nilai Buku	656.365	661.683	Net book value

13. PREMISES, EQUIPMENT AND RIGHT OF USE
ASSET - NET (continued)

Taxable value of landrights and buildings owned by Bank as of March 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

In the period from January to March 31, 2021 and December 31, 2020, there were no premises and office equipment written-off.

Other than land and building, there is no significant difference between the fair value of the asset and its carrying value.

Management believes that there is no impairment of premises and equipment, and the insurance coverage to cover the possibility of losses on premises and equipment is adequate as of March 31, 2021 and December 31, 2020.

The Bank has also adopted SFAS No. 73: Rent from January 1, 2020. Identification and measurement of the asset's rights and lease liabilities are applied on a modified retrospective basis without a comparative period representation.

The Bank recognizes the Right of Use Assets and Lease Liabilities for all leases with time contracts, payable monthly or periodically as a Capital Lease. There are exceptions to the lease with a short term, which is less or equal to 12 months and there is no call option and has a low value underlying asset, which is less than or equal to Rp75,000,000 (seventy five million rupiah) which is recognized as an Operating Lease

The detail of the Right of Use are as follows:

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA – NETO
(lanjutan)

Revaluasi aset tetap – PT Bank Syariah Mandiri
(“BSM”)

Pada tahun 2015, BSM melakukan perubahan kebijakan akuntansi untuk aset tetap kelompok “tanah” dari model biaya ke model revaluasi. Penilaian kembali dilakukan atas aset tanah dengan nilai tercatat pada saat revaluasi sebesar Rp134.517.

Penilaian dilakukan oleh penilai properti independen eksternal, yang memenuhi kualifikasi profesional dan dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia (SPI 2013) untuk tujuan pelaporan keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan hierarki dan input-input yang digunakan dalam teknis penilaian untuk aset non-keuangan:

- Level 1: Input yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk aset yang identik;
- Level 2: Input selain harga kuotasian pasar dalam level 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3: Input yang tidak dapat diobservasi.

Nilai wajar tanah adalah berdasarkan pendekatan data pasar dengan membandingkan harga-harga aset yang serupa yang diperoleh dari data penjualan, data penawaran, pengumpulan berbagai informasi. Harga pasar yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut-atribut utama, seperti: lokasi, kemudahan pencapaian, bentuk, ukuran tanah, dan kondisi fisik. Pengukuran nilai wajar juga mempertimbangkan penggunaan tertinggi dan terbaik (*highest and best use*) dari aset yang dinilai.

Revaluasi pada Desember 2015

Revaluasi atas tanah dengan nilai tercatat pada saat revaluasi sebesar Rp134.517, dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (“KJPP”) Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun & Rekan, penilai independen eksternal yang telah teregistrasi pada OJK, dalam laporannya tertanggal 21 Desember 2015. Selisih revaluasi tanah tahun 2015 dicatat sebagai “surplus revaluasi aset tetap” dan disajikan pada penghasilan komprehensif lain sebesar Rp354.679 (sebelum pajak) atau Rp344.038 (setelah pajak). Penurunan nilai tercatat sebesar Rp1.632 diakui dalam laporan laba rugi tahun 2015 sebagai beban usaha lainnya. BSM telah menerima persetujuan atas revaluasi aset tetap “tanah” dari Kantor Pajak pada tanggal 8 Januari 2016.

13. PREMISES, EQUIPMENT AND RIGHT OF USE
ASSET - NET (continued)

Fixed asset revaluation - PT Bank Syariah
Mandiri (“BSM”)

In 2015, the BSM changed their accounting policy of fixed assets with class “land” from cost model to revaluation model. The revaluations of land with carrying value on revaluation is amounting Rp 134,517

Valuation was performed by external independent property appraisal, which qualified as professional and performed based on Indonesia Valuation Standards (SPI 2013) for the purpose of financial statement. Fair value was determined by hierarchy and input used on technical valuation of non financial assets:

- *Level 1: Input quoted (unadjusted) prices in active market for identical assets;*
- *Level 2: Input other than quoted market price in level 1 that are observable either directly or indirectly;*
- Level 3: Input that are not observable.*

Fair value of land are determined based on market approach by comparing prices of similar aset from the sales data, demand data, gathering various information. The approximate market value prices are adjusted for differences in key attributes such as: location, ease attainment, shape, land size, and physical condition. Fair value measurement was also considering highest and best use of valued asset.

Revaluation on December 2015

Revaluation on land with carrying amount on revaluation amounting Rp 134,517, performed by Public Appraisal Service Office (“KJPP”) Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun & Rekan, an external independent appraisal registered on OJK, on their report dated 21 Desember 2015. Difference of land revaluation on 2015 was recorded as “Surplus on revaluation of fixed asset” and expressed on other comprehensive income amounting Rp 354,679 (before tax) or Rp 344,038 (after tax). Impairment of carrying value amounting Rp 1,632 was recognized in the profit or loss for the year 2015 as other operating expense. BSM has received the approval of revaluation of fixed asset “land” from the Tax Office on 8 January 2016.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - NETO
(lanjutan)

Revaluasi pada Desember 2018

BSM kembali melakukan revaluasi atas asset kelompok "tanah" dengan menunjuk KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun & Rekan, penilai independen eksternal yang telah teregistrasi pada OJK, berdasarkan laporannya tertanggal 20 Desember 2018. Penilaian kembali dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia ("SPI") dan Kode Etik Penilai Indonesia ("KEPI") Edisi VI tahun 2015, serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, dan hanya untuk tujuan akuntansi. Selisih lebih nilai revaluasi tanah tahun 2018 sebesar Rp51.687 dicatat sebagai "surplus revaluasi aset tetap" dan disajikan pada pendapatan komprehensif lainnya. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah tahun 2018 sebesar Rp2.795 diakui dalam laba rugi tahun 2018 sebagai beban usaha lainnya.

Manajemen berpendapat tidak terdapat perubahan nilai wajar tanah yang signifikan pada tanggal 31 Maret 2021.

Revaluasi atas Aset Inbreng

Berdasarkan surat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. CSC.CRE/508/2020 tertanggal 26 Agustus 2020 dan persetujuan OJK melalui surat No. S-159/PB.31/2020 tertanggal 9 Oktober 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. melakukan penambahan penyertaan modal melalui *inbreng* Aset Tetap Tidak Bergerak (ATTB) milik PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. kepada PT Bank Syariah Mandiri sebesar Rp152.997 yang terdiri dari tanah senilai Rp127.750 dan bangunan senilai Rp25.247 (tidak termasuk pajak). Revaluasi atas ATTB dengan nilai pasar pada saat revaluasi sebesar Rp152.997 dilakukan oleh KJPP Rizki Djunaedy & Rekan, penilai independen eksternal yang telah teregistrasi pada OJK, berdasarkan laporannya tertanggal 2 Maret 2020. Penambahan ATTB selama tahun 2020 sejumlah Rp175.876 terdiri dari tanah senilai Rp144.527 (termasuk pajak sejumlah Rp16.777) dan bangunan senilai Rp31.349 (termasuk pajak senilai Rp6.102) yang berasal dari *inbreng* ATTB terkait penambahan modal dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

13. PREMISES, EQUIPMENT AND RIGHT OF USE
ASSET – NET (continued)

Revaluation on December 2018

BSM has reformed their revaluation on asset class "Land" by appointing KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun & Partners, external independent appraisal registered on OJK, based on their report dated 20 December 2018. Revaluation was performed based on the Indonesia Valuation Standards ("SPI") and Ethic Code of Indonesian Appraisal ("KEPI") 6th Edition 2005, as well as the prevailing laws, and only for accounting purpose. Difference on land revaluation on 2018 amounting Rp 51,687 was recorded as "Surplus on revaluation of fixed asset" and expressed on other comprehensive income. Impairment of carrying value amounting Rp 2,795 was recognized in the profit or loss of the year 2018 as other operating expense.

Management believes that there was no significant changes on fair value of land as at 31 Maret 2021.

Revaluation on Inbreng Asset

Based on the Letter of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CSC.CRE/508/2020 dated 26 August 2020 and approval OJK by the letter No. S-159/PB.31/2020 dated 9 October 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has obtain additional share by *inbreng* Non-movable Fixed Assets (ATTB) of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to PT Bank Syariah Mandiri amounting Rp 152,997 which consists of land amounting Rp 127,750 and buindings amounting Rp 25,247 (exclude tax). Revaluation of ATTB with market value on revaluation amounting Rp 152,997 was performed by KJPP Rizki Djunaedy & Partners, external independent appraisal registered in OJK, based on their report dated 2 March 2020. Addition of ATTB in 2020 amounting Rp 175,876 was consists of land amounting Rp 144,527 (include tax amounting Rp 16,777) and building amounting Rp 31,349 (include tax amounting Rp 6,102) from *inbreng* ATTB related to additional capital from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - NETO
(lanjutan)

Revaluasi aset tetap – PT Bank BNI Syariah
(“BNIS”)

Pada tanggal 30 September 2015, BNIS melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dan bangunan dari sebelumnya menggunakan model biaya menjadi model revaluasi

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar dan metode biaya. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset antara lain:

- a) Jenis dan hak yang melekat pada properti,
- b) Kondisi pasar,
- c) Lokasi,
- d) Karakteristik fisik,
- e) Karakteristik tanah.

Revaluasi pada Desember 2015

Penilaian atas tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal sebagai berikut ini:

- a) KJPP Toha Okky Heru dan Rekan,
- b) KJPP Antonius Setiady dan Rekan,
- c) KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan,
- d) KJPP Abdullah Fitriantoro dan Rekan.

13. PREMISES, EQUIPMENT AND RIGHT OF USE
ASSET – NET (continued)

Fixed asset revaluation - PT Bank BNI Syariah
(“BNIS”)

On September 30, 2015, the Bank changed their accounting policy of land and buildings from cost model to revaluation model.

Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards, based on reference to recent market transactions done on arm's length terms. The valuation method used are market data approach and cost approach. Elements used in data comparison to determine fair value of assets are among others are as follows:

- a) Type and right on property,
- b) Market condition,
- c) Location,
- d) Physical characteristic,
- e) Land characteristic.

Revaluation on December 2015

The valuations of land and buildings are performed by the following external independent appraisals:

- a) KJPP Toha Okky Heru dan Rekan,
- b) KJPP Antonius Setiady dan Rekan,
- c) KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan,
- d) KJPP Abdullah Fitriantoro dan Rekan

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA – NETO
(lanjutan)**

**Revaluasi aset tetap – PT Bank BNI Syariah
("BNIS") (lanjutan)**

Revaluasi pada Desember 2015 (lanjutan)

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp41.477 yang dicatat sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain"

Revaluasi pada Desember 2018

Pada tanggal 30 September 2018, penilaian atas tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal yaitu, KJPP Rengganis, Hamid dan Rekan. Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp32.963 yang dicatat sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain".

Pada tanggal 1 Februari 2021 BNIS melakukan penyesuaian kebijakan dengan BSI atas pencatatan bangunan dari sebelumnya menggunakan model revaluasi menjadi menggunakan model biaya. Atas hal ini Bank melakukan pembalikan atas penilaian kembali bangunan yang sebelumnya sudah dicatat di "Penghasilan Komprehensif Lainnya" sebesar Rp9.361.

**13. PREMISES, EQUIPMENT AND RIGHT OF USE
ASSET - NET (continued)**

**Fixed asset revaluation - PT Bank BNI Syariah
("BNIS") (continued)**

Revaluation on December 2015 (continued)

The revaluation of land resulting increase in the carrying amount of land amounting to Rp41,477 which recognised as "Other Comprehensive Income"

Revaluation on December 2018

On September 30, 2018, the valuations of land was performed by KJPP Rengganis, Hamid dan Rekan, an external independent appraisal. The revaluation of land resulted in an increase in the carrying amount of land amounting to Rp32,963 which was recognized as "Other Comprehensive Income".

On February 1, 2021, BNIS made a policy adjustment to be in line with BSI of land from revaluation model to cost model. In this regard, the Bank reversed the revaluation of the building which had previously been recorded in "Other Comprehensive Income" amounting to Rp9,361.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain terdiri dari:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
<u>Pihak Ketiga</u>		
Agunan yang diambil alih	909.341	986.833
Pendapatan yang masih akan diterima dari piutang, pembiayaan, ijarah dan surat berharga	590.622	717.874
Biaya dibayar di muka	416.658	516.124
Tagihan ATM	241.517	279.785
Persediaan alat tulis kantor dan materai	57.688	56.053
Tagihan Issuer Hasanah Card	-	3.710
Tagihan SKBDN kepada nasabah	44.079	44.079
Setoran jaminan	22.049	19.662
Uang muka pajak	102.024	12.236
Lain-lain	781.295	208.610
	<u>3.165.273</u>	<u>2.844.966</u>
<u>Pihak Berelasi (Catatan 41)</u>		
Tagihan Transaksi Non ATM	405.350	29.113
Lain-Lain	-	-
Jumlah	3.570.623	2.874.079
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.265.265)	(1.205.580)
Neto	<u>2.305.358</u>	<u>1.668.499</u>

Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan cadangan penyisihan agunan yang diambil alih (AYDA) dan tagihan lainnya pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai aset non-produktif adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
Saldo awal tahun	1.205.580	1.230.992
Pembentukan/(pembalikan) selama periode berjalan (Catatan 33)	59.685	(25.412)
Penghapusbukuan selama periode berjalan	-	-
Saldo akhir periode	<u>1.265.265</u>	<u>1.205.580</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai aset lain-lain yang dibentuk telah memadai.

14. OTHER ASSETS

Other assets consist of:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
<u>Third Parties</u>	
Foreclosed collaterals	986.833
Income receivables from financing, receivables, ijarah and marketable securities	717.874
Prepaid expense	516.124
ATM receivables	279.785
Office supplies and stamps	56.053
Issuer hasanah card receivables	3.710
SKBDN to customers receivables	44.079
Guarantee deposit	19.662
Advance tax	12.236
Others	208.610
	<u>2.844.966</u>
<u>Related Party (Note 41)</u>	
Non-ATM receivables transaction others	29.113
	-
Total	2.874.079
Allowance for impairment losses	(1.205.580)
Net	<u>1.668.499</u>

Allowance for impairment losses consists of allowance for foreclosed collaterals and other receivables as of March 31, 2021 and December 31, 2020. The movements of allowance for impairment losses on non-earning assets are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
Balance at beginning of the year	1.230.992
Provision/(reversal) during the period (Note 33)	(25.412)
Write-off during the period	-
Balance at end of the period	<u>1.205.580</u>

Management believes that allowance for impairment losses on other assets is adequate.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Mutasi agunan yang diambil alih pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020:

14. OTHER ASSETS (continued)

Movement of foreclosed collaterals as of of March 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
Saldo awal tahun	986.833	1.046.112	Balance at beginning of the year
Pengambilalihan agunan selama periode berjalan	-	(1.082)	Collateral take over during the period
Penjualan/penebusan	(77.492)	(58.197)	Sales/redemption
Penurunan nilai	-	-	Impairment
Saldo akhir periode	909.341	986.833	Balance at end of the period

15. LIABILITAS SEGERA

Liabilitas segera terdiri dari:

15. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

Obligations due immediately consist of:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Titipan ATM	328.682	203.120	Remittance on ATM
Titipan tagihan pembayaran	2.275	18.837	Remittance of bills payment
Titipan klaim asuransi	17.552	10.010	Remittance of insurance claims
Titipan pembayaran asuransi jiwa	2.381	829	Remittance from life insurance payment
Titipan uang muka <i>istishna</i>	68	148	Remittance of <i>istishna</i> advanced payment
Simpanan Sementara	1.582	-	Temporary savings
Dana Zakat Dan kebajikan	22.782	17.279	Zakat and benevolence funds
Kiriman Uang	3.299	1.465	Remittances
Liabilitas ATM Bersama	3.453	185.344	Joint atm liabilities
Liabilitas ATM Prima	29.298	56.175	Prime atm liabilities
Zakat Bank	66.592	55.368	Zakat on the bank
Liabilitas ATM Jalin	135.034	31.129	Atm liabilities intertwine
Liabilitas pihak ketiga	1.324	23.493	Liabilities of third parties
Titipan dana nasabah	17.708	15.504	Deposit of customer funds
Liabilitas terkait pembiayaan	35.295	6.783	Financing related liabilities
Zakat pegawai, nasabah dan umum	4.404	263	Zakat of employees, customers and public
Titipan lainnya	241.025	114.742	Other remittances
	912.754	740.489	
<u>Pihak Berelasi (Catatan 41)</u>			<u>Related Party (Note 41)</u>
Titipan ATM	45.362	102.309	Remittance on ATM
Jumlah	958.116	842.798	Total

Titipan lainnya merupakan titipan cadangan kupon sukuk subordinasi, titipan biaya administrasi kliring, titipan pembayaran gaji pensiun, dan lain-lain.

Other remittances are remittances of subordinated sukuk mudharabah coupon, remittances from clearance administration fees, remittances of salary payments for retirees, and others.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN

Akun ini merupakan bagi hasil yang belum dibagikan oleh Bank kepada nasabah (*shahibul maal*) atas bagian keuntungan hasil usaha Bank yang telah disisihkan dari pengelolaan dana *mudharabah*.

Bagi hasil yang belum dibagikan Bank pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
Bukan Bank Rupiah			Non Bank Rupiah
Deposito	135.734	164.457	Time deposits
Giro	6.830	4.551	Current accounts
Tabungan	15.046	6.008	Savings deposit
	<u>157.610</u>	<u>175.016</u>	
Mata Uang Asing			Foreign Currency
Deposito	1.132	1.092	Time deposits
Giro	78	-	Current accounts
Tabungan	26	-	Savings deposit
	<u>158.846</u>	<u>176.108</u>	
Bank Rupiah			Bank Rupiah
Deposito	285	317	Time deposits
Giro	5	5	Current accounts
Jumlah	<u>159.136</u>	<u>176.430</u>	Total

17. GIRO WADIAH

Giro *wadiah* terdiri dari:

17. WADIAH DEMAND DEPOSITS

Wadiah demand deposits consist of:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (Angka penuh/ Full amount)	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (Angka penuh/ Full amount)	
	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah/ Equivalent	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah/ Equivalent	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Rupiah			Rupiah
Dolar Amerika Serikat	220.798.196	645.991.032	United States Dollar
Riyal Arab Saudi	73.048.557	73.128.472	Saudi Arabian Riyal
Dolar Singapura	2.052.879	728.644	Singapore Dollar
Euro	198.233	193.397	Euro
		<u>20.246.143</u>	<u>28.288.463</u>
<u>Pihak Berelasi (Catatan 41)</u>			<u>Related Parties (Note 41)</u>
Rupiah			Rupiah
Dolar Amerika Serikat	11.933.935	15.563.701	United States Dollar
Jumlah	<u>25.174.864</u>	<u>30.822.613</u>	Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. GIRO WADIAH (lanjutan)

Giro wadiah merupakan giro wadiah yad-dhamanah yaitu titipan dana pihak ketiga yang dapat diberikan bonus berdasarkan kebijakan Bank.

Kisaran bonus giro wadiah yang diberikan nasabah adalah sebagai berikut:

<u>2021</u>	<u>2020</u>
0,1% - 1,00%	0,9% - 1,00%

18. TABUNGAN WADIAH

Tabungan wadiah terdiri dari:

	<u>31 Maret 2021/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)</u>	
Pihak Ketiga	29.361.539	29.556.376	
Pihak Berelasi (Catatan 41)	40.458	20.249	<i>Third parties Related Parties (Note 41)</i>
Jumlah	<u>29.401.997</u>	<u>29.576.625</u>	Total

Kisaran bonus tabungan wadiah yang diberikan nasabah adalah sebagai berikut:

<u>31 Maret 2021/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)</u>
0,00% - 0,97%	0,00% - 0,79%

17. WADIAH DEMAND DEPOSITS (continued)

Wadiah demand deposits represent wadiah yad-dhamanah in which the third party funds are entitled to receive bonuses in accordance with the Bank's policy.

The range rate from wadiah demand deposits given by customers are as follows:

18. WADIAH SAVINGS DEPOSITS

Wadiah savings deposits consist of:

The range rate of bonus from wadiah saving deposits given by customers are as follows:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan dari bank lain terdiri dari:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Rupiah			Rupiah
Giro wadiah	91.833	124.719	Wadiah demand deposits
Tabungan wadiah	3.074	23.235	Wadiah savings deposits
Tabungan Mudharabah	16.519	-	Mudharabah Saving Deposits
<u>Pihak Berelasi (Catatan 41)</u>			<u>Related Parties (Note 41)</u>
Rupiah			Rupiah
Giro Wadiah	14.649	-	Wadiah demand deposits
Tabungan wadiah	16.739	3.606	Wadiah savings deposits
Jumlah	142.814	151.560	Total

Simpanan dari Bank Lain terdiri dari Giro Wadiah - Bank dan Tabungan Wadiah-Bank.

Deposits from other banks consist of:

Deposits from other Banks consists of wadiah demand deposits-Bank and wadiah saving deposits-Bank.

20. UTANG PAJAK

a. Utang pajak:

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	58.086	56.718	Article 4 (2)
Pasal 21	19.562	82.642	Article 21
Pasal 22	276	352	Article 22
Pasal 23	824	2.328	Article 23
Pasal 25	174.994	22.072	Article 25
Pasal 26	-	287	Article 26
Pasal 29	-	366.535	Article 29
PPN WAPU	6.954	6.580	WAPU - value added tax
Jumlah	260.696	537.514	Total

b. Beban pajak:

Rincian beban pajak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
Beban pajak kini	242.216	240.701	Current tax expense
Penyesuaian Pajak Penghasilan badan yang berasal dari tahun sebelumnya		5.670	Adjustment of corporate income tax that comes from the previous year
Pajak tangguhan	(3.017)	9.708	Deferred tax benefit
Jumlah	239.199	256.079	Total

a. Taxes payable:

The details of taxes payable are as follows:

b. Tax expense:

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. UTANG PAJAK (lanjutan)

b. Beban pajak:

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

20. TAXES PAYABLE (continued)

b. Tax expense:

Reconciliation between income before income tax as stated in the statements of profit or loss and other comprehensive income with taxable income are as follows:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020	
Laba sebelum beban pajak			<i>Income before income tax</i>
Penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	717.692	882.229	<i>expense based on statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beda Temporer:			<i>Temporary Differences:</i>
Penyisihan kerugian aset non-produktif	(89.728)	(37.296)	<i>Provision for impairment losses on non-earning assets</i>
Giro pada bank lain	(78)	1.117	<i>Current account and placement with other bank</i>
Investasi pada surat berharga	815	(9.401)	<i>Investment in marketable securities</i>
Kelebihan penyisihan kerugian atas pembiayaan	-	214.061	<i>Excess of impairment provision on financing</i>
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(32)	-	<i>Estimated loss on commitment and contingencies</i>
Aset Hak Guna	1.379	-	<i>Right of Use Assets</i>
Cadangan bonus	49.160	(239.716)	<i>Provision of bonus</i>
Cadangan tantiem dan beban tenaga kerja	33.117	(25.387)	<i>Tantiem reserve and labor load</i>
Cadangan THR	22.908	54.872	<i>Provision of THR</i>
Penyisihan (pembalikan) Estimasi imbalan kerja	2.842	12.432	<i>Provision (reversal) of estimated employee benefits</i>
Penyisihan (pembalikan) Kerugian risiko operasional	-	15	<i>Provision (reversal) of loss risk</i>
(Pembalikan) penyisihan (keuntungan) kerugian Pada piutang <i>murabahah</i>	78.149	20.205	<i>(Reversal) Provision of impairment (gain) losses on murabahah receivables</i>
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(409)	11.947	<i>Unrealized loss on marketable securities that measured at fair value through profit or loss</i>
Penyisihan (pembalikan) Kerugian aset produktif diluar piutang, pinjaman <i>qardh</i> dan pembiayaan	(369)	15.855	<i>Provision (reversal) of impairment losses on earning assets other than receivables, funds of qardh and financing</i>
Penyisihan Surat Berharga	4.746	-	<i>Provision of Marketable Securities</i>
Depresiasi aset tetap	(1.544)	2.860	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Cadangan perkara hukum	(17.099)	7.382	<i>Legal case reserves</i>
<i>Management and Employee Stock Option Program</i>	707	-	<i>Management and Employee Stock Option Program</i>
Lain-lain	231.756	33.974	<i>Others</i>
	<u>316.318</u>	<u>62.920</u>	
Beda Permanen:			<i>Permanent Differences:</i>
Program <i>Employee Stock Allocation</i>	2.787	-	<i>Employee Stock Allocation program</i>
Pembinaan jasmani dan rohani	1	52	<i>Development of physical and spiritual</i>
Representasi dan sumbangan	3.661	4.251	<i>Representation and donation</i>
			<i>Housing maintenance for employee</i>
Pemeliharaan rumah dinas	5.524	7.592	<i>Employee enjoyment</i>
Kenikmatan karyawan	431	1.190	<i>Mutual fund benefits</i>
Keuntungan reksadana	(659)	(2.956)	<i>Rental of official vehicles</i>
Sewa kendaraan dinas	315	473	<i>Other expenses</i>
Biaya lain-lain	5.043	4.597	
	<u>17.103</u>	<u>17.657</u>	

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. UTANG PAJAK (lanjutan)

b. Beban pajak: (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020	
Taksiran penghasilan kena pajak	1.051.114	962.806	<i>Estimated taxable income</i>
Beban pajak kini	242.215	240.701	<i>Current tax expense</i>
Pembayaran pajak penghasilan Selama tahun berjalan	(87.956)	(148.521)	<i>Income tax paid during the year</i>
(Manfaat) beban pajak - Penghasilan pasal 29	154.259	92.181	<i>(Benefit) expense income tax - article 29</i>

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan dengan perkalian laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ Maret 31, 2021	31 Maret 2020/ Maret 31, 2020	
Laba sebelum beban pajak Penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	717.692	882.229	<i>Income before income tax expense based on statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak dengan tarif pajak 25%	-	220.557	<i>Tax expense with a tax rate of 25%</i>
Beban pajak dengan tarif pajak 22%	155.732	-	<i>Tax expense with a tax rate of 22%</i>
Penyesuaian pajak penghasilan badan yang berasal dari tahun sebelumnya (Catatan 20e)	-	5.670	<i>Adjustment in respect of corporate income tax of the previous year (Note 20e)</i>
Pengaruh pajak atas Beda permanen	2.135	4.414	<i>Effect of tax on permanent differences</i>
Beban pajak	160.027	230.641	<i>Tax expense</i>

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Aturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

On 31 March 2020, the Government issue Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 which has become Law (UU) No. 2 of 2020, as well as stipulated Government Regulation (PP) No. 30 of 2020 concerning Tariff Reduction for Domestic Public Companies Taxpayers and effective since 19 June 2020. The regulation has stipulated the reduction in the income tax rates for domestic corporate taxpayers and business establishments from 25% to 22% for Fiscal Year 2020 and 2021 and 20% for the Fiscal Year 2022 onwards.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. UTANG PAJAK (lanjutan)

b. Beban pajak: (lanjutan)

Pajak penghasilan badan Bank untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak 22%.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada saat Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan tahun 2021.

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Ketentuan pajak yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa Direktorat Jenderal Pajak menetapkan dan mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas lima tahun sejak terutangnya pajak.

c. Manfaat pajak penghasilan - tangguhan:

	31 Maret 2021/ Maret 31, 2021	31 Maret 2020/ Maret 31, 2020
Penyisihankerugian aset non-produktif	(19.740)	(9.324)
Giro Pada Bank Lain	(17)	279
Investasi Pada Efek/Surat Berharga	179	(2.350)
Kelebihan penyisihan kerugian atas pembiayaan	18.773	53.515
Estimasi Kerugian Komitmen Dan Kontijensi	(7)	-
Cadangan BTK Lainnya	12.325	(6.347)
Aset Hak Guna	410	-
Aset tetap	-	-
Cadangan bonus	25.507	(59.929)
Penyisihan (pembalikan) Estimasi imbalan kerja	(535)	3.108
Pembalikan cadangan kerugian pada piutang murabahah dan pembiayaan musyarakah	(8.392)	5.051
Kerugian yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(33)	2.987
Penyisihan (pembalikan) kerugian aset produktif diluar piutang pinjaman qardh dan pembiayaan	258	3.964
Cadangan Litigasi	(4.834)	1.845
Depresiasi Aset Tetap Fiskal	1.500	715
Management and Employee Stock Option Program	156	-
Pajak Tangguhan Adjust 22% (DTE)	-	-
Lain-lain	(50.986)	8.497
Jumlah manfaat pajak penghasilan – tangguhan	76.537	2.012

20. TAXES PAYABLE (continued)

b. Tax expense: (continued)

The Bank's corporate income tax for the period ended March 31, 2021 are calculated using the tax rate of 22%.

The calculation of income tax for the peiod ended March 31, 2021 above is a preliminary estimate made for accounting purposes and are subject to change at the time the Bank submits its Annual Corporate Income Tax Return (SPT) for the year 2021.

Under the prevailing Taxation Laws of Indonesia, the company calculates, determines, and pays its tax payables based on self-assessment. There are new tax rules applicable to the fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that Directorate General of Taxes may assess or amend taxes within 5 years from the time the tax becomes due.

c. Income tax benefit - deferred:

Provision for impairment losses on non-earning assets
investment in marketable securities
Excess of Allowance for impairment losses on financing
Estimated Loss on Commitments and Contingency
reserve of other labor load
Right of Use Assets fixed asset
Provision of bonus
Provision (reversal) of estimated employee benefits
Reversal of provision of impairment losses on murabahah receivables and musyarakah financing
Unrealized losses on marketable securities that are measured at fair value through profit or loss
Provision (reversal) of impairment losses on earning assets other than receivables, funds of qardh and financing
litigation reserve
Depreciation of Fixed Assets Fiscal Management and Employee Stock Option Program
Deferred Tax Adjust 22% (DTE)
Others
Total Income tax benefit - deferred

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. UTANG PAJAK (lanjutan)

20. TAXES PAYABLE (continued)

d. Aset pajak tangguhan:

d. *Deferred tax assets:*

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
Penyisihan estimasi imbalan kerja	13.006	192.852	<i>Provision of estimated employee benefits</i>
Penyisihan kerugian aset non-produktif	151.108	220.864	<i>Provision for impairment losses on non-earning assets</i>
Aset Tetap	-	2.746	<i>fixed asset</i>
Aset Hak Guna	404	(41)	<i>Right of Use Assets</i>
Cadangan bonus	124.150	119.713	<i>Provision of bonus</i>
Cadangan tantiem dan beban tenaga kerja	7.286	10.643	<i>Tantiem reserve and labor load</i>
Cadangan kerugian risiko operasional	-	2.241	<i>Allowance for operational</i>
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	(7)	3.109	<i>Estimated losses on commitments and contingencies</i>
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	14	(609)	<i>Unrealized losses (gain) on marketable securities that are measured at fair value through profit or loss</i>
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lainnya	(67)	(336)	<i>Unrealized losses (gain) on marketable securities that are measured at fair value through OCI</i>
Penyisihan kerugian aset produktif diluar piutang, pinjaman <i>qardh</i> dan pembiayaan	14.320	14.802	<i>earnings assets other than receivables, funds of qardh and financing</i>
Pengukuran kembali program imbalan kerja	9.944	(1.412)	<i>Remeasurement of defined benefit program</i>
Pembalikan cadangan kerugian piutang <i>murabahah</i> dan pembiayaan <i>musyarakah</i>	102.756	192.561	<i>Provision of impairment losses on murabahah receivables musyarakah financing</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan penyisihan kerugian atas aset produktif	450.027	332.552	<i>Allowance for impairment losses of financial asset and allowance for losses of productive asset</i>
<i>Management and Employee Stock Option Program</i>	3.776	3.620	<i>Management and Employee Stock Option Program</i>
Cadangan Perkara Hukum dan Lainnya	1.834	46	<i>Reserve for Legal Cases and others</i>
Lain-lain	163.749	15.930	<i>Others</i>
Jumlah aset Pajak tangguhan	<u>1.042.300</u>	<u>1.109.281</u>	<i>Total of deferred tax assets</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer dapat direalisasikan pada periode mendatang.

The management believes that the deferred tax assets that resulted from the temporary differences are realizable in future periods.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. UTANG PAJAK (lanjutan)

e. Pemeriksaan pajak

Pemeriksaan tahun pajak 2018

Pada tanggal 2 April 2020 Direktorat Jenderal Pajak telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak sebagai berikut:

- 1) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pasal 4 (2) No. 00005/240/18/093/20 sebesar Rp109.
- 2) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pasal 21 No. 00009/201/18/093/20 sebesar Rp3.071
- 3) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pasal 23 No. 00007/203/18/093/20 sebesar Rp740.
- 4) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa No. 00044/207/18/093/20 sebesar Rp27.
- 5) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Luar Negeri No. 00044/207/18/093/20, No. 00004/277/18/093/20, dan No. 00005/277/18/093/20 sebesar masing-masing Rp60, Rp13, dan Rp2
- 6) Surat Tagihan Pajak Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa No. 00026/107/18/093/20 sebesar Rp3.
- 7) Surat Tagihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa atas Pemungutan Pajak oleh Pemungut Pajak No. 00008/187/18/093/20 sebesar Rp25

Atas seluruh SKP yang telah diterbitkan, Direktorat Jenderal Pajak mengeluarkan Keputusan Nomor.KEP-00036.PPH/WPJ.19/KP.04/2020 tentang Pengembalian Kelebihan Pajak kepada Bank BRISyariah, Tbk.

Pihak Bank menerima atas hasil pemeriksaan tersebut yang tertuang pada Surat Ketetapan Pajak tersebut di atas.

Direktorat Jenderal Pajak telah menerbitkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak No.00363A dengan nominal sebesar Rp53.327 juta dan di dalamnya memperhitungkan hutang pajak Bank BRISyariah, Tbk yang masih *outstanding*.

Per 2 Juni 2020 Bank BRISyariah, Tbk sudah menerima nominal pengembalian yang tertuang dalam Surat Ketetapan Pajak atas kelebihan pajak tersebut.

20. TAXES PAYABLE (continued)

e. Tax examination

Assessment for fiscal year 2018

On April 2, 2020, the Directorate General of Taxes issued the following Tax Assessment Letter:

- 1) Tax Underpayment Assessment Letter Art 4 (2) No. 00005/240/18/093/20 amounting to Rp109.
- 2) Tax Underpayment Assessment Letter Art 21 No. 00009/201/18/093/20 amounting to Rp3,071.
- 3) Tax Underpayment Assessment Letter Art 23 No. 00007/203/18/093/20 amounting to Rp740.
- 4) Tax Underpayment Assessment Letter Art VAT on Services No. 00044/207/18/093/20 amounting to Rp27.
- 5) Tax Underpayment Assessment Letter Art VAT on Offshore Services No. 00044/207/18/093/20, No. 00004/277/18/093/20, and No. 00005/277/18/093/20 amounting to Rp60, Rp13, and Rp2, respectively
- 6) Tax Collection Letter VAT No. 00026/107/18/093/20 amounting to Rp3.
- 7) Tax Collection Letter VAT collected by collector No. 00008/187/18/093/20 amounting to Rp25

For all tax assessments that have been issued, the Directorate General of Taxes issued Decree Number.KEP-00036.PPH / WPJ.19 / KP.04 / 2020 concerning Returns of Excess Tax to BRISyariah, Tbk.

The Bank accepts the audit results as stated in the above-mentioned Tax Assessment Letter

The Directorate General of Taxes has issued a Tax Excess Payment Order No.00363A with a nominal value of Rp53,327 million and in it calculates the outstanding tax debt of Bank BRISyariah, Tbk.

As of June 2, 2020 Bank BRISyariah, Tbk has received the nominal return as stated in the Tax Assessment Letter for the excess tax.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS LAIN-LAIN

Liabilitas lain-lain terdiri dari:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
Cadangan imbalan pasca-kerja karyawan dan imbalan jangka panjang karyawan	955.862	908.751
Cadangan bonus dan THR	230.350	805.637
Biaya yang masih harus dibayar	200.543	230.573
Liabilitas Sewa	165.885	180.928
Rekening sementara	164.249	194.089
Liabilitas terkait pembiayaan	77.897	77.607
Biaya notaris	72.239	140.115
Rekening angsuran pinjaman	53.514	56.939
Pendapatan diterima dimuka	50.423	56.588
Cadangan tantiem	50.000	40.000
Setoran jaminan	39.456	47.088
Pendapatan administrasi pembiayaan yang ditangguhkan	27.621	49.518
Nota kredit dalam penyelesaian	13.501	6.713
Liabilitas transaksi ATM	10.620	40.920
Cadangan litigasi	8.974	17.280
Dana kebajikan	8.892	8.833
Penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul karena kasus hukum	4.697	-
Premi asuransi pembiayaan	3.213	6.019
Lain-lain	169.740	139.244
Jumlah	2.307.676	3.006.842

21. OTHER LIABILITIES

Other liabilities consist of:

<i>Reserve for employee post-employment benefits and long-term employee benefits</i>
<i>Provision of bonus and yearly allowances</i>
<i>Accrued expenses</i>
<i>Lease Liabilities</i>
<i>Temporary accounts</i>
<i>Liabilities related to financing</i>
<i>Notary fee</i>
<i>Loan installment account</i>
<i>Deferred income</i>
<i>Tantiem reserves</i>
<i>Guarantee deposits</i>
<i>Financing administration income suspended</i>
<i>Credit memo in process</i>
<i>ATM transaction liabilities</i>
<i>Provision of litigation</i>
<i>Charity funds</i>
<i>Allowance for estimated losses arose due to legal cases</i>
<i>Loan insurance premium</i>
<i>Others</i>
Total

Sebagian besar dari rekening angsuran pinjaman merupakan rekening penampungan angsuran atas penyaluran pembiayaan perumahan yang akan disetorkan kepada pemerintah, selain itu angsuran pinjaman merupakan rekening pendamping nasabah pembiayaan yang memuat dana-dana tampungan, misal seperti: dana angsuran pinjaman staf yang sudah di autodebet dari gaji karyawan pada saat penggajian namun belum saatnya jatuh tempo, dana dari *bouwheer* yang akan digunakan untuk membayar angsuran pinjaman nasabah, pembayaran kepada developer yang belum dicairkan karena belum mencapai target penyelesaian proyek yang ditentukan atas pembiayaan KPR yang diberikan, dll.

Biaya yang masih harus dibayar terdiri dari cadangan yang dibentuk untuk sewa gedung dan jaringan, pemeliharaan ATM dan iuran OJK.

Rekening sementara terdiri dari rekening penampungan angsuran pembiayaan, rekening pendamping, dan rekening titipan pembayaran asuransi karyawan.

Lain-lain terdiri dari rekening administrasi, perantara hasil kliring dan lainnya.

Most of the loan installment account is an installment account for the distribution of housing financing that will be paid to the government, other than that loan installment is a financing customer companion account that contains deposit funds, for example: staff loan installment funds that have been deducted from the employee's salary at the time of payroll but are not yet due, funds from the bowheer that will be used to pay customer loan installments, payment to developer that has not been disbursed yet because it has not reached the specified project completion target in regards to the house financing given to the customer, etc.

Accrued expenses consist of reserves on building and network leases, ATM maintenance fees and Financial Services Authority's fee.

Temporary account represents account for financing installment, companion accounts, and deposit accounts for employee's insurance payments.

Others consist of administrative accounts, clearance intermediaries and others.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. SUKUK MUDHARABAH SUBORDINASI

22. SUBORDINATED SUKUK MUDHARABAH

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
Sukuk Mudharabah Subordinasi	1.375.000	2.030.000	Subordinated Sukuk Mudharabah

Sukuk Mudharabah Subordinasi - PT Bank BRIsyariah Tbk

Subordinated Sukuk Mudharabah – PT Bank BRIsyariah Tbk

Pada tanggal 17 November 2016, Bank menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I Tahun 2016 sebesar Rp1.000.000 dan diterbitkan senilai 100,00% dari nilai nominalnya dengan metode pendapatan bagi hasil pada Bursa Efek Indonesia. Besarnya *nisbah* pemegang sukuk adalah sebesar 80,2013% yang dihitung dari *gross revenue* tunai, yang diindikasikan sebesar 11,8452%. Bagi hasil dibayarkan tiap 3 (tiga) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 November 2023. Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I ini diperingkat A+(idn) oleh Fitch pada saat diterbitkan.

On November 17, 2016, Bank issued Rp1,000,000 Subordinated Sukuk Mudharabah I Year 2016 which is issued at 100.00% of its nominal value using profit sharing method in Indonesia Stock Exchange. The amount of Sukuk holder's *nisbah* is 80.2013% which was calculated from liquid gross revenue, which was indicated at 11.8452%. Profit sharing will be paid quarterly and will be due on November 16, 2023. Subordinated Sukuk Mudharabah I was rated A+ by Fitch on publication date.

Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I ini tidak dijamin dengan agunan khusus, termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia atau pihak ketiga lainnya dan tidak dimasukkan dalam program penjaminan bank yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjamin Simpanan atau lembaga penjaminan lainnya.

The Subordinated Sukuk Mudharabah I is not guaranteed by special collateral nor guaranteed by the Republic of Indonesia or other third parties and is not included in the bank guarantee program implemented by the Deposit Insurance Agency (Lembaga Penjamin Simpanan/LPS) or the other insurance corporation.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I memperoleh peringkat masing-masing A dan A+ dari Fitch.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, Bank's Subordinated Sukuk Mudharabah I obtained a rating of A and A+ from Fitch, respectively.

Bertindak sebagai wali amanat untuk Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I tersebut adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

The trustee of this Subordinated Sukuk Mudharabah I is PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Perjanjian perwaliamanatan memuat beberapa pembatasan terhadap Bank dan memerlukan persetujuan tertulis dari wali amanat sebelum melakukan hal-hal berikut:

The trustee agreement covers several covenants affecting the Bank and requires a written approval from the trustee before conducting the following:

- Pengeluaran Sukuk atau MTN yang mempunyai kedudukan lebih tinggi dan pembayarannya didahulukan dari Sukuk *Mudharabah* Subordinasi.
- Perubahan bidang usaha utama.
- Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor.
- Mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Bank, atau yang akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan usaha.

- Issuing another Sukuk or MTN which has higher position and priority payment over Subordinated Sukuk Mudharabah.
- Changing the main business.
- Reducing authorized, issued and paid in capital stock.
- Conducting merger, consolidation, acquisition with other parties which causes dissolution of the Bank, or would have negative impact on business continuity.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. SUKUK MUDHARABAH SUBORDINASI
(lanjutan)

Sukuk Mudharabah Subordinasi - PT Bank
BRIsyariah Tbk (lanjutan)

Pembatasan dan kewajiban Bank tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap milik Bank kepada pihak manapun, baik seluruhnya atau sebagian besar (melebihi 50%) dari seluruh aset tetap milik Bank berdasarkan laporan keuangan terakhir yang telah diaudit.
- Melakukan transaksi dengan pihak terafiliasi, kecuali bila transaksi tersebut dilakukan dengan persyaratan yang menguntungkan Bank atau setidaknya-tidaknya sama dengan persyaratan yang diperoleh Bank dari pihak ketiga yang bukan terafiliasi dalam transaksi yang lazim.
- Memberikan pinjaman kepada atau melakukan investasi dalam bentuk penyertaan saham pada pihak lain.

Atas penggabungan usaha merger bank syariah dimana BRIS menjadi Bank yang menerima penggabungan, telah diinformasikan kepada wali amanat dengan surat No. S.B.06-MDB/01-2021 tanggal 6 Januari 2021, perihal "Informasi Mengenai Rencana Penggabungan Usaha PT Bank BRIsyariah Tbk, PT Bank BNI Syariah, dan PT Bank Syariah Mandiri".

Manajemen Bank berpendapat bahwa semua persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan telah dipenuhi.

Berdasarkan Surat No. SR-32/PB.13/2016 tertanggal 29 November 2016, telah disetujui permohonan Bank oleh OJK untuk memperhitungkan hasil penjualan Sukuk Mudharabah Subordinasi I sebesar Rp1.000.000.000.000 (satu triliun rupiah) sebagai komponen modal pelengkap Bank (setinggi-tingginya 100% dari modal inti).

Sukuk Mudharabah Subordinasi - PT Bank
Syariah Mandiri

Pada tanggal 22 Desember 2016, Bank menerbitkan Sukuk Mudharabah Tahun 2016 sebesar Rp375.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2023.

Penerimaan dari penerbitan Sukuk Mudharabah Subordinasi I tersebut, akan dimanfaatkan seluruhnya untuk memperkuat struktur permodalan dalam rangka menunjang kegiatan pengembangan usaha berupa penyaluran pembiayaan.

22. SUBORDINATED SUKUK MUDHARABAH
(continued)

Subordinated Sukuk Mudharabah - PT Bank
BRIsyariah Tbk (continued)

Several covenants affecting Bank without written approval from the trustee that the Bank will not do the following:

- Selling or transferring fixed assets of the Bank to other parties, either all or most of fixed assets (over 50%) based on the latest audited financial statements.
- Conducting transactions with affiliated parties, unless either the transaction is performed under favorable terms or at least equal to the requirements obtained by the Bank from independent third parties in ordinary transactions.
- Providing financing or investment in stock shares to other parties.

Regarding the merger of Sharia Bank where BRIS will become the surviving entity, The Trustee has been informed by letter No. S.B.06-MDB/01-2021 dated January 6, 2021 about "Information Regarding the Planned Merger of PT Bank BRIsyariah Tbk, PT Bank BNI Syariah, and PT Bank Syariah Mandiri".

Management of Bank has complied with the above covenants contained on the trustee agreement.

Based on the letter No. SR-32/PB.13/2016 dated November 29, 2016 the Financial Service Authority (FSA) has agreed with the Bank's request to make the proceeds of Subordinated Sukuk Mudharabah I amounting to Rp1,000,000,000,000 (one trillion rupiah) as a complementary capital component of the Bank (maximum 100% of core capital).

Subordinated Sukuk Mudharabah - PT Bank
Syariah Mandiri

On December 22, 2016, the Bank issued Sukuk Mudharabah Tahun 2016 amounting to Rp375,000 and is due on December 22, 2023

The proceeds from the issuance of the Subordinated Sukuk Mudharabah I are intended to strengthen the capital structure in order to support business development activities such as financing expansion.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. SUKUK MUDHARABAH SUBORDINASI
(lanjutan)

Sukuk Mudharabah Subordinasi - PT Bank
Syariah Mandiri (lanjutan)

Subordinated notes (subnotes) mudharabah Bank Syariah Mandiri tahun 2016 sebesar Rp375.000 merupakan surat berharga yang diterbitkan Bank pada tanggal 22 Desember 2016 dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2023.

Syarat dan ketentuan:

- Pendapatan bagi hasil dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah pemegang subnotes Bank dengan pendapatan yang dibagihasikan yang jumlahnya tercantum dalam laporan keuangan Bank triwulan terakhir yang belum diaudit yang tersedia dan disahkan oleh Direksi Bank selambatnya 10 (sepuluh) hari kerja sebelum tanggal pembayaran pendapatan bagi hasil yang bersangkutan.
- Pendapatan yang dibagihasikan diperoleh dari pendapatan portofolio pembiayaan Rupiah (*blended*) Bank senilai 7 (tujuh) kali Dana Sukuk Mudharabah Subordinasi dalam mata uang Rupiah yang dimiliki Penerbit, yang diperoleh selama 1 (satu) triwulan sebagaimana dicantumkan dalam setiap laporan keuangan Bank yang belum diaudit.
- Nisbah yang diberikan kepada pemegang subnotes adalah sebesar 27,07% dari pendapatan yang dibagihasikan yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Subnotes ini tidak dijamin dengan jaminan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga. Termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia dan tidak dimasukkan ke dalam Program Penjaminan Bank yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjamin Simpanan atau penggantinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengikuti ketentuan Pasal 17 ayat (1) huruf f Peraturan OJK No. 21/POJK.03/2014. Subnotes merupakan kewajiban Bank yang disubordinasi.

Selama berlakunya jangka waktu Sukuk Mudharabah Subordinasi BSM Tahun 2016 dan sebelum dilunasinya semua pokok dan bagi hasil, Bank berkewajiban untuk: (i) menjaga rasio CAR (Capital Adequacy Ratio) tidak kurang dari 12% (dua belas persen); (ii) memastikan bahwa Sukuk Mudharabah Subordinasi Tahun 2016 ini tidak akan dimiliki oleh lebih dari 50 (lima puluh) investor; (iii) menyerahkan kepada agen pemantau sebagai berikut: laporan keuangan tahunan (audited) selambat-lambatnya akhir bulan ke-4 setelah tanggal buku laporan, laporan keuangan (unaudited)

22. SUBORDINATED SUKUK MUDHARABAH
(continued)

Subordinated Sukuk Mudharabah – PT Bank
Syariah Mandiri (continued)

Bank Syariah Mandiri mudharabah subnotes (subnotes) in 2016 amounting to Rp375,000 are securities issued by the Bank on December 22, 2016 and will mature on December 22, 2023.

Terms and Conditions:

- *Profit sharing income is calculated based on the multiplication between the ratio of the Bank's subnotes holder and the revenue shared, which is the amount listed in the unaudited last quarter of the Bank's financial report, which is available and approved by the Bank's Board of Directors no later than 10 (ten) working days before the date of payment of the relevant revenue sharing.*
- *The income that is shared is obtained from the income of the Rupiah financing portfolio (blended) Bank amounting to 7 (seven) times the Subordinated Sukuk Mudharabah Fund in Rupiah currency owned by the Issuer, which is obtained for 1 (one) quarter as stated in each unaudited Bank financial report.*
- *The ratio given to subnotes holders is 27.07% of the shared revenue which is paid every 3 (three) months.*

These subnotes are not guaranteed by any special guarantees and are not guaranteed by third parties. Including not guaranteed by the Republic of Indonesia and not included in the Bank Guarantee Program which is carried out by the Deposit Insurance Corporation or its replacement in accordance with the applicable laws and regulations and following the provisions of Article 17 paragraph (1) letter f of OJK Regulation No. 21 / POJK.03 / 2014. Subnotes are subordinated obligations of the Bank.

During the validity period of the 2016 BSM Subordinated Sukuk Mudharabah and prior to repayment of all principal and profit sharing, the Bank is obliged to: (i) maintain a CAR (Capital Adequacy Ratio) ratio of not less than 12% (twelve percent); (ii) ensure that the 2016 Subordinated Sukuk Mudharabah will not be owned by more than 50 (fifty) investors; (iii) submit to the monitoring agency as follows: annual financial statements (audited) not later than the end of the 4th month after the date of the reporting book, quarterly financial statements not later than the end of the 1st month

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. SUKUK MUDHARABAH SUBORDINASI
(lanjutan)

Sukuk Mudharabah Subordinasi - PT Bank
Syariah Mandiri (lanjutan)

triwulan selambat-lambatnya akhir bulan ke-1 setelah tanggal buku laporan, laporan keuangan yang digunakan sebagai dasar perhitungan endapatan Bagi Hasil, dan laporan penilaian tingkat kesehatan bank dan penilaian sendiri (*self assessment*) pelaksanaan *Good Corporate Governance* kepada OJK

Bank tanpa persetujuan tertulis Agen Pemantau tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (i) mengurangi modal ditempatkan dan disetor; (ii) mengadakan perubahan bidang usaha; (iii) melakukan penggabungan atau peleburan atau reorganisasi, kecuali karena adanya ketentuan Pemerintah atau Bank Indonesia; (iv) mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan entitas lain yang menyebabkan bubarnya Bank.

DPS Bank Syariah Mandiri telah mengeluarkan opini melalui surat No. 18/13/DPS/X/2016 tanggal 1 November 2016 menyatakan bahwa *subordinated notes syariah mudharabah* telah sesuai dengan fatwa DSN mengenai obligasi syariah dan obligasi syariah mudharabah (Fatwa DSN-MUI No.32/DSNMUI/IX/2002 dan No. 33/DSN-MUI/IX/2002). Bagi hasil yang diberikan kepada pemegang *subordinated notes* diambil dari porsi Bank.

Bertindak sebagai wali amanat Sukuk Mudharabah Subordinasi BSM Tahun 2016 adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Berdasarkan laporan pemeringkat terakhir yang dipublikasikan pada bulan November 2020, Sukuk *Mudharabah* Subordinasi BSM Tahun 2016 memiliki peringkat idAA- (Double A Minus Sharia) dari agen pemeringkat efek PT Pefindo.

22. SUBORDINATED SUKUK MUDHARABAH
(continued)

Subordinated Sukuk Mudharabah – PT Bank
Syariah Mandiri (continued)

after the date of the reporting book, financial statements used as the basis for calculating Revenue Sharing, and the bank's soundness level assessment report and self-assessment of the implementation of *Good Corporate Governance* to OJK.

Banks without written approval from the Monitoring Agent will not do the following: (i) reduce the issued and paid-up capital; (ii) make changes in business fields; (iii) carry out a merger or consolidation or reorganization, except because of the provisions of the Government or Bank Indonesia; (iv) enter into mergers, consolidations, acquisitions with other entities which will result in the dissolution of the Bank.

Bank Syariah Mandiri's Sharia Supervisory Board has issued an opinion by letter No. 18/13 / DPS / X / 2016 dated November 1, 2016 stated that the *subordinated notes for sharia mudharabah* are in accordance with the DSN fatwa regarding Islamic bonds and Islamic mudharabah bonds (Fatwa DSN-MUI No.32 / DSN MUI / IX / 2002 and No. 33 / DSN-MUI / IX / 2002). Profit sharing given to holders of *subordinated notes* is taken from the Bank's portion.

Acting as trustee of the 2016 BSM Subordinated Sukuk Mudharabah is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Based on the last rating report published in November 2020, the 2016 BSM Subordinated Sukuk Mudharabah has an idAA- (Double A Minus Sharia) rating from the securities rating agency PT Pefindo.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. GIRO MUDHARABAH

Giro *mudharabah* terdiri dari:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
Rupiah	771.545	1.796.770	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	398.096	392.390	<i>United States Dollar</i>
Pihak Berelasi (Catatan 41)			<i>Related Parties (Note 41)</i>
Rupiah	5.146.019	3.179.627	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	1.897	1.665	<i>United States Dollar</i>
Jumlah	6.317.557	5.370.452	Total

Giro *mudharabah* merupakan investasi dana nasabah pada Bank yang penarikannya dapat dilakukan sesuai kesepakatan dengan menggunakan cek, Bank Garansi, dan sarana perintah pembayaran lainnya.

Mudharabah demand deposits is a current account product in which investor's fund can be withdrawn by check, bank guarantee, or other payment instruction method according to the agreement.

Kisaran tingkat bagi hasil untuk giro *mudharabah* per tahun adalah sebagai berikut:

The range rate of profit sharing for mudharabah demand deposits are as follows:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
Rupiah	0,25% - 2,46%	0,09% - 4,75%	<i>Rupiah</i>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. TABUNGAN MUDHARABAH

24. MUDHARABAH SAVINGS DEPOSITS

Tabungan *mudharabah* terdiri dari:

Mudharabah savings deposits consist of:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As Restated, Note 50)		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (Angka penuh/ Full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (Angka penuh/ Full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Bukan Bank					
<u>Pihak Ketiga</u>					<u>Third Parties - NonBank</u>
Rupiah		57.495.226		58.171.641	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	10.003.759	145.305	10.600.266	148.933	United States Dollar
		57.640.531		58.320.574	
<u>Pihak Berelasi</u>					<u>Related parties - NonBank</u>
Rupiah		186.513		169.121	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3.222	47	3.203	45	United States Dollar
		186.560		169.166	
Bank					
<u>Pihak Ketiga</u>					<u>Third Parties - Bank</u>
Rupiah		360.424		508.799	Rupiah
<u>Pihak Berelasi</u>					<u>Related parties - Bank</u>
Rupiah		13.918		14.740	Rupiah
Jumlah		58.201.433		59.013.279	Total

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak ketiga yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Mudharabah savings deposits represent deposits from third parties who are entitled to receive a share in the revenue derived by the Bank from the use of such funds based on a predetermined *nisbah*.

Kisaran tingkat bagi hasil untuk tabungan *mudharabah* per tahun adalah sebagai berikut:

The range rate of profit sharing for *mudharabah savings deposits* are as follows:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
	Rupiah	0,83% - 3,94%	
Dolar Amerika Serikat	0,00% - 0,29%	0,03%-0,05%	United States Dollar

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. DEPOSITO MUDHARABAH

25. MUDHARABAH TIME DEPOSITS

a. Berdasarkan mata uang:

a. By currency:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (Angka penuh/ Full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (Angka penuh/ Full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Bukan Bank Pihak Ketiga					Non Bank Third Parties
Rupiah		79.190.081		69.800.977	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	371.012.271	5.388.953	373.804.463	5.251.960	United States Dollar
Riyal Arab Saudi	5.389.417	20.871	5.389.417	20.181	Saudi Arabian Riyal
		84.599.905		75.073.118	
Pihak Berelasi (Catatan 41)					Related Parties (Note 41)
Rupiah		2.166.433		10.552.701	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3.057.918	44.416	3.094.482	43.477	United States Dollar
		2.210.849		10.596.178	
Bank Pihak Ketiga					Bank Third Parties
Rupiah		396.872		340.413	Rupiah
Pihak Berelasi					Related Parties
Rupiah		19.000		33.923	Rupiah
Jumlah		87.226.626		86.043.632	Total

b. Berdasarkan jangka waktu:

b. By period:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
Rupiah			Rupiah
1 bulan	68.354.522	47.217.596	1 month
3 bulan	6.872.611	14.910.375	3 months
6 bulan	2.477.311	6.396.434	6 months
12 bulan	4.067.942	12.203.609	12 months
	81.772.386	80.728.014	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
1 bulan	5.127.737	4.472.175	1 month
3 bulan	94.044	475.330	3 months
6 bulan	70.073	120.709	6 months
12 bulan	141.515	227.223	12 months
	5.433.369	5.295.437	
Riyal Arab Saudi			Saudi Arabian Riyal
1 bulan	20.871	20.181	1 month
Jumlah	87.226.626	86.043.632	Total

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. DEPOSITO MUDHARABAH (lanjutan)

25. MUDHARABAH TIME DEPOSITS (continued)

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

c. By remaining period to maturity:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 bulan	57.347.766	54.825.609	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	13.016.341	15.284.715	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	11.408.279	10.617.690	> 3 - ≤ 12 months
	<u>81.772.386</u>	<u>80.728.014</u>	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
≤ 1 bulan	5.072.423	4.556.286	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	116.211	499.936	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	244.735	239.215	> 3 - ≤ 12 months
	<u>5.433.369</u>	<u>5.295.437</u>	
Riyal Arab Saudi			Saudi Arabian Riyal
≤ 1 bulan	20.871	20.181	≤ 1 month
Jumlah	<u>87.226.626</u>	<u>86.043.632</u>	Total

d. Deposito *mudharabah* yang dijadikan jaminan atas piutang dan pembiayaan yang diberikan oleh Bank berjumlah Rp2.090.947 dan Rp1.641.949, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, (Catatan 8,10 dan 11).

d. *Mudharabah time deposits that are used as collateral for the Bank's receivables and financing amounted to Rp2,090,947 and Rp1,641,949, as of March 31, 2021 and December 31, 2020, respectively (Note 8,10 and 11).*

e. Deposito *mudharabah* merupakan investasi pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

e. *Mudharabah time deposits represent third parties' investments which are entitled to receive a share in the income derived by the Bank from the use of such funds based on a predetermined and previously approved nisbah.*

f. Kisaran tingkat bagi hasil untuk deposito *mudharabah* per tahun adalah sebagai berikut:

f. *The range rate of profit sharing for mudharabah time deposits are as follows:*

	2021	2020	
Rupiah	1,46% - 5,91%	1,69% - 5,64%	Rupiah
Valuta Asing	0,29% - 1,58%	0,38% - 1,57%	Foreign Currencies

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. EKUITAS

Modal Saham

Susunan pemegang saham Bank adalah sebagai berikut:

26 . EQUITY

Share Capital

The composition of the Bank's shareholders are as follows:

31 Maret/March 31 2021

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Nilai Penuh) Amount of Issued and Fully-Paid Share Capital (Full Amount)	Persentase Pemilikan/Ownership Percentage	Jumlah Modal/Amount of Capital	Shareholders
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.905.219.379	50,95%	10.452.610	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.220.230.418	24,91%	5.110.115	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Masyarakat	7.092.761.655	17,29%	3.546.381	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Public
DPLK Bank Rakyat Indonesia-Syariah	2.056.407.043	5,01%	1.028.203	DPLK Bank Rakyat Indonesia-Syariah
PT BNI Life Insurance	751.340.000	1,83%	375.670	PT BNI Life Insurance
PT Mandiri Sekuritas	5.250.415	0,01%	2.625	PT Mandiri Sekuritas
	33	0,00%	-	
Jumlah	41.031.208.943	100,00%	20.515.604	Total

31 Desember/December 31, 2020

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Nilai Penuh) Amount of Issued and Fully-Paid Share Capital (Full Amount)	Persentase Pemilikan/Ownership Percentage	Jumlah Modal/Amount of Capital	Shareholders
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.092.761.655	71,64%	3.546.381	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
DPLK Bank Rakyat Indonesia-Syariah	817.146.000	8,25%	408.573	DPLK Bank Rakyat Indonesia-Syariah
Masyarakat	1.990.601.043	20,11%	995.300	Public
Jumlah	9.900.508.698	100,00%	4.950.254	Total

Pada tanggal 1 Februari 2021 Bank telah melakukan penggabungan usaha dengan PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah sebagaimana dijelaskan pada catatan 50 dalam laporan ini.

On February 1, 2021 the Bank has merged with PT Bank Syariah Mandiri and PT Bank BNI Syariah as described in note 50 on this report.

Pada tanggal 1 November 2020, 70% dari total program MESOP Tahap I dan telah dilakukan eksekusi pembelian saham oleh karyawan. Jumlah saham yang dieksekusi oleh karyawan sebesar 184.395.200 lembar saham dan senilai Rp92.197 juta. Perubahan peningkatan modal ditempatkan berdasarkan program MESOP telah diterima dan dicatat di Kemenkumham No. AHU-AH.01.03-0424817 tanggal 29 Desember 2020 dari Rp4.858.057 menjadi Rp 4.950.254.

As of November 1, 2020, 70% of the total MESOP Phase I program has been carried out by employee shares purchase. The total number of shares exercised by the employees was 184,395,200 shares and was valued at Rp92,197 million. Changes in the increase in issued capital under the MESOP program have been received at the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0424817 dated 29 December 2020 from Rp4,858,057 to Rp4,950,254

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. EKUITAS (lanjutan)

Modal Saham (lanjutan)

Per 31 Maret 2021, dan 31 Desember 2020, rincian Modal Saham adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh - saldo awal tahun	4.950.254	4.858.057	Issued and Fully-Paid Share Capital - beginning balance
Kapitalisasi Laba Ditahan	-	-	Capitalized Retained Earnings
Penambahan Modal Saham	15.565.350	92.197	Additional Capital
Penerbitan Saham melalui penawaran Umum Perdana	-	-	Stock Issuance through IPO
Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh - saldo akhir tahun	20.515.604	4.950.254	Issued and Fully-Paid Share Capital - ending balance

Cadangan Umum

Cadangan umum pada awalnya dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 61 ayat (1) Undang-undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas (kemudian diganti dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007), yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank tanggal 28 Februari 2020, pemegang saham menyetujui distribusi laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019, dengan penggunaan sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
Laba ditahan	-	59.213	Retained earnings
Pembagian dividen	-	-	Dividend-share
Cadangan umum	-	14.803	General reserves
Jumlah	-	74.016	Total

26. EQUITY (continued)

Share Capital (continued)

As of March 31, 2021, and December 31, 2020, the details of the Share Capital are as follows:

General Reserve

The general reserves are originally provided in accordance with Law No. 1/1995 article 61 (1) on Limited Liability Company (later superseded by Limited Liability Company Law No. 40/2007), which requires Indonesian companies to set up a general and legal reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-in capital. This particular law does not regulate the period of time in relation to the provision of such reserves.

Based on the Annual General Shareholders' Meetings of Bank held on February 28, 2020 the Shareholders agreed to distribute the net income for the Year ended December 31, and 2019, as follows:

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. EKUITAS (lanjutan)

Program Saham Bonus dan Opsi Saham

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, Bank mengadakan program *Employee Stock Allocation* ("ESA") dengan mengalokasikan saham sebesar 2,50% dari jumlah Saham yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham atau sebanyak 65.583.700 saham berdasarkan Akta No. 8 Tahun 2018.

Atas program tersebut Bank telah membeli 65.583.700 lembar saham dari saham beredar senilai Rp33.448 dan telah tercatat sebagai bagian dari Modal Disetor. Nilai wajar dari ESA diakui sebagai biaya dibayar dimuka dan diamortisasi selama masa *vesting* pada laba rugi.

Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 8 Januari 2018, pemegang saham juga telah menyetujui rencana Bank untuk melaksanakan Program *Management and Employee Stock Option Program* ("MESOP") dengan jumlah saham sebanyak-banyaknya 300.498.300 saham. Nilai wajar dari MESOP diamortisasi sesuai masa *vesting* dan diakui dalam laba rugi, sedangkan akumulasi alokasi biaya selama periode *vesting* diakui dalam ekuitas sebagai cadangan atas Opsi Saham.

Pada tanggal 9 Mei 2019 dan 9 Mei 2020, masing-masing 34% dan 33% dari total ESA telah didistribusikan kepada masing-masing karyawan. Per tanggal-tanggal 1 Pebruari 2021 dan 31 Desember 2020 aktuari telah melakukan perhitungan atas nilai wajar ESA dan nilai opsi MESOP. Berdasarkan perhitungan aktuarial, Bank telah membukukan beban ESA masing-masing Rp929 dan Rp11.149, serta membukukan beban MESOP pada tanggal 1 Pebruari 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp708 dan Rp4.128.

Tambahan Modal Disetor

Pada tanggal 31 Maret 2021, Bank memiliki saldo modal disetor yang terdiri dari :

	31 Maret/ March 31, 2021	
Agio Saham	14.964	<i>Paid in capital excess of par value</i>
Biaya emisi saham	-	<i>Share issuance costs</i>
Selisih modal dari saham treasury	-	<i>Capital difference on treasury stocks</i>
Selisih nilai nominal dan nilai pasar saham yang dikeluarkan sehubungan dengan merger	980.859	<i>Difference between par value market value of shares issued due to merger</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	<i>Restructuring transactions of entities under common control</i>
Saldo akhir	995.823	Ending balance

26. EQUITY (continued)

~~Stock Bonus and Stock Option Program~~

Along with the Initial Public Offering, the Bank enters into an *Employee Stock Allocation* ("ESA") program by allocating 2.50% of the number of Shares Offered in the Initial Public Offering or 65,583,700 shares based on Deed No. 8 of 2018.

For the program, the Bank has purchased 65,583,700 shares from outstanding shares valued at Rp33,448 and was listed as part of the Paid-in Capital. The fair value of ESA is recognized as prepaid expenses and amortized over the vesting period in profit or loss.

Based on Deed No. 8 January 8, 2018, shareholders have also approved the Bank's plan to implement the *Management and Employee Stock Option Program* ("MESOP") Program with a maximum number of shares of 300,498,300 shares. The fair value of MESOP is amortized over the vesting period and recognized in profit or loss, while the accumulated cost allocation over the vesting period is recognized in equity as reserve for Stock Option.

On May 9, 2019 and May 9, 2020, 34% and 33% from total ESA were already distributed to each employee, respectively. As of February 1, 2021 and December 31, 2020, respectively actuary has calculated the fair value of ESA and the option value of MESOP. Based on actuary's calculation, the Bank has recorded a total expense of ESA for Rp929, and Rp11,149, respectively, the Bank also recorded a total expense of MESOP for Rp708 and Rp4,128, for February 1, 2021 and December 31, 2020, respectively.

Additional Paid in Capital

As of March 31, 2021 Bank has additional paid capital balance as follows :

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. EKUITAS (lanjutan)

Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Seperti diungkapkan dalam Catatan 50, efektif pada tanggal 1 Februari 2021, BRIS melakukan penggabungan usaha dengan BSM dan BNIS dimana BRIS menjadi entitas yang menerima penggabungan sedangkan BSM dan BNIS bubar demi hukum. Penggabungan usaha antara BRIS, BSM dan BNIS ini menimbulkan saldo SNTRES sebesar Rp980.858 yang dihitung sebagai berikut:

	<u>1 Februari/ February 2021</u>
Nilai buku BSM	11.042.543
Nilai buku BNIS	5.503.665
Nilai pasar saham baru yang dikeluarkan (nilai akuisisi)	<u>15.565.351</u>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>980.858</u>

26. EQUITY (continued)

Additional Paid in Capital (continued)

As disclosed in Note 50, the merger between BRIS, BSM and BNIS was effective on 1 February 2021, with BRIS as the surviving entity, BSM and BNIS being dissolved by the law. The merger between BRIS, BSM and BNIS has resulted in a DUCC balance amounting to Rp980.858 which was calculated as follows:

BSM's net book value
BNIS' net book value
Market price of new shared issued (acquisition costs)
Restructuring transactions of entities under common control

27. PENDAPATAN DARI JUAL BELI

Pendapatan dari jual beli terdiri dari:

	<u>31 Maret 2021/ March 31, 2021</u>	<u>31 Maret 2020/ March 31, 2020</u>
Murabahah	2.461.223	2.176.718
Istishna	52	75
Jumlah	<u>2.461.275</u>	<u>2.176.793</u>

27. INCOME FROM SALES AND PURCHASES

Income from sales and purchases consists of:

Murabahah
Istishna
Total

28. PENDAPATAN BAGI HASIL

Pendapatan bagi hasil terdiri dari:

	<u>31 Maret 2021/ March 31, 2021</u>	<u>31 Maret 2020/ March 31, 2020</u>
Musyarakah	1.128.980	1.119.938
Mudharabah	61.187	88.996
Jumlah	<u>1.190.167</u>	<u>1.208.934</u>

28. INCOME FROM PROFIT SHARING

Income from profit sharing consists of:

Musyarakah
Mudharabah
Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PENDAPATAN DARI IJARAH – NETO

Pendapatan dari *ijarah* - neto terdiri dari:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020
<i>Ijarah</i> muntahiyah bittamlik	131.641	236.327
<i>Ijarah</i> multijasa	7.866	8.280
<i>Ijarah</i>	12.404	35.843
	151.911	280.450
Beban penyusutan aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i>	(138.108)	(204.245)
Neto	13.803	76.205

29. INCOME FROM IJARAH – NET

Income from ijarah - net consists of:

<i>Ijarah</i> muntahiyah bittamlik
<i>Ijarah</i> multi-services
<i>Ijarah</i>
<i>Depreciation expense of assets acquired for ijarah</i>
Net

30. PENDAPATAN USAHA UTAMA LAINNYA

Pendapatan usaha utama lainnya terdiri dari:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Pendapatan dari investasi pada surat berharga	628.112	594.222
Bonus Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	102.942	102.168
Pendapatan kas bagi hasil fee Ujroh anjak utang piutang	10.921	29.653
Bagi hasil penempatan pada bank lain	15.953	13.912
Lain-lain	18.626	38.753
Jumlah	776.554	778.708

30. OTHER MAIN OPERATING INCOME

Other main operating income consists of:

<i>Income from investments in marketable securities</i>
<i>Bonus from Bank Indonesia Sharia Certificates (SBIS) and Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities (FASBIS)</i>
<i>Cash income for fee revenue Ujroh factoring in receivables</i>
<i>Profit sharing from placements with other bank</i>
<i>Others</i>
Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL

Hak pihak ketiga atas bagi hasil terdiri atas:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Deposito <i>mudharabah</i>	910.755	997.427
Sukuk <i>mudharabah</i> subordinasi	23.125	23.125
Tabungan <i>mudharabah</i>	147.711	150.237
Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antarbank (SIMA)	1.063	953
Giro <i>Mudharabah</i>	28.082	59.956
Investasi terikat	12.324	13.592
Lain-lain	27.473	71.819
Jumlah	1.150.533	1.317.109

31. THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN

Third parties' share on return consist of:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020	
			<i>Mudharabah time deposits</i>
			<i>Subordinated sukuk mudharabah</i>
			<i>Mudharabah savings deposits</i>
			<i>Interbank Mudharabah Investment</i>
			<i>Certificate (SIMA)</i>
			<i>Mudharabah demand deposit</i>
			<i>Bound investment</i>
			<i>Others</i>
Jumlah	1.150.533	1.317.109	Total

32. PENDAPATAN (BEBAN) USAHA LAINNYA

Pendapatan usaha lainnya terdiri dari:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Pendapatan imbalan jasa perbankan	637.817	656.404
Lain-lain	-	-
Jumlah	637.817	656.404

32. OTHER OPERATING INCOME/(EXPENSES)

Other operating income consists of:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020	
			<i>Fee based income</i>
			<i>from banking services</i>
			<i>Others</i>
Jumlah	637.817	656.404	Total

Lain-lain terdiri dari pendapatan administrasi rekening, pendapatan administrasi cek, pendapatan komisi asuransi dan lainnya.

Others consist of account administration fees, income cheque administration fees, commissions and insurance fees and others.

BEBAN USAHA LAINNYA

Beban usaha lainnya terdiri dari:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Beban bonus simpanan wadiah Giro <i>wadiah</i>	23.758	36.154
Tabungan <i>wadiah</i>	-	-
Beban lainnya Premi asuransi penjamin dana pihak ketiga		
Penyisihan risiko operasional	45.438	25.354
Lain-lain	-	-
Jumlah	69.196	61.508

OTHER OPERATING EXPENSES

Other operating expense consists of:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020	
			<i>Bonus expense from wadiah deposits</i>
			<i>Wadiah demand deposits</i>
			<i>Wadiah savings deposits</i>
			<i>Other expenses</i>
			<i>Insurance premium of third parties fund</i>
			<i>Allowance for operational risk</i>
			<i>Others</i>
Jumlah	69.196	61.508	Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET PRODUKTIF DAN NON-PRODUKTIF – NETO

Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif - neto terdiri dari:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Giro dan penempatan pada bank lain (Catatan 6)	60.404	7.849
Investasi pada surat berharga (Catatan 7)	3.236	(3.373)
Piutang (Catatan 8)	885.529	470.535
Pinjaman <i>qardh</i> (Catatan 9)	(112.886)	112.829
Pembiayaan <i>mudharabah</i> (Catatan 10)	6.829	(5.484)
Pembiayaan <i>musyarakah</i> (Catatan 11)	(75.753)	25.988
Tagihan akseptasi (Catatan 12)	(855)	(58)
Aset non-produktif (Catatan 14)	135.131	389.735
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi (Catatan 38)	1.469	(167)
Jumlah	903.104	997.854

33. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES ON EARNING AND NON-EARNING ASSETS - NET

Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net, consist of:

<i>Current accounts and placement with other banks (Note 6)</i>
<i>Investments in marketable securities (Note 7)</i>
<i>Receivables (Note 8)</i>
<i>Funds of qardh (Note 9)</i>
<i>Mudharabah financing (Note 10)</i>
<i>Musyarakah financing (Note 11)</i>
<i>Acceptances receivables (Note 12)</i>
<i>Non-earning assets (Note 14)</i>
<i>Estimated losses on commitments and contingencies (Note 38)</i>
Total

34. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

Beban gaji dan tunjangan terdiri dari:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Gaji dan upah	418.597	391.554
Tunjangan karyawan	141.415	109.552
Imbalan kerja (Catatan 39)	441.943	346.160
Pendidikan dan pelatihan	8.636	20.750
Jumlah	1.010.591	868.016

34. SALARIES AND BENEFITS EXPENSE

Salaries and benefits consist of:

<i>Salaries and wages</i>
<i>Employee allowances</i>
<i>Employee benefit (Note 39)</i>
<i>Education and trainings</i>
Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna (Catatan 13)	87.726	31.339
Asuransi	77.173	61.657
Outsourcing	143.591	109.194
Pemeliharaan dan perbaikan	43.228	42.379
Transportasi	14.099	26.504
Komunikasi	31.524	33.888
Sewa	54.966	130.073
Listrik, air dan gas	25.121	26.661
Honorarium tenaga ahli	6.696	15.836
Alat tulis dan barang cetak	18.077	11.390
Promosi	30.617	28.580
Pungutan OJK	19.536	15.328
Ujrah administrasi	13.659	8.545
Non-Inventaris	7.477	11.253
Perjalanan dinas	6.239	11.034
Rapat Kerja	66	349
Pengamanan&Penertiban	2.617	1.304
beban pajak	7.203	9.525
Beban penjamin pihak ketiga	53.713	35.868
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	220.835	176.489
Jumlah	864.163	787.196

Lain-lain terdiri dari beban pajak tanah dan bangunan, beban pajak kendaraan dan lainnya.

36. PENDAPATAN DAN BEBAN NON-USAHA – NETO

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Sewa gedung	675	600
Keuntungan (Kerugian) selisih kurs - neto	2.004	31.760
Lainnya*)	(41.088)	12.874
(Beban) Pendapatan non-usaha -neto	(38.409)	45.234

*) Lainnya terdiri dari keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap, restrukturisasi piutang atau pembiayaan, beban penanganan pembiayaan, dan lainnya – neto

35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE

General and administrative expenses consist of:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Depreciation of premises, equipment and right-of use assets (Note 13)	87.726	31.339
Insurance	77.173	61.657
Outsourcing	143.591	109.194
Service and maintenance	43.228	42.379
Transportation	14.099	26.504
Communication	31.524	33.888
Rent	54.966	130.073
Electricity, water and gas	25.121	26.661
Professional fees	6.696	15.836
Stationery and printing	18.077	11.390
Promotion	30.617	28.580
OJK fees	19.536	15.328
Administrative ujjrah	13.659	8.545
Non-Inventaries	7.477	11.253
Official travel	6.239	11.034
Meeting Expenses	66	349
Security and Control	2.617	1.304
Tax expense	7.203	9.525
Underwriting expense for third parties fund	53.713	35.868
Others (each under Rp1,000)	220.835	176.489
Total	864.163	787.196

Others consist of land and building tax expenses, vehicle tax expenses and others.

36. NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES – NET

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Rent building	675	600
Gain (Loss) on foreign exchange – net	2.004	31.760
Others*)	(41.088)	12.874
Total non-operating income (expense) - net	(38.409)	45.234

*) Others consist of gain (loss) on sale of fixed asset, account receivable or financing's restructuring, financing maintenance expenses, and others – neto

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Laba tahun berjalan	741.642	657.199
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar (nilai penuh)	41.031.208.943	41.031.208.943
Laba bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	18,08	16,02
Saham yang akan diterbitkan jika MESOP dieksekusi (nilai penuh)	88.734.940	-
Jumlah rata-rata tertimbang saham dilusian (nilai penuh)	41.119.943.883	41.031.208.943
Laba bersih per saham dilusian (Rupiah penuh)	18,04	16,02

37. EARNINGS PER SHARE

The computation of earnings per share for the year ended march 31, 2021 and 2020, are as follows:

Income for the year
Weighted average number of shares outstanding (full amount)
Basic earnings per share (full Rupiah)
Shared to be issued if MESOP is exercised (full amount)
Weighted average number of diluted shares (full amount)
Diluted earnings per share (full Rupiah)

38. INFORMASI MENGENAI KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a. Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

38. INFORMATION ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. The Bank's receivables and payables from commitments and contingencies are as follows:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
<u>Komitmen</u>			<u>Commitments</u>
Liabilitas Komitmen			Commitments Payables
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan	(2.377.193)	(2.988.871)	Unused financing facilities
L/C yang masih berjalan	(153.739)	(43.602)	Irrevocable L/C
Posisi valas yang akan diserahkan untuk transaksi spot dan Forward	(25.317)	(27.177)	Foreign currency positions to be submitted for spot and forward transaction
Jumlah	(2.556.249)	(3.059.650)	Total
<u>Kontinjensi</u>			<u>Contingencies</u>
Tagihan Kontinjensi			Contingencies Receivables
Pendapatan dalam penyelesaian bermasalah	345.984	369.267	Revenue from Non-Performing Financing (NPF)
Bank Garansi (Kafalah) Yang diterima	215.431	224.502	Bank guarantees (kafalah) received
Lainnya	9.095	8.595	Others
Jumlah	570.510	602.364	Total
Liabilitas Kontinjensi			Contingencies Payables
Garansi yang diterbitkan	(1.922.716)	(2.013.253)	Bank guarantees issued
Kewajiban Subrogasi	(126.863)	(119.410)	Subrogation Payables
Jumlah	(2.049.579)	(2.132.663)	Total
Liabilitas Kontinjensi - neto	(1.479.069)	(1.530.299)	Contingencies Payables – Net

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. INFORMASI MENGENAI KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- b. Kolektibilitas komitmen dan kontinjensi pada rekening administratif yang mempunyai risiko pembiayaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
Lancar	2.092.340	2.975.644	Current
Dalam Perhatian Khusus	261.403	1.292	Special Mention
Kurang Lancar	21.146	11.935	Substandard
Macet	2.303	-	Loss
Jumlah	2.377.193	2.988.871	Total

38. INFORMATION ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- b. The collectibility of commitments and contingencies with credit risk on administrative accounts are as follows:

- c. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai estimasi komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
Saldo awal tahun (Pembalikan) Pembentukan selama tahun	20.323	19.451	Balance at beginning of the year (Reversal) Provisions during the
berjalan (Catatan 33)	312	810	year (Note 33)
Selisih Kurs	104	62	Exchange rate difference
Saldo akhir tahun	20.739	20.323	Balance at end of the year

- c. The movements of allowance for impairment losses on estimated commitments and contingencies are as follows:

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan atas nilai estimasi komitmen dan kontinjensi yang dibentuk telah memadai dan telah sesuai dengan ketentuan POJK.

Management believes that the allowance for impairment losses on estimated commitments and contingencies is adequate and in compliance with FSA regulations.

39. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
Cuti Besar	296.393	303.009	Grand Leaves
Pemutusan Hubungan Kerja	570.510	605.742	Work Separation Scheme
Imbalan Kerja Jangka Pendek	57.407	275.489	Short-term Employee Benefit
Jumlah	924.310	1.184.240	Total

39. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Perhitungan aktuaria periode 31 Januari 2021/ 1 Februari 2021 dilakukan oleh PT Willis Towers Watson, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 24 Februari 2021 (ex legacy BSM) dan 12 Maret 2021 (ex legacy BNIS dan BRIS).

The actuarial calculations for the period January 31, 2021/February 1, 2021 were prepared by PT Willis Towers Watson, an independent actuary, in its reports dated February 24, 2021 (ex legacy BSM) and March 12, 2021 (ex legacy BNIS and BRIS).

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perhitungan aktuarial periode 31 Desember 2020 dilakukan oleh PT Willis Tower Watson, Dayamandiri Dharmakonsilida, dan PT Bestama Aktuarial masing-masing untuk *ex legacy* BSM, *ex legacy* BNIS dan *ex legacy* BRIS, dalam laporannya tertanggal masing-masing 11 Januari 2021, 30 November 2020 dan 4 Januari 2021.

a) Program Pensiun Imbalan pasti

Program imbalan pasca kerja Bank disebut dengan Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Perhitungan manajemen Bank yang menggunakan asumsi-asumsi penilaian aktuarial atas liabilitas Bank berkaitan dengan cadangan untuk biaya penyelesaian PHK yang meliputi penetapan uang pesangon, uang penghargaan tanda jasa dan ganti kerugian disusun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
Tingkat diskonto per tahun	6,25% - 7,50%	5,50% - 7,80%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,00%	5,00% - 8,00%	Annual salary increase rate
Tingkat cacat	5,00% - 10,00%	5,00% - 10,00%	Disability rate
Tabel mortalita	TMI-I 2019 - TMI-IV 2019	TMI-III 2019 - TMI-IV 2019	Mortality table
Usia pensiun	56 tahun/years old	56 tahun/years old	Retirement age
Rata-rata masa kerja pekerja	5,64 - 9,38 tahun/years old	6,32 - 9,38 tahun/years old	Average working period of workers
Rata-rata usia pekerja	31,92 - 35,99 tahun/years old	32,06 - 35,73 tahun/years old	Average age of workers

Analisis Sensitivitas atas Asumsi Tingkat Diskonto per 31 Maret 2021 (tidak diaudit):

	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ Present Value Defined Benefit Obligation	Perubahan/Change
+0,50%	541.575	-8,50% - 8,00%
-0,50%	735.805	5,25% - 6,50%

Analisis Sensitivitas atas Asumsi Tingkat Diskonto per 31 Desember 2020 (tidak diaudit):

	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ Present Value Defined Benefit Obligation	Perubahan/Change
+0,50%	630.593	-8,40% - 8,50%
-0,50%	718.038	4,50% - 9,10%

39. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The actuarial calculations for the period December 31, 2020 were prepared by PT Willis Towers Watson, Dayamandiri Dharmakonsilida, and PT Bestama Aktuarial for *ex legacy* BSM, *ex legacy* BNIS and *ex legacy* BRIS, in their reports dated January 11, 2021, November 30, 2020 and January 4, 2021, respectively.

a) Post – Employment Defined Benefit Plan

Post-employment benefits program in the Bank called by Work Separation Scheme Program (PHK). The Bank's management calculation which used the actuarial valuation assumptions on the Bank's liability related to the allowance for work separation scheme (PHK) including severance, gratuity and compensation benefits is based on Labor Law No. 13 year 2003 dated March 25, 2003.

Sensitivity Analysis of discount rate assumptions as per March 31, 2021 (unaudited):

Sensitivity Analysis of discount rate assumptions as per December 31, 2020 (unaudited):

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA
(lanjutan)

a) Program Pensiun Imbalan pasti (lanjutan)

Analisis Sensitivitas atas Asumsi Tingkat Kenaikan Upah per 31 Maret 2021 (tidak diaudit):

	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ Present Value Defined Benefit Obligation	Perubahan/Change
+0.50%	935.353	-8,00% - 8,00%
-0,50%	652.646	6,00%

Analisis Sensitivitas atas Asumsi Tingkat Kenaikan Upah per 31 Desember 2020 (tidak diaudit):

	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ Present Value Defined Benefit Obligation	Perubahan/Change
+0.50%	960.088	8,00% - 9,83%
-0,50%	715.007	-9,09% - 6,00%

Analisis Manfaat Jatuh Tempo dan Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti per 31 Maret 2021 (tidak diaudit):

Jangka waktu/ Time period	Manfaat Jatuh Tempo/ Benefits Matured	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ Present Value of Defined Benefit Obligation
< 1 year	8.721	55.052
1 - < 2 years	6.495	157.078
2 - < 3 years	5.659	23.699
3 - < 4 years	10.045	25.517
4 - < 5 years	14.499	33.909
≥ 5 years	177.493	1.576.259

Analisis Manfaat Jatuh Tempo dan Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti per 31 Desember 2020 (tidak diaudit):

Jangka waktu/ Time period	Manfaat Jatuh Tempo/ Benefits Matured	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ Present Value of Defined Benefit Obligation
< 1 year	11.778	58.626
1 - < 2 years	8.425	157.103
2 - < 3 years	8.940	25.389
3 - < 4 years	9.765	24.880
4 - < 5 years	13.467	33.151
≥ 5 years	869.570	1.503.407

39. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

a) Post – Employment Defined Benefit Plan (continued)

Sensitivity Analysis of Wage Income Rate Assumption as per March 31, 2021 (unaudited):

Sensitivity Analysis of Wage Income Rate Assumption as per December 31, 2020 (unaudited):

Analysis of Maturity Benefits and Present Value of Defined Benefit Obligations as of March 31, 2021 (unaudited):

Analysis of Maturity Benefits and Present Value of Defined Benefit Obligations as of December 31, 2020 (unaudited):

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA
(lanjutan)

a) Program Pensiun Imbalan pasti (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) PHK - neto masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
Saldo awal	452.217	407.657
(Keuntungan) kerugian aktuarial	(26.021)	44.560
Pengukuran kembali atas liabilitas PHK - neto	426.196	452.217

Remeasurement on liabilities (assets) for PHK - net as of March 31, 2021, and December 31, 2020, respectively, are as follows:

Beginning balance
 Actuarial (gain) loss
 Remeasurement on liabilities for PHK - net

Perhitungan beban PHK untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 sesuai dengan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
Beban bunga	3.101	37.858
Beban jasa kini	6.960	71.702
Beban jasa lalu-kurtailmen	(5.785)	(28.537)
Jumlah (Catatan 34)	4.276	81.023

The calculation of PHK expense for the period then ended March 31, 2021, and December 31, 2020, based on actuarial calculation are as follows:

Interest cost
 Current service cost
 Past service expense curtailment
 Total (Note 34)

Mutasi nilai kini liabilitas PHK adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of PHK liabilities are as follows:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
Saldo awal tahun	723.092	593.433	Beginning balance of the year
Biaya jasa kini	6.960	71.702	Current service cost
Biaya jasa lalu-kurtailmen	(5.785)	(28.537)	Past service expense curtailment
Beban bunga	3.826	45.109	Interest cost
Pembayaran imbalan pasca kerja selama tahun berjalan	(25.528)	(26.475)	Payment of post-employment benefit during the year
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali	(25.886)	67.860	Actuarial gain (loss) on remeasurement
Kurtailmen	11.600	-	Curtailments
Saldo akhir tahun	688.279	723.092	Ending balance of the year

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA
(lanjutan)

a) Program Pensiun Imbalan pasti (lanjutan)

Mutasi nilai nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
Aset Program awal tahun	117.349	112.426
Hasil pengembangan riil bunga sesuai bunga diskonto	724	9.085
Kelebihan / (kekurangan) pengembangan atas bunga diskonto	135	(905)
Pembayaran iuran-iuran - pemberi Kerja	-	-
Penilaian kembali	(439)	(3.257)
Aset Program akhir tahun	117.769	117.349

39. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE
BENEFITS (continued)

a) Post – Employment Defined Benefit Plan
(continued)

The movements in fair value of asset program are as follows:

Program Asset beginning balance
Real development result
Interest based on discount rate
Excess/(shortfall)
development of
discount rate
Payment of contribution -
employer
Remeasurement
Program Asset ending balance

Mutasi liabilitas PHK adalah sebagai berikut:

The movements in PHK liabilities are as follows:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
Saldo awal tahun	605.742	503.377	Beginning balance of the year
Biaya jasa kini	6.960	71.702	Current service cost
Biaya jasa lalu-kurtailmen	(5.785)	(28.537)	Past service expense curtailment
Beban bunga	3.101	37.858	Interest cost
Pembayaran imbalan pasca- Kerja selama tahun berjalan	(25.087)	(23.218)	Payment of post-employment benefit during the year
Penempatan aset program	-	-	Placement of program assets
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali	(26.021)	44.560	Actuarial gain (loss) on remeasurement
Kurtailment	11.600	-	Curtailment
Saldo akhir tahun	570.510	605.742	Ending balance of the year

Sejak 4 September 2017, Perusahaan mulai melakukan penempatan untuk Aset Program di Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (“DPLK BRI”) dengan iuran dasar senilai Rp60.000.000.000 (nilai penuh) dan diikuti iuran bulanan senilai Rp2.000.000.000 (nilai penuh). Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 Perusahaan telah menyeter masing-masing sejumlah RpNull Keseluruhan Aset Program ditempatkan dalam instrumen keuangan dengan prinsip syariah.

Since September 4, 2017, the Company started placing placement for Program Assets at Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (“DPLK BRI”) with basic contribution amounting to Rp60,000,000,000 (full amount) and followed by monthly contribution amounting to Rp2,000,000,000 (full amount). As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Company has paid amounting RpNull resectively. All Program Assets are placed in financial instruments with sharia principles.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA
(lanjutan)

b) Cuti Besar

Perhitungan aktuarial periode 31 Januari 2021/1 Februari 2021 dilakukan oleh PT Willis Towers Watson, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 24 Februari 2021 (ex legacy BSM) dan 12 Maret 2021 (ex legacy BNIS dan BRIS).

Perhitungan aktuarial periode 31 Desember 2020 dilakukan oleh PT Willis Tower Watson, Dayamandiri Dharmakonsilida, dan PT Bestama Aktuarial masing-masing untuk ex legacy BSM, ex legacy BNIS dan ex legacy BRIS, dalam laporannya tertanggal masing-masing 11 Januari 2021, 30 November 2020 dan 4 Januari 2021.

Perhitungan aktuarial tersebut menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
Tingkat diskonto per tahun	6,25% - 7,50%	5,50% - 7,20%	<i>Annual discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,00%	5,00% - 8,00%	<i>Annual salary increase rate</i>
Tabel mortalita	TMI-I 2019 - TMI-III 2019	TMI-III 2019 - TMI-IV 2019	<i>Mortality table</i>
Usia pensiun	56 tahun/years old	56 tahun/years old	<i>Retirement age</i>

Analisis Sensitivitas atas Asumsi Tingkat Diskonto per 31 Maret 2021 (tidak diaudit):

Sensitivity Analysis of discount rate assumptions as per March 31, 2021 (unaudited) :

	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ Present Value Defined Benefit Obligation	Perubahan/Change
+0,5%	374.502	-8,50% - 8,00%
-0,5%	225.012	5,25% - 6,50%

Analisis Sensitivitas atas Asumsi Tingkat Diskonto per 31 Desember 2020 (tidak diaudit):

Sensitivity Analysis of discount rate assumptions as per December 31, 2020 (unaudited) :

	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ Present Value Defined Benefit Obligation	Perubahan/Change
+0,5%	172.599	-2,57% - 8,50%
-0,5%	213.225	2,72% - 6,00%

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA
(lanjutan)

b) Cuti Besar (lanjutan)

Analisis Sensitivitas atas Asumsi Tingkat Kenaikan Upah per 31 Maret 2021 (tidak diaudit):

	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ <i>Present Value of Defined Benefit Obligation</i>	Perubahan/Change
+0,5%	260.555	-8,00% - 8,00%
-0,5%	406.792	6,00%

Analisis Sensitivitas atas Asumsi Tingkat Kenaikan Upah per 31 Desember 2020 (tidak diaudit):

	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ <i>Present Value of Defined Benefit Obligation</i>	Perubahan/Change
+0,5%	216.842	2,76% - 8,00%
-0,5%	169.114	-2,64% - 6,00%

Analisis Manfaat Jatuh Tempo dan Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti per 31 Maret 2021 (tidak diaudit):

Jangka waktu/ <i>Time period</i>	Manfaat Jatuh Tempo/ <i>Benefits Matured</i>	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ <i>Current Value of Defined Benefit Obligation</i>
< 1 year	8.254	52.881
1 - < 2 years	14.000	135.876
2 - < 3 years	8.638	48.681
3 - < 4 years	8.084	38.824
4 - < 5 years	9.175	41.094
≥ 5 years	71.230	530.841

Analisis Manfaat Jatuh Tempo dan Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti per 31 Desember 2020 (tidak diaudit):

Jangka waktu/ <i>Time period</i>	Manfaat Jatuh Tempo/ <i>Benefits Matured</i>	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ <i>Current Value of Defined Benefit Obligation</i>
< 1 year	8.821	53.063
1 - < 2 years	13.173	133.423
2 - < 3 years	8.576	48.309
3 - < 4 years	5.830	37.370
4 - < 5 years	9.187	40.299
≥ 5 years	183.360	524.157

39. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b) Grand Leaves (continued)

Sensitivity Analysis of Wage Income Rate Assumption as per March 31, 2021 (unaudited):

Sensitivity Analysis of Wage Income Rate Assumption as per December 31, 2020 (unaudited):

Analysis of Maturity Benefits and Present Value of Defined Benefit Obligations as of March 31, 2021 (unaudited):

Analysis of Maturity Benefits and Present Value of Defined Benefit Obligations as of December 31, 2020 (unaudited):

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA
(lanjutan)

b) Cuti Besar (lanjutan)

Mutasi untuk cadangan atas cuti besar masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
Liabilitas pada awal tahun	303.009	224.484	<i>Liabilities at beginning of the year</i>
Beban cuti besar			<i>Grand leaves expense</i>
pada tahun berjalan	8.733	125.208	<i> during the year</i>
Pembayaran cuti besar			<i>Payment of grand leaves</i>
selama tahun berjalan	(7.375)	(46.683)	<i> during the year</i>
Kurtailmen	(7.974)	-	<i> Curtailment</i>
Jumlah	296.393	303.009	Total

Beban cuti besar untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 berdasarkan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

Grand leaves expense for the period ended March 31, 2021, and December 31, 2020, based on actuarial calculation are as follows:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
Beban jasa kini	6.339	63.220	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	1.010	16.302	<i>Interest cost</i>
Kerugian aktuaria	3.493	39.148	<i>Actuarial loss</i>
Biaya jasa lalu	(2.109)	6.538	<i>Past service costs</i>
Jumlah (Catatan 34)	8.733	125.208	Total (Note 34)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan LPS No. 2 tanggal 25 November 2010, simpanan yang dijamin meliputi giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan simpanan dari bank lain.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, tentang "Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan", maka pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000.000 (disajikan dalam nilai penuh) untuk per nasabah per bank.

Simpanan dari nasabah dijamin hanya jika tingkat bagi hasil sama dengan atau dibawah 4,25% dan 4,50% untuk mata uang rupiah dan masing-masing sebesar 0,75% dan 1,00% untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020. Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

Beban penjaminan dana pihak ketiga yang dijamin kepada Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) adalah Rp108.204 dan Rp83.597 masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Maret 2020.

41. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Pihak-pihak berelasi terdiri dari entitas induk, Pemerintah Negara Republik Indonesia, Badan Usaha Milik Negara dan Entitas Anak (entitas dan lembaga Pemerintah), Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan kunci berdasarkan PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

40. GOVERNMENT GUARANTEES ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Based on Law No. 24, dated September 22, 2004, effective on September 22, 2005, as amended by Government Regulation of the Republic of Indonesia for Substitute of Law No. 3 dated October 13, 2008, the Government established the Deposit Insurance Institution (LPS) to guarantee certain liabilities of commercial banks based on the prevailing guarantee programs, in which the guaranteed amount may change if they meet certain specified criteria.

Based on LPS Regulation No. 2 dated November 25, 2010, the deposits guaranteed included demand deposits, time deposits, certificates of deposits, savings deposits and deposits from other banks.

Based on the Government of the Republic of Indonesia Regulation No. 66 Year 2008, dated October 13, 2008, regarding "the Amount of Public Deposits Guaranteed by the Government Established Deposit Insurance Institution", as of March 31, 2021, and December 31, 2020, the amount of Deposits that are guaranteed by LPS amounted to Rp2,000,000,000 (express in full amount) for each customer, each bank.

Deposits are guaranteed only if the profit sharing rate is same or less than 4.25% and 4.50% for Rupiah, 0.75% and 1.00% for foreign currency as of March 31, 2021, and December 31, 2020, respectively. As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Bank is a participant of the government guarantee program.

Insurance premium related to third party funds paid to the Deposit Insurance Institution (LPS) amounted to Rp108,204 and Rp83,597 for the year ended March 31, 2021 and March 31, 2020, respectively.

41. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Related parties consist of parent company, Government of the Republic of Indonesia, State-Owned Enterprises and their subsidiaries (Government entities and institutions), Board of Commissioners, Board of Directors and key employees of the Bank and other parties as defined in SFAS No. 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures".

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi berelasi

Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen:

Pihak berelasi/ Related parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT BNI Life Insurance
Dirjen Perbendaharaan Kementerian Keuangan/ Directorate General of Treasury, Ministry of Finance
PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur
PT Asuransi BRI Life
PT Bringin Rancang Sejahtera
PT Bringin Sejahtera Makmur
PT Bringin Gigantara
Koperasi Swakarya BRI
Koperasi Karyawan BRISyariah
Yayasan Baitul Maal BRI
PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero)

41. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Type of relationships and related parties transactions

Related parties from the entity level and/or management are:

Sifat dari hubungan/ Nature of relationship
Entitas Induk / Parent Company
Pemegang Saham/Shareholders
Pemegang Saham/Shareholders
Pemegang Saham/Shareholders
Hubungan Kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen: (lanjutan)

Pihak berelasi/ Related parties
PT Bio Farma (Persero)
PT Citra Wassphutowa
PT Danareksa (Persero)
PT Elnusa (Tbk)
PT Fintek Karya Nusantara
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda
PT Inti Konten Indonesia
PT Jasamarga (Persero) Tbk
Haleyora Powerindo
Indonesia Asahan Aluminium Persero
PT ASDP Indonesia Ferry
Kopkar PT BRI Sejahtera
PT Kimia Farma (Persero) Tbk
PT Pegadaian (Persero)

41. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Type of relationships and related parties transactions (continued)

Related parties from the entity level and/or management are: (continued)

Sifat dari hubungan/ Nature of relationship
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen: (lanjutan)

**Pihak berelasi/
Related parties**

PT Perkebunan Nusantara VII

Perum DAMRI

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

PT Penjaminan Jamkrindo Syariah

PT Pertamina (Persero)

PT Peruri Properti

PT Purna Sentana Baja

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

PT Permodalan Nasional Madani (Persero)

PT Sinkona Indonesia Lestari

Karyawan Kunci

PT Sigma Cipta Utama

PT Sucofindo Advisory Utama

PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk

41. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Type of relationships and related parties transactions (continued)

Related parties from the entity level and/or management are: (continued)

**Sifat dari hubungan/
Nature of relationship**

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian kegiatan Bank/Control Relationship on Bank's Activities

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen: (lanjutan)

**Pihak berelasi/
Related parties**

PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk

PT Prima Armada Raya

PT Wahana Sentana Baja

PT Waskita Beton Precast Tbk

PT Angkasa Pura I (Persero) Tbk

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk

PT Inti Bumi Perkasa

Cimanggis Cibitung Tollways

PT Kimia Farma Trading & Distributions

PT Kimia Farma Apotek

PT Kimia Farma Diagnostika

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)

PT Timah (Persero) Tbk

Yayasan Pendidikan Telkom

41. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Type of relationships and related parties transactions (continued)

Related parties from the entity level and/or management are: (continued)

**Sifat dari hubungan/
Nature of relationship**

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen: (lanjutan)

Pihak berelasi/ Related parties
PT Nusantara Turbin Dan Propulsi
PT Pal Marine Service
PT Cut Meutia Medika Nusantara
Perum Perumnas
Perum Jaminan Kredit Indonesia
PT Adhi Persada Properti
PT Aero Globe Indonesia
PT Rekayasa Engineering
PT KHI Pipe Industries
PT Wijaya Karya Beton Tbk
PT Peruri Digital Security
PT Reasuransi Syariah Indonesia
PT Rakata Realtindo
PT Reska Multi Usaha

41. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Type of relationships and related parties transactions (continued)

Related parties from the entity level and/or management are: (continued)

Sifat dari hubungan/ Nature of relationship
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen: (lanjutan)

Pihak berelasi/ Related parties
PT Bukit Kausar
PT Pertamina EP Cepu
PT Sarana Rangkang Ventura
PT Galora Citra Mandiri
PT Bukit Prima Bahari
PT Jalin Pembayaran Nusantara
PT Sigma Cipta Caraka
PT Asuransi Jiwa Taspen
PT Pesonna Indonesia Jaya
Perum Bulog
PT Petrosida Gresik
PT Pupuk Iskandar Muda
PT Jasa Prima Logistik Bulog
PT GAG Nikel

41. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Type of relationships and related parties transactions (continued)

Related parties from the entity level and/or management are: (continued)

Sifat dari hubungan/ Nature of relationship
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen: (lanjutan)

Pihak berelasi/ Related parties
PT Perusahaan Gas Negara Tbk
PT Antam Resourcindo
PT Pesonna Optima Jasa
Dana Pensiun Pusri Dapensri
Pertamina Foundation
PT Asuransi BSAM
Pertamina Lubricants
Patra Nusa Data
LRT Jakarta
BRI Asuransi Indonesia
Asuransi BSAM Cabang Syariah
Pertamina Pedeve Indonesia
Perum Jamkrindo
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia

41. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Type of relationships and related parties transactions (continued)

Related parties from the entity level and/or management are: (continued)

Sifat dari hubungan/ Nature of relationship
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen: (lanjutan)

**Pihak berelasi/
Related parties**

PT Pertamina Bina Medika IHC

BSAM Syariah Palembang

Pertamina Patra Niaga

Jasamarga Jalanlayang Cikampek

KSU PT BNI Swadharma Wonogiri

Jasa Raharja (Persero)

PT BPD Kalimantan Timur (UUS)

PT BPD Sumatera Barat (Bank Nagari)

PT BPD Sulawesi Tengah

PT BPD Jambi

PT BPD Maluku

PT BPD Riau

PT BPD Sulawesi Selatan

41. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Type of relationships and related parties transactions (continued)

Related parties from the entity level and/or management are: (continued)

**Sifat dari hubungan/
Nature of relationship**

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen: (lanjutan)

**Pihak berelasi/
Related parties**

PT BPD Sumatera Selatan

PT BPD Bangka Belitung

PT Sarana Multi Infrastruktur

PT INKA Multi Solusi

PT Perkebunan Nusantara III

PT Brantas Abipraya (Persero)

PT Krakatau Steel (Persero) Tbk

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk

PT Kawasan Industri Wijaya Kusuma (Persero)

PT PP Presisi Tbk

PT Nusantara Terminal Service

PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi

PT Prima Indonesia Logistik

PT Angkasa Pura Support

41. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Type of relationships and related parties transactions (continued)

Related parties from the entity level and/or management are: (continued)

**Sifat dari hubungan/
Nature of relationship**

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

41. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi berelasi (lanjutan)

a. Type of relationships and related parties transactions (continued)

Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen: (lanjutan)

Related parties from the entity level and/or management are: (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
PT Persero Batam	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
PT Jasa Tirta Energi	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
PT Utama Karya (Persero)	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
PT Rumah Sakit PELNI	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
PT Perikanan Nusantara (Persero)	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
PT Mitra Transaksi Indonesia	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
PT Pertamina International Shipping	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
PT Pertamina Retail	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
PT Pertamina Trans Kontinental	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
PT Rumah Sakit Pelabuhan	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
PT Wijaya Kara (Persero) Tbk	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
PT Perkebunan Nusantara X	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen: (lanjutan)

**Pihak berelasi/
Related parties**

Perum Percetakan Negara

PT Kawasan Industri Makassar (Persero)

PT Kawasan Industri Wijaya Kusuma (Persero)

PT Sahung Brantas Energi

PT Krakatau Industrial Estate Cilegon

PT Krakatau Daya Listrik

41. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Type of relationships and related parties transactions (continued)

Related parties from the entity level and/or management are: (continued)

**Sifat dari hubungan/
Nature of relationship**

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/*Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia*

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/*Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia*

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/*Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia*

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/*Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia*

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/*Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia*

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/*Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia*

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

41. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Transaksi pihak-pihak berelasi

b. Transaction with related parties

Dalam kegiatan perbankan, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

For banking activities, the Bank has performed the following transactions with related parties as follows:

<u>Aset</u>	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	<u>Assets</u>
Giro dan penempatan pada bank lain (Catatan 5)			Current accounts and placements with other banks (Note 5)
Entitas induk	392.109	352.190	Parent company
Entitas dan lembaga Pemerintah	1.098.582	1.870.979	Government entities and institutions
	<u>1.490.691</u>	<u>2.223.169</u>	
Investasi pada surat berharga (Catatan 6)			Investments in marketable securities (Note 6)
Entitas dan lembaga Pemerintah	33.823.130	30.407.893	Government entities and institutions
Piutang (Catatan 8)			Receivables (Note 8)
Entitas koperasi karyawan			
BRI Syariah	40.844	43.206	Koperasi karyawan BRI Syariah
Entitas dan lembaga Pemerintah	743.568	795.150	Government entities and institutions
Karyawan kunci	30.816	52.609	Key employees
	<u>815.228</u>	<u>890.965</u>	
Pinjaman <i>qardh</i> (Catatan 9)			Funds of <i>qardh</i> (Note 9)
Entitas dan lembaga Pemerintah	1.781.220	2.311.167	Government entities and institutions
Karyawan kunci	3.901	4.441	Key employees
	<u>1.785.121</u>	<u>2.315.608</u>	
Pembiayaan <i>Mudharabah</i> (Catatan 10)			<i>Mudharabah</i> financing (Note 10)
Entitas dan lembaga Pemerintah	1.333.027	1.260.320	Government entities and institutions
	<u>1.333.027</u>	<u>1.260.320</u>	
Pembiayaan <i>musyarakah</i> (Catatan 11)			<i>Musyarakah</i> financing (Note 11)
Entitas Koperasi Karyawan			
BRI Syariah	3.008	3.029	Koperasi karyawan BRI Syariah
Entitas dan lembaga Pemerintah	17.768.201	17.640.084	Government entities and institutions
Karyawan Kunci	17.699	24.381	Key Employees
	<u>17.788.908</u>	<u>17.667.494</u>	
Aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i> (Catatan 12)			Assets acquired for <i>ijarah</i> (Note 12)
Entitas dan lembaga Pemerintah	47.891	13.356	Government entities and institutions
Karyawan Kunci	130	6.608	Key Employees
	<u>48.021</u>	<u>19.964</u>	

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

41. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Transaksi pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Transaction with related parties (continued)

Dalam kegiatan perbankan, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

For banking activities, the Bank has performed the following transactions with related parties as follows: (continued)

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
<u>Aset (lanjutan)</u>			<u>Assets (continued)</u>
Aset lain-lain (Catatan 14)			Other assets (Note 14)
Entitas dan lembaga pemerintah	405.350	29.113	Government entities and institutions
Jumlah aset dari pihak-pihak berelasi	57.489.476	54.814.526	Total assets from related parties
Jumlah aset	234.427.001	239.630.550	Total assets
Persentase jumlah aset dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah aset	24,52%	22,87%	Percentage of total assets from related parties to total assets
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Kewajiban Segera (Catatan 15)			Obligations due immediately (Note 15)
Entitas dan lembaga pemerintah	45.363	102.309	Government entities and institutions
Giro wadiah (Catatan 17)			Wadiah demand deposits (Note 17)
Entitas dan lembaga pemerintah	4.927.597	2.532.765	Government entities and institutions
Karyawan kunci	1.125	1.385	Key employees
	4.928.722	2.534.150	
Tabungan wadiah (Catatan 18)			Wadiah savings deposits (Note 18)
Entitas dan lembaga pemerintah	20.763	1.477	Government entities and institutions
Karyawan kunci	19.695	18.772	Key employees
	40.458	20.249	
Simpanan dari bank lain (Catatan 19)			Deposits from other banks (Note 19)
Entitas dan lembaga pemerintah	31.388	3.606	Government entities and institutions
Liabilitas imbalan kerja - karyawan kunci	76.988	71.325	Liabilities for employee benefits - key personnel
Jumlah liabilitas dari pihak-Pihak berelasi	5.122.919	2.731.639	Total liabilities from related parties
Jumlah liabilitas	58.808.573	65.430.042	Total liabilities
Persentase jumlah liabilitas dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas	8,71%	4,17%	Percentage of total liabilities from related parties to total liabilities

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

41. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Transaksi pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Transaction with related parties (continued)

Dalam kegiatan perbankan, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

For banking activities, the Bank has performed the following transactions with related parties as follows (continued):

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember, 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
Dana Syirkah Temporer			Temporary Syirkah Funds
Giro <i>mudharabah</i> (Catatan 23)			Mudharabah demand deposits (Note 23)
Entitas dan Lembaga Pemerintah	5.147.916	3.181.292	Government entities and institutions
Tabungan <i>mudharabah</i> (Catatan 24)			Mudharabah savings deposits (Note 24)
Entitas dan Lembaga Pemerintah	169.769	151.392	Government entities and institutions
Karyawan kunci	30.709	32.514	Key employees
	<u>200.478</u>	<u>183.906</u>	
Deposito <i>mudharabah</i> (Catatan 25a)			Mudharabah time deposits (Note 25a)
Entitas dan lembaga Pemerintah	8.917.725	10.568.000	Government entities and institutions
Karyawan kunci	77.760	62.101	Key employees
	<u>8.995.485</u>	<u>10.630.101</u>	
Jumlah dana syirkah temporer dari pihak-pihak berelasi	14.343.879	13.995.299	Total temporary syirkah funds from related parties
Jumlah dana syirkah temporer	153.120.616	152.457.363	Total temporary syirkah funds
Persentase jumlah dana syirkah temporer dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah dana syirkah temporer	9,37%	9,18%	Percentage of total temporary syirkah funds from related parties to total temporary syirkah funds

42. MANAJEMEN RISIKO

42. RISK MANAGEMENT

Bank dalam menjalankan usahanya senantiasa dihadapkan pada berbagai risiko. Seiring dengan berkembangnya bisnis Bank, risiko yang dihadapi Bank menjadi semakin kompleks. Bank dituntut untuk mampu menerapkan manajemen risiko yang handal agar dapat beradaptasi dengan kompleksitas kegiatan usaha tersebut. Prinsip-prinsip manajemen risiko yang diterapkan harus dapat mendukung Bank untuk lebih berhati-hati seiring dengan perkembangan kegiatan usaha dan operasional perbankan yang sangat pesat.

The Bank's business is constantly exposed to various risks. Along with the development of the Bank's business, risks faced by the Bank became increasingly complex. The bank is required to implement a reliable risk management in order to adapt to the complexity of the business. The principles of risk management practices should be used to support the Bank in the development of business activities and banking operations very rapid.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Pembiayaan

Risiko pembiayaan adalah risiko akibat kegagalan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank sesuai dengan perjanjian yang disepakati.

Upaya yang dilakukan Bank untuk mengurangi eksposur risiko pembiayaan, diantaranya melalui berbagai langkah mitigasi risiko pembiayaan dengan menggunakan sejumlah teknik seperti agunan dan jaminan pihak ketiga untuk mengurangi dampak risiko. Teknik mitigasi risiko pembiayaan memungkinkan Bank untuk terlindungi dari terjadinya pemburukan kualitas pembiayaan.

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko pembiayaan diantaranya sebagai berikut:

- 1) Melakukan analisa terhadap permohonan pembiayaan dari calon nasabah;
- 2) Melakukan *review* terhadap kebijakan pembiayaan dan prosedur operasi standar untuk setiap segmen pembiayaan;
- 3) Mengembangkan *loan originating system* untuk pembiayaan mikro dan konsumen sebagai alat yang membantu untuk mengurangi risiko pembiayaan;
- 4) Menetapkan target *market* nasabah dalam rangka mengantisipasi terjadinya *Non-Performing Financing (NPF)*;
- 5) Melakukan analisa portofolio terhadap pembiayaan yang diberikan baik berdasarkan segmen bisnis maupun sektor industri;
- 6) Menentukan Batas Maksimum Penyaluran Dana internal;
- 7) Melakukan analisa dampak terhadap pembiayaan Bank akibat terjadinya penurunan harga komoditas dan penurunan ekspor.

42. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financing Risk

Financing risk is the risk of the failure of customers or other parties to fulfill their obligations to the Bank in accordance with the agreed contract.

Efforts are made to reduce the Bank's exposure to financing risk, such as through a variety of measures of financing risk mitigation by using a number of techniques such as collateral and third party guarantees to reduce the risks. Financing risk mitigation techniques enable the Bank to be protected against the deterioration of the quality of financing.

The actions taken by the Bank to minimize the financing risk include the following:

- 1) Conducting an analysis of funding requests from prospective customers;*
- 2) Reviewing the financial policies and standard operating procedures for each segment of the financing;*
- 3) Developing loan originating system for micro financing and consumer financing as a tool to help reduce the financing risk;*
- 4) Defining the customers market target in order to anticipate the occurrence of Non-Performing Financing (NPF);*
- 5) Conducting a portfolio analysis of the financing provided both by business and industry segments;*
- 6) Defining internal Disbursement Limit;*
- 7) Analyzing the impact on Bank's financing due to lower commodity prices and a decline in exports.*

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

42. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko Pembiayaan (lanjutan)

a. Financing Risk (continued)

(i) Kualitas aset keuangan

(i) Financial assets quality

Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko pembiayaan (diluar cadangan kerugian penurunan nilai):

The table below shows financial assets quality per class of assets for all financial assets exposed by financing risk (gross of allowance for impairment losses):

31 Maret 2021/March 31, 2021

Aset	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired		Mengalami penurunan nilai/Impaired	Jumlah/Total	Assets
	Tingkat tinggi/High grade	Tingkat standar/Standard grade	Tingkat tinggi/High grade	Tingkat standar/Standard grade			
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	21.782.808	-	-	-	-	21.782.808	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	3.010.035	-	-	-	-	3.010.035	Current accounts and placements with other banks
Investasi pada surat berharga	47.503.735	-	-	-	-	47.503.735	Investments in marketable securities
Tagihan akseptasi	336.787	-	-	-	-	336.787	Acceptance receivables
Piutang murabahah	73.595.652	13.054.034	3.153.943	2.655.844	92.459.473	Murabahah receivables	
Piutang istishna	384	-	99	112	595	Istishna receivables	
Piutang sewa Ijarah	-	-	2.818	38.613	41.431	Ijarah rent receivables	
Pinjaman qardh	8.137.057	521.346	52.720	163.752	8.874.875	Funds of qardh	
Pembiayaan mudharabah	2.250.897	238.892	4.072	36.693	2.530.554	Mudharabah financing	
Pembiayaan musyarakah	41.349.044	9.992.507	505.286	1.898.136	53.744.973	Musyarakah financing	
Aset lain-lain*)	832.139	-	-	-	832.139	Other assets*)	
Jumlah	198.798.538	23.806.779	3.718.938	4.793.150	231.117.405	Total	

31 Desember/December 31, 2020
(As Restated, Note 50)

Aset	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired		Mengalami penurunan nilai/Impaired	Jumlah/Total	Assets
	Tingkat tinggi/High grade	Tingkat standar/Standard grade	Tingkat tinggi/High grade	Tingkat standar/Standard grade			
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	21.527.933	-	-	-	-	21.527.933	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	8.684.198	-	-	-	-	8.684.198	Current accounts and placements with other banks
Investasi pada surat berharga	49.210.494	-	-	-	-	49.210.494	Investments in marketable securities
Tagihan akseptasi	295.337	-	-	-	-	295.337	Acceptance receivables
Piutang murabahah	74.898.397	9.434.611	3.090.204	2.420.878	89.844.090	Murabahah receivables	
Piutang istishna	388	-	228	21	637	Istishna receivables	
Piutang sewa Ijarah	-	-	4.657	35.498	40.155	Ijarah rent receivables	
Pinjaman qardh	8.599.903	509.953	24.079	146.920	9.280.855	Funds of qardh	
Pembiayaan mudharabah	2.355.785	275.859	4.740	34.598	2.670.982	Mudharabah financing	
Pembiayaan musyarakah	40.914.113	10.146.908	508.799	1.778.713	53.348.533	Musyarakah financing	
Aset lain-lain*)	842.860	-	-	-	842.860	Other assets*)	
Jumlah	207.329.408	20.367.331	3.632.707	4.416.628	235.746.074	Total	

*) Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima, tagihan ATM, dan tagihan-tagihan lainnya

*) Other assets consist of income receivables, ATM receivables and other receivables

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Pembiayaan (lanjutan)

(i) Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Kualitas pembiayaan didefinisikan sebagai berikut:

Tingkat tinggi

- (a) Giro dan penempatan pada Bank Indonesia, giro dan penempatan pada bank lain yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, institusi Pemerintah Daerah, bank yang terdaftar di bursa serta transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.
- (b) Investasi pada surat berharga yaitu surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi yang termasuk dalam *investment grade* dengan rating minimal idBBB (Pefindo), BBB+ (S&P), Baa1 (Moody's) atau BBB+ (Fitch).
- (c) Pembiayaan, piutang dan pinjaman yaitu pembiayaan, piutang dan pinjaman kepada debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu pembiayaan dan debitur dengan riwayat tidak pernah direstrukturisasi.
- (d) Aset lain-lain yaitu piutang kepada Pemerintah (termasuk Bank Indonesia) atau Pemerintah Daerah seperti piutang pendapatan yang masih akan diterima.

Tingkat standar

- (a) Giro dan penempatan pada bank lain yaitu giro atau penempatan pada bank yang tidak terdaftar di bursa.
- (b) Investasi pada surat berharga yaitu surat berharga yang termasuk dalam *non-investment grade* dengan rating minimal idBB (Pefindo), BBB- (S&P), Baa3 (Moody's) atau BBB- (Fitch).
- (c) Pembiayaan, piutang dan pinjaman yaitu pembiayaan, piutang dan pinjaman kepada debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan debitur dengan riwayat pernah direstrukturisasi.
- (d) Aset lain-lain yaitu aset keuangan lainnya selain piutang pendapatan yang masih akan diterima kepada Pemerintah atau Pemerintah Daerah seperti tagihan rupa-rupa kepada pihak ketiga lainnya.

42. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financing Risk (continued)

(i) Financial assets quality (continued)

Financing quality are defined as follows:

High grade

- (a) Current accounts and placements with Bank Indonesia, current accounts and placements with other banks are current accounts or placements with the government institutions, local government institutions, banks listed in the stock exchange and transaction with reputable banks with low probability of insolvency.
- (b) Investments in marketable securities are securities issued by Government and investment grade securities and bonds with a rating of at least idBBB (Pefindo), BBB+ (S&P), Baa1 (Moody's) or BBB+ (Fitch).
- (c) Financing, receivables and funds are financing, receivables and funds to borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn as due during the term of the loan and borrowers whose accounts has never been restructured.
- (d) Other assets are receivables from Sovereign (including Bank Indonesia) or local government such as income receivables.

Standard grade

- (a) Current accounts and placements with other banks are current accounts or placements with non-listed banks.
- (b) Investments in marketable securities are non-investment grade securities with a rating of at least idBB (Pefindo), BBB- (S&P), Baa3 (Moody's) or BBB- (Fitch).
- (c) Financing, receivables and funds are financing, receivables and funds to borrowers with an average track record of loan repayment and borrowers whose accounts has been restructured.
- (d) Other assets are financial assets other than income receivables from Sovereign or local government such as other receivables to third parties.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Pembiayaan (lanjutan)

(i) Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Berdasarkan PSAK 60, aset keuangan yang telah jatuh tempo ditentukan ketika debitur gagal melakukan pembayaran sesuai jadwal. Tabel di bawah menunjukkan *aging analysis* terhadap pembiayaan, piutang dan pinjaman yang diberikan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:

**31 Maret/
March 31, 2021**

	≤ 30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	Jumlah/ Total
Piutang <i>murabahah</i>	2.026.095	606.571	521.277	3.153.943
Piutang <i>istishna</i>	15	84	-	99
Piutang sewa <i>ljarah</i>	887	801	1.130	2.818
Pinjaman <i>qardh</i>	42.551	8.337	1.832	52.720
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	3.115	877	80	4.072
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	408.451	60.359	36.476	505.286
Jumlah	2.481.114	677.029	560.795	3.718.938

Murabahah receivables
Istishna receivables
ljarah rent receivables
Funds of qardh
Mudharabah financing
Musyarakah financing

Total

**31 Desember/
December 31, 2020
(As Restated, Note 50)**

	≤ 30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	Jumlah/ Total
Piutang <i>murabahah</i>	2.199.027	472.846	418.331	3.090.204
Piutang <i>istishna</i>	137	92	-	228
Piutang sewa <i>ljarah</i>	2.101	1.343	1.213	4.657
Pinjaman <i>qardh</i>	22.944	691	444	24.079
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	968	319	3.452	4.740
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	438.141	48.188	22.470	508.799
Jumlah	2.663.318	523.479	445.910	3.632.707

Murabahah receivables
Istishna receivables
ljarah rent receivables
Funds of qardh
Mudharabah financing
Musyarakah financing

Total

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Pembiayaan (lanjutan)

(ii) Analisa konsentrasi risiko

(a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur pembiayaan yang dikategorikan berdasarkan wilayah geografis pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, pengelompokan wilayah geografis berdasarkan tempat beroperasinya bisnis Bank yang sekaligus menggambarkan potensial bisnis wilayah masing-masing:

42. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financing Risk (continued)

(ii) Risk concentration analysis

(a) Geographical sectors

The following tables show the details of financing exposures categorized by geographic area as of March 31, 2021 and December 31, 2020. Geographic grouping is based on the Bank's business operations which also illustrates the business potential of each region:

31 Maret 2021/March 31, 2021

	Jabodetabek	Jawa/Java	Sumatera	Kalimantan/ Borneo	Indonesia Timur dan Bali/ East Indonesia and Bali	Jumlah/ Total	
Aset							Assets
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	21.782.808	-	-	-	-	21.782.808	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	3.009.748	47	20	1	219	3.010.035	Current accounts and placements with other banks
Investasi pada surat berharga	47.497.837	5.898	-	-	-	47.403.735	Investments in marketable securities
Tagihan akseptasi	299.047	32.221	5.519	-	-	336.787	Acceptance receivables
Piutang murabahah	21.455.946	23.342.430	29.084.875	8.644.453	9.931.769	92.459.473	Murabahah receivables
Piutang istishna	474	121	-	-	-	595	Istishna receivables
Piutang sewa ijarah	10.067	15.419	12.355	1.385	2.205	41.431	Ijarah financing
Pinjaman qardh	4.645.418	1.724.537	1.086.455	388.014	1.030.451	8.874.875	Funds of qardh
Pembiayaan mudharabah	1.727.895	647.080	133.472	5.619	16.488	2.530.554	Mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah	35.001.235	8.998.602	7.217.884	1.526.488	1.000.764	53.744.973	Musyarakah financing
Aset lain-lain*)	715.599	41.747	29.770	9.550	35.473	832.139	Other assets*)
Jumlah	136.146.074	34.808.102	37.570.350	10.575.510	12.017.369	231.117.405	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai						(6.799.048)	Allowance for impairment losses
Neto						224.318.357	Net
Rekening Administratif							Administrative accounts
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan	423.990	296.118	1.649.010	8.075	-	2.377.193	Unused financing facility
Letter of Credit	57.732	93.441	2.566	-	-	153.739	Letter of Credit
Bank garansi yang diterbitkan	8.56.291	431.213	552.956	31.144	51.112	1.922.716	Bank guarantees issued
Jumlah	13.38.013	820.772	2.204.532	39.219	51.112	4.453.648	Total

*) Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima, tagihan ATM, dan tagihan-tagihan lainnya

*) Other assets consist of income receivables, ATM receivables and other receivables

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Pembiayaan (lanjutan)

(ii) Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

(a) Sektor geografis (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur pembiayaan yang dikategorikan berdasarkan wilayah geografis pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020. Pengelompokan wilayah geografis berdasarkan tempat beroperasinya bisnis Bank yang sekaligus menggambarkan potensial bisnis wilayah masing-masing: (lanjutan)

42. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financing Risk (continued)

(ii) Risk concentration analysis (continued)

(a) Geographical sectors (continued)

The following tables show the details of financing exposures categorized by geographic area as of March 31, 2021 and December 31, 2020. Geographic grouping is based on the Bank's business operations which also illustrates the business potential of each region: (continued)

31 Desember/December 31, 2020
 (As Restated, Note 50)

	Jabodetabek	Jawa/Java	Sumatera	Kalimantan/ Borneo	Indonesia Timur dan Bali/ East Indonesia and Bali	Jumlah/ Total	
Aset							Assets
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	21.527.933	-	-	-	-	21.527.933	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	8.684.198	-	-	-	-	8.684.198	Current accounts and placements with other banks
Investasi pada surat berharga	49.210.494	-	-	-	-	49.210.494	Investments in marketable securities
Tagihan akseptansi	295.337	-	-	-	-	295.337	Acceptance receivables
Piutang murabahah	18.526.688	24.161.595	28.452.964	8.471.332	10.231.511	89.844.090	Murahabah receivables
Piutang istishna	490	147	-	-	-	637	Istishna receivables
Piutang sewa jjarah	30.101	2.658	701	6.029	666	40.155	Ijarah financing
Pinjaman qardh	7.990.574	625.903	495.521	122.669	46.188	9.280.855	Funds of qardh
Pembiayaan mudharabah	1.694.151	842.775	71.659	31.160	31.237	2.670.982	Mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah	34.033.630	9.177.089	7.533.565	1.432.853	1.171.396	53.348.533	Musyarakah financing
Aset lain-lain*)	617.956	77.771	97.090	12.394	37.649	842.860	Other assets*)
Jumlah	142.611.552	34.887.938	36.651.500	10.076.437	11.518.647	235.746.074	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai						(6.141.539)	Allowance for impairment losses
Neto						229.604.535	Net
Rekening Administratif							Administrative accounts
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan	203.008	100.414	299.627	4.595	10.808	618.452	Unused financing facility
Letter of Credit	34.627	8.975	-	-	-	43.602	Letter of Credit
Bank garansi yang diterbitkan	975.715	478.287	452.898	37.770	68.583	2.013.253	Bank guarantees issued
Jumlah	1.213.350	587.676	752.525	42.365	79.391	2.675.307	Total

*) Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima, tagihan ATM, dan tagihan-tagihan lainnya

*) Other assets consist of income receivables, ATM receivables and other receivables

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

42. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko Pembiayaan (lanjutan)

a. Financing Risk (continued)

(ii) Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

(ii) Risk concentration analysis (continued)

(b) Sektor industri

(b) Industrial sector

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur pembiayaan pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020:

The following tables provide the details of the financing exposure at the carrying amounts categorized by industrial sector as of March 31, 2021 and December 31, 2020:

31 Maret 2021/March 31, 2021

	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank dan lembaga keuangan lainnya/ Banks and other financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total	
Aset						Assets
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	21.782.808	-	-	-	21.782.808	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	-	3.010.035	-	-	3.010.035	Current accounts and placements with other banks
Investasi pada surat berharga	31.160.702	15.222.983	1.120.050	-	47.503.735	Investments in marketable securities
Tagihan akseptasi	-	136.360	200.427	-	336.787	Acceptance receivables
Piutang murabahah	-	433.205	9.733.617	82.292.651	92.459.473	Murabahah receivables
Piutang istishna	-	-	91	504	595	Istishna receivables
Piutang sewa ijarah	-	-	154	41.277	41.431	Ijarah financing
Pinjaman qardh	-	-	4.465.628	4.409.247	8.874.875	Funds of qardh
Pembiayaan mudharabah	-	1.563.655	960.158	6.741	2.530.554	Mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah	-	2.405.985	39.256.552	12.082.436	53.744.973	Musyarakah financing
Aset lain-lain*)	-	-	832.139	-	832.139	Other assets*)
Jumlah	52.943.510	22.772.223	56.568.816	98.832.856	231.117.405	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai					(6.799.048)	Allowance for impairment losses
Neto					224.318.357	Net
Rekening Administratif Liabilitas						Administrative Accounts Liabilities
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan	-	2.500	2.301.556	73.137	2.377.193	Unused financing facility
Letter of Credit	-	-	153.739	-	135.739	Letter of Credit
Bank garansi yang diterbitkan	-	1.286	1.884.245	37.185	1.922.716	Bank guarantees issued
Jumlah	-	3.786	4.339.540	110.322	4.453.648	Total

*) Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima, tagihan ATM, dan tagihan-tagihan lainnya

*) Other assets consist of income receivables, ATM receivables and other receivables

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

42. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko Pembiayaan (lanjutan)

a. Financing Risk (continued)

(ii) Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

(ii) Risk concentration analysis (continued)

(b) Sektor industri (lanjutan)

(b) Industrial sector (continued)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur pembiayaan pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (lanjutan):

The following tables provide the details of the financing exposure at the carrying amounts categorized by industrial sector as of March 31, 2021 and December 31, 2020 (continued):

31 Desember/December 31, 2020
 (As Restated, Note 50)

	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank dan lembaga keuangan lainnya/ Banks and other financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total	
Aset						Assets
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	21.527.933	-	-	-	21.527.933	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	-	8.684.198	-	-	8.684.198	Current accounts and placements with other banks
Investasi pada surat berharga	25.729.517	2.083.911	21.397.066	-	49.210.494	Investments in marketable securities
Tagihan akseptasi	-	-	295.337	-	295.337	Acceptance receivables
Piutang murabahah	108.504	193.505	5.773.152	83.768.929	89.844.090	Murabahah receivables
Piutang istishna	-	-	547	90	637	Istishna receivables
Piutang sewa ijarah	-	-	-	40.155	40.155	Ijarah financing
Pinjaman qardh	1.849.972	-	3.243.744	4.187.139	9.280.855	Funds of qardh
Pembiayaan mudharabah	675.321	997.543	991.325	6.793	2.670.982	Mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah	11.101.942	1.152.901	29.468.234	11.625.456	53.348.533	Musyarakah financing
Aset lain-lain*)	-	-	842.860	-	842.860	Other assets*)
Jumlah	60.993.189	13.112.058	62.012.265	99.628.562	235.746.074	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai					(6.141.539)	Allowance for impairment losses
Neto					229.604.535	Net
Rekening Administratif						Administrative Accounts
Liabilitas						Liabilities
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan	145.919	-	198.141	274.392	618.452	Unused financing facility
Letter of Credit	-	-	16.279	-	16.279	Letter of Credit
Bank garansi yang diterbitkan	-	1.302	433.132	16.360	450.794	Bank guarantees issued
Jumlah	145.919	1.302	647.552	290.752	1.085.525	Total

*) Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima, tagihan ATM, dan tagihan-tagihan lainnya

*) Other assets consist of income receivables, ATM receivables and other receivables

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Pembiayaan (lanjutan)

(iii) Penurunan nilai aset keuangan

- (a) Giro dan penempatan pada Bank Indonesia

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif (Catatan 4).

- (b) Giro dan penempatan pada bank lain

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif (Catatan 5).

- (c) Investasi pada surat berharga

Pada tanggal-tanggal tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif (Catatan 6).

Tabel di bawah menunjukkan kualitas pembiayaan berdasarkan sektor industri:

42. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financing Risk (continued)

(iii) Impairment of financial assets

- (a) Current accounts and placements with Bank Indonesia

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, these financial assets are not individually or collectively impaired (Notes 4).

- (b) Current accounts and placements with other banks

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, these financial assets are not individually or collectively impaired (Notes 5).

- (c) Investments in marketable securities

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, these financial assets are not individually or collectively impaired (Notes 6).

The table below shows financing quality based on industry sector:

31 Maret 2021/March 31, 2021

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/Impaired	Jumlah/Total	
	Tingkat tinggi/High grade	Tingkat standar/Standard grade				
Jasa pelayanan sosial	5.463.737	1.754.730	28.084	116517	7.363.068	Social services
Perdagangan	9.943.456	3.726.236	665.459	686.486	15.021.637	Trading
Jasa dunia usaha	7.437.656	1.482.680	85.873	199.833	9.206.042	Business services
Perindustrian	7.361.747	823.703	102.577	1.467.423	9.755.450	Manufacturing
Pertanian	5.783.642	3.550.771	243.918	310.307	9.888.638	Agriculture
Konstruksi	11.875.781	1.354.500	81.843	69.871	13.381.995	Construction
Pengangkutan	2.628.254	2.223.641	235.408	81.644	5.168.947	Transportation
Listrik, air dan gas	3.302.493	90.814	10.185	428.128	3.831.620	Electricity, water and gas
Pertambangan	1.260.211	66.009	11.395	65.990	1.403.605	Mining
Lain-lain	70.276.057	8.733.694	2.254.197	1.366.951	82.630.899	Others
Jumlah	125.333.034	23.806.778	3.718.939	4.793.150	157.651.901	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai					(6.741.258)	Allowance for impairment losses
Neto					150.910.643	Net

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

42. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko Pembiayaan (lanjutan)

a. Financing Risk (continued)

(iii) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(iii) Impairment of financial assets (continued)

Tabel di bawah menunjukkan kualitas pembiayaan berdasarkan sektor industri: (lanjutan)

The table below shows financing quality based on industry sector: (continued)

31 Desember/December 31, 2020
 (As Restated, Note 50)

	Lancar/ Current	Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Perdagangan	13.421.845	506.887	226.848	90.630	297.125	14.543.335	Trading
Pertanian	7.858.411	560.982	34.885	67.359	65.515	8.587.152	Agriculture
Industri	8.179.410	196.895	514.456	38.977	849.215	9.778.953	Manufacturing
Sosial/masyarakat	4.859.841	54.037	28.423	5.305	31.111	4.978.717	Social/public
Pengangkutan	4.868.367	220.763	16.996	28.334	18.150	5.152.610	Transportation
Jasa usaha	10.117.369	122.239	186.491	15.691	42.301	10.484.091	Business services
Konstruksi	14.491.009	33.228	13.919	3.108	99.901	14.641.165	Construction
Pertambangan	1.192.014	11.036	57.634	356	2.730	1.263.770	Mining
Listrik, gas dan air	3.572.096	11.649	164.806	243.945	1.461	3.993.957	Electricity, gas and water
Lainnya	78.575.555	1.914.991	316.163	185.686	769.107	81.761.502	Others
Jumlah	147.135.917	3.632.707	1.560.621	679.391	2.176.616	155.185.252	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai						(1.772.478)	Allowance for impairment losses
Neto						153.412.774	Net

(iv) Analisa eksposur maksimum terhadap risiko pembiayaan setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko pembiayaan lainnya

(iv) Analysis of maximum exposure to financing risk after considering the effect of collateral and other financing enhancements

Nilai tercatat dari aset keuangan bank selain pembiayaan yang diberikan menggambarkan eksposur maksimum atas risiko pembiayaan.

The carrying value of Bank's financial assets other than financing represent the maximum exposure to financing risk.

Untuk pembiayaan yang diberikan, Bank menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko pembiayaan. Berdasarkan klasifikasi, pembiayaan Bank dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu:

For the financing loans, Bank uses the collateral to minimize the financing risk. Loans are classified into two major category, which is:

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Pembiayaan (lanjutan)

(iv) Analisa eksposur maksimum terhadap risiko pembiayaan setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko pembiayaan lainnya (lanjutan)

1. *Secured loans*
2. *Partially secured loans*

Untuk *secured loans*, Bank menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijaminan sesuai skema pembiayaan. Jenis dari agunan terdiri dari:

- a. *Physical collateral*, berupa tanah dan bangunan, Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) kendaraan bermotor dan properti.
- b. *Financial collateral*, berupa simpanan (tabungan, giro, deposito), surat berharga dan emas.

Apabila terjadi *default* (gagal bayar), Bank akan menggunakan agunan tersebut sebagai pilihan terakhir untuk pemenuhan kewajiban *counterparty*.

Partially secured loans terdiri dari pembiayaan untuk golongan berpenghasilan tetap, pembiayaan untuk para pensiunan dan pembiayaan konsumen lainnya. Dalam pembayaran kewajibannya, *partially secured loans* umumnya dilakukan melalui pemotongan penghasilan secara otomatis. Dengan demikian, tingkat risiko dari *partially secured loans* tidak sebesar nilai tercatat pembiayaannya.

Mitigasi risiko pembiayaan untuk *partially secured loans* terdiri dari surat keputusan pengangkatan pegawai dan surat keterangan pensiun.

42. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financing Risk (continued)

(iv) Analysis of maximum exposure to financing risk after considering the effect of collateral and other financing enhancements (continued)

1. *Secured loans*
2. *Partially secured loans*

For *secured loans*, Bank determined the type and value of collateral according to the loan scheme. Types of collateral are as follows:

- a. *Physical collateral*, such as land and buildings, proof of vehicle ownership and properties.
- b. *Financial collateral*, such as deposits (time deposits, savings, demand deposit), securities and gold.

In case of *default*, Bank will use the collateral as the last resort in recovering its investment.

Partially secured loans are loans for fixed income employees, loans for retirees, and other consumer loans. In their payment obligations, *partially secured loans* are generally made through automatic payroll deduction. Hence, maximum exposure to financing risk is lower than the carrying value.

Financing risk mitigations for *partially secured loans* consist of employee recruitment decision letter and certificate of retirement.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Pembiayaan (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit dalam kondisi Pandemi COVID-19

Meningkatnya penyebaran coronavirus disease 2019 (COVID-19) secara global maupun domestik, menimbulkan dampak secara langsung maupun tidak langsung terhadap kinerja dan kemampuan nasabah pembiayaan dalam memenuhi kewajiban pembiayaan kepada Bank. Sebagai bentuk dukungan pemerintah terhadap pelaku dunia usaha, pemerintah mengeluarkan kebijakan yang diharapkan dapat memacu stabilitas perekonomian nasional.

Dalam rangka mendukung upaya pemerintah dalam mempertahankan stabilitas ekonomi tersebut, Bank telah menyiapkan kebijakan restrukturisasi Pembiayaan bagi nasabah pembiayaan yang terdampak COVID-19 melalui Kebijakan perusahaan perihal Perlakuan Khusus Nasabah Pembiayaan yang Terkena Dampak Coronaviruses (COVID-19).

Kebijakan tersebut mengatur ketentuan yang terkait antara lain, kriteria nasabah pembiayaan terdampak, sektor usaha yang terdampak COVID-19, mekanisme dan skema restrukturisasi, kewenangan memutus, penetapan kualitas pembiayaan, monitoring, pelaporan kepada regulator serta jurnal akuntansi. Kebijakan disusun mengacu pada POJK No.11/POJK.03/2020 dan POJK No.48/POJK.03/2020 serta ketentuan internal Bank lainnya. Usulan restrukturisasi pembiayaan terdampak COVID-19 dilakukan secara selektif serta mengedepankan prinsip kehati-hatian dan menjaga terlaksananya *Good Corporate Governance (GCG)* dengan baik. Secara umum, Bank telah menyusun skema restrukturisasi dengan mekanisme sebagai berikut:

- a. Perpanjangan jangka waktu pembiayaan.
- b. Penundaan/pengurangan pembayaran pokok dan atau margin/ujrah/bagi hasil

42. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financing Risk (continued)

Credit Risk Management during COVID-19 Pandemic

The unstoppable pandemic of coronavirus disease 2019 (COVID-19) in both domestic and global transmission, influences the customers' ability to pay their financing to the bank, whether directly or indirectly. With the purpose to recover the declining market condition, the Government released a policy that is expected to accelerate the national economics stability.

In order to support the Government's project in maintaining the economic stability, the Bank has proposed restructuring policy for the customers affected by the COVID-19 through the Extraordinary Policy for Financing Affected by The Coronavirus (COVID-19) Pandemic

The particular policy manages the specific requirement including the debtor's criteria, industrial sector affected by COVID-19, mechanism and restructuring scheme, decision making, collectability ratio, monitoring, reporting to the regulator, and accounting journal entries. This policy refers to POJK No.11/POJK.03/2020 and POJK No.48/POJK.03/2020 and corresponding internal regulations. The loan restructuring affected by COVID-19 is being done selectively and focusing on the precautionary principle as well as maintaining the quality of Good Corporate Governance (GCG) principle. Generally, the bank has been setting up the restructuring scheme with following mechanism:

- a. *Extend the financing timeline*
- b. *Postpone/redefine the payment base and/or margin/ujrah/profit sharing*

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Pembiayaan (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit dalam kondisi Pandemi COVID-19 (lanjutan)

Dalam pelaksanaan relaksasi pembiayaan, Bank melakukan assesment secara komprehensif terhadap nasabah pembiayaan yang mengajukan permohonan restrukturisasi pembiayaan terdampak COVID-19 untuk menghindari *free rider (moral hazard)* dan meminimalkan risiko pemberian restrukturisasi yang tidak tepat sasaran. Begitupun dengan pemberian stimulus yang hanya dapat diberikan kepada nasabah pembiayaan yang memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh Bank dan regulator.

Dalam kaitan dengan kondisi pandemi COVID-19 yang tengah berlangsung, Bank melakukan sejumlah penyesuaian pada mekanisme monitoring pembiayaan, baik terhadap nasabah pembiayaan secara entitas maupun portofolio. Sejumlah penyesuaian ini dilakukan agar hasil monitoring senantiasa dapat memberikan *early warning signal* sehingga penetapan mitigasi risiko dapat tepat guna dalam menjaga kualitas pembiayaan selama masa pandemi COVID-19.

Penyesuaian mekanisme monitoring pembiayaan dilakukan melalui:

1. Analisa *watchlist* terhadap seluruh nasabah pembiayaan, terutama entitas nasabah pembiayaan yang berada pada sektor usaha terdampak Covid-19 dengan mengacu pada POJK 48/2020 (sebagai penyesuaian atas POJK 11/2020) dan ketentuan internal Bank. Output *watchlist* untuk nasabah pembiayaan yang berpotensi mengalami penurunan kinerja disertai dengan *action plan* yang dimonitoring pelaksanaannya secara berkelanjutan.
2. Pengendalian pencairan/ penambahan/ perpanjangan plafond pembiayaan terhadap nasabah pembiayaan yang dilakukan restrukturisasi pembiayaan (terutama yang melalui skema Stimulus Perekonomian Nasional POJK 48/2020 [sebagai penyesuaian atas POJK 11/2020]), sehingga tujuan restrukturisasi dapat dicapai dengan tepat guna.
3. Melakukan *stress testing* secara berkala dengan skenario melibatkan aspek kondisi Pandemi COVID-19 sebagai pendukung *judgmental decision making*.

42. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financing Risk (continued)

Credit Risk Management during COVID-19 Pandemic (continued)

In the process of financing relaxation, the Bank must be comprehensively doing assessment to the granted debtors on this restructuring scheme and ensuring the granted are those who are affected by the COVID-19, to avoid the free rider (moral hazard) and minimize the risk of improper restructuring. Similarly with the stimulus that will only be given to the affected debtors with particular criteria.

In the relevance of COVID-19 pandemic situation, the Bank has made several adjustments on the financing monitoring mechanism, whether for the portfolio or entities kind of debtors. The adjustments are being taken into consideration to provide an early warning signal to mitigate the risk that may occur and properly maintaining the financing quality during the pandemic era

The several monitoring adjustments are explained as below:

1. *Watchlist analysis for all debtors, particularly for the debtors' whose industrial sector is affected by Covid-19 referring to POJK 48/2020 (as the adjustment for POJK 11/2020) and internal Bank's policy. The watchlist output is related to the debtors with declining performance followed by the continuous supervised action plan.*
2. *The financing disbursement/ addition/ extension controls of the restructuring debtors (especially from the National Economic Stimulus POJK/48/2020 scheme [for the adjustment of POJK 11/2020]), to address the proper restructuring scheme.*
3. *Perform periodical stress testing with considering the scenario of COVID-19 pandemic as the judgmental decision making support.*

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Pembiayaan (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit dalam kondisi Pandemi COVID-19 (lanjutan)

4. Melaksanakan *post facto review* nasabah pembiayaan restrukturisasi terdampak Covid-19 untuk menghindari moral hazard dan meminimalkan risiko pemberian restrukturisasi yang tidak tepat sasaran serta memantau keberlangsungan usaha/kemampuan nasabah pembiayaan.

Bank senantiasa melakukan review atas pelaksanaan mekanisme monitoring pembiayaan di tengah kondisi Pandemi COVID-19 sehingga penyesuaian dapat dilakukan pada kesempatan pertama saat terjadi perubahan kondisi Pandemi COVID-19 dengan mengacu pada peraturan pemerintah dan regulator yang berlaku.

Selanjutnya Bank melakukan review terhadap kecukupan cadangan kerugian/CKPN atas pembiayaan yang dilakukan restrukturisasi COVID-19 untuk mengantisipasi potensi risiko kredit di masa mendatang.

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko akibat perubahan harga pasar, antara lain risiko dari perubahan nilai aset yang dapat diperdagangkan atau disewakan. Risiko pasar terdiri dari dua jenis risiko: risiko nilai tukar dan risiko pergerakan harga sukuk yang diklasifikasikan pada nilai wajar.

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko pasar diantaranya sebagai berikut:

- Melakukan *review* terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko pasar.
- Melakukan pengawasan terhadap perkembangan tingkat margin di pasar dan menganalisa pengaruhnya terhadap kinerja Bank.

42. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financing Risk (continued)

Credit Risk Management during COVID-19 Pandemic (continued)

4. Executing the *post facto review* of the restructuring debtors (with COVID-19 scheme) to avoid moral hazard and minimize the risk of inappropriate restructuring granting.

The Bank is committed to review the monitoring mechanism in COVID-19 pandemic situation to ensure the necessary adjustments are being done at the first sight following to the Government's and related authority's regulation.

Furthermore, the Bank conducts a review of the adequacy of the allowance for losses on the financing of the COVID-19 restructuring to anticipate potential credit risks in the future.

b. Market Risk

Market risk is a risk due to changes in market prices, such as risks of changes in the value of assets that can be traded or leased. Market risk comprise two types of risk: exchange rate risk and the risk of price movement of sukuk that classified at fair value.

The actions taken by the Bank to minimize market risk include the following:

- Conducting a review of policies and standard operating procedures related to the management of market risk.
- Monitoring the development of margin rates in the market and analyzing its effect on the Bank's performance.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar merupakan risiko yang timbul karena adanya *gap* posisi valuta asing yang dimiliki Bank yang tercermin dalam Posisi Devisa Neto (PDN) baik secara individual maupun secara keseluruhan. Termasuk dalam posisi valuta asing tersebut yaitu posisi *trading book* yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan transaksi valuta asing dalam jangka pendek maupun posisi *banking book* dalam rangka pengendalian PDN.

Perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tanggal 1 Juli 2003 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga rasio PDN maksimum 20% dari jumlah modal. PDN adalah penjumlahan nilai absolut yang dinyatakan dalam Rupiah dari selisih bersih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih bersih dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing.

Berikut adalah PDN Bank pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 sebagai berikut:

42. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market Risk (continued)

Exchange Rate Risk

Exchange rate risk is the risk due to the gap of foreign exchange positions held by the Bank which is reflected in the Net Open Position (NOP) either individually or as a whole. Included in the foreign exchange position is the position of the trading book which is done either to gain foreign exchange transaction income in the short-term period or banking book positions in order to control NOP.

The Net Open Position (NOP) is calculated based on Bank Indonesia Regulation No. 5/13/PBI/2003 dated July 1, 2003 which was last amended by Bank Indonesia Regulation No. 17/5/PBI/2015 dated May 29, 2015. Based on this regulation, the Bank is required to maintain Net Open Position ratio at a maximum of 20% of the total capital. The NOP is the sum of the absolute values, which are stated in Rupiah, of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference of the receivables and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each foreign currency.

The NOP of Bank as of March 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

31 Maret 2021/March 31, 2021				
Mata Uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	Currencies
Laporan Posisi Keuangan Dan Rekening Administratif				Statement of Financial Position and Administrative Accounts
Dolar Amerika Serikat	6.645.313	6.386.324	258.989	United States Dollar
Riyal Saudi Arabia	390.745	282.033	108.712	Saudi Arabian Riyal
Euro	11.837	3.379	8.457	Europe
Dolar Australia	5.073	-	5.073	Australian Dollar
Dolar Canada	119	-	119	Canada Dollar
Dolar Hongkong	4.107	-	4.107	Hongkong Dollar
Dolar Singapura	49.016	33.075	15.941	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	7.449	-	7.449	British Pounds
Franc Swiss	453	-	453	Franc Swiss
Yen Jepang	2.567	-	2.567	Japanese Yen
Jumlah			411.866	Total
Modal (Catatan 44a)			23.298.270	Capital (Note 44a)
Rasio PDN			1.77%	NOP Ratio

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

42. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

b. Market Risk (continued)

Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

Exchange Rate Risk (continued)

31 Desember/December 31, 2020
(As Restated, Note 50)

Mata Uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	Currencies
Laporan Posisi Keuangan Dan Rekening Administratif				Statement of Financial Position and Administrative Accounts
Dolar Amerika Serikat	15.442.088	15.294.393	147.695	United States Dollar
Riyal Saudi Arabia	434.576	293.978	140.598	Saudi Arabian Riyal
Euro	9.161	3.348	5.813	Europe
Dolar Australia	1.741	-	1.741	Australian Dollar
Dolar Canada	231	-	231	Canada Dollar
Dolar Hongkong	1.056	-	1.056	Hongkong Dollar
Dolar Singapura	44.861	28.005	16.856	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	4.966	-	4.966	British Pounds
Franc Swiss	548	-	548	Franc Swiss
Yen Jepang	1.766	58	1.708	Japanese Yen
Jumlah			321.212	Total
Modal (Catatan 44a)			22.423.109	Capital (Note 44a)
Rasio PDN			1,43%	NOP Ratio

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan atas nilai tukar terhadap laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan asumsi bahwa semua variabel lain yang dimiliki adalah konstan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 and 2019 (tidak diaudit):

The tables below demonstrated the sensitivity of the Bank's profit or loss and other comprehensive income to reasonably possible changes in exchange rate, assuming all other variables are constant for the year ended December 31, 2020 and 2019 (unaudited):

31 Maret 2021/March 31, 2021

	Perubahan persentase/ Change in percentage	Dampak terhadap laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain sebelum pajak/ Impact to profit or (loss) and other comprehensive income before tax	
Mata Uang Asing	1%	4.119	Foreign Currencies
	-1%	(4.119)	

31 Desember/December 31, 2020

	Perubahan persentase/ Change in percentage	Dampak terhadap laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain sebelum pajak/ Impact to profit or (loss) and other comprehensive income before tax	
Mata Uang Asing	+1%	3.212	Foreign Currencies
	-1%	(3.212)	

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, dampak atas perubahan nilai tukar dari mata uang selain Dolar Amerika Serikat tidak material.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban. Seiring dengan perkembangan bisnis Bank, risiko likuiditas merupakan salah satu risiko yang menjadi perhatian utama Bank. Risiko ini dapat terjadi akibat pertumbuhan pembiayaan bank yang lebih besar dibandingkan dengan pertumbuhan dana pihak ketiga. Perbedaan antara ketersediaan sumber dana dan jatuh tempo piutang dan pembiayaan dapat menyebabkan kesulitan dalam memenuhi kewajiban bank kepada nasabah dan pihak lainnya.

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko likuiditas diantaranya sebagai berikut:

- 1) Melakukan *review* terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko likuiditas.
- 2) Melakukan *monitoring* terhadap kondisi likuiditas bank secara berkala melalui beberapa rasio likuiditas seperti *Financing to Deposit Ratio* (FDR), rasio kewajiban antar-bank, arus kas dan kesenjangan likuiditas.
- 3) Menentukan batas risiko likuiditas seperti batas dari persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dan juga *secondary reserve*.
- 4) Memelihara akses Bank ke pasar uang melalui penempatan dan pinjaman antar bank.

42. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market Risk (continued)

Exchange Rate Risk (continued)

For the year ended March 31, 2021 and December 31, 2020, the effect of fluctuations in exchange rates of currency other than United States Dollar is not material.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk due to the inability of the Bank to meet its maturing obligations. Along with the development of the Bank's business, liquidity risk is the risk that is one of the major concerns of the Bank. This risk may result from the growth of bank financing greater than the growth in deposits. The difference between the availability of funds and the receivable and financing maturity can lead to difficulty in meeting obligations of the Bank to the customers and other parties.

The actions taken by the Bank to minimize the liquidity risk include the following:

- 1) Conducting a review of policies and standard operating procedures related to the management of liquidity risk.
- 2) Monitoring the liquidity conditions periodically through some liquidity ratios such *Financing to Deposit Ratio* (FDR), the ratio of inter-bank liabilities, cash flow and liquidity gaps.
- 3) Determining the liquidity risk limit such as limit of *Statutory Reserve Requirement* (GWM) and *secondary reserve*.
- 4) Maintaining access to the money market through placements and loans between banks.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

42. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

Berikut adalah tabel mengenai analisa jatuh tempo aset dan liabilitas pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo:

Table of asset and liabilities maturity analysis as of March 31, 2021 and December 31, 2020, based on the remaining maturity are as follows:

Keterangan	31 Maret 2021/ March 31, 2021					Jumlah/ Total	Descriptions
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ more than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ more than 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo/ Others that have no maturities		
Aset							
Kas	2.735.880	-	-	-	-	2.735.880	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	13.363.510	3.376.440	5.042.858	-	-	21.782.808	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	3.010.035	-	-	-	-	3.010.035	Current accounts and placements with other banks
Investasi pada surat berharga	12.239.332	8.022.561	4.113.339	23.128.503	-	47.503.735	Investments in marketable securities
Tagihan Akseptasi	42.673	119.846	174.268	-	-	336.787	Acceptance receivables
Piutang murabahah	421.654	262.072	27.99.518	88.976.229	-	92.459.473	Murabahah receivables
Piutang istimewa	112	8	-	475	-	595	Istisna receivables
Piutang sewa ijarah	2.880	733	7.733	30.085	-	41.431	Ijarah rent receivables
Pinjaman qardh	2.269.753	2.908.989	2.694.420	1.001.713	-	8.874.875	Funds of qardh
Pembiayaan mudharabah	133.968	225.035	1.034.885	1.136.666	-	2.530.554	Mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah	2.847.334	2.238.911	9.474.274	39.184.454	-	53.744.973	Musyarakah financing
Aset yang diperoleh untuk ijarah-neto	324	2.412	55.776	1.363.181	-	1421.693	Assets acquired for ijarah-net
Aset lain-lain *)	728.691	47.602	13.929	41.917	-	832.139	Other assets**)
Jumlah aset	37.796.146	17.204.609	25.411.000	154.863.223	-	235.274.978	Total Asset
Liabilitas							
Liabilitas segera	958.116	-	-	-	-	958.116	Obligations due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	159.136	-	-	-	-	159.136	Undistributed revenue sharing
Simpanan dari nasabah	54.576.861	-	-	-	-	54.576.861	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	142.814	-	-	-	-	142.814	Deposits from other banks
Kewajiban akseptasi	31.393	113.264	192.130	-	-	336.787	Acceptance liabilities
Estimasi Liabilitas Imbalan Kerja	-	-	-	955.862	-	955.862	Estimated liabilities for employee benefits
Liabilitas Sewa	-	-	-	165.885	-	165.885	Lease Liabilities
Liabilitas lain-lain **)	38.845	15	-	368.601	-	407.461	Other liabilities**)
Jumlah liabilitas	55.907.165	113.279	192.130	1.490.348	-	57.702.922	Total liabilities
Dana Syirkah Temporer							
Tabungan mudharabah	58.201.433	-	-	-	-	58.201.433	Mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah	62.765.226	12.425.836	11.734.238	301.326	-	87.226.626	Mudharabah time deposits
Giro mudharabah	6.317.557	-	-	-	-	6.317.557	Mudharabah demand deposits
Sukuk Mudharabah Subordinasi	-	-	-	-	-	-	Subordinated Sukuk mudharabah
Jumlah dana syirkah temporer	127.284.216	12.425.836	11.734.238	1.676.326	-	153.120.616	Total temporary syirkah funds
Perbedaan jatuh tempo	(145.395.235)	4.665.494	13.484.632	151.696.549	-	24.451.440	Maturity gap

*) Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima, tagihan ATM, dan tagihan-tagihan lainnya

*) Other assets consist of income receivables, ATM receivables and other receivables

**) Liabilitas lain-lain terdiri atas biaya yang masih harus dibayar, setoran jaminan, premi asuransi, dan rekening sementara

**) Other liabilities consist of accrued expenses, guarantee deposits, loan insurance premium, and temporary accounts

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

42. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

Berikut adalah tabel mengenai analisa jatuh tempo aset dan liabilitas pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo: (lanjutan)

Table of asset and liabilities maturity analysis as of March 31, 2021 and December 31, 2020, based on the remaining maturity are as follows: (continued)

Keterangan	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As Restated, Note 50)					Jumlah/ Total	Descriptions
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ more than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ more than 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo/ Others that have no maturities		
Aset							Assets
Kas	3.180.739	-	-	-	-	3.180.739	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	14.619.494	2.098.516	4.809.923	-	-	21.527.933	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	8.713.311	-	-	-	-	8.713.311	Current accounts and placements with other banks
Investasi pada surat berharga	16.044.162	3.448.144	7.787.201	21.930.987	-	49.210.494	Investments in marketable securities
Tagihan Akseptasi	27.413	151.895	116.029	-	-	295.337	Acceptance receivables
Piutang - murabahah, istishna dan ijarah	1.659.615	3.917.070	9.193.695	75.114.502	-	89.884.882	Receivables - murabahah istishna, and ijarah
Pinjaman qardh	1.614.398	4.376.875	2.370.365	919.217	-	9.280.855	Funds of qardh
Pembiayaan mudharabah	767.870	431.395	413.174	1.058.543	-	2.670.982	Mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah	2.885.346	5.480.181	6.171.326	38.811.680	-	53.348.533	Musyarakah financing
Aset yang diperoleh untuk ijarah-neto	80	953	24.003	1.488.805	-	1.513.841	Assets acquired for ijarah-net
Aset lain-lain *)	721.226	-	-	-	-	721.226	Other assets*)
Jumlah aset	50.233.654	19.905.029	30.885.716	139.323.734	-	240.348.133	Total Asset
Liabilities							Liabilities
Liabilitas segera	842.798	-	-	-	-	842.798	Obligations due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	176.430	-	-	-	-	176.430	Undistributed revenue sharing
Simpanan dari nasabah	60.399.238	-	-	-	-	60.399.238	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	151.560	-	-	-	-	151.560	Deposits from other banks
Kewajiban akseptasi	27.413	151.895	116.029	-	-	295.337	Acceptance liabilities
Estimasi Liabilitas Imbalan Kerja	-	-	-	1.184.240	-	1.184.240	Estimated liabilities for employee benefits
Liabilitas Sewa	-	-	-	180.928	-	180.928	Lease Liabilities
Liabilitas lain-lain **)	-	-	-	477.769	-	477.769	Other liabilities**)
Jumlah liabilitas	61.597.439	151.895	116.029	1.842.937	-	63.708.300	Total liabilities
Dana Syirkah Temporer							Temporary Syirkah Funds
Tabungan mudharabah	59.013.279	-	-	-	-	59.013.279	Mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah	57.201.618	17.190.584	4.794.981	6.856.449	-	86.043.632	Mudharabah time deposits
Giro mudharabah	5.370.452	-	-	-	-	5.370.452	Mudharabah demand deposits
Sukuk Mudharabah Subordinasi mudharabah	-	-	-	2.030.000	-	2.030.000	Subordinated Sukuk
Jumlah dana syirkah temporer	121.585.349	17.190.584	4.794.981	8.886.449	-	152.457.363	Total temporary syirkah funds
Perbedaan jatuh tempo	(132.949.134)	2.562.550	25.974.706	128.594.348	-	24.182.470	Maturity gap

*) Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima, tagihan ATM, dan tagihan-tagihan lainnya

**) Liabilitas lain-lain terdiri atas biaya yang masih harus dibayar, setoran jaminan, premi asuransi, dan rekening sementara

*) Other assets consist of income receivables, ATM receivables and other receivables

**) Other liabilities consist of accrued expenses, guarantee deposits, loan insurance premium, and temporary accounts

Bank senantiasa mengevaluasi efektivitas sistem operasi untuk memastikan bahwa dana yang tersedia cukup untuk memenuhi seluruh kebutuhan dengan melakukan monitoring terhadap kondisi likuiditas bank melalui beberapa rasio likuiditas. Bank meyakini bahwa jumlah angsuran yang didapat dari pembiayaan kepada nasabah yang belum jatuh tempo masih cukup untuk mengatasi maturity gap negatif yang ada.

The Bank continually evaluates the effectiveness of the operating system to ensure that sufficient funds are available to meet all needs by monitoring the condition of the bank's liquidity through several liquidity ratios. The Bank believes that the amount of installments obtained from financing to customers that have not matured is still sufficient to cover the negative maturity gap.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh proses internal yang kurang memadai, kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Risiko operasional merupakan risiko utama yang dikelola Bank dalam bentuk pengembangan pengendalian internal. Salah satu upaya yang dilakukan adalah peningkatan kontrol di kantor cabang melalui pemisahan tugas dan tanggung jawab, mekanisme *dual control* dalam pelaksanaan fungsi transaksi, deviasi/otorisasi, pembatasan otoritas sistem akses, peningkatan kompetensi karyawan dan pelaksanaan audit internal.

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko operasional diantaranya sebagai berikut:

- 1) Melakukan *review* terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko operasional.
- 2) Mengembangkan panduan pengelolaan risiko operasional untuk kantor cabang.
- 3) Menerapkan alat bantu *Risk & Control Self Assessment* (RCSA) untuk menilai dan mitigasi risiko operasional yang sedang melakukan secara mandiri oleh unit-unit bisnis.
- 4) Melakukan analisa risiko operasional untuk produk baru yang diusulkan dan atau kegiatan yang akan diluncurkan oleh Bank.
- 5) Mengembangkan *Business Continuity Management* (BCM) untuk memastikan kelangsungan operasional Bank secara terus menerus meskipun terjadi gangguan (bencana) untuk melindungi kepentingan *stakeholders*.

42. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Operational Risk

Operational risk is the risk of loss resulting from inadequate internal processes, failure of internal processes, human error, system failure and/or external events affecting the operations of the Bank.

Operational risk is a major risk that is managed internally in the form of development control. One of the efforts is the increased control at the branch through the separation of duties and responsibilities, dual control mechanism in the implementation of the transaction function, deviation/authorization, restrictions on access to the system authority, increasing employee competence and the implementation of internal audit.

The actions taken by the Bank to minimize operational risks include the following:

- 1) Conducting a review of policies and standard operating procedures related to the management of operational risk.*
- 2) Developing guidelines for the management of operational risk for branches.*
- 3) Applying Risk & Control Self Assessment (RCSA) tools to assess and mitigate operational risk by doing independent business units.*
- 4) Performing operational risk analysis for proposed new products or activities which will be launched by the Bank.*
- 5) Developing a Business Continuity Management (BCM) to ensure the continuity of operations of the Bank despite the disturbance (disaster) and to protect the interests of stakeholders.*

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Risiko Operasional (lanjutan)

- 6) Mengembangkan kebijakan manajemen risiko termasuk prosedur untuk teknologi informasi termasuk jaringan komunikasi data dan standarisasi perangkat lunak, manajemen sistem akses, pengembangan layanan perbankan elektronik dalam hal keamanan aksesibilitas dan *Disaster Recovery Plan*.

e. Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Timbulnya risiko hukum antara lain dapat disebabkan karena kurangnya pendukung hukum atau kelemahan dari kontrak. Sebagai perusahaan yang diatur oleh hukum Republik Indonesia, Bank harus selalu mematuhi semua hukum dan peraturan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia/ Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai regulator dalam industri perbankan di Indonesia.

Selain itu, Bank juga harus mengikuti semua aturan dan peraturan yang berlaku dalam masyarakat baik secara langsung atau tidak langsung berkaitan dengan kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank. Kegagalan untuk mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku dapat menimbulkan klaim litigasi terhadap Bank. Jika terjadi klaim litigasi terhadap Bank dalam jumlah yang cukup signifikan, maka secara langsung dapat mempengaruhi kinerja keuangan Bank.

Dalam mengelola risiko hukum, Bank melakukan tindakan diantaranya:

- 1) Melakukan *review* terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko hukum.
- 2) Mengembangkan organisasi hukum yang kuat.
- 3) Dilakukannya standarisasi akad dan perjanjian kerja sama untuk program pembiayaan tertentu.

42. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Operational Risk (continued)

- 6) *Developing risk management policies including information technology and standardization of data communication network software, access system management, and the development of electronic banking services in terms of accessibility security and Disaster Recovery Plan.*

e. Legal Risk

Legal risk is the risk due to lawsuits and/or weaknesses of juridical aspects. The emergence of legal risk, among others can be caused by lack of legal support or weakness in the documentation of the contract. As a company governed by the laws of the Republic of Indonesia, the Bank must comply with all applicable laws and regulations issued by Bank Indonesia/ Financial Service Authority (FSA) as a regulator in the banking industry in Indonesia.

In addition, the Bank must also follow all rules and regulations that apply in the community either directly or indirectly related to the business activities conducted by the Bank. Failure to comply with applicable laws and regulations can lead to litigation claims against the Bank. In case of litigation claims against the Bank with significant amounts involved, it can directly affect the financial performance of the Bank.

In managing legal risk, the Bank performs actions such as:

- 1) *Conducting a review of policies and standard operating procedures related to the management of legal risk.*
- 2) *Developing a strong legal organization.*
- 3) *Standardizing agreement and cooperation agreement for a specific financing program.*

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

f. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang timbul dari kegagalan Bank dalam mematuhi dan/atau menerapkan hukum yang berlaku dan peraturan untuk bank syariah. Dalam terlibat jasa industri perbankan, Bank wajib untuk selalu mematuhi peraturan perbankan yang dikeluarkan oleh Pemerintah, Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Dewan Syariah Nasional. Secara umum, risiko kepatuhan terkait erat dengan hukum yang berlaku dan peraturan, yang mengatur Bank sebagai lembaga perbankan syariah, seperti:

- 1) Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM);
- 2) Kualitas Aset Produktif;
- 3) Penyisihan Penghapusan Aset (PPA);
- 4) Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan;
- 5) *Good Corporate Governance* (GCG); dan
- 6) Rencana Bisnis Bank (RBB).

Ketidakmampuan Bank untuk mengikuti dan mematuhi semua hukum dan peraturan yang terkait dengan kegiatan usaha perbankan dapat mempengaruhi kelangsungan Bank.

Dalam mengelola risiko kepatuhan, Bank melakukan tindakan diantaranya:

- 1) Meningkatkan pemahaman tentang tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan kode etik.
- 2) Penguatan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan memastikan bahwa semua debitur pembiayaan untuk memenuhi semua kebutuhan pembiayaan.
- 3) Mempersiapkan laporan rencana aksi tata kelola perusahaan yang baik (GCG) kepada Bank Indonesia.
- 4) Meningkatkan *Know Your Customer* (KYC), Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Teroris (PPT).
- 5) Meningkatkan pelaksanaan *compliance certification*.
- 6) Bekerja sama dengan Dewan Pengawas Syariah dalam memastikan kepatuhan operasi Bank dengan prinsip syariah.
- 7) Memberdayakan *Compliance Syariah* untuk meninjau dan menganalisis kepatuhan dari produk Bank/kegiatan dengan prinsip syariah.

42. RISK MANAGEMENT (continued)

f. Compliance Risk

Compliance risk is the risk arising from the Bank failures in complying and/or enforcing applicable laws and regulations for Islamic banks. The services involved in the banking industry, the Bank is obliged to maintain compliance with banking regulations issued by the Government, Bank Indonesia, Financial Services Authority (FSA) and the National Sharia Council. In general, this risk is closely related to compliance with applicable laws and regulations, which governs the Bank as an Islamic banking institution, such as:

- 1) *Capital Adequacy Ratio (CAR);*
- 2) *Quality of Earning Assets;*
- 3) *Allowance of Earning Assets (PPA);*
- 4) *Legal Lending Limit;*
- 5) *Good Corporate Governance (GCG); and*
- 6) *Bank Business Plan (RBB).*

The inability of the Bank to follow and comply with all laws and regulations related to banking activities may affect the continuity of the Bank.

In managing the compliance risks, the Bank performs actions such as:

- 1) *Improving understanding of Good Corporate Governance (GCG) and the code of conduct.*
- 2) *Strengthening Good Corporate Governance (GCG) implementation and ensure that all financing debtors meet all financing needs.*
- 3) *Preparing action plan report on Good Corporate Governance (GCG) to Bank Indonesia.*
- 4) *Increasing the Know Your Customer (KYC), Anti Money Laundering (APU) and the Prevention of Financing for Terrorism (PPT).*
- 5) *Improving the implementation of compliance certification.*
- 6) *Working closely with the Sharia Supervisory Board in ensuring compliance of the Bank operation with Islamic principles.*
- 7) *Empowering Sharia Compliance to review and analyze the compliance of the Bank's products/activities with Islamic principles.*

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

43. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The table below summarizes the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities of the Bank. The fair values disclosed are based on relevant information available as of March 31, 2021 and December 31, 2020 and are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after these dates.

	31 Maret/ March 31, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As Restated, Note 50)		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	21.782.808	21.782.808	21.527.933	21.527.933	Financial assets Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	3.010.035	3.010.035	8.713.311	8.713.311	Current accounts and placements with other banks
Investasi pada surat berharga	47.503.735	47.503.735	49.210.494	49.300.761	Investments in marketable securities
Piutang murabahah	92.459.473	92.459.473	89.844.090	89.465.930	Murabahah receivables
Piutang istishna	595	595	637	637	Istishna receivables
Piutang Sewa	41.431	41.431	40.155	40.155	Rent Receivables
Pinjaman qardh	8.874.875	8.874.875	9.280.855	9.280.855	Funds of qardh
Pembiayaan mudharabah	2.530.554	2.530.554	2.670.982	2.670.982	Mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah	53.744.973	53.744.973	53.348.533	53.348.533	Musyarakah financing
Aset lain-lain*)	590.622	590.622	721.923	721.923	Other assets*)
Total aset keuangan	230.839.103	230.839.103	235.358.913	235.097.394	Total financial assets
Liabilitas keuangan					
Liabilitas segera	958.116	958.116	842.798	842.798	Financial liabilities Obligations due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	159.136	159.136	176.430	176.430	Undistributed revenue sharing
Simpanan nasabah :					Deposits from customers :
Giro wadiah	25.174.864	25.174.864	30.822.613	30.822.613	Wadiah demand deposits
Tabungan wadiah	29.401.997	29.401.997	29.576.625	29.576.625	Wadiah saving deposits
Simpanan dari Bank Lain	142.814	142.814	151.560	151.560	Deposits from other banks
Utang pajak	306.446	306.446	128.877	128.877	Taxes payable
Liabilitas lain-lain**)	407.461	407.461	537.514	537.514	Other liabilities**)
Dana Syirkah Temporer :					Temporary Syirkah Funds :
Giro mudharabah	6.317.558	6.317.558	5.370.452	5.370.452	Mudharabah demand deposits
Tabungan mudharabah	58.201.433	58.201.433	59.013.279	59.013.279	Mudharabah saving deposits
Deposito mudharabah	87.226.626	87.226.626	86.043.632	86.043.632	Mudharabah time deposits
Sukuk Mudharabah Subordinasi	1.375.000	1.375.000	2.030.000	2.030.000	Subordinated Sukuk Mudharabah
Total liabilitas keuangan	209.671.452	209.671.452	214.564.903	214.564.903	Total financial liabilities

*) Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima, tagihan ATM, dan tagihan-tagihan lainnya
 **) Liabilitas lain-lain terdiri atas biaya yang masih harus dibayar, setoran jaminan, premi asuransi, dan rekening sementara

*) Other assets consist of income receivables, ATM receivables and other receivables

**) Other liabilities consist of accrued expenses, guarantee deposits, loan insurance premium, and temporary accounts

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- (i) Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- (ii) Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.

The tables below show the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- (i) Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.
- (ii) Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan: (lanjutan)

- (iii) Tingkat 3: pengukuran nilai wajar yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

**31 Maret 2021/
March 31, 2021**

	Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3
Aset Keuangan				
Investasi pada surat berharga	47.403.735	47.403.735	-	-
Piutang <i>murabahah</i>	92.459.473	-	92.459.473	-
Total Aset Keuangan	139.863.208	47.403.735	92.459.473	-

Financial Assets
Investments in marketable securities
Murabahah receivables
Total financial assets

**31 Desember 2020/
December 31, 2020**
(As Restated, Note 50)

	Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3
Aset Keuangan				
Investasi pada surat berharga	49.327.135	49.327.135	-	-
Piutang <i>murabahah</i>	89.465.930	-	89.465.930	-
Total Aset Keuangan	138.793.065	49.300.761	89.234.902	-

Financial Assets
Investments in marketable securities
Murabahah receivables
Total financial assets

- a. Nilai wajar aset dan kewajiban keuangan tertentu, kecuali efek-efek dan sukuk Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo, piutang dan pembiayaan yang diberikan, pinjaman yang diterima, dan surat berharga yang diterbitkan, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu jatuh tempo yang singkat.

Estimasi nilai wajar terhadap aset keuangan tertentu ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan tingkat *margin* pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko piutang dan pembiayaan dan sisa jatuh tempo yang serupa.

- b. Piutang dan pembiayaan

Portofolio piutang dan pembiayaan Bank secara umum terdiri dari piutang dan pembiayaan yang diberikan dengan tingkat *margin* mengambang dan piutang dan pembiayaan yang diberikan dengan jangka pendek dengan tingkat *margin* tetap. Piutang dan pembiayaan yang diberikan dinyatakan berdasarkan *amortized cost*.

43. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The tables below show the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments: (continued)

- (iii) Level 3: Fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for asset and liability that are not based on observable market data.

- a. The fair values of certain financial assets and liabilities, except for securities and Government sukuk classified as held to maturity, receivables and financing, fund borrowings, and marketable securities issued approximate their carrying values due to their short-term maturities.

The estimated fair values of certain financial assets are determined based on discounted cash flows using money market margin rates for debt instruments with similar credit risk and remaining maturities.

- b. Receivables and financing

Generally, the Bank's receivables and financing portfolio consists of receivables and financing with variable margin rate and short-term loans with fixed interest rate. Loans are stated at *amortized cost*.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

b. Piutang dan pembiayaan (lanjutan)

Nilai wajar dari piutang dan pembiayaan yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank dengan menggunakan tingkat *margin* pasar saat ini. Nilai tercatat dari piutang dan pembiayaan yang diberikan dengan tingkat *margin* mengambang dan nilai tercatat atas piutang dan pembiayaan jangka pendek dengan tingkat *margin* tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

c. Efek-efek dan sukuk Pemerintah

Nilai wajar untuk surat-surat berharga dan sukuk Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara broker/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik piutang dan pembiayaan, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian internal.

44. INFORMASI PENTING LAINNYA

- a. Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.03/2014 tanggal 19 November 2014 yang mencabut peraturan sebelumnya. Rasio KPMM tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As Restated, Note 50)
Modal inti	21.232.620	20.328.043
Modal pelengkap (maksimum 100% dari modal inti)	800.000	318.750
Cadangan umum penyisihan kerugian aset produktif (maksimum 1,25% dari ATMR)	1.265.650	1.276.316
	<u>23.298.270</u>	<u>21.923.109</u>
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risiko Kredit ¹⁾	100.359.909	101.605.882
ATMR Risiko Pasar	515.863	352.261
ATMR Risiko Operasional	-	-
	<u>100.875.772</u>	<u>101.958.143</u>

43. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

b. *Receivables and financing (continued)*

The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received by the Bank using the current market rates. The carrying amounts of variable rate receivables and financing and short-term fixed rate receivables and financing are the reasonable approximation of their fair values.

c. *Securities and Government Sukuk*

The fair values of held-to-maturity marketable securities and Government sukuk are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics or using internal valuation model.

44. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

- a. As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Minimum Required Capital Adequacy Ratio (CAR) are calculated based on Financial Service Authority (FSA) No. 21/POJK.03/2014 dated November 19, 2014, as amended in previous regulation. The CARs are as follows:

Core capital
Supplementary capital (maximum 100% over core capital)
General reserves of allowance for impairment losses of earning assets (maximum 1.25% of ATMR)
Risk Weighted Assets (RWA) for Financing Risk ¹⁾
RWA for Market Risk
RWA for Operational Risk

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

44. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

- a. Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.03/2014 tanggal 19 November 2014 yang mencabut peraturan sebelumnya. Rasio KPMM tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- a. As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Minimum Required Capital Adequacy Ratio (CAR) are calculated based on Financial Service Authority (FSA) No. 21/POJK.03/2014 dated November 19, 2014, as amended in previous regulation. The CARs are as follows: (continued)

	<u>31 Maret 2021/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Rasio KPMM Bank untuk Risiko Kredit, dan Risiko Operasional	23,21%	21,89%	<i>Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) for Credit Risk, and Operational Risk</i>
Rasio KPMM Bank untuk Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Operasional	23,10%	21,99%	<i>Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) for Credit Risk, Market Risk and Operational Risk</i>
Rasio KPMM yang diwajibkan	9-10%	9-10%	Minimum CAR

*) Aset Pajak tangguhan dan penyertaan saham memiliki bobot risiko 0%

*) *Deferred Tax Assets and investment in shares have a 0% risk weight*

Berdasarkan profil risiko Bank pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, yaitu *satisfactory*, maka CAR minimum pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, ditetapkan sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%.

Based on the risk profile as of March 31 2021 and December 31, 2020, which is satisfactory, the minimum CAR as of March 31 2021 and December 31, 2020, was determined at 9% to less than 10%.

Selain wajib membentuk modal inti dan modal pelengkap, Bank wajib untuk memenuhi *Countercyclical Buffer* yang ditetapkan dalam kisaran 0% sampai dengan 2,5% dari ATMR sesuai dengan POJK No. 21/POJK.03/2014 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Syariah.

In addition to provide core capital and supplementary capital, the Bank is required to provide Countercyclical Buffer ranging from 0% to 2.5% of RWA based on POJK regulation (POJK) No. 21/POJK.03/2014 regarding the Minimum Required Capital Adequacy Ratio of Sharia Bank.

Hasil penilaian menunjukkan bahwa Bank mampu untuk memenuhi KPMM sesuai dengan profil risiko dan mepeampu memenuhi ketentuan tambahan modal (*buffer*).

The assessment result shows that Bank has met the Minimum CAR in accordance to its risk profile, and met additional capital buffer requirement.

- b. Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 rasio *Non-Performing Financing* (NPF) bruto dan neto masing-masing adalah sebagai berikut:

- b. As of March 31 2021 and December 31, 2020, ratio of *Non-Performing Financing* (NPF) gross and net, respectively, are as follows:

	<u>31 Maret 2021/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
NPF - Bruto	3,09%	3,24%	<i>NPF - Gross</i>
NPF - Neto	0,92%	1,77%	<i>NPF - Net</i>

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

- c. Rasio piutang, pembiayaan, dan pinjaman usaha kecil terhadap jumlah piutang, pembiayaan dan pinjaman syariah yang diberikan Bank adalah sebesar 22,28% dan 22,47% masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.
- d. Jumlah piutang, pembiayaan dan pinjaman yang diberikan yang telah direstrukturisasi oleh Bank sampai dengan tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan masing-masing adalah sebesar Rp29.976.618, dan Rp29.919.929.

Jumlah pembiayaan yang direstrukturisasi akibat Covid-19 berdasarkan Peraturan OJK No.11/POJK.03/2020 sampai dengan 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 senilai.

	31 Maret 2021/ Maret 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Lancar	21.085.608	23.703.777
Dalam Perhatian Khusus	1.797.876	1.941.990
Kurang Lancar	322.610	888.278
Diragukan	72.873	440.916
Macet	3.451	999.051
Jumlah	23.282.418	27.974.012

Skema restrukturisasi dilakukan dengan perpanjangan jangka waktu, penjadwalan kembali dan penambahan plafon pembiayaan bagi debitur.

44. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

- c. The ratio of small business receivables, financing and funds to total sharia receivables, financing and funds are 22,28% and 22,47% as of March 31 2021 and December 31, 2020 respectively.
- d. Receivables, financing and funds that have been restructured by the Bank March 31 2021 and December 31, 2020 which are reported to Financial Service Authority amounted to Rp29,976,618, and Rp29.919,929, respectively.

Total amount of restructured financing related Covid-19 based on FSA Regulation No.11/POJK.03/2020 until March 31, 2021 and December 31, 2020 amounted.

	<i>Current</i>
	<i>Special Mention</i>
	<i>Substandard</i>
	<i>Doubtful</i>
	<i>Loss</i>
Total	Total

Restructuring scheme involves extension of receivables/financing maturity date, rescheduling and additional plafond of debtor's receivables/financing.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. INFORMASI SEGMENT

Segmen operasi PT Bank Syariah Indonesia Tbk dibagi berdasarkan beberapa segmen operasi sebagai berikut : *Wholesale, Small Medium Enterprise, Konsumer, Mikro dan Lainnya*. Dalam menentukan hasil segmen operasi, beberapa akun aset dan liabilitas dan pendapatan dan biaya yang terkait diatribusikan ke masing-masing segmen berdasarkan kebijakan pelaporan internal manajemen. Ringkasan berikut menjelaskan operasi masing-masing segmen dalam pelaporan segmen Bank:

- *Wholesale*: Segmen *wholesale* bank melayani korporasi besar dan institusi seperti Badan Usaha Milik Negara (BUMN), maupun Non-BUMN yang memberikan *trickle-down business* bagi segmen ritel. Segmen bisnis ini juga memberikan pembiayaan sindikasi.
- *SME*: Segmen *SME* melayani pembiayaan produktif kepada UKM dengan sasaran utama pelaku usaha kecil menengah yang memiliki potensi untuk berkembang dan memiliki kredibilitas yang baik. Segmen ini berfokus pada penanganan *trickledown business* yang berasal dari segmen *wholesale*, ataupun terhadap pembinaan nasabah-nasabah dari segmen mikro, yang skala usahanya telah meningkat dan terkategori dalam segmen ritel. Segmen ini juga memberikan pembiayaan melalui channel agent seperti BPRS, BMT, dan Koperasi yang bekerjasama dengan Bank. Serta produk simpanan dan layanan perbankan lainnya bagi kebutuhan masing-masing nasabah.
- *Konsumer*: Segmen *Konsumer* saat ini difokuskan untuk memenuhi kebutuhan nasabah melalui penawaran produk Kepemilikan rumah, kendaraan dan Kepemilikan Multi Faedah. Pembiayaan kepemilikan rumah yang dilayani termasuk yang terkategori pembiayaan subsidi program pemerintah maupun yang tidak bersubsidi. Sementara untuk kepemilikan multi faedah berfokus pada "*salary based financing*" yang diperuntukan bagi karyawan aktif dan pensiunan. Serta produk simpanan dan layanan perbankan lainnya bagi kebutuhan masing-masing nasabah.

45. SEGMENT INFORMATION

PT Bank Syariah Indonesia Tbk's operating segment is divided into several operating segments as follows: Wholesale, Small Medium Enterprise, Consumer, Micro and Other. In determining the results of the operating segment, several asset and liability accounts and related revenues and costs are attributed to each segment based on management's internal reporting policy. The following summary describes the operations of each segment in the Bank's segment reporting:

- *Wholesale*: *wholesale bank's segment serves large corporations and institutions such as State-Owned Enterprises (SOEs), as well as Non-BUMNs that provide trickle-down business for the retail segment. This business segment also provides syndicated.*
- *SME*: *The Retail Segment serves productive financing to SMEs with the main target of small and medium businesses that have the potential to develop and have good credibility. This segment focuses on handling trickledown business that comes from the wholesale segment, or towards fostering customers from the micro segment, whose business scale has increased and is categorized in the retail segment. This segment, it also provides financing through channel agents such as BPRS, BMT, and Cooperatives in collaboration with Bank. As well as deposit products and other banking services for the needs of each customer.*
- *Consumer*: *The Consumer segment is currently focused on meeting customer needs through home ownership, vehicle and Multi-Benefit Ownership product offerings. Funding for the ownership of homes serviced includes those categorized as government subsidized and non-subsidized financing. While for multi ownership, it focuses on "salary based financing" which is intended for active employees and retirees. As well as deposit products and other banking services for the needs of each customer.*

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

- Mikro : Segmen mikro ditujukan untuk melayani nasabah individual dan pengusaha mikro, termasuk di dalamnya adalah penyaluran pembiayaan bersubsidi untuk mendukung program pemerintah dalam memberdayakan usaha masyarakat. Serta produk simpanan dan layanan perbankan lainnya bagi kebutuhan masing-masing nasabah.
- Lainnya : Segmen lainnya meliputi produk-produk diluar pembiayaan, produk simpanan dan non-simpanan.

Kinerja diukur berdasarkan laba segmen setelah pajak penghasilan, sebagaimana dilaporkan dalam laporan internal manajemen yang direview oleh Manajemen Bank. Keuntungan segmen digunakan untuk mengukur kinerja dimana manajemen berkeyakinan bahwa informasi tersebut paling relevan dalam mengevaluasi hasil segmen tersebut relatif terhadap entitas lain yang beroperasi dalam industri tersebut.

Berikut ini adalah informasi segmen Bank berdasarkan segmen operasi:

45. SEGMENT INFORMATION (lanjutan)

- *Micro: The micro segment is intended to serve individual customers and micro entrepreneurs, including the distribution of subsidized financing to support government programs in empowering community businesses. As well as deposit products and other banking services for the needs of each customer.*
- *Others: Other segments include products outside of financing, savings and non-deposit products.*

Performance is measured based on segment profit after income tax, as reported in an internal management report reviewed by Bank Management. Segment profit is used to measure performance where management believes that the information is most relevant in evaluating the results of the segment relative to other entities operating in the industry.

Information concerning the operating segments of the Bank are as follows:

*Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
 For the year ended March 31, 2021*

Keterangan	Wholesale/ Wholesale	SME/ SME	Konsumer/ Consumer	Mikro/ Micro	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	Descriptions
Pendapatan pengelolaan dana sebagai <i>mudharib</i>	798.757	627.755	1.802.440	436.294	776.554	4.441.799	Revenue from fund management as <i>mudharib</i>
Hak pihak ketiga atas bagi hasil	(43.746)	(223.423)	(642.618)	(1.314)	(239.431)	(1.150.533)	Third parties' share on return
Hak bagi hasil milik Bank	755.011	(404.332)	1.159.821	434.980	537.123	3.291.266	Bank's share in profit sharing
Pendapatan (beban) usaha lainnya	11.469	90.142	258.820	62.649	111.509	637.817	Other operating income (expenses)
Beban usaha	(349.575)	(274.736)	(788.836)	(190.944)	(339.858)	(1.943.950)	Operating expenses
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif neto	(572.812)	(34.730)	(333.660)	38.098	-	(903.104)	Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net
Total beban	(922.387)	(309.467)	(1.122.496)	(152.846)	(339.858)	(2.847.054)	Total expenses
Pendapatan / (Beban) non-operasional	(11.782)	(9.260)	(26.587)	(6.436)	(11.455)	(65.520)	Non-operating income/ (expenses)
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan (Beban) manfaat pajak penghasilan - neto	(64.462)	175.747	269.558	338.347	297.318	1.016.509	Income (loss) before income tax expenses
	17.431	47.523	(72.889)	(91.490)	(80.396)	(274.867)	Income tax expenses - net
Laba (rugi) tahun berjalan	(47.031)	128.225	196.669	246.857	216.922	741.642	Income (loss) for the year

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen Bank berdasarkan segmen operasi: (lanjutan)

45. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the operating segments of the Bank are as follows: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret / For the year ended March 31 2021							
Keterangan	Wholesale/ Wholesale	SME/ SME	Konsumer/ Consumer	Mikro/ Micro	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	Descriptions
Aset segmen							Segment of assets
Piutang, pinjaman <i>qardh</i> , pembiayaan, dan aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i> - neto	41.529.727	24.212.390	72.409.537	14.180.682	-	152.332.336	Receivables, funds of <i>qardh</i> , financing and assets acquired for <i>ijarah</i> - net
Non-piutang, pinjaman <i>qardh</i> dan pembiayaan	-	-	-	-	82.094.665	82.094.665	Non-receivables, funds of <i>qardh</i> and financing
	41.529.727	24.212.390	72.409.537	14.180.682	82.094.665	234.427.001	
Liabilitas, dana <i>syirkah</i> temporer dan ekuitas segmen							Segment of liabilities. temporary <i>syirkah</i> funds and equity
Pendanaan	8.660.507	29.188.198	87.290.182	425.852	79.939.748	205.504.487	Funding
Non-pendanaan	-	-	-	-	28.922.514	28.922.514	Non-funding
	8.660.507	29.188.198	87.290.182	425.852	108.862.262	234.427.001	

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / For the year ended December 31 2020 (As Restated, Note 50)							
Keterangan	Wholesale/ Wholesale	SME/ SME	Konsumer/ Consumer	Mikro/ Micro	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	Descriptions
Pendapatan pengelolaan dana sebagai <i>mudharib</i>	3.334.629	2.366.100	6.536.321	1.782.049	2.959.079	16.978.178	Revenue from fund management as <i>mudharib</i>
Hak pihak ketiga atas bagi hasil	(982.869)	(697.399)	(1.926.556)	(525.252)	(872.178)	(5.004.254)	Third parties' share on return
Hak bagi hasil milik Bank	2.351.760	1.668.701	4.609.765	1.256.797	2.086.901	11.973.924	Bank's share in profit sharing
Pendapatan (beban) usaha lainnya	535.818	380.192	1.050.275	286.345	475.474	2.728.104	Other operating income (expenses)
Beban usaha	(1.562.456)	(1.108.647)	(3.062.624)	(834.987)	(1.386.490)	(7.955.204)	Operating expenses
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif neto	(1.077.971)	(579.910)	(1.633.743)	(329.257)	-	(3.620.881)	Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net
Total beban	(2.640.427)	(1.688.557)	(4.696.367)	(1.164.244)	(1.386.490)	(11.576.085)	Total expenses
Pendapatan / (Beban) non-operasional	(23.715)	(16.827)	(46.485)	(12.674)	(21.045)	(120.746)	Non-operating income/ (expenses)
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan (Beban) manfaat pajak penghasilan - neto	223.436	343.509	917.188	366.224	1.154.840	3.005.197	Income (loss) before income tax expenses
	(60.785)	(93.450)	(249.516)	(99.629)	(314.168)	(817.548)	Income tax expenses - net
Laba (rugi) tahun berjalan	162.651	250.059	667.672	266.595	840.672	2.187.649	Income (loss) for the year
Aset segmen							Segment of assets
Piutang, pinjaman <i>qardh</i> , pembiayaan, dan aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i> - neto	44.850.930	24.128.227	67.974.857	13.699.338	-	150.653.352	Receivables, funds of <i>qardh</i> , financing and assets acquired for <i>ijarah</i> - net
Non-piutang, pinjaman <i>qardh</i> dan pembiayaan	-	-	-	-	88.977.198	88.977.198	Non-receivables, funds of <i>qardh</i> and financing
	44.850.930	24.128.227	67.974.857	13.699.338	88.977.198	239.630.550	
Liabilitas, dana <i>syirkah</i> temporer dan ekuitas segmen							Segment of liabilities. temporary <i>syirkah</i> funds and equity
Pendanaan	7.329.177	29.297.649	84.267.048	1.332.213	88.752.075	210.978.162	Funding
Non-pendanaan	-	-	-	-	28.652.388	28.652.388	Non-funding
	7.329.177	29.297.649	84.267.048	1.332.213	117.404.463	239.630.550	

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN

Liabilitas kontinjensi

Dalam melakukan usahanya, Bank menghadapi berbagai perkara hukum dan tuntutan dimana Bank sebagai tergugat, terutama sehubungan dengan kepatuhan dengan kontrak. Walaupun belum ada kepastian yang jelas, Bank berpendapat bahwa berdasarkan informasi yang ada dan keputusan terakhir dari perkara bahwa tuntutan hukum ini tidak akan berdampak secara material pada operasi, posisi keuangan atau tingkat likuiditas Bank.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Bank telah membentuk cadangan (disajikan dalam akun "Liabilitas Lain-lain") untuk sejumlah tuntutan hukum yang belum diputuskan masing-masing sebesar Rp8.974 dan Rp17.280. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan yang dibentuk atas kemungkinan timbulnya kerugian akibat hukum yang belum diputuskan atau masih dalam proses tersebut telah memadai.

47. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2021 and for the Year Ended							Descriptions
Keterangan	1 Januari/ January 1, 2020	Aktivitas non-kas/ Non-cash activity	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign Exchange	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Sukuk Mudharabah Subordinasi	2.030.000	-	(655.000)	-	-	1.375.000	Subordinated Sukuk Mudharabah Lease Liabilities
Liabilitas Sewa	180.928	-	(15.043)	-	-	165.885	

As of December 31, 2020 and for the Year Ended							Descriptions
Keterangan	1 Januari/ January 1, 2020	Aktivitas non-kas/ Non-cash activity	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign Exchange	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Sukuk Mudharabah Subordinasi	1.279.000	-	751.000	-	-	2.030.000	Subordinated Sukuk Mudharabah Lease Liabilities
Liabilitas Sewa	34.960	266.320	(120.352)	-	-	180.928	

48. OPINI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Berdasarkan surat No. 09/OPINI/DPS-BSI/V/2021 tanggal 05 Mei 2021, untuk tahun yang berakhir masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021, Dewan Pengawas Syariah (DPS) Bank Syariah Indonesia menyatakan bahwa secara umum aspek syariah dalam operasional dan produk PT Bank Syariah Indonesia Tbk telah mengikuti fatwa dan ketentuan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), serta opini syariah dari DPS.

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Contingent liabilities

In the conduct of its business, the Bank is a defendant in various litigation proceedings and legal claims mainly with respect to matters of contractual compliance. Although there is no clear assurance yet, the Bank believes that based on information currently available, the ultimate resolution of these legal proceedings and legal claims will not likely to have a material effect on the operations, financial position or liquidity level of the Bank.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Bank has established a provision (included in "Other Liabilities") for several pending lawsuits filed against the Bank amounted to Rp8,974 and Rp17,280, respectively. Management believes that the provision is adequate to cover possible losses arising from pending litigations or legal claims that are currently in progress.

47. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statements are as follows:

48. OPINION OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD

Based on letter 09/OPINI/DPS-BSI/V/2021 dated May 05, 2021, for the year ended March 31, 2020 respectively, the Sharia Supervisory Board (DPS) of Bank Syariah Indonesia expressed opinions that in general, the sharia aspects on products and operations of PT Bank Syariah Indonesia Tbk have complied with fatwa and sharia regulations issued by National Sharia Board of Indonesian Ulama Council (DSN-MUI), and sharia opinion of DPS.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

48. OPINI DEWAN PENGAWAS SYARIAH (lanjutan)

Berdasarkan surat No. 001/BRIS/DPS/01/2021 tanggal 21 Januari 2021, untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Dewan Pengawas Syariah (DPS) Bank BRIsyariah menyatakan bahwa secara umum aspek syariah dalam operasional dan produk PT Bank BRIsyariah Tbk telah mengikuti fatwa dan ketentuan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), serta opini syariah dari DPS.

Berdasarkan surat No. 22/24/DPS/XII/2020 tanggal 30 Desember 2020, untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Dewan Pengawas Syariah (DPS) Bank Syariah Mandiri menyatakan bahwa secara umum aspek syariah dalam operasional dan produk PT Bank Syariah Mandiri telah mengikuti fatwa dan ketentuan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), serta opini syariah dari DPS.

Berdasarkan surat No. BNISy/DPS/OPINI/IXX/2020/026 tanggal 31 Desember 2020, untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Dewan Pengawas Syariah (DPS) BNI Syariah menyatakan bahwa secara umum aspek syariah dalam operasional dan produk PT Bank BNI syariah telah mengikuti fatwa dan ketentuan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), serta opini syariah dari DPS.

49. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar akuntansi dan interpretasi yang baru berlaku di tahun 2021, sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis Tentang Referensi Terhadap Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan

Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum Amendemen PSAK 22 ini:

- a) Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30" yang dinyatakan dalam paragraf 21A-21C.
- b) Mengubah paragraf 23 dengan mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi.
- c) Menambahkan paragraf 23A terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

48. OPINION OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD (continued)

Based on letter No. 001/BRIS/DPS/01/2021 dated January 21, 2021, for the period ended December 31, 2020 respectively, the Sharia Supervisory Board (DPS) of Bank BRIsyariah expressed opinions that in general, the sharia aspects on products and operations of PT Bank BRIsyariah Tbk have complied with fatwa and sharia regulations issued by National Sharia Board of Indonesian Ulama Council (DSN-MUI), and sharia opinion of DPS.

Based on letter No. 22/24/DPS/XII/2020 dated December 31, 2021, for the period December 31, 2020 respectively, the Sharia Supervisory Board (DPS) of Bank Syariah Mandiri expressed opinions that in general, the sharia aspects on products and operations of PT Bank Syariah Mandiri have complied with fatwa and sharia regulations issued by National Sharia Board of Indonesian Ulama Council (DSN-MUI), and sharia opinion of DPS.

Based on letter No. BNISy/DPS/OPINI/IXX/2021/04 dated January 31, 2021 and letter No. BNISy/DPS/OPINI/IXX/2020/026 dated December 30, 2021, for the period ended January 31, 2021 and December 31, 2020 respectively, the Sharia Supervisory Board (DPS) of BNI Syariah expressed opinions that in general, the sharia aspects on products and operations of PT Bank BNI Syariah have complied with fatwa and sharia regulations issued by National Sharia Board of Indonesian Ulama Council (DSN-MUI), and sharia opinion of DPS.

49. NEW ACCOUNTING STANDARDS

Accounting standards and interpretations that have been applied in 2021, are as follow:

- Amendments To SFAS 22: Business Combination On References To The Conceptual Framework Of Financial Reporting.

The amendments to SFAS 22 Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks clarify the interactions between SFAS 22, SFAS 57, SFAS 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to this PSAK 22:

- a) Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30" stated in paragraphs 21A-21C.
- b) Amend paragraph 23 by clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- c) Adding paragraph 23A regarding the definition of a contingent asset and its accounting treatment.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN TAHUN SEBELUMNYA (lanjutan)

Penggabungan usaha ini merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali dan diperlakukan berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis entitas Sepengendali". Untuk penyajian transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali berdasarkan metode penyatuan kepemilikan, laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 disajikan seakan-akan penggabungan usaha tersebut terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Terkait dengan penggabungan usaha, berikut adalah rangkuman nilai buku neto atas jumlah aset dan jumlah liabilitas yang diserahkan oleh PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah kepada Bank :

	<u>1 Februari 2021/ February 1, 2021</u>	
Total Aset	178.800.538	Total Assets
Total Liabilitas	(162.263.690)	Total Liabilities
Saldo Laba	-	Retained Earnings
<hr/>		
Nilai Buku Neto	16.536.848	Net Book Value
Saham yang Diterbitkan	(15.565.350)	Shared Issued
<hr/>		
Selisih	971.498	Difference

Pengaruh penyajian kembali pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut :

The merger constitutes a common control business combination and was accounted for under the pooling-of-interest method following the provisions of Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 38 (Revised 2012), "Common Control Business Combination". In presenting the common control business combination transaction under the pooling-of-interests method, the statements of financial position as of December 31, 2020 were presented as if it had occurred since beginning period of the merged entity under common control.

In relation to the merger, below is a summary of the net book value of total assets and total liabilities transferred by PT Bank Syariah Mandiri and PT Bank BNI Syariah to the Bank :

<u>31 Desember 2020/December 31, 2020</u>						
	<u>Sebelum Penyajian Kembali/ Before restatement</u>	<u>Penyajian Kembali / Restatement</u>			<u>Setelah penyajian Kembali/After restatement</u>	
	<u>PT Bank BRIsyariah Tbk</u>	<u>PT Bank Syariah Mandiri</u>	<u>PT Bank BNI Syariah</u>	<u>Penyesuaian/ Adjustment</u>		
Laporan Posisi Keuangan						ASSETS
ASET						ASSETS
Kas	1.126.358	1.638.321	416.060	-	3.180.739	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	1.584.299	13.181.288	6.762.346	-	21.527.933	Current Account and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	1.844.890	6.170.157	600.758	-	8.615.805	Current accounts and placements with other banks
Investasi pada surat berharga	13.039.500	22.580.455	13.565.681	-	49.185.636	Investments in marketable securities
Tagihan akseptasi	43.693	174.740	76.671	(2.315)	292.789	Acceptance receivables
Piutang murabahah, net	22.674.700	44.081.633	19.685.172	123.186	86.564.691	Murabahah receivables, net
Piutang istishna, net	607	-	-	-	607	Istishna receivables, net
Piutang Sewa, net	22.234	1.556	-	1.088	24.878	Rent Receivables, net
Pinjaman qardh, net	311.562	7.244.190	1.498.621	-	9.054.373	Funds of qardh, net
Pembiayaan mudharabah, net	307.597	793.678	1.497.512	-	2.598.787	Mudharabah financing, net
Pembiayaan musyarakah, net	14.171.405	27.818.238	8.906.532	-	50.896.175	Musyarakah financing
Aset yang diperoleh untuk ijarah - neto	1.094.012	198.923	216.525	4.381	1.513.841	Assets acquired for ijarah - net
Biaya dibayar di muka	-	-	107.741	(107.741)	-	Prepaid expenses
Aset tetap dan aset hak guna - neto	434.818	1.793.563	1.168.153	(18)	3.396.516	Premises, equipment and right of use asset - net
Aset pajak tangguhan	305.228	596.182	207.871	-	1.109.281	Deferred tax assets
Aset lain-lain - neto	754.683	635.013	299.699	(50.547)	1.668.499	Other assets - net
Total Aset	57.715.586	126.907.937	55.009.342	(2.315)	239.630.550	Total Assets

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
TAHUN SEBELUMNYA (lanjutan)

50. RESTATEMENT OF THE PRIOR YEAR
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

31 Desember 2020/December 31, 2020

	Penyajian Kembali / Restatement				Setelah penyajian Kembali/After restatement	
	Sebelum Penyajian Kembali/ Before restatement	PT Bank BRIsyariah Tbk	PT Bank Syariah Mandiri	PT Bank BNI Syariah		
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas segera	266.876	482.679	53.010	40.233	842.798	Obligations due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	67.283	78.810	30.337	-	176.430	Undistributed revenue sharing
Simpanan nasabah :						Deposits from customers :
Giro wadiah	6.328.866	20.875.426	3.618.321	-	30.822.613	Wadiah demand deposits
Tabungan wadiah	9.247.604	7.921.253	12.407.768	-	29.576.625	Wadiah saving deposits
Simpanan dari Bank Lain	704.536	84.015	18.010	(655.001)	151.560	Deposits from other banks
Kewajiban Akseptasi	43.693	176.505	77.454	(2.315)	295.337	Acceptance liabilities
Utang pajak	208.143	239.776	89.595	-	537.514	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	25.233	(25.233)	-	Accrued expense
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	3.602	15.878	1.082	(239)	20.323	Estimated losses on commitments and contingencies
Liabilitas lain-lain	604.509	1.484.987	932.109	(14.763)	3.006.842	Other liabilities
Total Liabilitas	17.475.112	31.359.329	17.252.919	(657.318)	65.430.042	Total Liabilities
DANA SYIRKAH TEMPORER						SYIRKAH TEMPORARY FUNDS
Dana Syirkah Temporer :						Temporary Syirkah Funds :
Giro mudharabah	1.623.563	913.927	2.832.962	-	5.370.452	Mudharabah demand deposits
Tabungan mudharabah	6.147.015	39.670.511	13.195.753	-	59.013.279	Mudharabah saving deposits
Deposito mudharabah	26.025.608	43.749.616	16.268.408	-	86.043.632	Mudharabah time deposits
Sukuk Mudharabah Subordinasi	1.000.000	375.000	-	655.000	2.030.000	Subordinated Sukuk Mudharabah

Pengaruh penyajian kembali pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The effects of the restatement to the statements of financial position as of December 31, 2020 are as follows: (continued)

31 Desember 2020/December 31, 2020

	Penyajian Kembali / Restatement				Setelah penyajian Kembali/After restatement	
	Sebelum Penyajian Kembali/ Before restatement	PT Bank BRIsyariah Tbk	PT Bank Syariah Mandiri	PT Bank BNI Syariah		
EKUITAS						EQUITY
Modal Saham	4.950.254	3.142.019	2.921.335	(6.063.354)	4.950.254	Share Capital
Tambahan modal disetor	14.964	-	-	-	14.964	Additional paid in capital
Ekuitas Merging Entities	-	-	-	16.298.857	16.298.857	Merging Entities Equity
Keuntungan revaluasi aset tetap setelah pajak tangguhan	-	395.725	81.461	(477.186)	-	Gain on revaluation of fixed assets-net of deferred assets
Pengukuran kembali program imbalan pasti – setelah pajak tangguhan	5.007	53.998	(75.197)	21.199	5.007	Remeasurement of defined benefit plan -net of deferred tax
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya	-	-	1.083	(1.083)	-	Unrealized gain/(loss) on securities measured at fair value through other comprehensive income
Opsi saham	3.045	-	-	-	3.045	Stock option
Saldo laba						Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	78.471	597.804	454.016	(1.051.820)	78.471	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	392.547	6.650.013	2.076.601	(8.726.614)	392.547	Unappropriated
Total Ekuitas	5.444.288	10.839.559	5.459.299	-	21.743.145	Total Equity

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab dalam penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi pada tanggal 07 Mei 2021.

51. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

The Bank's management is responsible for the preparation of the financial statements which were completed and authorized for issue by the Board of Directors on May 07, 2021.